

Transformasi Kesadaran Digital Masyarakat Pasca Pandemi

by Mu'minin

Submission date: 01-Apr-2024 12:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2336678600

File name: PRACETAK_SOSHUM.pdf (6.72M)

Word count: 49053

Character count: 312269



“

Buku ini berisikan kumpulan beberapa riset yang dilakukan oleh siswa-siswi MAN 3 Kediri tentang pergeseran kesadaran digital (*digital awareness*) masyarakat Jawa Timur pasca terjadinya Pandemi Covid 19. Riset-riset ini dilaksanakan sebagai gambaran tentang sejauhmana aspek digital secara masif terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Temuan-temuan dalam riset ini diharapkan mampu diserap sebagai komoditas yang dapat bersaing, baik sebagai kebutuhan lokal maupun global. Idealisme yang kami jaga ialah bahwa MAN 3 akan terus mendorong seluruh peserta didik untuk melakukan ide-ide kreatif dalam bentuk apapun untuk kemaslahatan umat dan bangsa.

”

Dimas Maulana | Muhammad Dodi Setawan | Nabila Amelia Kurnia Putri | Rahma Mulya K Akbar | Jimawati S | Fatrina Diva | Azzahra Saishabila Rahman | Cepha Dyah Novitasari | Salsabila Putri Kusmadani | Ja Luthitiana | Nur Thalita Syahda Rahmadhani | Putri Regina Alma Clarrisa | Ahmad Muan | Choirul Anwar | Eryan Dwi Hermansyah | Eni Nur A | Aleng Retno K | Nalwa Dian A | Anisya Diannita | Fina Salsabela | Leni Wijiadi | Jaka Muhammad Nurullah | Salik Anshori | Ersa Tis atul Fitriya Mayasari | Fania Putri Aprilia | Hadyat | Britang | Madarina | Riene Awalina P | Anisa Deyvi K | Nur Abidah | M. Azis Maulana | Moch | Fedy | Soran | Binu | Alif | M. A. M. | Rissa | Bina | Bimad | Bimad | Bimad | M.P. | Fahrizal | Putra | Utama | Brian | Dhuha | Prasetyo | Alvaa | Audya | Wijaya | Andri | Hafiz | Maulana | Ahmad | Khoirul Anam | Brian | Dhuha | Prasetyo | Alvaa | Audya | Wijaya | Andri | Hafiz | Maulana | Zahwa | Naila | Mandatu | Syifa | Vellen | Prita | Ancun | Febrian | Bagus | Toni | Ilhamisyah | Ihyia | Aminuddin | Andira | Fitri | Wardani | Melvire | Shandrina | Ramadlan | Nadia | Dwi | G | Rizki | Melina | N | Mu | min

<https://lmaaksara.com>
penerbitlmaaksara
cvlmaaksara@gmail.com
lmaaksara



Transformasi KESADARAN DIGITAL masyarakat pasca pandemi



KUMPULAN RISET
SOSIAL-HUMANIORA
SISWA-SISWI MAN 3 KEDIRI

Dimas Maulana,
Rahma Mulya K,
Azzahra Saishabila Rahman
Dkk

TRANSFORMASI KESADARAN DIGITAL MASYARAKAT PASCA PANDEMI

Transformasi Kesadaran Digital Masyarakat Pasca Pandemi

Akbar Ilmiawan S,
Faj'rina Diva L,
Azzahra Salshabila Rahman,
dkk



**PENERBIT
LIMA AKSARA**



Judul:

Transformasi, Kesadaran Digital, Masyarakat
Pasca Pandemi

Penulis:

QRSBN 62-0098-00261-7

Editor:

Dr. Erni Munastiwi., M.M

Penyunting:

Khusnul Khotimah

Desain sampul dan tata letak

Limax Media

Penerbit:



Lima Aksara

4

Redaksi:

Pratama Residence Blok C23/B19 Plosogeneng-Jombang |
0814-5606-0279 | <https://limaaksara.com>

Distributor tunggal:

CV. Lima Aksara | Pratama Residence Kav C23/B19 Plosogeneng-
Jombang | 0857-4666-6795 | IG@limaaksara | Fb: Lima Aksara
Indonesia

4

Cetakan Pertama April 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang. Plagiasi dipertanggungjawabkan
secara utuh oleh penulis. Dilarang memperbanyak isi buku ini,
baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Kata Pengantar

Buku ini berisikan kumpulan beberapa riset yang dilakukan oleh siswa-siswi MAN 3 Kediri tentang pergeseran kesadaran digital (digital awarness) masyarakat Jawa Timur pasca terjadinya Pandemi Covid 19. Riset-riset ini dilaksanakan sebagai gambaran tentang sejauhmana aspek digital secara masif terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Temuan-temuan dalam riset ini diharapkan mampu diserap sebagai komoditas yang dapat bersaing, baik sebagai kebutuhan lokal maupun global. Idealisme yang kami jaga ialah bahwa MAN 3 akan terus mendorong seluruh peserta didik untuk menyalakan ide-ide kreatif dalam bentuk apapun untuk kemaslahatan ummat dan bangsa.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR | III

DAFTAR ISI | IV

EFEKTIVITAS PROMOSI BERBAHASA INGGRIS BERBANTU
PEDAGANG KAKI LIMA UNTUK MENINGKATKAN
PENGUNJUNG KAMPUNG INGGRIS PARE | 1

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KUALITAS
SDM SISWA DI MAN 3 KEDIRI | 18

DAMPAK KETERGANTUNGAN PENGGUNAAN ²⁵³ MEDIA SOSIAL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA
DI MAN 3 KEDIRI | 30

PENGARUH PANDEMI TERHADAP PSIKOLOGIS SISWA
DI KELAS XI MIPA 4 MAN 3 KEDIRI | 37

PENGARUH GERAKAN MENCUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA
MENURUNKAN PENYEBARAN COVID 19
PADA SISWA MAN 3 KEDIRI | 52

ONLINE SHOP SEBAGAI UPAYA MEMBANTU PEREKONOMIAN
KELUARGA PADA ERA PANDEMI
DI KALANGAN SISWA MAN 3 KEDIRI | 69

PENGARUH BULLYING TERHADAP PELAJAR PADA TINGKAT
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI DESA KANDANGAN | 87

PENGARUH INTERNET TERHADAP PERILAKU BELAJAR
SISWA KELAS XII MIPA 4 DI MAN 3 KEDIRI | 96

HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL REMAJA
DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER PELAJAR
PANCASILA DI DESA KEPUNG KEDIRI | 107

URGENSI WUDLU DALAM IBADAH SISWA-SISWI
MAN 3 KEDIRI | 117

NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM MENJAWAB TANTANGAN
PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI | 126

ETIKA SOSIAL DALAM INTERAKSI SISWA KELAS 12
IPS DI MAN 3 KEDIRI | 135

UPAYA PENCEGAHAN POTENSI RADIKALISME
DENGAN PENANAMAN IDEOLOGI PANCASILA
DI LINGKUNGAN SEKOLAH | 140

AKSENTUASI LITERASI PADA GEN-Z GUNA MENYIAPKAN
GENERASI PROGRESIF ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 | 148

KERAGAMAN BUDAYA DALAM UPACARA
KEMERDEKAAN ERA JOKOWI | 162

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMBERDAYAAN WISATA SITUS CANDI
DI TEGOWANGI | 168

PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SISWI MAN 3 KEDIRI
MELALUI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN RISET | 181

MPAK PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA PRESTASI
KELAS 12 IPS 4 PASCAPANDEMI | 185

STRADISI OGOH-OGOHO DALAM MEWUJUDKAN
KERUKUNAN ANTAR UMAT HINDU DAN ISLAM

DI DUSUN PUTUK KEDIRI | 194

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM DESA WISATA RELIGI
GUS DUR TEBU IRENG JOMBANG | 209

PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KESEHATAN
SISWA KELAS XI MIPA DI MAN 3 KEDIRI | 218

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MAN 3 KEDIRI | 229

PENGARUH VERBAL BULLYING TERHADAP EMOSIONAL DAN
MORALITAS SISWA DI MAN 3 KEDIRI | 241

PERAN PURA ULUWATU SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DAN SARANA PENDIDIK | 255

**EFEKTIVITAS PROMOSI BERBAHASA INGGRIS
BERBANTU PEDAGANG KAKI LIMA UNTUK
MENINGKATKAN PENGUNJUNG KAMPUNG INGGRIS PARE**

**Dimas Maulana¹, Muhammad Dodi Setiawan²,
Nabila Amelia Kurnia Putri^{3✉}**

(1) Sosial Humaniora, MAN 3 KEDIRI

(2) Sosial Humaniora, MAN 3 KEDIRI

(3) Sosial Humaniora, MAN 3 KEDIRI

PENDAHULUAN

Kediri menjadi sebuah kota yang lebih menarik dengan adanya sebuah kampung yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat. Kampung Inggris Pare, julukan untuk sebuah perkampungan berkembang sebagai tempat belajar Bahasa Inggris. Tidak hanya itu, Kampung Inggris Pare juga banyak dikenal karena banyaknya *entrepreneur* atau kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Tentu saja, hal ini sangat banyak diminati kalangan masyarakat zaman sekarang. Perkembangan Kampung Inggris Pare menunjukkan perbedaan yang signifikan karena fasilitas kursus saat ini tidak hanya berada di Desa Pelem tetapi sudah meluas ke desa sekitarnya seperti desa Tulungrejo, yang sampai saat ini menjadi pusat keberadaan Kampung Inggris di kawasan Pare. Hal ini tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat sekitar. Porsi masyarakat terhadap Kampung Inggris Pare saat ini adalah 83,2% (Lisda Bunga Asih, 2018).

Keberadaan Kampung Inggris Pare menjadi proposisi yang menarik bagi masyarakat untuk menerapkan berbagai kegiatan sosial di sekitar kawasan tersebut. Efek eksistensi Kampung Inggris dalam

kehidupan masyarakat, mampu membawa mereka ke jalan baru menuju perkembangan Teknologi saat ini. Hal ini tercermin dalam kegiatan kewirausahaan ⁴⁵¹ yang menerapkan teknik dasar promosi menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar untuk memasarkan produk *entrepreneur*.

Alasan mempelajari partisipasi masyarakat dalam meningkatkan promosi menggunakan Bahasa Inggris adalah partisipasi masyarakat yang dirasa mampu bekerjasama untuk mengembangkan Kampung Inggris Pare agar menjadi kampung yang lebih baik dan lebih banyak dikenal, serta peningkatan SDM pada daerah tersebut pastinya akan menjadi topik penting dalam penelitian ini. Keterlibatan masyarakat juga tidak kalah penting untuk dikaji, karena setiap keterlibatan memiliki kerangka waktu yang berbeda. Sehingga penelitian ini dapat memperbarui penelitian sebelumnya.

Kampung Inggris di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian, karena Kampung Inggris merupakan kawasan yang sudah ada sejak tahun 1977 dan terus berkembang berkat keterlibatan berbagai pihak di Kampung Inggris. Kampung Inggris ini memiliki keunikan dari kampung lainnya, karena kampung ini memiliki konsep kampung dengan banyak fasilitas kursus yang modern dan banyak dikunjungi oleh masyarakat yang ingin belajar bahasa asing dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara. Selain itu, strategisnya Kampung Inggris Pare untuk mengembangkan ke⁴⁴⁹ausahaan juga dirasa pantas untuk meningkatkan SDM di daerah tersebut.

Dari latar belakang di atas, menunjukkan tujuan penelitian sebagai berikut: satu mendeskripsikan *Promosi Berbahasa Inggris Berbantu Pedagang Kaki Lima Untuk Meningkatkan Pengunjung Kampung Inggris*, kedua untuk

mengetahui efektivitas Promosi Berbahasa Inggris Berbantu Pedagang Kaki Lima Untuk Meningkatkan Pengunjung Kampung Inggris.

110

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur, dimana studi literatur dilakukan dengan cara mengambil data melalui buku, referensi, dan arsip. (Sugiyono, 2015:240). Ditambah dengan dokumentasi pendukung yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode studi literatur kami yang diambil dari berbagai sumber terdahulu. Berikut merupakan penjelasan-penjelasan teori yang dianut dalam penelitian ini:

1. Active learning

Hosnan, dalam Dyah Ayu Musyarifah, Tia Atika Putri, dkk (2017) menerangkan bahwa, teori *active learning* merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan intelektual dan emosional siswa sehingga dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar, dengan tujuan agar pembelajaran dapat diserap dan diaplikasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, ini penting untuk pembekalan warga Kampung Inggris Pare yang sedang berkembang. teori *active learning* yang digunakan untuk memungkinkan masyarakat aktif dalam mempraktikkan bahasa Inggris yang telah dipelajari secara kontinuitas. Pelatihan promosi akan diberikan oleh pemateri melalui *meet time* dengan beberapa tutor di lembaga kursus Kampung Inggris Pare. Adapun komponen-komponen dari teori *active learning*, yaitu: *Fun Speaking*
Fun speaking merupakan aktivitas berbicara menggunakan bahasa Inggris yang dikemas secara

efektif dan menyenangkan. *Output* dari kegiatan ini adalah Pedagang kaki lima di Kampung Inggris Pare. Dimana, mereka lah yang dapat berinteraksi dengan banyak pengunjung atau pembeli. Jadi, ada peluang lebih guna menarik perhatian dari konsumen untuk datang atau bahkan menetap di Kampung Inggris Pare. Nantinya, mereka akan, mempraktikkan *daily conversation* serta *guiding tourist*. Keterampilan tersebut ditambahkan dengan teknik persuasive yang akan menunjang teknik promosi.

a. *Persuasive Writing*

Persuasive writing adalah keterampilan dalam teknik menulis dengan ragam bahasa yang mudah dipahami dan persuasif. Sehingga, dapat menunjang kegiatan promosi. Kegiatan ⁴⁴² diterapkan dengan penggunaan *basic grammar* yaitu *present tense, past tense* dan *future tense*. *Persuasive writing* menjadi teknik pembelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan *writing skill* dan *promotion skill* yang diharapkan kedepannya mampu menggiring Kampung Inggris Pare ke era peradaban 5.0.

2. Keterampilan promosi melalui media sosial

Menurut Hayes, 2021., keterampilan promosi melalui media sosial merupakan social media marketing menggunakan media dan jejaring sosial untuk memasarkan dan menawarkan produk serta layanan suatu lembaga. Hal ini memungkinkan suatu lembaga untuk terlibat dengan konsumen yang sudah datang pada lembaga merka, kemudian ikut menjangkau pelanggan baru saat ada yang mempromosikan hal baru lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Mendeskripsikan Promosi Berbahasa Inggris Berbantu Pedagang Kaki Lima Untuk Meningkatkan Pengunjung Inggris Pare

Balqies Salsabilla Mustofa, 2021 mengatakan bahwa, Pare merupakan kota kecil di utara Kota Kediri, kota unik yang memiliki 250 lembaga kursus bahasa Inggris. Dari dahulu hingga sekarang, Pare ini masih menjadi sebuah kota kecil yang padat penduduk, ekonomi, dan pendidikan yang biasa dikenal dengan Kampung Inggris Pare. pada akhir tahun 2017 ini lembaga kursus yang ada di Kampung Inggris sudah ratusan. Perkembangan dinamika Kampung Inggris secara umum seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur dinamika di Kampung Inggris Pare

Di era globalisasi sekarang, kemampuan untuk menguasai bahasa asing dinilai sangat penting. Bahasa yang paling banyak digunakan oleh negara-negara lain untuk berkomunikasi adalah bahasa Inggris. Maka dari itu, selain diajarkan di mata pelajaran di sekolah, banyak pula lembaga-lembaga yang berdiri untuk mengajarkan bahasa Inggris lebih intensif. Lembaga kursus di Kampung Inggris Pare meningkat jumlahnya

dari tahun ke tahun. Peminatnya juga kian meningkat dari seluruh daerah di Indonesia bahkan sampai luar negeri seperti Thailand, Malaysia, dan berbagai negara lainnya (Anita Azuning Firdaus, 2021).



Gambar 2. Salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare

Kota Pare terdefinisi sebagai destinasi edukasi yang terkenal hingga ke ujung nusantara bahkan mancanegara. Di kota Pare, banyak pendatang-pendatang dari berbagai daerah. Dari hal itu, tercipta banyaknya heterogen dengan berbagai latar belakang. Bahkan, ada sekitar 5000 orang berganti di setiap bulannya. Kota Pare juga disebut sebagai kota pelarian para remaja atau orang dewasa untuk menjalankan misi mereka, yaitu belajar dan berwirausaha.

Sudah bukan hal asing lagi jika sebagian masyarakat Kampung Inggris Pare berinteraksi menggunakan bahasa Inggris, ini sudah menjadi sebuah kebiasaan bagi masyarakat sekitar, terlebih siswa yang sedang belajar di lembaga kursus. Di beberapa lembaga

kursus diberlakukan sistem wajib menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari, apalagi saat berada di *boarding house* atau saat berada di *camp*. Aturan menggunakan Bahasa Inggris di lingkungan *boarding house* dan *camp*, merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan kesinambungan pembelajaran sebelumnya yang telah dilakukan di dalam kelas. Bahkan, kebiasaan tersebut sudah mulai bergerak di kalangan masyarakat biasa di Kampung Inggris Pare. Penerapan metode pembelajaran secara intensif pada lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris informal membuat proses belajar memiliki ciri khas tersendiri bagi Kampung Inggris Pare yang berbeda dengan lembaga kursus di daerah lain. Hal tersebut menjadi bukti, bahwa teori-teori yang diajarkan dalam kelas pembelajaran tidak hanya memberikan materi tetapi juga menekankan pada praktiknya.



Gambar 3. Pelajar di Kampung Inggris yang sedang pendalaman materi di lembaga kursus
(Sumber: Brilliant Photo shoot)

Pembiasaan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris pada suatu lembaga akan berhenti pada saat ada masanya *farewell party* atau masa perpisahan sebagai

tanda telah berakhirnya masa pembelajaran di BEC. Berdasarkan pengalaman dari Mas Oni dalam Lisda Bunga Asih, 2018., Mas Oni mengatakan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dalam menguasai bahasa inggris. Menurutnya, wajibnya berkomunikasi menggunakan bahasa inggris pada kehidupan sehari-hari menyebabkan siswa tertekan dan seakan terdorong untuk berbicara menggunakan bahasa inggris yang baik dan benar. Selain itu pemberlakuan sanksi saat tidak menggunakan bahasa Inggris dalam lingkungan tertentu di Kampung Inggris dianggap mampu memberikan motivasi kepada setiap pelajar agar terus meningkatkan kemampuan berbahasa inggrisnya. Keadaan tersebut juga mampu memberikan kesan positif agar siswa tidak bosan dan merasa monoton saat belajar baik di lembaga kursus maupun *camp*. Sedangkan *camp* sendiri, merupakan tempat tinggal sementara bagi siswa-siswi Kampung Inggris Pare yang biasanya memiliki program-program tertentu didalamnya.

Mas Candra (2017) juga menyatakan bahwa setiap *camp* memiliki peraturan dan ketentuan yang berbeda-beda. Dari pengalamannya, kewajiban menggunakan bahasa inggris saat di *camp* mendorongnya untuk berbicara menggunakan bahasa inggris hampir 24 jam setiap harinya. Sedangkan, untuk peraturan yang berlaku di *boarding house* atau kos-kosan terbilang tidak seketat peraturan yang berlaku di *camp*. Tidak hanya itu, di *boarding house* siswa hanya bisa untuk menyewa kamar dan tidak terdapat program seperti di *camp*.



Gambar 4. Pelajar di Kampung Inggris yang sedang jajan bersama dan berinteraksi menggunakan bahasa Inggris (Sumber: Brilliant Photo shoot)

Selain dari usaha sendiri untuk bisa fasih berbahasa inggris, ternyata pergaulan dengan teman juga mampu mempengaruhi penguasaan seseorang berbahasa inggris. Pembiasaan berbahasa inggris ini ternyata tidak hanya dilakukan di lingkungan sekitar lembaga kursus, camp dan boarding house tetapi juga pada masyarakat lokal. Hal ini terbukti dengan adanya pelatihan promosi berbahasa inggris yang diterapkan pada pedagang kaki lima di Kampung Inggris Pare. Program tersebut sudah diterapkan oleh Mr. Kalend selama beberapa tahun, kemudian digunakan sebagai program kerja dari sebuah forum bernama Kampung Bahasa yang sudah dilakukan beberapa kali dalam kurun waktu dua tahunan.

Kegiatan pelatihan promosi yang diberikan pada pedagang kaki lima di Kampung Inggris Pare, biasanya diberikan atau dilaksanakan pada saat malam hari. Akan tetapi, ada juga yang melaksanakan kegiatan berlatih kemampuan mempromosikan produk menggunakan bahasa inggris sesuai dengan permintaan para pedagang

kaki lima itu sendiri. Sebenarnya, tujuan dari dilaksanakannya program pelatihan tersebut adalah untuk melatih skill dan memberikan pendidikan bahasa Inggris kepada masyarakat lokal di sekitar Kampung Inggris Pare. Namun siapa sangka, kegiatan positif tersebut justru memberikan banyak dorongan kepada pedagang kaki lima yang juga ingin menguasai bahasa Inggris sebagai dasar berinteraksi dengan konsumen mereka. Dari kegiatan positif tersebut terlihat beberapa pedagang kaki lima yang melayani pembelinya menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar, sesuai dengan pembelajaran teori promosi berbahasa Inggris.



Gambar 5. Pelatihan berbahasa Inggris di Kampung Inggris Pare yang Menggunakan metode *fun speaking* (Sumber: VOC Kampung Inggris.id)

b. Mengetahui Efektivitas Promosi Berbahasa Inggris Berbantu Pedagang Kaki Lima Untuk Meningkatkan Pengunjung Kampung Inggris Pare

Keunikan Kampung Inggris Pare perihal pedagang kaki lima yang mampu berbahasa Inggris dengan baik,

benar dan unik dipastikan kedepannya mampu menjadi eksklusifitas Kampung Inggris Pare sebagai pusat kampung bahasa. Sebagai contoh yaitu pedagang pentol yang berjualan di sekitar *Rhima English Course*, dimana pedagang tersebut menggunakan bahasa inggris untuk berinteraksi dengan pembelinya. Dari kegiatan tersebut, tidak jarang pendatang yang mengira jika orang-orang tinggal di Kampung Inggris Pare menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa sehari-hari mereka. Seperti yang dialami oleh Mas Angga sebelum dirinya berkunjung ke Kampung Inggris Pare. Ditambah lagi adanya video-video yang Mas Angga lihat melalui salah satu website dimana website tersebut menampilkan masyarakat sedang berbicara menggunakan bahasa inggris dengan fasih saat dilakukan wawancara. Namun, dugaan Mas Angga tentang masyarakat Kampung Inggris Pare yang menggunakan bahasa inggris dalam kegiatan sehari-hari ternyata salah. Hal itu diketahuinya setelah datang dan berkunjung langsung ke salah satu Dusun di Kampung Inggris Pare, dimana mayoritas penduduk disana masih menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari. Kedatangan Mas Angga ke Kampung Inggris Pare ternyata didasari atas keingintahuannya terhadap kampung unik yang sebagian bahkan dipromosikan oleh pedagang kaki lima. Mas Angga juga dipertemukan dengan pedagang batagor yang melayaninya menggunakan bahasa inggris. Kebiasaan menggunakan bahasa inggris dalam mempromosikan suatu produk menggunakan bahasa inggris dan berinteraksi dengan pembeli, merupakan salah satu hasil dari pelatihan yang diadakan oleh Mr. Kalend beserta tim dari Forum Kampung Bahasa miliknya.



Gambar 6. Contoh pedagang kaki lima di Kampung Inggris Pare yang berinteraksi dengan pembeli menggunakan bahasa Inggris

Upaya dalam meningkatkan kebiasaan masyarakat berbahasa Inggris dilakukan dengan memberikan program kursus secara gratis, kepada mereka yang menginginkan belajar bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh dan kepada mereka yang menginginkan teknik promosi berbahasa Inggris. Program positif yang bersifat membangun ini diajarkan oleh tutor yang juga sedang mengambil kursus di suatu lembaga kursus yang mereka ikuti.

Pelaku dari program keren ini masih dari beberapa lembaga yang memberikannya secara gratis. Jika diteliti, ternyata program ini masih sedikit mendapatkan perhatian dari masyarakat yang terlihat dari masih jarang nya masyarakat yang memilih program ini. Mereka masih banyak memilih program belajar yang berada di lembaga-lembaga kursus. Walaupun masih sedikit sekali masyarakat lokal Kampung Inggris Pare

yang pelajar berbahasa inggris di lembaga kursus bahasa inggris di sekitar mereka.



Gambar 7. Pelajar di Kampung Inggris Pare yang mengikuti kegiatan promosi pelatihan bahasa Inggris (Sumber: Mr. BoB Kampung Inggris)

Digunakannya bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari mampu menjadi pandangan tersendiri bagi masyarakat sekitar Kampung Inggris Pare, bahwa mereka sudah tidak lagi hanya berada dalam lingkungan yang masih murni berkarakteristik Jawa. Meskipun kebiasaan berbahasa Inggris merupakan sebuah respon positif dari adanya lembaga-lembaga kursus bahasa inggris, namun kebiasaan berbahasa inggris itu juga menunjukkan melemahnya kultur lokal. Semakin banyaknya pendatang atau pengunjung dari berbagai daerah, masyarakat menjadi terbiasa untuk berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa inggris. Jadi, kultur lokal yang terlihat yaitu penggunaan bahasa lokal mulai berkurang.

Kebiasaan pendatang yang paling terlihat yaitu gaya hidup mereka yang sangat akrab dengan tempat nongkrong. Walaupun kebiasaan nongkrong ini bukan hal baru lagi, akan tetapi akibatnya yaitu mendorong meningkatkan banyaknya pedagang dan para pelaku bisnis di Kampung Inggris Pare. Bisa kita lihat secara

fisik, bahwa tempat-tempat nongkrong disana menjadi semakin kompetitif. Hal tersebut juga menunjukkan adanya kreativitas dalam menyusun interior dan branding yang digunakan. Itulah yang menyebabkan daya tarik di kalangan pemuda-pemuda masa kini, selain di kafe-kafe stand para pedagang kaki lima juga tidak kalah menarik di kancah pemuda. Apalagi penjual yang bisa berbahasa inggris saat menawarkan jajanan mereka, menurut pengalaman Mbak Diana (2020) hal itu menjadi lebih asik ketika berinteraksi menggunakan bahasa inggris.

Sebagai contoh, hal yang terjadi di warung lamtana. Saat itu adalah saatnya istirahat, sekitar pukul 12.30. Ada beberapa siswa yang berlalu-lalang di sekitar lembaga kursus dan berdekatan dengan warung tersebut. Pelajar tersebut Nampak berbincang santai, sesekali bercanda juga berbicara menggunakan bahasa inggris 219 lah mereka sedang membiasakan berbicara menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu menjadi tak asing lagi ketika kalian nanti berkunjung ke Kampung Inggris Pare.

Roland Robertson mengungkapkan, ditengah terjadinya globalisasi yaitu proses penciptaan semua hal diarahkan pada pengaruh global dan terjadi Glokalisasi yaitu proses penciptaan aspek lokal ke dunia global. Glokalisasi merupakan salah satu bentuk dari adanya intregrasi dalam masyarakat setelah terjadinya penyesuai aspek-aspek lokal terhadap global. Glokalisasi dapat terjadi karena tercermin dari terjadinya usaha-usaha lokal dalam mempertahankan nilai-nilai lokal pada gaya hidupnya.

Menurut Ritzer (2018), globalisasi yang seolah olah menunjukkan masyarakat yang modern dan mengikuti kebiasaan-kebiasaan orang barat, sebenarnya akan

terjadi peningkatan homogenitas yang terkena dampak dari globalisasi. Homogenitas ini merupakan suatu fenomena penyeragama terhadap kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Jadi, kebutuhan menguasai berbahasa inggris ini merupakan homogenitas dalam hubungan bermasyarakat.

Sekarang, pengunjung banyak yang singgah disana. Keadaan ini, tentu saja memungkinkan banyak pihak memperoleh keuntungan atau dampak positif. Salah satunya, yaitu Kampung Inggris Pare yang semakin banyak diminati masyarakat hingga ke pelosok Negeri. Selain itu, keadaan ini juga *diperkirakan* mampu untuk terus mengangkat keadaan ekonomi masyarakat Pare guna menghadapi peradaban 5.0.

SIMPULAN

Upaya meningkatkan pengunjung di Kampung Inggris Pare berbantu pedagang kaki lima tergolong berjalan sesuai rencana. Kesadaran dan keinginan para pedagang kaki lima itu sendiri yang member dorongan penuh dalam menjalankan program ini. Salah satu contohnya yaitu pemberian pelatihan promosi menggunakan bahasa inggris yang dilakukan oleh Forum Kampung Bahasa dibawah naungan Mr. Kalend. Dengan menerapkan teori-teori promosi sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini.

Selanjutnya pada proses pelaksanaan pelatihan promosi berbahasa inggris ini masyarakat, pedagang kaki lima dan pihak terkait akan menyebarkan kebijakan yang ada dengan berpartisipasi sesuai dengan bidang pekerjaannya. Partisipasi tutor dari lembaga kursus bahasa inggris terkait dengan teori fun speaking, yang diterapkan pada pedagang kaki lima mampu berjalan sesuai dengan rencana awal. Bahkan, para pedagang

banyak yang berinisiatif sendiri untuk mengikuti kegiatan pelatihan promosi berbahasa Inggris itu.

Proses pelaksanaan peningkatan pengunjung Kampung Inggris Pare tetap menunjukkan keunikan secara global dan terintegrasi dengan nilai-nilai lokal. Sehingga tidak mengubah budaya asli masyarakat Kampung Inggris Pare. Kondisi ini menunjukkan bahwa pentingnya komoditas yang diperdagangkan serta media yang menjadi saluran komunikasi menjadi menarik dalam menciptakan perubahan yang signifikan

Pelatihan bahasa Inggris yang digunakan untuk menambah *skill* berbahasa Inggris masyarakat di Kampung Inggris Pare khususnya para pedagang kaki lima disana, membuahkan hasil yang sesuai dengan perencanaan diawal, bahwa dengan keunikan atau eksklusifitas Kampung Inggris Pare mampu meningkatkan SDM dan perekonomian di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyah Ayu Musyarifah, *et al.* 2015. *IM TELLING: IMPROVING PROMOTION ENGLISH*. 28(5):100-120.
- Lisda Bunga Asih. 2020. *Perubahan Sosial Akibat Interaksi antara Masyarakat lokal Dan Pendatang*. 21(9):87-95.
- Rizky Ananda, Hanny Maria Caesarina. 2021. *The Awareness-Raising Program On How To Wash Hands Properly As An Effort To Prevent Spread Of Covid-19 In Tatak Belayung*. 14(4):34-40.
- Suzy Azeharie. 2020. *Pola Komunikasi antara Penjual dan Pembeli di Desa Pare, Kampung Inggris Pare*. 17(3):56-78.
- Zed. 2008, *Panduan Menyusunan Studi Literatur*. Journal. 12(4):5-20.

- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto (Ed). 2005. Teori-teori kebudayaan. Yogyakarta: Karnisius.
- Heningtyas, Murdiana Asih et.al., *Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Nonformal (Studi Kasus: Eksistensi "Kampung Inggris" Kabupaten Kediri)*. *Jurnal Administrasi Publik* (P), Vol. 2, No. 2
- Adlin, Alfathri. 2004. Dalam: Idi subandy Ibrahim (Ed). *Lifestyle Ecstasy: kebudayaan pop dalam masyarakat komoditas Indonesia*. Yogyakarta:Jalasutra.
- Candra. (2018). Partisipasi masyarakat dalam mengelola "Kampung Inggris" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri (Studi Kasus "Kampung Inggris" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri).. *Swara Bhumi*,5(6).

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KUALITAS SDM SISWA DI MAN 3 KEDIRI

**Rahma Mulya K.^{1✉}, Akbar Ilmiawan S.²,
Faj'rina Diva L.³**

(1) Sosial Humaniora, MAN 3 Kediri

(2) Sosial Humaniora, MAN 3 Kediri

(3) Sosial Humaniora, MAN 3 Kediri

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2021 Indonesia digemparkan oleh fenomena Pandemi Covid 19. Hal ini menjadikan setiap aspek kehidupan masyarakat terhambat oleh pandemi tersebut. Tanpa terkecuali di 71 m aspek pendidikan, pada proses pembelajaran yang melibatkan pengajar dan peserta didik. Proses pembelajaran dilewati dengan banyak hambatan dan rintangan telah dirasakan oleh banyak pihak. Maka dari itu, terjadilah peralihan tatanan sist 91 n Pendidikan di Indonesia. Yang awalnya berbasis sistem pembelajaran tatap mu 221 (luring), menjadi sistem pembelajaran online (daring). Guna mem 64 us rantai penyebaran Covid-19 yang mewabah pada saat itu.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan platform platform online yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun dalam jarak jauh.¹ Pembelajaran daring dipilih sebagai upaya terlaksananya pendidikan di

²³⁹ ¹ Changgah Prasetyo Aji, Tika Dedy Prastyo, dan Dwi Rahayu, "Analisis Pemanfaatan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Di Smkn Ngadirojo", (Doctoral Dissertation, STKIP PGRI PACITAN) (2018), hlm. 6.

Indonesia, yang saat itu terhambat oleh Pandemi Covid-19. Implementasi penggunaan sistem pembelajaran daring adalah cara yang paling efektif sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang merupakan *basic system* pendidikan di Indonesia. ⁷⁷

Penerapan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, telah diterapkan di seluruh satuan sekolah di Indonesia. Salah satu sekolah ¹⁰¹ yang menerapkan sistem pembelajaran daring adalah MAN 3 Kediri. MAN 3 Kediri merupakan salah satu Lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Sistem pembelajaran daring di MAN 3 Kediri dilaksanakan menggunakan metode E-Learning dan M-Learning. Upaya ini dilakukan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran siswa pada masa ⁸⁹ pandemi.

E-Learning (Elektronik Learning) merupakan suatu proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif ⁴⁷² kapan dan dimanapun.² Berdasarkan dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu sistem atau konsep dimana melibatkan elektronik atau ⁸⁵ komputer sebagai media guna menjembatani suatu pembelajaran yang terhambat.

M-Learning (Mobile Learning) merupakan suatu metode pembelajaran daring dengan menggunakan media telepon seluler (*Smartphone*). M-learning adalah

¹⁰⁹
2 Ratna Tiharita Setiawardhani “Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa”, Program Studi Pendidikan Ekonomi (2013), hlm 18.

85

pembelajaran yang unik karena pembelajar dapat mengakses materi, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran kapanpun dan dimanapun.³ Jadi dengan adanya metode M-Learning, maka akan lebih memudahkan pembelajaran karena pada zaman sekarang ini, manusia lebih kerap menggunakan *smartphone* dikehidupan sehari harinya. Maka dari itu metode ini sangat menguntungkan karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Dengan adanya perubahan tatanan sistem pendidikan di Indonesia, terkhusus di MAN 3 Kediri pada masa pandemi, tentu saja sistem baru ini sangat membantu dalam berlangsungnya pembelajaran yang terhambat. Namun, dalam setiap perubahan tentu tidak bisa seketika berjalan lancar. Terlebih lagi jika perubahan tersebut menjadi hal yang *terpaksa* dilaksanakan, sebagai bentuk solusi atas adanya suatu keadaan darurat. Padahal, sudah diketahui bahwa Indonesia tengah mengalami krisis ketertinggalan kualitas pendidikan, dibandingkan negara lain. Menurut hasil survey yang dikeluarkan PISA (*programme for international student assessment*) mengenai sistem pendidikan menengah di di dunia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survey.⁴ Dengan kata lain bahwa Indonesia berada di posisi ke-6 terendah dibandingkan lainnya

145

³ Abdul Aziz Ardiansyah dan Nana, "Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di Sekolah", *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, hlm 51.

134

⁴ Fitria Nur Auliah K., "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi", *Academi of Education Journal* (2022)", Vol. 13, No. 1, hlm 2.

Pendidikan di dalam sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi Sumber Daya Manusia yang baik. Perbaikan dan peningkatan peluang sekolah merupakan salah satu strategi yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.⁵ Kualitas pendidikan suatu negara tentu berkaitan dengan SDM negara tersebut. Begitu pula dengan SDM yang berkualitas hanya bisa didapatkan dengan Pendidikan yang bermutu baik, yaitu Pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada siswa.⁶

Kualitas Sumber daya manusia menurut Kasanuddin dalam Aisyah dkk, dapat diukur dengan menggunakan teori : Produktivitas, Sikap dan perilaku, Komunikasi, dan Hubungan.⁷ Melalui 4 tolak ukur tersebut, maka kualitas SDM dapat diketahui.

Dalam masa pandemi yang dimulai pada awal 2020, Indonesia sebelumnya telah merencanakan suatu target keadaan penduduk yang sejahtera berkaitan dengan SDM, yaitu melalui bonus demografi. Bonus Demografi adalah Ketika jumlah populasi produktif usia 15-64 tahun mencapai sekitar 70% dan sisanya sekitar 30% adalah usia nonproduktif. Diprediksi Indonesia akan

⁵ Dwi Utami Setyoningrum dan Dr. Retno Sunu Astuti, "Menyiapkan Sumber Daya Manusia Unggul Melalui Upaya Pemanfaatan Bonus Demografi Indonesia (Dalam Rangka Menghadapi Tantangan Penyelenggaraan Pemerintahan Era 4.0)", Prosiding Simposium Nasional (2021), hlm 1293.

⁶ Mariyani dan Andarusni Alfansyur, " Pendidikan Indonesia dan Kesiapannya Bonus Demografi"(2021) *88*ol.8 ,No.02, hlm 99.

⁷ Kina Atika dan Nisa'Ulil Mafra " Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.PIN (Persero) Pelaksanaan Bukit Asam Tanjung Enim" *Jurnal Media Wahana Ekonomika*", (2020) Vol. 17, No. 4, hlm 357.

mengalami keadaan ini pada tahun 2030-2045.⁸ Bonus demografi dapat menjadi pedang bermata dua, karena tidak hanya memiliki dampak positif, namun juga memiliki dampak negatif.⁹

Dampak positif dari bonus demografi dapat dirasakan apabila di sebuah negara mampu dengan baik mempersiapkan generasi mudanya menjadi generasi yang berkualitas. Maka hal ini akan berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas perekonomian negara. Sehingga hal ini menjadi peluang besar untuk menjadikan Indonesia negara maju. Dan sebaliknya akan berpotensi menjadi ancaman jika negara tersebut tidak dapat menyiapkan SDM dengan baik. Supaya dampak positif dari bonus demografi bisa didapatkan, maka Indonesia perlu menyiapkan generasi mudanya untuk menjadi SDM yang berkualitas.

Berdasarkan urgensi bonus demografi tersebut, Indonesia memerlukan SDM yang berkualitas demi kemajuan bangsa Indonesia. Yakni melalui pendidikan yang bermutu baik. Namun pada kenyataannya, Indonesia telah dihadapkan dengan peralihan sistem pendidikan yang belum terjamin keberhasilannya, untuk membentuk SDM yang berkualitas. Maka peralihan menjadi sistem pembelajaran daring tersebut perlu dikaji pengaruhnya terhadap kualitas SDM generasi muda. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh pembelajaran daring tersebut terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri. Sehingga didapatkan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana

⁸Mariyani dan Andarusni Alfansyur, "Pendidikan Indonesia dan Kesiapannya Bonus Demografi"(2021), Vol. 8, No. 02, hlm. 102.

⁹ Setyoningrum, *Loc.Cit.*, hlm 1294.

pengaruh pembelajaran daring terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis metode kuantitatif dengan populasi seluruh siswa di MAN 3 Kediri angkatan 2023, dan sampelnya adalah perwakilan kelas XII MIPA angkatan 2023 di MAN 3 Kediri. Masing masing dari kelasnya diambil 5 siswa sebagai responden. Jika di MAN 3 Kediri ada 5 kelas MIPA, maka jumlah responden adalah 25 siswa. Teknik random sampling digunakan untuk pemilihan responden. Instrumen yang digunakan berupa angket melalui media Google Form. Dan selanjutnya hasil penelitian diukur menggunakan persentase dari hasil Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

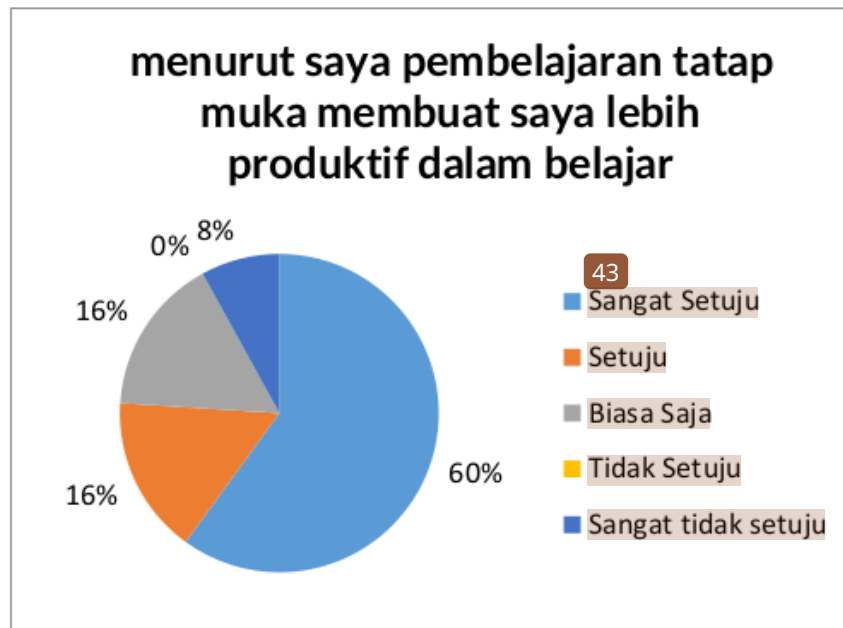
413

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan angket dan telah disebarakan kepada responden. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri, peneliti mengembangkan pertanyaan dari beberapa aspek, yaitu *tingkat produktivitas, sikap dan perilaku, komunikasi, dan juga hubungan* siswa siswi MAN 3 Kediri.

1. Aspek Produktivitas

Aspek produktivitas merupakan tolak ukur utama dalam mengukur kualitas sumber daya manusia. Karena, untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimum, organisasi harus menjamin dipilihnya orang yang tepat dengan pekerjaan yang tepat serta kondisi

yang memungkinkan mereka bekerja.¹⁰ Dalam teori tersebut tentu saja memiliki keterkaitan di dunia pendidikan. Maka dari itu peneliti membuat indikator pertanyaan yang menysasar pada keproduktivan siswa siswi MAN 3 Kediri dalam belajar di masa pembelajaran daring.



Gambar 1.

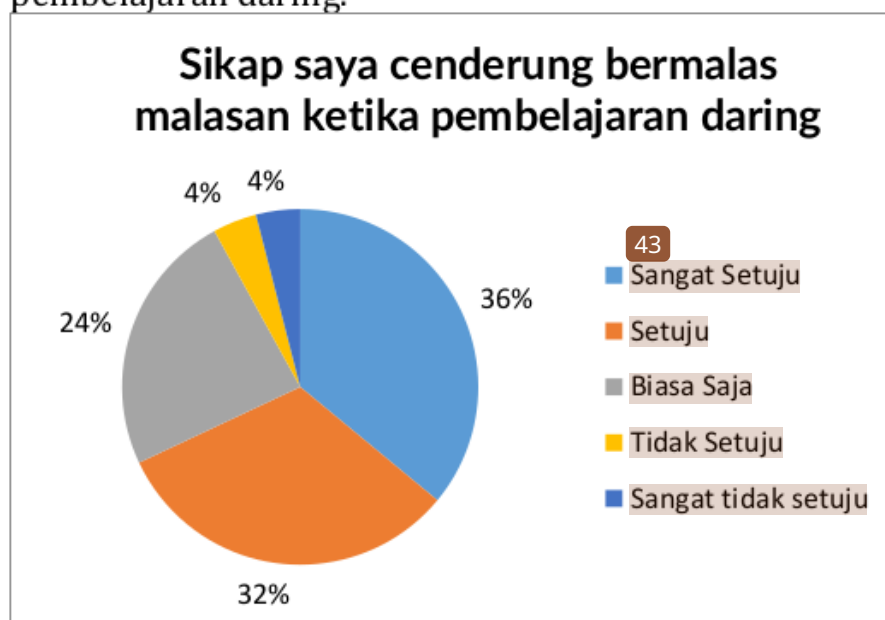
Dari pertanyaan tersebut, ditemukan hasil bahwa 60% siswa dengan jumlah 15 dari 25 responden menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka membuat siswa lebih produktif dalam belajar. Dan sisanya 16% (4 dari 25) memilih setuju, 16% (4 dari 25) menjawab biasa saja atau neral, 0% (0 dari 25) memilih tidak setuju, dan 8% (2 dari 25) menjawab sangat tidak setuju

2. Aspek Sikap dan Perilaku

Tolak ukur yang kedua yaitu aspek sikap dan perilaku siswa siswi MAN 3 Kediri. Pada aspek

¹⁰ Kina Atika dan Nisa' Ulil Mafra, *Loc.Cit.*, hlm 357.

sikap dan perilaku, ada beberapa poin yang menjadi acuan bagaimana 356 M tersebut harus bertindak. Seperti pada teori, mampu melihat kecenderungan kecenderungan yang timbul dan mengaitkan dengan sasaran sasaran yang diinginkan.¹¹ Hal ini merupakan salah satu poin dalam tolak ukur aspek sikap dan perilaku. Berdasarkan poin dari tolak ukur tersebut, peneliti membuat indikator pertanyaan yang menjurus pada tingkat kemalasan siswa siswi MAN 3 Kediri ketika pembelajaran daring.



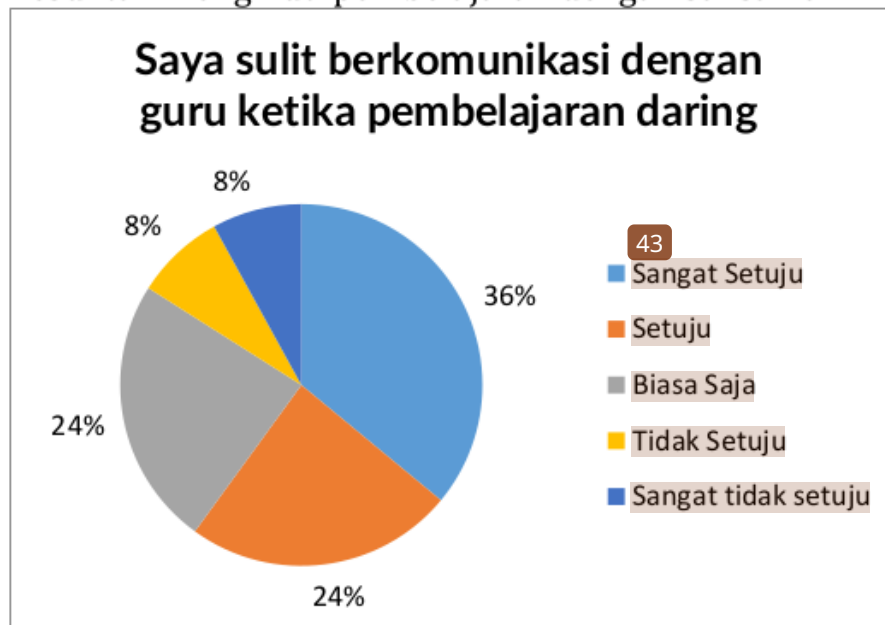
Gambar 2.

Didapatkan hasil bahwa 36% yaitu 9 dari 25 koresponden memilih sangat setuju. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa siswa lebih cenderung bermalas malasan ketika pembelajaran 414 ing berlangsung. Hal ini tentu saja signifikan karena yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju hanya berjumlah 4% atau 1 dari 25 koresponden.

¹¹ *Ibid.*

3. Aspek Komunikasi

Aspek komunikasi tidak kalah penting untuk menjadi tolak ukur kualitas sumber daya manusia. ⁹⁶rena komunikasi merupakan suatu bentuk penyampaian informasi antara dua orang atau lebih yang juga meliputi pertukaran informasi antara manusia dan mesin.¹² Tanpa adanya komunikasi, sumber daya manusia tidak dapat melakukan apapun. Seperti pada dunia pendidikan, komunikasi antar siswa dan komunikasi antara siswa dengan guru penting untuk menunjang kualitas sumber daya manusia. karena tanpa adanya komunikasi baik itu langsung maupun tidak langsung melalui media elektronik, siswa akan kesulitan mengikuti pembelajaran dengan saksama.



Gambar 3.

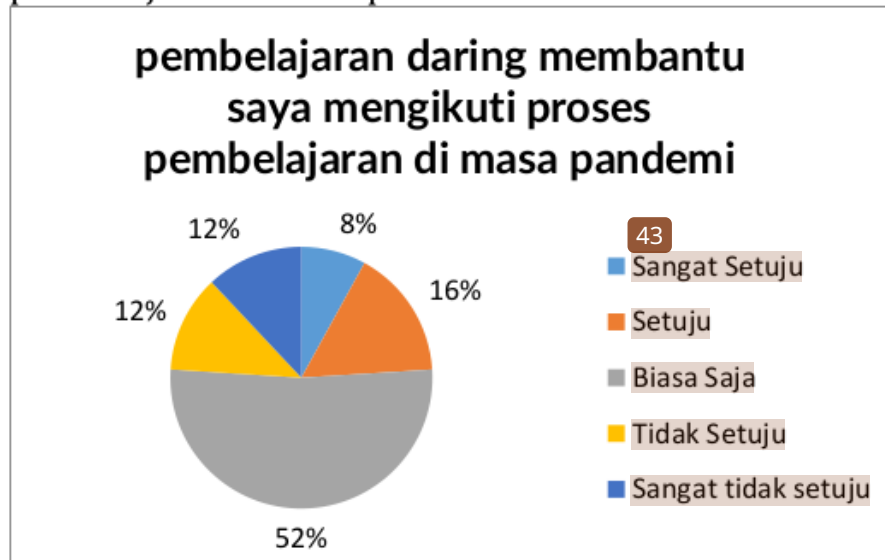
Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menyatakan sulit berkomunikasi dengan guru dengan persentase 36%

¹² *Ibid.*

yaitu 9 dari 25 responden. Jadi, dapat diartikan bahwa siswa sulit mendapatkan komunikasi dengan guru. Padahal guru merupakan komunikator utama yang dapat menunjang pembelajaran supaya siswa dapat memahami materi dengan baik. Namun, hal tersebut terhambat karena guru dan siswa tidak bertemu secara langsung.

4. Aspek Hubungan

Aspek terakhir adalah aspek hubungan atau *relationship*. Hubungan artinya membuka peluang dan sekaligus mengikat simpul simpul informasi dan menggerakkan kehidupan.¹³ Aspek hubungan juga terkait pada aspek informasi. Namun, jika ditelaah dalam bidang pendidikan, aspek hubungan lebih mengarah pada hubungan yang berpengaruh pada masa depan. Sehingga muncullah pertanyaan yang terikat dengan pendapat siswa tentang pembelajaran daring sebagai suatu sistem yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran di masa pandemi.



¹³ *Ibid.*

Pertanyaan yang mengikat pada aspek hubungan tersebut, menyatakan hasil bahwa 52% responden menjawab 'biasa saja' atau netral. Dari kemayoritasan responden memilih netral, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa merasa tidak diuntungkan juga tidak dirugikan dari adanya pembelajaran daring.

SIMPU²³⁴**N**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri, peneliti menggunakan 4 tolak ukur yakni aspek *produktivitas, sikap dan perilaku, komunikasi, dan hubungan*. Dari hasil penelitian melalui angket yang telah disebar pada responden, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Aspek Produktivitas

Persentase tertinggi menduduki pernyataan *sangat setuju*, yakni 60%. Hal ini berarti pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap kualitas SDM siswa, ditinjau dari aspek produktivitas.

2. Aspek Sikap dan Perilaku

Persentase tertinggi menduduki 2 pernyataan, yaitu *sangat setuju* dengan angka 36% dan *setuju* dengan angka 32%. Jika dijumlahkan menjadi 68%. Hal ini berarti pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap kualitas SDM siswa, ditinjau dari aspek sikap dan perilaku.

3. Aspek Komunikasi

Persentase tertinggi menduduki pernyataan *sangat setuju*, yakni 36%. Hal ini berarti pembelajaran daring berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas SDM siswa, ditinjau dari aspek komunikasi.

4. Aspek Hubungan

Persentase tertinggi menduduki pernyataan *netral*, yakni 52%. Hal ini berarti pembelajaran daring

berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas SDM siswa, ditinjau dari aspek Sikap dan Perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Canggih Prasetyo, Tika Dedy Prastyo & Dwi Rahayu. (2018). Analisis Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring di SMKN Ngadirejo. *Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6.
- Ardiansyah, Abdul Aziz & Nana. Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Indonesia Journal of Educational reasearch and Review*, 88, 51.
- Atika, Kina & Nisa' Ulil Mafr. (2020). Pengaruh Sumber daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.PIN (Persero) Pelaksanaan Bukti Tanjung Enim. *Junal Media Wahana Ekonomika*, 357. 134
- Auliah, Fitriah Nur. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academi of Educational Journal*, 2.
- Mariyani & Andarusni Alfansyur. (2021). Pendidikan Indonesia dan Kesiapannya Bonus Demografi. 99. 508
- Setiawardhani, Ratna Tiharita. Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Indonesia Journal of Educational Reasearch and Review*, 51.
- Styoningrum, Dwi Utami & Dr. Retno Sunu Astuti. (2021). Menyiapkan Sumber Daya Manusia Unggul melalui Upaya Pemanfaatan Bonus Demografi Indonesia (Dalam Rangka Menghadapi Tantangan penyelenggaraan Pemerintahan Era 4.0). *Prosiding Simposium Nasional*, 1292 - 1314.

DAMPAK KETERGANTUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA DI MAN 3 KEDIRI

**Azzahra Salshabila Rahman, Cepta Dyah Novitasari,
Salsabila Putri Rusmadani**

(1) Sosial dan Humaniora, MAN 3 Kediri

(2) Sosial dan Humaniora, MAN 3 Kediri

(3) Sosial dan Humaniora, MAN 3 Kediri

457 PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

479 Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan semakin mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi yaitu media sosial, media sosial memiliki dampak positif maupun dampak negative bagi pengguna, dan selain itu, juga media sosial juga mengubah kehidupan manusia secara drastis. Dampak positif dari media sosial adalah dapat berkomunikasi jarak jauh, berkenalan dengan orang baru, memperoleh informasi dan hiburan. Selain dampak positif, media sosial pun memiliki dampak negatif karena tidak hanya bersifat menghubungkan antara satu dengan lainnya.

Penggunaan media sosial dapat membahayakan ketika media sosial menjadi perhatian 61 ma dalam kehidupan manusia sebagai prasarana mendapatkan dukungan sosial dan hubungan *interpersonal* dikarenakan dapat mengarah pada penyalahgunaan teknologi internet yang berhubungan dengan media sosial. Setiap hal didunia ini jika digunakan secara baik akan menimbulkan hasil yang baik pula, sebaliknya jika digunakan secara

berlebihan akan memberikan dampak buruk terhadap pengguna. ³⁹⁹

Adapun tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial yang berlebihan terutama terganggunya motivasi dalam belajar, di harapkan bagi siswa siswi MAN 3 KEDIRI untuk bisa meminimalisir penggunaan media sosial ⁴⁶³; berlebihan demi kesehatan dan performa belajar. Dan bagi Bapak/Ibu guru yang mengajar di MAN 3 KEDIRI untuk senantiasa memberikan bimbingan mengenai penggunaan media sosial demi kebaikan siswa siswi MAN 3 KEDIRI.

³⁰⁰ Penelitian *self disclosure* pada penggunaan media sosial menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ⁴⁴⁸ yang menekankan pada *quality* atau hal penting. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan karakteristik *self disclosure* pada remaja di media sosial.

SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

²⁷⁰

Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk pemilihan subjek pada penelitian ini dengan mengkhhususkan pada subjek yang ³²⁷suai, Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, 5 orang berjenis kelamin perempuan dan 5 orang berjenis kelamin laki-laki. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pelajar MAN 3 KEDIRI
2. Mempunyai dan aktif di akun media sosial Tiktok, Instagram, dan Twitter
3. Minimal online setiap hari
4. Bersedia menjadi subjek penelitian

Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah media sosial Tiktok, Instagram dan Twitter.

375

TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penulis menyiapkan wawasan yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan berisi teori yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Inti dari permasalahan ini dapat berkembang sehingga penulis dapat menemukan informasi lain yang berhubungan dengan inti permasalahan tersebut selama wawancara berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dengan sedalam dalamnya, dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. Peneliti dapat mencatat ide pokok dari jawaban yang diberikan oleh subjek. Sehingga mendapatkan makna dan pola tertentu yang dikemukakan oleh subjek. Hal lain yang perlu dipersiapkan antara lain alat peragam dan beberapa alat tulis yang diperlukan.

Analisis data di dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data, penelitian dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga data sampai pada bagian yang diinginkan, penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, hasil wawancara dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat ketergantungan siswa MAN 3 KEDIRI pada media sosial Tiktok

Kemudahan mengakses internet memberikan kemudahan dan kesempatan besar bagi para siswa untuk menggunakan media sosialnya. Mudah nya mengakses

Tiktok tentunya memberikan dampak tersendiri, baik dampak positif maupun dampak negatif. Namun dampak positif pelajar merupakan salah satu penggunaan media sosial, karena dengan menggunakan media sosial tiktok ini bisa mendapatkan informasi yang sedang trend ataupun sekadar hiburan bagi pelajar.

a) Dampak Positif

Penggunaan media sosial khususnya Tiktok, tidak dapat dipungkiri membawa dampak positif karena seseorang dapat memperoleh informasi sekaligus hiburan namun harus tetap selektif dalam penggunaannya. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai dampak negatif dari penggunaan media sosial Tiktok, sebagai peneliti kami mewawancarai lebih lanjut siswa siswi MAN 3 KEDIRI untuk mengetahui dampak positif penggunaan mengatakan: "Bahwa media sosial pada zaman Ini sangat dibutuhkan untuk belajar mengenai dunia luar, karena penggunaan media sosial Tiktok lebih mudah dari pada media sosial lainnya"

Dapat disimpulkan bahwa dampak positif dari media sosial Tiktok adalah dengan adanya media sosial Tiktok menjadi alat alternatif dalam mendapat informasi terkini dizaman sekarang.

b) Dampak Negatif

Penggunaan media sosial Tiktok, dapat membawa dampak yang negatif karena laju informasi yang tidak sebanding dan sangat cepat menjadikan baragamnya konten yang tidak semuanya bersifat positif dan baik apalagi bagi kalangan pelajar. Untuk mengurangi dampak negative penggunaan media sosial Tiktok, kami sebagai peneliti mewawancarai salah seorang siswi MAN 3 KEDIRI untuk mengetahui dampak negatif dari penggunaan Tiktok: "Jadi, berkaitan dengan

dampak negatif dari penggunaan *Tiktok*, menurut saya hal tersebut dikembalikan kepada individu yang menggunakan, dan dapat kita ketahui pada zaman sekarang informasi semakin canggih untuk membawa dampak negatif ini menyebar dengan cepat, tinggal bagaimana teman-teman siswa siswi MAN 3 KEDIRI menyikapi akan hal yang berbau negatif”

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *Tiktok* sesuai dengan individu masing-masing.

Tingkat ketergantungan siswa MAN 3 KEDIRI pada media sosial Twitter

Media sosial twitter digunakan selain untuk mencari informasi, juga digunakan untuk memberikan suatu informasi baik mengenai hal yang umum sampai hal yang pribadi atau menyampaikan informasi mengenai identitas pribadi dan bersosialisasi. Dari siswa siswi MAN 3 KEDIRI menyatakan bahwa sebagian besar sesuai dengan banyaknya pendapat yaitu mengupload foto pribadi atau kejadian terbaru, layanan untuk berkomunikasi dan tetap terhubung melalui pertukaran pesan yang cepat.

a) Dampak Positif

Penggunaan Media Sosial Twitter yang marak digunakan oleh berbagai kalangan karena selain dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah platform ini juga dipergunakan untuk membagikan sesuatu dari penggunanya.

Penggunaan Twitter ini semata-mata untuk menambah teman, mendapatkan informasi terkini dan terbaru, siswa dapat membuka secara luas jaringan pertemanan mereka dimana interaksi yang terjadi tidak terbatas waktu dan ruang karna bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

b) Dampak Negatif

Membuat kecanduan, ini mengakibatkan orang yang mempergunakannya menghabiskan waktu buat ngetweets dan melupakan tugas kehidupan, membuat malas dan menimbulkan citra kepercayaan, dan berisi gambar atau video dibawah umur.

Tingkat ketergantungan siswa MAN 3 KEDIRI pada media sosial instagram

Dengan metode wawancara tersebut, kami memaparkan 4 pertanyaan, dari 10 orang siswa MAN 3 KEDIRI, penelitian ini menghasilkan data yang sesuai dengan harapan kami sebagai seorang peneliti

Jumlah penggunaan media sosial oleh siswa siswi MAN 3 KEDIRI dari hasil wawancara, dan mereka memberikan respon bahwa mereka tidak bisa lepas dari penggunaan media sosial, dan dapat diuraikan bahwa pada zaman sekarang tidak dapat lepas dari media sosial. Karena ini merupakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi menjadi lebih mudah dan cepat. Sehingga siswa merasa kebutuhannya dapat terpenuhi dengan menggunakan media sosial. Namun banyaknya dari siswa tidak menggunakan media sosial dengan baik dan tidak digunakan untuk pencarian informasi melainkan sebagai media atau sarana hiburan pada saat ini banyak siswa yang mengupdet semua akun media sosial yang mereka miliki, mereka memiliki akun media yang tidak sedikit, melainkan bisa dibilang cukup banyak, pada saat melaksanakan penelitian kami mendapatkan banyak data dan informasi yang kami dapat tentang media sosial yang mereka gunakan yaitu Facebbok, Twitter, instagram, mereka

mengupdate media tersebut pada waktu luang maupun libur.

Mereka pun juga memberikan penjelasan saat pepenggunaan media sosial saat pelaksanaan pembelajaran mereka pun senantiasa menggunakan media sosial tersebut dengan alasan membuka materi atau hanya sebagai hiburan dan melihat instastory.

340

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut, bahwa sosial media adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya, para pengguna media sosial dapat berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan dapat menambah informasi yang lebih luas, dan menambah banyak teman dengan media sosial, menemukan dunia baru dengan berita yang nyatanya tak pernah lagi menonton televisi karena ya isinya tidak ada yang bermanfaat dan berpendidikan, dan lain-lain. Adapun pengaruh negatif media sosial yaitu bisa merusak otak atau pola berfikir sehingga prestasi menurun, membuat kecanduan dan malas dalam hal belajar dan dapat mengganggu konsentrasi saat belajar, sering lupa waktu, menghabiskan banyak uang untuk membeli kuota, menampilkan iklan konten dewasa, dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jurnal UNPAD.ac.id
- [2] ejournal iain kendari Zelfia
- [3] jurnal.iicet.org

PENGARUH PANDEMI TERHADAP PSIKOLOGIS SISWA DI KELAS XI MIPA 4 MAN 3 KEDIRI

**Ira Luthfiana¹, Nur Thalita Syahda Rahmadhani²,
Putri Regina Alma Clarrisa³**

(1) Sosial & Humaniora, MAN 3 KEDIRI

(2) Sosial & Humaniora, MAN 3 KEDIRI

(3) Sosial & Humaniora, MAN 3 KEDIRI

PENDAHULUAN

123

Sejak ditemukannya kasus Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 pemerintah mengumumkan Indonesia gawat Covid-19, yang juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun madrasah. Sekolah dan madrasah diliburkan sementara oleh pemerintah dengan melambatkan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu kebijakan yang terpaksa diambil oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya memutus mata rantai Covid-19 di masyarakat khususnya di lingkungan sekolah. Kebijakan ini memaksakan adanya penjarakan sosial dalam pembelajaran antar guru dan peserta didik, yang semula adalah pembelajaran tatap muka dan sekarang menjadi pembelajaran berbasis Online atau daring. Menyebarnya virus yang semula ditemukan di Kota Wuhan, Cina dan saat ini hampir seluruh belahan dunia merasakan ganasnya virus corona 2019 (CORONA VIRUS DISEASE/ COVID 19).

Berdasarkan penelitian ilmiah beberapa ilmuwan seluruh dunia sepakat menyatakan penularan virus ini disalurkan oleh manusia ke manusia yang melalui media udara atau melalui droplet atau percikan ludah bersin, ataupun kontak langsung kepada penderita Covid-19. Pandemi tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik

seseorang namun juga menjadi pengaruh kondisi psikologis seseorang, dikarenakan virus yang menyebar begitu cepat, serta banyaknya perekonomian masyarakat yang menurun membuat pelajar ikut merasakan problem tersebut. Psikologis adalah kondisi kesehatan seseorang yang membahas mengenai perilaku dan pikiran seseorang terhadap suatu fenomenal. Menurut sendari,2020 kondisi psikologis seseorang berpengaruh dalam aktivitas77: hari-harinya, diantaranya dapat berpengaruh pada pikiran, terutama pada fungsi dari kesadaran, perasaan, dan motivasi seseorang. Oleh karena itu penulis ingin meneliti pengaruh pandemi terhadap psikologis pelajar dengan menggunakan sasaran dari kelas xi mipa 4 di MAN 3 KEDIRI.

Dari penjabaran tersebut maka dirumuskan tujuan agar penulis mengetahui bagaimana pengaruh pandemi terhadap psikologis pelajar kelas XI MIPA 4 di MAN 3 KEDIRI.

344

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berjenis data berupa 159:ka yang menghasilkan data lebih akurat dan obyektif. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 KEDIRI yang berada di Jln. Jombang Kasreman Kandangan Kediri. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Agustus 2021 untuk studi literatur, dilanjutkan pada bulan September sampai bulan Maret sebagai tahap pe 159: sunan laporan penelitian. Adapun sampel yang diambil adalah siswa kelas XI MIPA 4 di MAN 3 KEDIRI sebanyak 31 siswa sebagai responden. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data angket atau kuesioner dengan memberikan pertanyaan kepada responden secara tidak langsung melalui google formulir. Untuk teknik analisis data penulis

menggunakan metode analisis deskriptif dengan mendeskripsikan dan meringkas hasil data melalui angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis pengaruh pandemi terhadap kondisi psikologis pelajar kelas XI MIPA 4 di MAN 3 KEDIRI mendapatkan hasil dari data yang disajikan dalam bentuk angket dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:



Diagram 1. Terdapat halangan dalam berinteraksi dengan teman.

Diagram 1 dengan pertanyaan "Adakah halangan bagimu untuk berinteraksi dengan sesama teman?". Melalui riset pertanyaan tersebut hasil pertanyaannya adalah sebagai berikut: Sebanyak 64% (sebanyak 20 orang responden) dengan jawaban paling dominan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para siswa saat melaksanakan daring mendapatkan halangan untuk berinteraksi dengan sesama teman. Namun ada juga sekitar 23% atau sebanyak 7 orang responden memilih bahwa "tidak ada halangan untuk berinteraksi" dengan

sesama teman. Disertai dengan data sebanyak 10 % (sebanyak 3 responden) yang mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan teman di masa pandemi.



Diagram 2. Yang terlintas dalam pemikiran siswa mengenai pandemi dan pembelajaran dari rumah (Daring).

Diagram 2 dengan pertanyaan "Apa yang terlintas dalam pemikiran siswa mengenai pandemi dan pembelajaran dari rumah (metode pembelajaran daring)". Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat (50%) atau sejumlah 15 responden menjawab "melelahkan untuk bisa melaksanakan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah." dimana ditemukan ketidak sebandingnya antara pemberian materi dengan tugas yang diberikan sehingga dapat membuat pelajar stress ataupun terbebani. Sementara ada (23%) yang menjawab "tidak ada kekhawatiran" dimana mereka mencoba melewati dan mengatasi dengan berbagai aktivitas yang dapat membuat mereka merasa lebih tenang. Sejumlah (19%) merasa "tertekan" dan (8%) merasa "senang".

Bagaimana perasaan kalian setelah diperbolehkan luring dengan sistem rolling



Diagram 3. Yang dirasakan siswa ketika telah diperbolehkan luring hanya 3 kali pertemuan dalam 1 minggu

Diagram 3 dengan pertanyaan "Apa yang dirasakan responden ketika telah diperbolehkan luring hanya 3 kali pertemuan dalam 1 minggu (metode pembelajaran rolling)". Dari data diagram di atas, mendapat hasil sebanyak (85%) responden merasa "senang" karena mereka akhirnya bisa keluar dari keadaan terisolasi yang disebabkan oleh adanya pandemi. Sementara (9%) merasa "biasa saja" dengan diadakannya pembelajaran secara rolling, sedangkan dengan nilai (3%) menjawab "kurang nyaman" dengan adanya pembelajaran luring dengan system rolling dan "khawatir" dimana responden takut apabila kasus covid-19 bisa tertular dan meningkat dengan adanya pembelajaran luring.

bagaimana perasaan anda ketika teman batuk

■ takut ■ biasa saja ■ senang

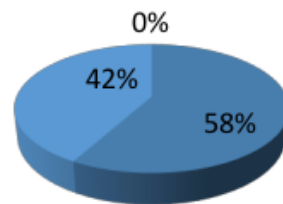


Diagram 4. Bagaimana perasaanmu ketika teman sedang batuk.

Dari data diagram 4 dengan pertanyaan “Bagaimana perasaan anda jika melihat seorang teman anda batuk” Menunjukkan 58% responden merasa takut akan tertular dengan munculnya **345** an baru covid-19. Mereka cenderung mematuhi **protokol kesehatan dengan baik** dengan **memakai masker dan menjaga jarak antar sesama**. Diikuti data sebanyak 42% menunjukkan bahwa mereka merasa tidak terganggu akan adanya virus disekeliling mereka.

yang terlintas dalam pikiran siswa mengenai sekolah dengan sistem rolling



Diagram 5. Menurut siswa mengenai sekolah dengan sistem rolling.

Dari data diagram 5 dengan pertanyaan "Apa yang terlintas dalam pemikiran anda mengenai diberlakukannya kebijakan pembelajaran secara rolling?". Dari data diagram diatas, menunjukkan bahwa (97%) atau sejumlah 30 responden menjawab "senang" apabila pembelajaran telah dilakukan kembali walaupun hanya 3 kali pertemuan dalam 1 minggu. Sementara (3%) atau 1 orang responden merasa "lelah" kemungkinan karena sudah lama berada di rumah yang menyebabkan rasa nyaman saat berada di dalam rumah. Hal ini sangat berpengaruh pada kondisi psikis mereka karena merasa sendirian sehingga dapat menurunkan konsentrasi belajar jika dipaksakan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.



Diagram 6. Bagaimana perasaanmu saat tempat hiburan ditutup.

Diagram 6 dengan pertanyaan "Bagaimana perasaan anda saat tempat-tempat hiburan ditutup". Diagram dengan pilihan presentase terbanyak 72% dengan perasaan biasa saja, karena bagi mereka berdiam diri di

rumah dengan melakukan banyak aktifitas di rumah dapat menjadikan diri mereka terhibur dengan mencari hiburan tersendiri di rumah dengan menonton film melalui aplikasi berbayar ataupun bermain game online yang saat ini marak disenangi oleh para remaja. Sedangkan sebanyak 28% berpendapat bahwa tidak ada masalah yang dialami oleh remaja. Mereka cenderung mencari hiburan tersendiri di rumah.



Diagram 7. Berkemungkinankah suatu halangan terjadi dalam pembelajaran daring.

Diagram 7 dengan pertanyaan "Mungkinkah ada suatu halangan terjadi saat dilakukannya pembelajaran daring". Dapat disimpulkan dengan hasil sebanyak (41,9%) atau 13 responden menyatakan "pernah" dengan simpulan terkadang mereka mengalami gangguan teknis yang sewajarnya terjadi didalam rumah. Sementara (29%) atau sejumlah 9 anak menjawab bahwa mereka "sering" terganggu konsentrasinya selama pembelajaran daring yang disebabkan oleh kecanduan sosial media. Dan dengan hasil yang sama yaitu (29%) menjawab "tidak" merasakan hal itu karena dorongan motivasi dalam diri dan rasa disiplin yang tertanam pada seseorang diterapkan

sehingga menjadi suatu kebiasaan sehingga tingkat kefokusannya dalam pembelajaran dan hasil belajarnya dapat membuahkan hasil.

Bagaimana perasaanmu saat mendengar kasus kematian yang disebabkan covid-19 meningkat

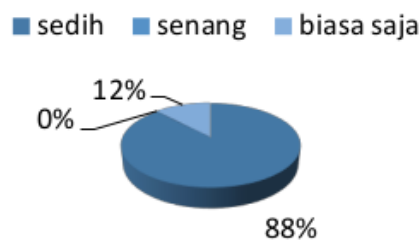


Diagram 8. Bagaimana perasaanmu ketika mendengar kasus kematian meningkat.

Diagram 8 dengan pertanyaan "Bagaimana perasaan anda saat mendengar kasus kematian yang disebabkan covid-19 meningkat". presentasi tertinggi sebanyak 87% merasa sedih mendengarkan hal tersebut. Bagaimana tidak di masa covid-19 mereka takut akan kehilangan orang-orang yang mereka sayangi. Di dukung data sebanyak 13% berpendapat biasa saja. Yang dapat disimpulkan bahwa mereka sudah merasa bosan dan jenuh atas grafik dari berita kematian yang tidak ada penurunan dari hari ke hari.

Bagaimana perasaan anda saat dibully

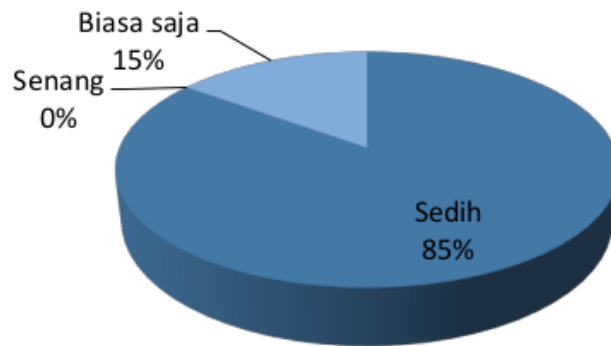


Diagram 9. Bagaimana perasaanmu ketika sedang dibully.

Diagram 9 "Bagaimana perasaan anda ketika dibully oleh teman" mendapatkan hasil sebanyak 85% siswa merasa sedih karena mereka tersakiti dengan perkataan atau perbuatan yang diakibatkan atas dijadikan bahan bully-an teman. Mereka merasa takut dan bingung harus menyikapi seperti apa bully yang dilakukan tersebut. Sedangkan pada data presentase selanjutnya sebanyak 15% dari data keseluruhan merasa biasa saja menyikapi hal yang berkaitan dengan bully. Kemungkinan dari mereka merasa bahwa itu hanya sebuah candaan saja dan tidak melibatkan perasaan.

saya merasa jenuh, kurang bersemangat dan khawatir berlebihan

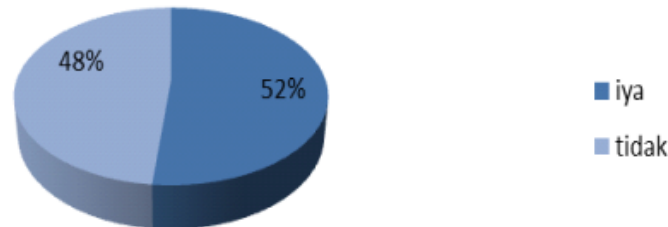
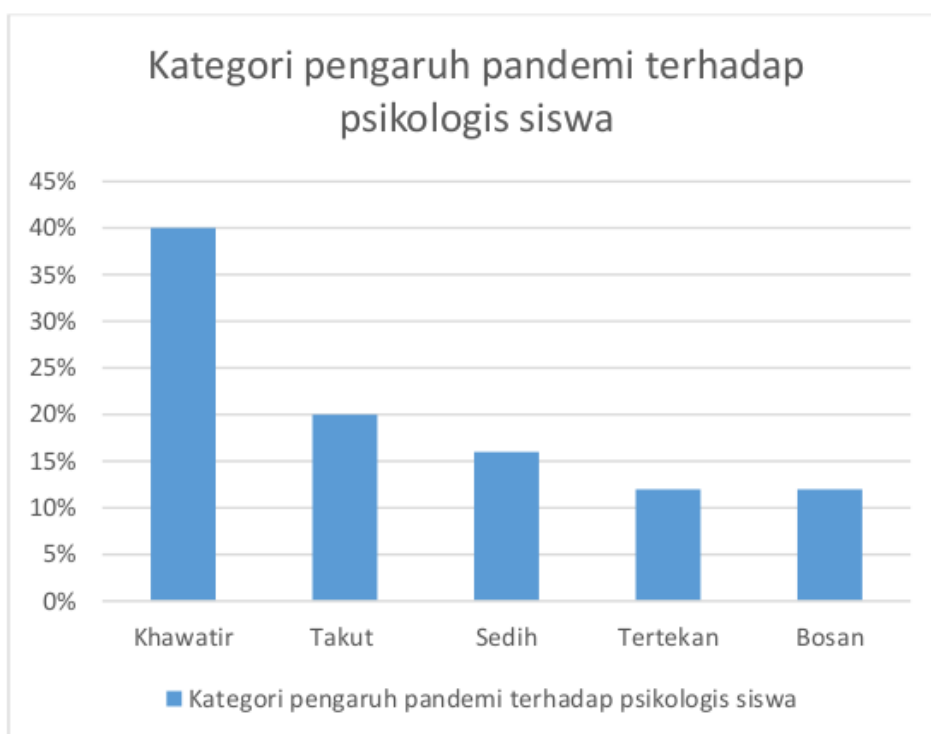


Diagram 10. Berkemugkinankah siswa juga merasakan khawatir berlebihan

Diagram 10 "Apakah anda merasa jenuh dan kurang bersemangat serta memiliki khawatir berlebihan" paling besar dengan persentase 51,6% atau sejumlah 16 responden menjawab "iya" mereka merasa jenuh dan bosan atau istilahnya Cabin Fever yaitu sebuah kecenderungan untuk merasa overwhelms karena tidak kemana-mana atau terisolasi. Namun hal ini sangat wajar dialami dalam era seperti ini. Sementara sejumlah 48,3% atau 15 orang menyatakan bahwa mereka "tidak" merasa jenuh karena mereka ternyata sangat menghargai waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, pengategorian kriteria pengaruh pandemi terhadap siswa kelas XI MIPA 4 di MAN 3 KEDIRI digambarkan sebagai berikut.



Berdasarkan diagram ke-1 dapat diketahui terdapat 40% responden mengalami khawatir yang berlebihan. Sedangkan diagram 20% responden merasa takut ketika seseorang batuk disampingnya. Dan pada diagram ke-3 sebanyak 16% responden merasa sedih karena kasus kematian terus bertambah. Pada diagram ke-4 dan ke-5 sebanyak 12% merasa tertekan akibat banyaknya problem yang terjadi dan 12% mereka merasa bosan murung dan suntuk karena mereka harus menjalankan (Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)).

Berdasarkan presentase paling tertinggi siswa mengalami kekhawatiran yang cukup ¹¹⁸ring. Menurut (Nurjanah, 2020) Kekhawatiran dan kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang mengancam seperti pandemi covid-19. Kemungkinan reaksi spontan yang ditunjukkan merupakan respon

118

terhadap pandemi covid-19 yang mencakup perubahan emosional, insomnia berkurangnya produktivitas serta konflik antarpribadi maupun kelompok yang terkena dampaknya secara langsung. Selain itu, akibat dari isolasi memiliki efek negatif pada psikologis hingga berujung stress ringan. Tingkat terparah pada stress ringan tergantung pada durasi karantina, perasaan kesepian, ketakutan dan informasi yang didapat dan stigma pada kelompok yang mengalami gangguan kejiwaan (Nurjanah, 2020).

468

Pandemi Covid-19 berpengaruh pada kondisi psikologis siswa XI MIPA 4 di MAN 3 KEDIRI. Faktor yang dapat memicu psikologis ialah rasa khawatir dan cemas saat problema terjadi pada masa pandemi. Dari hasil ket yang dijawab oleh responden mendapat simpulan beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan aktivitas fisik yang dapat menenangkan pikiran. Seperti melakukan olahraga ringan dengan alat seadanya dirumah.
2. Memelihara fikiran positif dengan cara bijak dalam menerima informasi
3. Mengatasi masalah dengan tenang dan tidak emosi
4. Menjaga kecukupan tidur dan istirahat.
5. Menyeimbangkan antara hobi dan produktivitas.

420

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, maka didapatkan kesimpulan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh pada psikologis siswa kelas XI MIPA 4 di MAN 3 KEDIRI. Dari hasil data yang ditemukan terdapat beberapa pengaruh yang terjadi, diantaranya tingkat kecemasan dan kekhawatiran yang dirasakan siswa

cenderung sering terjadi sehingga siswa merasa menggebu-gebu dan tidak bisa menyesuaikan diri antara pikiran dan perasaannya. Hal itu berakibat pada pengembangan potensi minat dan bakat yang akan dipilih sebagai penentu masa depan.

D¹⁷⁹TAR PUSTAKA

- [1] Ulva, F., & Yanti, M. (2021). Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 Bagi Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Ilmu Kese²²⁸an*.
- [2] Ratunuman, R. A., David, L. E., & Opod, H. (2021). Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 Pada ³⁵⁰Mahasiswa. *Jurnal Biomedik*, 227-232.
- [3] Rahma, F. N., Wulandari, F., & Husna, D. U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *jurnal ⁷⁷nu Pendidikan*, 2470-2477.
- [4] Sendari, A. A. (2020). Psikologis Adalah Bagian Dari ⁷⁰ikologi, Kenali Macam Gangguannya. *Liputan6*.
- [5] Nurjanah, S. (2020). Gangguan Mental Emosional Pada Klien Pandemi Covid 19 di Rumah Karantina. *Journal Ilmu Keperawatan Jiwa⁴¹⁶3*, 329-334.
- [6] Hanum, F. (2020). Dampak covid 19 terhadap ³³⁸psikologis masyarakat modern. 85-87.
- [7] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, ⁹⁰ualitatif, dan R&D*. Lafabeta CV.
- [8] Harahap, E., & Saputri, N. M. (2019). Dampak Psikologis Siswa Korban Bullying di SMA NEGERI 1 ⁶⁶rumun. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 68-75.
- [9] Aslamiyah, S. (2021). Dampak Covid-19 terhadap perubahan psikologis, sosial dan ekonom pasien Covid-19 di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara. *Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-69.

<https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jrp>
r152 i1.664.

- [10] Ridlo, I. A. (2020). Pandemi Covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia. *Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 155-164.
- [11] Rigby. K. 1999. What harms does bullying do?. *Journal of psychiatry* 284
- [12] Saifullah, Fitriani. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Bullying Pada Siswa Siswi SMP. *eJorunal Psikologi*. 246
- [13] Sejiwa. 2008 *Bullying : Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta : PT G151 ndo.
- [14] Wiyani. (2012). *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: Ar-R5137 Media.
- [15] Poerwandari. 2017 Poerwandari, E.K. 2017. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

PENGARUH GERAKAN MENCUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN PENYEBARAN COVID 19 PADA SISWA MAN 3 KEDIRI

Ahmad Mu'an^{1✉}, Choirul Anwar²,

Ervan Dw¹⁰¹ermansyah³

(1)mipa, MAN 3 KEDIRI

(2)mipa, MAN 3 KEDIRI

(3)agama, MAN 3 KEDIRI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Covid 19 merupakan gejala yang sulit diketahui dan penyebarannya sangat cepat. Orang yang ¹⁶²anyakan terkena covid 19.(Sekolah, n.d.) Kesehatan harus dipandang sebagai investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan ⁵³rperan penting dalam pembangunan suatu bangsa, Bangku sekolah adalah tempat mencetak generasi muda yang berkualitas, penerus perjuangan, dan kehidupan bangsa. Itulah sebabnya sekolah menjadi satu tatanan terpenting yang digunakan untuk membentuk pribadi-pribadi yang lebih tanggap pada berbagai ³¹¹alah dan salah satunya adalah kesehatan. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat belajar mengajar juga merupakan ancaman penu³⁸an penyakit.(Desiyanto et al. 2013)

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, ¹⁶⁴ak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan

ditanamkan kebiasaan-kebiasaan¹⁶⁴ yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa³⁸ yang diterima dan diketahuinya dari orang lain. Pulang dan pergi ke sekolah dengan melewati berbagai macam kondisi lalu lintas dan lingkungan yang mengalami polusi dan penuh dengan sumber penyakit. Hal inilah yang membuat anak semakin rawan tertular berbagai penyakit.__(Desiyanto et al. 2013)

Mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kuman dan untuk menghindari penularan penyakit. Di sekolah, anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain seperti bermain, bersentuhan, ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. Kuman yang terdapat di alat tulis, buku, dan benda lain akan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga penyakit⁸⁰ akan mudah menular.

Cuci tangan dengan sabun yang dipraktikkan dengan tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit seperti diare, kolera, Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA), cacangan, flu, hepatitis A, flu burung dan covid 19.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan gerakan cuci tangan yang dilaksanakan di man 3 kediri dan mengetahui pengaruh gerakan cuci tangan terhadap tingkat penyebaran covid varian baru

447

METODE PENELITIAN

Metode yang Digunakan

Penelitian ini bersifat kuantitatif, Karena, metode kuantitatif digunakan untuk meneliti atau sampel dengan menggunakan alat ukur atau instrument penelitian, Analisa data berifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat. Dalam pembuatan ini menggunakan angket dengan soal sebagai berikut

Apakah anda jika mencuci tangan pakai air mengalir?

Ya

Tidak

Apakah anda sudah rutin mencuci tangan dalam kondisi apapun?

Sudah

Belum

Setiap kali mencuci tangan apakah anda menggunakan sabun?

Iya

Tidak

Menurutmu dengan hanya menggunakan hand sanitizer apakah sudah efektif dalam hal membunuh kuman?

B *I* U ⇌ ✕

Sudah

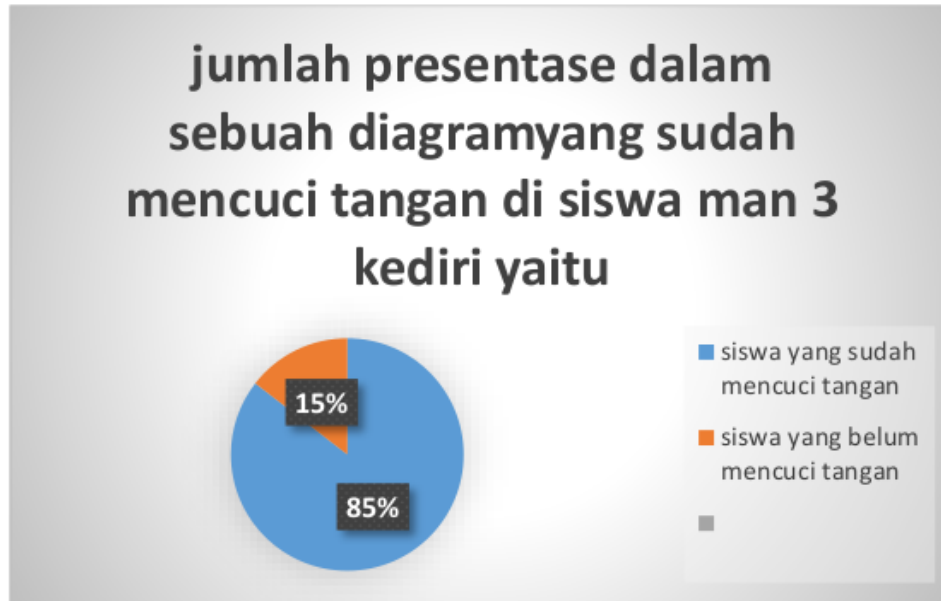
Belum

subjek penelitian ini, lebih mengacu pada siswa man 3 kediri yang sudah atau yang belum mengetahui fungsi mencuci tangan. Tidak hanya fungsinya saja tapi juga dalam hal gerakannya diharapkan semua siswa dapat melakukannya dengan baik dan benar. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode kirim link Google formulir kepada teman teman yang didalamnya ada beberapa pertanyaan yang siswa siswi harus jawabnya. Cara ini sangat efektif karena disituasi pandemi covid 19 saat ini tidak memungkinkan untuk wawancara satu persatu. Dan juga pengiriman lewat gogle form ini lebih simple dan praktis. hal ini pastinya siswa-siswi man 3 kediri tidak kerepotan dalam mengisinya dan memudahkan bagi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan Cuci Tangan Yang Dilaksanakan Di Man 3 Kediri

Hasil Persentase



Berdasarkan diagram tersebut ternyata sudah banyak yang mengerti tentang baiknya mencuci tangan dengan persentase 85% yang sudah melakukan cuci tangan dan yang belum 15% aktivitas mencuci tangan di man 3 Kediri dilakukan secara rutin untuk menanamkan kepada siswa akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Mencuci tangan sebelum kegiatan belajar mengajar dapat memberikan rasa aman terhadap virus. mencuci tangan yang dilaksanakan di man 3 Kediri ini untuk mencegah adanya kuman atau berbagai penyakit yang ada di lingkungan sekolah dalam hal ini siswa harus menerapkan hidup bersih. Kegiatan mencuci tangan merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagian besar orang adalah suatu pekerjaan yang sepele, sehingga terkadang kegiatan itu seringkali diabaikan. Kegiatan mencuci tangan adalah

35
suatu kegiatan yang ringan dilakukan, akan tapi memiliki
419k dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan.
Mencuci tangan dengan sabun merupakan 35 salah satu
tindakan yang dilakukan dengan tujuan menghilangkan
kuman dan bakteri yang menempel pada tangan, jari, serta
kuku-k16u kita. (Artikel 2022)

Tangan merupakan salah satu agen utama
masuknya kuman/mikroba penyebab penyakit, ke mulut,
hidung dan anggota tubuh lainnya. Bisa melalui makanan
dan minuman atau benda-benda yang menempel ditangan
kita, baik secara sengaja atau tidak sengaja. Selain untuk
diri sendiri tangan juga sebagai sumber penyaluran kuman
dari satu orang ke orang lain. Tanpa kita sadari, benda-
benda yang kita sentuh setiap hari bisa menjadi tempat
bersarangnya kuman. Misalnya saja pegangan pintu,
remote kontrol, keyboard, dan lain sebagainya. Kuman
pada tangan memang tidak terlihat secara kasat mata.
Jangan mencuci tangan dengan sekedarnya, biasakan
mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan
sabun. Tangan yang tidak dicuci dengan baik dapat
menjadi penyebar kuman penyakit.(Santri and Nirwati
2017)

Penyakit yang disebabkan virus juga sangat banyak.
Covid 19 adalah salah satunya virus yang berbahaya yang
menakutkan bagi semua orang virus covid 19 memiliki
gejala gejala yang bervariasi dan memiliki respon yang
berbeda beda. Gejala yang terpapar akan mengalami gejala
yang ringan sedang dan berat gejala umumnya misalnya
batuk, kelelahan, demam, kehilangan rasa atau bau.
Tempat penularan virus ini yang paling banyak di tempat
tempat keramaian, dan juga penularan yang paling sering
yaitu melalui tangan. untuk itu kita harus mencegahnya
untuk menghindari bersentuhan dengan

39

Mencuci tangan terbukti dapat mencegah penyakit diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) yang menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak. Setiap tahun, sebanyak 3,5 juta anak-anak di seluruh dunia meninggal sebelum mencapai umur 5 tahun karena penyakit tersebut. Berikut merupakan cara mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar: Penggunaan sabun khusus cuci tangan baik berbentuk batang maupun cair sangat disarankan untuk kebersihan tangan yang maksimal. (Sekolah, n.d.) Pentingnya mencuci tangan secara baik dan benar memakai sabun adalah agar kebersihan terjaga secara keseluruhan serta mencegah kuman dan bakteri berpindah dari tangan ke tubuh anda dan dibilas dengan air yang bersih supaya kuman yang ada di tangan. Saat melakukannya juga harus memperhatikan airnya karena kalau airnya tidak bersih juga berdampak juga kepada kesehatan diri kita dalam melakukannya juga kita harus tau betul kalau melakukan cuci tangan itu bertujuan agar tangan kalau menyentuh sesuatu kuman yang ada ditangan tidak masuk ke dalam tubuh. Didalam sekolah juga banyak sekali terdapat siswa yang seringkali makan sesuatu tidak melakukan cuci tangan terlebih dahulu dalam hal ini juga harus berhati hati karena banyak kuman atau bakteri yang masuk kedalam tubuh. Beberapa hal yang banyak dilakukan siswa disekolah yaitu berjabat tangan. berjabat tangan dengan seseorang adalah khas orang Indonesia atau kerap kali kita lakukan. Tapi saat ini kita masih dalam masa pandemi karena adanya virus covid 19 atau penyakit berbahaya yang ada di setiap negara. dalam situasi yang berbahaya ini pastinya kita harus lebih memperhatikan diri kita untuk lebih sehat lagi. Untuk sekarang menjaga jarak dengan orang adalah solusi yang terbaik dalam mencegah penularan covid 19 menggunakan hand sanitizer juga solusi yang tepat untuk mencuci tangan

disaat pandemi hand sanitizer ini juga merupakan cairan alkohol yang juga ampuh dalam membunuh bakteri yang ada ditangan praktis dan selalu harus dibawa kemana karena kita tidak tahu walaupun kita sudah mencuci tangan mungkin masih ada kuman yang masih ada (Desiyanto et al. 2013). Oleh karena itu kita harus rajin-rajin mencuci tangan. berikut gerakan lengkap saat melakukan mencuci tangan:



- 1) Basuh tangan dengan air,
- 2) tuangkan sabun secukupnya,
- 3) ratakan kedua telapak tangan.



150

- 4) Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya⁹¹
- 5) gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari,
- 6) jari-jari dalam dari kedua tangan saling mengunci.



- 7) Gosok ibu jari kiri berputar dalam gengaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya,
- 8) gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya,
- 9) bilas kedua tangan dengan air.



- 10) Keringkan dengan handuk/tisu sekali pakai sampai benar-benar kering dan tangan anda kini sudah kering.

Dalam beberapa tahun terakhir masyarakat menghadapi virus baru yang bernama virus covid-19. Sampai hari ini lebih dari 150 ribu orang di Indonesia telah meninggal akibat virus ini karena gagal pernapasan. Belum ada obat yang spesifik yang benar-benar bisa menyembuhkan virus covid-19, namun beberapa jenis vaksin covid-19 telah mulai diproduksi dan diberikan ⁴⁵⁹ada masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Untuk ⁴⁰⁷ncegah penyebaran virus covid-19 sebenarnya bisa dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dilakukan, misalnya dengan mencuci tangan. Hanya saja kita perlu mengetahui bagaimana waktu dan cara mencuci tangan yang benar supaya dapat mencegah bukan hanya ²³⁶is covid-19 namun juga penyakit menular lainnya. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini tergolong baru yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan pada manusia dan dapat menular antar

161
sesama manusia. Virus SARS-CoV-2 pertama kali terdeteksi di China (Wuhan) pada akhir 2019 dan pada Juni 2021 dan telah menyebar ke seluruh dunia. Berdasarkan data WHO, 188 gga Sabtu (5/3/2022) jam 17:50:56, jumlah infeksi COVID-19 di seluruh Dunia telah mencapai 444.258.715 kasus. Kemudian yang meninggal dunia sebanyak 6.011.577 orang, dan 60.723.731 orang positif aktif (masih sakit), serta 377.523.407 pasien dinyatakan sembuh. Sampai saat ini, Eropa menjadi benua dengan jumlah kasus virus corona terbanyak yaitu 159.204.445 kasus, sedangkan Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah kasus terbanyak 486 di seluruh Dunia yaitu 80.895.651 orang. Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia sebanyak 5.710.314 orang, sedangkan yang meninggal sebanyak 149.756 orang, dan yang sembuh 5.058.748 orang. Data COVID-19 ini menempatkan Indonesia di urutan ke 16 dari 226 negara dan teritorial di seluruh Dunia yang terdampak pandemi COVID-19. ("Kata Kunci : Penyuluhan Cuci Tangan, Usia Pra Sekolah" 2021)

Virus covid 149 9 memiliki gejala yang bervariasi dan masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan 59 lih tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Gejala yang paling umum misalnya : demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau. Gejala yang sedikit tidak umum misalnya: sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki, mata merah atau iritasi. Sedangkan gejala serius misalnya: kesulitan bernapas atau sesak napas, kesulitan berbicara atau bergerak, atau bingung, nyeri dada. Segera cari bantuan medis jika kita mengalami gejala serius. Selalu hubungi dokter atau fasilitas

kesehatan sebelum mengunjunginya. Orang dengan gejala ringan yang dinyatakan sehat harus melakukan perawatan mandiri di rumah. Rata-rata gejala akan muncul 5–6 hari setelah seseorang pertama kali terinfeksi virus ini, tetapi bisa juga sampai 14 hari setelah terinfeksi. Penyebaran virus covid-19 dapat melalui beberapa cara, yaitu: Melalui Droplet itu cairan yang keluar dari saluran pernapasan ketika seseorang batuk, bersin, berbicara, bernyanyi atau tertawa. Resiko penularan melalui droplet dapat meningkat jika seseorang tidak memakai masker dan juga Melalui Kontak Fisik, Berjabat tangan merupakan salah satu media penularan covid-19 karena kita tidak pernah tahu berapa banyak kuman, virus, maupun bakteri di tangan kita dan lawan bicara. Oleh karena itu sebisa mungkin hindari kontak fisik secara langsung, Melalui Permukaan yang Terkontaminasi. Saat seseorang menyentuh barang yang mungkin sudah terkontaminasi oleh droplet orang lain yang terinfeksi Virus-19, lalu virus tersebut berpindah ke hidung, mulut, atau mata dari sentuhan barang yang terkontaminasi tadi maka virus tersebut dapat menular ke orang tersebut. Inilah salah satu alasan mengapa rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir setelah melakukan aktivitas apapun menjadi penting, termasuk menyentuh barang walaupun cuma sebentar. Jika sedang bepergian, usahakan selalu membawa hand sanitizer dengan kandungan 60% alcohol dan tisu basah untuk membunuh kuman, bakteri, serta virus di tangan. Ruangan dengan Ventilasi Buruk. Ruangan yang tertutup dan kurang ventilasi menjadi tempat yang nyaman untuk penyebaran virus. Bukalah jendela ruangan dan biarkan udara segar memenuhi ruangan untuk mengurangi resiko penularan. Tempat Tempat ramai beresiko karena memungkinkan untuk terjadi sentuhan fisik atau droplet yang beterbangan. Maka

dari itu, menjaga jarak minimal 1 meter merupakan langkah pencegahan yang bisa dilakukan ketika sedang berada di keramaian. Dengan memperhatikan berbagai macam cara penularan tersebut di atas, maka menjadi penting untuk kita selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Salah satu caranya adalah dengan rajin mencuci tangan. Tangan adalah anggota tubuh yang mampu menjangkau daerah manapun. Sehingga kebersihan tangan sangat menentukan kesehatan atau infeksi terhadap tubuh. Kelihatannya perkara ini sepele dan mudah dilakukan namun seringkali orang meremehkannya. Dalam dunia medis, mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting. Begitu pentingnya sampai-sampai Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengkampanyekan secara masif dan menyatakan setiap tanggal 15 Oktober sebagai Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS). Banyak penyakit yang dapat ditularkan seperti penyakit saluran pernapasan, diare, infeksi cacing dan penyakit kulit. Dengan hanya mencuci tangan, tingkat infeksi saluran pernapasan dapat menurun hingga 16-25%. Lalu kapan waktu yang tepat untuk kita perlu mencuci tangan? Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC) dan Kementerian Kesehatan, berikut adalah saat-saat kita perlu mencuci tangan: Sebelum, saat, dan sesudah menyiapkan makanan, Sebelum dan setelah makan, Sebelum menyusui bayi, Sebelum dan setelah mengasuh seseorang yang sakit di rumah, Setelah buang air, Setelah batuk atau bersin, Setelah menyentuh sampah, Setelah beraktivitas seperti mengetik, menyentuh uang, hewan atau binatang, berkebun. Selain siswa siswi diberikan pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan siswa siswi juga harus mengetahui alat untuk digunakan mencuci tangan diantaranya yaitu, menggunakan sabun dan Hand sanitizer namun keduanya memiliki perbedaan dalam

penggunaan kedua alat tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama membunuh virus. Adapun perbedaan kedua alat tersebut yaitu, Hand sanitizer digunakan 5 kali berturut-turut tangan harus dicuci menggunakan air bersih mengalir untuk mencegah resistensi antiseptik, residu kuman yang sudah mati masih menempel di tangan, dapat membuat iritasi kulit namun hal ini bisa terjadi apabila kulit yang dialami sangat sensitif terhadap bahan dari hand sanitizer.

Pengaruh Gerakan Cuci Tangan Terhadap Tingkat Penyebaran Covid Varian Baru

Dengan adanya kebiasaan mencuci tangan yang dilakukan oleh para siswa siswi MAN 3 KEDIRI sangat berpengaruh terhadap tingkat penyebaran covid-19. Perlu diketahui bahwa untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 di Indonesia, mencuci tangan merupakan salah satu gerakan atau tindakan yang dianjurkan pemerintah ketika akan melakukan atau setelah melakukan berbagai kegiatan. Sebagai contoh jika kita pergi ke sekolah, sebelum masuk kelas para siswa siswi diwajibkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu di depan kelas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 yang ada di MAN 3 KEDIRI.

Pada waktu itu ada beberapa siswa di Man 3 Kediri yang terkena covid setelah melakukan study tour ke Bali. Dari kejadian tersebut akibatnya sekolah harus diliburkan ataupun para siswanya disuruh belajar secara daring di rumah. Perlu diketahui bahwa pembelajaran secara daring sangat tidak efektif bagi siswa. Setelah beberapa waktu akhirnya sekolah kembali masuk dengan berbagai ketentuan dan peraturan. Diantaranya yaitu memakai masker, selalu mencuci tangan setiap saat, dan juga

pembelajaran dilakukan secara ganjil genap sampai waktu yang belum ditentukan.

Sesuai informasi yang kami dapat dari wakil kepala madrasah, bahwa jika kita mau menjaga kebersihan diri dan lingkungan, maka penyakit tidak akan datang ke diri ³²². Dengan menerapkan program pemerintah seperti menggunakan masker, jaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir Man 3 Kediri terbebas dari penyebaran virus COVID-19. Setiap hari selalu dihimbau oleh pihak ³⁹¹ sekolah agar selalu menerapkan protokol kesehatan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selalu mentaati aturan tersebut adalah hal yang perlu diperhatikan karena ini bukan masalah sepele yang hanya sekedar penyakit biasa. (Hand et al., n.d.). Man 3 Kediri adalah sekolah yang muridnya banyak sekali kalau tidak di beri pengarahan dengan cepat kemungkinan virusnya makin menyebar kemana mana sampai keluarga sekitar ikut terkena imbasnya. Himbauan yang paling sering pastinya mencuci tangan dengan baik dan benar, tidak hanya di bilas dengan air saja tapi juga dengan sabun batang yang bersih dan juga gosok gosok sampai kuman dan bau di tangan hilang. (Tangan 2020) Gerakan mencuci tangan juga berpengaruh bagi kesehatan dalam diri karena semua kegiatan pastinya menggunakan tangan untuk perantara mungkin banyak sekali kuman yang masih melekat ditangan walaupun itu sudah cuci tangan dengan air bersih. Tidak hanya itu untuk mengatasinya ada beberapa gerakan yang dianjurkan untuk mencuci tangan agar bersihnya maksimal yaitu dengan 1.) Basuh tangan dengan air, 2.) tuang ¹⁵⁰ sabun secukupnya, 3.) ratakan kedua telapak tangan. 4.) Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan telapak ⁹¹ tangan kanan dan sebaliknya, 5.) gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari, 6.) jari-jari dalam dari kedua tangan saling mengunci. 7.) Gosok ibu jari kiri

berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya, 8.)gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya, 9.)bilas kedua tangan dengan air. 10.)Keringkan dengan handuk/tisu sekali pakai sampai benar-benar kering dan tangan anda kini sudah kering. Semakin bersih kita mencuci tangan semakin baik pula bagi tubuh kita.

SIMPULAN

Siswa dan siswi di man 3 kediri yang sering mencuci tangan sekitar 85% siswa yang tidak sering melakukan mencuci tangan sebesar 15% . Dengan adanya pengarahan diharapkan jumlah penyebaran covid 19 di sekolah dapat diturunkan melalui mencuci tangan. tidak Hanya pengerahan saja namun saling mengingatkan antar sesama teman juga sangat berpengaruh terhadap penyebaran covid 19. Ada selisih yang 409 rbeda pada saat menerapkan gerakan cuci tangan untuk pencegahan penyebaran virus corona sebelum dan sesudah di 101 kan himbauan mencuci tangan pada siswa dan siswi Man 3 Kediri. Sebelumnya siswa dan siswi man 3 kediri hanya sedikit yang menerapkan cuci tangan. dianjurkan untuk menerapkan gerakan cuci tangan yang baik dan benar sehingga kuman yang ada ditangan semuanya bebas dari penularan virus covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel, Infor 506 si. 2022. "No Title" 2 (1): 27-33.

Desiyanto, Fajar Ardi, Sitti Nur Djannah, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad, and Dahlan Yogyakarta. 2013. "EFEKTIVITAS MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN CAIRAN PEMBERSIH TANGAN ANTISEPTIK (HAND SANITIZER)" 7 (2): 75-82.

- Hand, Teaching, Hygiene For, Children To, Protect Their, Body From, Mega Pandu Arfiyanti, Fakultas Kedokteran, and Universitas Muhammadiyah. n.d. "Mengajarkan Cuci Tangan Pada Anak Untuk Melindungi Tubuh Dari Kuman," 502-5.
- "Kata Kunci : Penyuluhan Cuci Tangan, Usia Pra Sekolah." 2021 3 (2): 5-8. 514
- Santri, Ichtiarini Nurullita, and Hera Nirwati. 2017. "Perbedaan Angka Kuman Di Telapak Tangan Perawat Menurut Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pelaksanaan Cuci Tangan Di Rumah Sakit Swasta According to the Level of Knowledge and Compliance 199
- Sekolah, Anak Usia. n.d. "Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember," 122-30.
- Tangan, Cuci. 2020. "Dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun Sedangkan Menurut Data Riset Kesehatan" 1 (1): 40-46.

ONLINE SHOP SEBAGAI UPAYA MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA PADA ERA PANDEMI DI KALANGAN SISWA MAN 3 KEDIRI

Eni Nur A.^{1✉}, Ajeng Retno K.², Najwa Dian A.³

(1) Sosial dan Humaniora, Man 3 Kediri

(2) Sosial dan Humaniora, Man 3 Kediri

(3) Sosial dan Humaniora, Man 3 Kediri

PENDAHULUAN

Pandemi merupakan suatu keadaan yang sangat memprihatinkan bagi semua orang. Sebagaimana pernyataan dari (*WHO*) yang mengatakan bahwa pandemi itu menjelaskan tentang kondisi suatu negara bahkan dunia yang terkena penyakit mematikan seperti virus, dan kemungkinan besar untuk tertular sangat tinggi. Adapun salah satu jenis jenis suatu negara bisa dikatakan pandemi jika pada suatu negara tersebut terdapat penyakit menular yang menyebabkan kematian sangat tinggi. Contoh penyakit yang dapat menyebabkan suatu negara mengatakan adanya pandemi yaitu adanya virus covid-19. Covid - 19 in ditemukan muncul pertama kali di Wuhan, Tiongkok. Dan dinyatakan masuk Indonesia pertama kali oleh (Kemenkes RI) pada tanggal 2 Maret 2022. Penyebaran virus ini menyebabkan banyak kebijakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mencegah penularan virus Corona. Beberapa diantaranya adalah PSBB(Pembatasan Sosial Berskala Besar), Adanya Pembatasan Sosial berskala Besar (PSBB) ini, menjadi gangguan nyata untuk semua sektor kehidupan seperti industri, perusahaan dan usaha lainnya (Caraka et al., 2020; Gandasari &Dwidienawati, 2020). Mengenai

pandemi covid-19 terhadap ekonomi berdampak secara spesifik pada sektor ekonomi utama yakni kebutuhan masyarakat (Hadiwardoyo, 2020). Proses pengalihan semua aktivitas pada masa pandemi covid-19 yang dikerjakan melalui interaksi tatap muka menuju digitalisasi kehidupan merupakan bentuk nyata adanya public sphere baru ini (Castells, 2008).

yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas masyarakat bahkan ada yang terhenti. Hal tersebut berdampak besar bagi masyarakat karena mengakibatkan krisis ekonomi yang terjadi terus menerus.

Banyak diantara mereka yang kehilangan sumber mata pencaharian nya karena pandemi ini, contohnya terkena phk bahkan ada yang bangkut. Kehilangan Sumber mata pencaharian ini mengakibatkan dampak besar bagi ekonomi keluarga. Banyak cara yang mereka lakukan agar ekonominya kembali pulih seperti sedia kala. Hingga akhirnya mereka memanfaatkan keadaan untuk tidak diperbolehkan untuk sering keluar rumah, mereka akhirnya membuka sebuah bisnis online shop. Kurni¹²²an, Didik 2019 mengatakan bahwa usaha atau bisnis online adalah sebuah kegiatan yang menggunakan fasilitas jaringan internet untuk melakukan segala kegiatan yang dapat dilakukan secara online seperti halnya bisnis, mencari berita, dan lain sebagainya. Kondisi pandemi yang beriringan dengan arus globalisasi menuntut individu untuk memiliki pola pikir yang kreatif dan inovatif demi mengembalikan kesejahteraan keluarga yang terdampak pandemi covid-19, sehingga diperlukan strategi untuk membangkitkan usaha kecil agar dapat di survive di tengah pandemi (Rosita, 2020).

Tidak hanya masyarakat dewasa saja yang melakukan bisnis online shop ini, melainkan para remaja sekolah menengah pun ikut andil dalam melakukan jualan

online ini, mereka beranggapan bahwa bisnis online ini dapat membantu meringankan beban orang tua, dan mereka pun menanggapi hal ini sangat mudah untuk dilakukan, karena hanya share produk-produk ke e-commerce, seperti Shopee, Lazada, Bukalapak, dll. atau media sosial yang mendukung seperti. WhatsApp Bussines, Instagram, Facebook, dll.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, penelitian ini akan membahas beberapa topik penting. Siswa merupakan bagian dari pelaku dalam online shop tersebut. Di awal, penulis akan mencoba menguraikan argumen utama tentang Online shop sebagai upaya membantu perekonomian keluarga di masa pandemi. Kemudian, penulis akan menguraikan tentang apa saja penjualan, hasil, dan manfaat dari berjualan online yang dilakukan sebagai siswa Man 3 Kediri di era pandemi covid-19. Peneliti juga mendapatkan tujuan apa yang akan dibahas dalam artikel ini, yaitu mendeskripsikan upaya usaha online yang dilakukan siswa Man 3 Kediri dan mengetahui dampak usaha online terhadap perekonomian keluarga yang dilakukan siswa Man 3 Kediri.

283

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu upaya yang berguna untuk mengungkapkan penyelesaian masalah berdasarkan data yang ada, dengan kata lain yaitu untuk menyampaikan data, serta menganalisis data yang ada (Narkubo,2015). metode ini juga mempunyai tujuan untuk melakukan analisis terhadap remaja yang melakukan usaha online shop. studi dilakukan kepada para pebisnis online muda di man 3 kediri. Sumber data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden, sedangkan untuk data sekunder dalam

penelitian ini didapatkan dari menyebarkan kuesioner dengan menggunakan media google formulir. Mereka adalah para pebisnis online muda yang memiliki usaha online shop diberbagai e-commerce, seperti: WhatsApp bussines, shoope, Facebook, Instagram.

Pada bagian mendeskripsikan upaya usaha online yang dilakukan siswa Man 3 Kediri metode yang digunakan yaitu melalui wawancara . Dan mengetahui dampak usaha online yang dilakukan siswa man 3 kediri terhadap perekonomian keluarga menggunakan metode wawancara dan pengisian angket yang sudah disediakan oleh peneliti . Sahvitri Ilmiati Lina, 2021 mengungkapkan bahwa wawancara ini merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang ada berdasarkan narasumber, dengan tujuan untuk mengetahui secara benar dan pasti terkait informasi yang ada.

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Man 3 Kediri. Peneliti memilihnya secara sengaja dengan pertimbangan bahwa data yang diberikan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Peneliti mendatangi subjek secara langsung dan mewawancarai subjek penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan mereka melalui pendekatan-pendekatan secara khusus agar mereka dapat memberikan data yang akurat. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan teknik penyebaran angket untuk siswa yang menjal⁴⁴kan usaha online.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket semi terbuka. Angket bersifat semi terbuka yaitu jawaban sudah disediakan berupa pilihan ganda akan tetapi tetap diberikan tempat kosong untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi responden yang tidak

terdapat pada pilihan 367 anda. Dalam pelaksanaannya, penyebaran angket ini dilakukan secara langsung karena berhubungan dengan diri responden sendiri. pada artikel ini, proses analisis yaitu: (1) mengumpulkan beberapa data, (2) menyajikan data (3) serta verifikasi data. Proses pengumpulan data secara online ini dilan 403 an dari tanggal 1 Desember 2021 – 5 Desember 2021. Dan yang terakhir adalah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mendeskripsikan upaya usaha online yang dilakukan siswa Man 3 Kediri

Dalam pendeskripsikan ini, peneliti mengambil data dari hasil wawancara terhadap beberapa responden yang telah mengisi angket sehari setelah angket ditutup pada tanggal 5 Desember 2021. Adapun hasil pendeskripsiannya yaitu:

1. Topik pembahasan pertama yang diajukan peneliti terhadap narasumber

Peneliti : Barang apa saja yang kamu jual pada online shop mu?

Rahayu : Banyak sih, contohnya yang paling laku yaitu pakaian, kosmetik, makanan, dan perabotan rumah tangga. (Wawancara, 7 Desember 2021).

Fara : Menjual aksesoris handphone, pakaian, kosmetik, perabotan rumah tangga. (Wawancara, 6 Desember 2021).

Zakia : Menjual makanan, pakaian, hijab, kosmetik. (Wawancara, 6 Desember 2021).

Annisa : Softcase handphone, produk skincare, polaroid. (Wawancara, 7 Desember 2021).

Herzy : Menjual pakaian thrif (pakaian bekas). (Wawancara, 7 Desember 2021).

Dari hasil wawancara di atas upaya siswa Man 3 Kediri untuk perekonomian keluarga dengan usaha online shop dengan menjual barang seperti: pakaian, kosmetik, aksesoris hp, produk skincare, polaroid dan hijab. Dari data pengisian angket dihasilkan peneliti berdasarkan jenis barang yang dijual adalah pakaian sebesar 90%, kosmetik/produk skincare sebesar 40%, polaroid sebesar 10%, perabotan rumah tangga sebesar 40%, aksesoris/softcase handphone sebesar 10%.

2. Topik pembahasan kedua yang diajukan peneliti terhadap narasumber

Peneliti : Lewat aplikasi apa saja untuk online shop kamu?

Rahayu : Menggunakan aplikasi WhatsApp Busssines, shoppe.

Fara : WhatsApp Busssines.

Zakia : WhatsApp Busssines.

Annisa : WhatsApp Busssines.

Herzy : WhatsApp Busssines, Instagram, Facebook.

Dari hasil wawancara aplikasi yang digunakan untuk online shop menggunakan aplikasi seperti: WhatsApp Busssines, shoppe, Instagram.

Dari data pengisian angket yang dihasilkan aplikasi yang digunakan online shop adalah WhatsApp Busssines sebesar 90%, Instagram sebesar 10%,

shoppe sebesar 20%, Lazada sebesar 10%, Facebook sebesar 10%.

3. Topik pembahasan ketiga yang diajukan peneliti terhadap narasumber

Peneliti : Bagaimana cara kamu melakukan promosi atau melakukan cara agar si pembeli tahu barang apa saja yang kamu jual?

Zakia : Dengan memposting foto barang di status WhatsApp. Dan membuat grub belanja agar si pembeli tahu barang yang saya perjualkan.

Dari hasil wawancara upaya siswa Man 3 Kediri dalam melakukan penjualan barang dengan melakukan promosi di status WhatsApp dan membuat grub online shop agar mengetahui apa saja barang yang di perjualkan.

4. Cara si pembeli barang membeli barang di online via aplikasi WhatsApp Busssines dengan mereplay status WhatsApp atau chat pribadi melalui WhatsApp kemudian memberikan pesan ke si penjual apa barang yang dibutuhkan.

5. Cara pembayaran nya penjual memberitahukan si pembeli bahwa transaksi dapat dilakukan melalui transaksi COD (Cash on delivery) dan transfer ke penjual. Kemudian cara untuk si penjual online shop memberikan barang kepada si pembeli dengan janji disuatu tempat atau juga bisa melalui pengiriman barang lewat kurir.

2. Dampak usaha online yang dilakukan siswa Man 3 Kediri terhadap perekonomian keluarga

Untuk mengetahui dampak yang dirasakan siswa ketika melakukan online shop di saat pandemi, peneliti mengambil data hasil wawancara dari beberapa responden dan angket yang telah disebarakan kepada siswa. Adapun dampak usaha online yang didapat siswa ketika berjalan online saat pandemi yaitu :

a. Dampak yang di peroleh dari data hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden yang dilaksanakan sehari setelah angket ditutup. Dalam hal ini data yang ingin dicari yaitu dampak upaya siswa melakukan usaha online ketika pandemi terhadap perekonomian keluarga. Dampak yang telah diperoleh dari hasil wawancara yaitu:

- 1) Online Shop ini menurut mereka dapat membantu ekonomi keluarga, dengan tidak meminta uang saku lagi.
- 2) Menurut mereka selain untuk membantu beban orang tua, online shop ini juga dapat untuk keperluan diri sendiri. misalnya untuk membeli baju, skincare, dll
- 3) Selain itu, mereka juga berpikir bahwa online shop ini dapat membantu semua orang yang takut untuk keluar rumah jika ingin membeli sesuatu ketika pandemi.

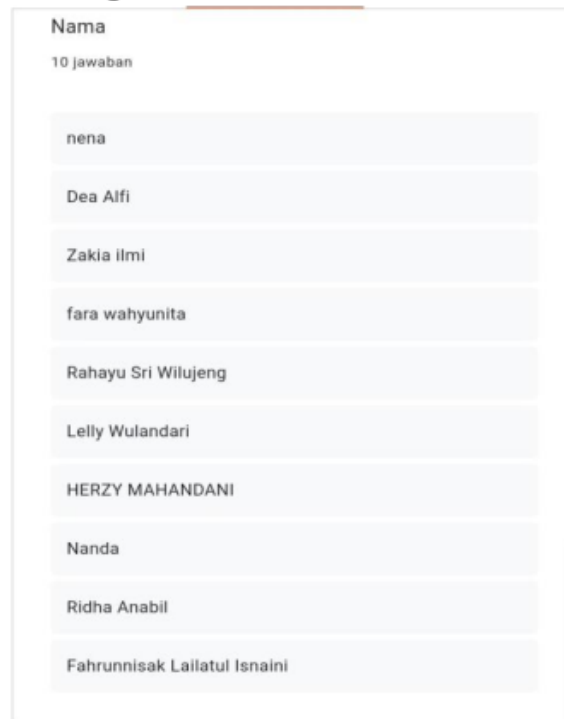
b. Dampak yang diperoleh dari data hasil angket

Dalam angket ini, peneliti membuat pertanyaan yang berupa identitas responden hingga pengaruh yang dirasakan terhadap responden. Dalam hasil dari angket kami Ada 10 responden yang berhasil mengisi angket ini. Adapun uraiannya yaitu:

1) Pengisian Nama

Sebagai pengenalan terhadap responden, peneliti memberikan kolom pengisian nama dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui dengan jelas siapa responden yang telah mengisi link angket.

Hasil respon pada pertanyaan ini yaitu: terdapat 10 responden yang telah mengisi angket dengan baik.



The image shows a screenshot of a survey result for the question 'Nama'. The title is 'Nama' and it indicates '10 jawaban'. The responses are listed in a scrollable list:

Nama
na
Dea Alfi
Zakia Ilmi
fara wahyunita
Rahayu Sri Wilujeng
Lelly Wulandari
HERZY MAHANDANI
Nanda
Ridha Anabil
Fahrunnisak Lailatul Isnaini

Gambar 1. hasil dari pertanyaan nomor 1

2) Pengisian kelas dan jurusan

Pengisian ini bertujuan untuk mengetahui mayoritas kelas berapa, dan jurusan apa yang berhasil mengisi angket ini. Agar data yang dipakai lebih menunjukkan kebenarannya.

Hasil respon pada pertanyaan ini yaitu: terdapat 10 responden yang telah mengisi angket dengan baik, dan mayoritas berasal dari jurusan MIPA.

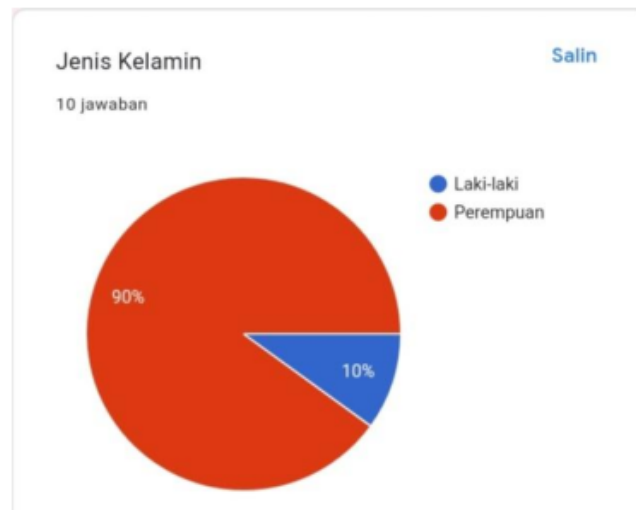


Gambar 2. Hasil pertanyaan nomor 2

3) Pengisian jenis kelamin (gender)

Peneliti mengharapkan dapat mengetahui seberapa banyak anak laki-laki yang berjualan online shop serta berapa banyak siswa perempuan yang berjualan online shop.

Hasil respon pada pertanyaan ini yaitu: terdapat 10 responden yang telah mengisi angket dengan baik, dengan ketentuan 1 responden laki-laki dengan presentase 10%, 9 responden perempuan dengan presentase 90%.



Gambar 3. Grafik pertanyaan nomor 3

4) Jenis Barang yang dijual

Pertanyaan ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui barang apa saja yang lebih banyak laku/terjual di saat pandemi covid-19. Hasil respon pada pertanyaan ini yaitu: terdapat 10 responden yang telah mengisi angket dengan baik, dengan ketentuan yang memilih barang kosmetik, makanan, dan perabotan rumah tangga masing-masing mempunyai 4 responden dengan presentase 40%; untuk yang memilih aksesoris handphone dan polaroid masing-masing mempunyai 1 responden dengan presentase 10%; sedangkan untuk yang memilih pakaian ada 9 responden dengan presentase 90%.

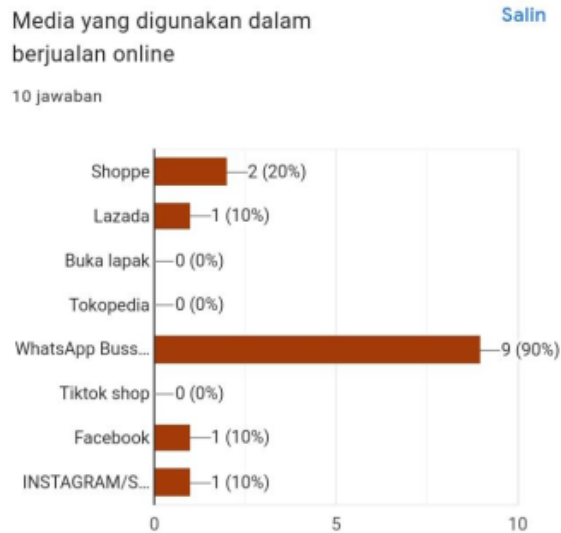


Gambar 4. Grafik pertanyaan nomor 4

5) Media yang digunakan untuk berjualan

Tujuan dari pertanyaan ini yaitu, untuk memperoleh pernyataan media apa yang paling sering dibuka/digunakan oleh siswa dalam bermedia social ketika pandemi covid-19.

Hasil respon pada pertanyaan ini yaitu: untuk media Bukalapak, Tokopedia, dan Tiktok shop masing-masing mempunyai 0 responden dengan presentase 0%.; untuk media shopee memiliki 2 responden dengan presentase 20%; untuk media Lazada, Instagram, dan Facebook masing-masing mempunyai 1 responden dengan presentase 10%; sedangkan untuk WhatsApp Bussines ada 9 responden dengan ketentuan 90%.



Gambar 5. Grafik pertanyaan nomor 5

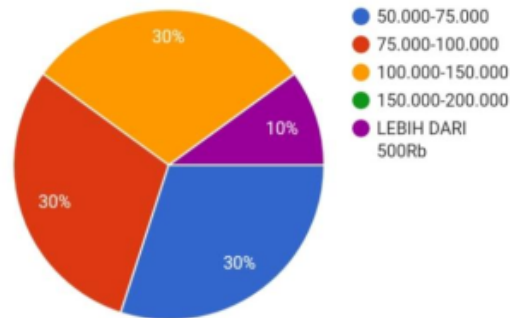
6) Pendapatan yang didapat dari hasil online shop setiap bulan ketika pandemi?

Diharapkan data ini bisa menjadi acuan/pelengkap dari apa yang sedang dicari oleh peneliti. Hasil respon pada pertanyaan 205 yaitu: untuk pendapatan dengan rentang Rp 50.000 – Rp 75.000, Rp 75.000 – Rp 100.000, Rp 100.000 – Rp 150.000 masing-masing mempunyai 3 responden dengan presentase 30%; untuk pendapatan dari rentang Rp 150.000 – Rp 200.000 memiliki 0 responden dengan presentase 0%; dan pendapatan dengan rentang lebih dari Rp 500.000 memiliki 1 responden dengan presentase 10%.

Penghasilan per bulan yang didapat ketika pandemi?

Salin

10 jawaban



Gambar 6. Grafik pertanyaan nomor 6

7) Apa alasan responden menjalankan usaha online shop?

Pada pertanyaan ini, peneliti mengharapkan hasil angket bias digunakan untuk menambah data jika diperlukan serta dapat menambah referensi bagi peneliti.

Hasil respon pada pertanyaan ini yaitu: Respon yang mempunyai alasan untuk membantu meringankan perekonomian keluarga ada 5 responden dengan presentase 55,5%; untuk yang mempunyai alasan sebagai tambahan uang saku ada 7 responden dengan ketentuan 77,7%; sedangkan untuk mengisi waktu luang ada 4 responden dengan presentase 44,4%.



Gambar 7. Grafik pertanyaan nomor 7

- 8) Apakah online shop dapat membantu meringankan ekonomi keluarga ketika pandemi?

Pada pertanyaan ini, peneliti mendapatkan dampak yang dirasakan oleh responden ketika berjualan online dimasa pandemi terhadap ekonomi keluarganya.

Hasil respon pada pertanyaan ini yaitu: ada 9 responden yang memilih "IYA" dengan presentase 90%; dan ada 1 responden yang menjawab "TIDAK" dengan presentase 10%.



Gambar 8. Grafik pertanyaan nomor 8

Dari hasil angket yang telah ada dan telah dideskripsikan diatas, dapat diketahui bahwa dampak yang terjadi pada kalangan siswa yang melakukan usaha bisnis online ketika pandemi ini mempunyai dampak terhadap perekonomian keluarga. Dampak yang dimaksud yaitu bisa membantu perekonomian keluarga. Dampak ini sangat terasa dilingkup keluarga yang finansialnya menurun ketika pandemi.

433

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di tulis oleh peneliti diatas, didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Upaya siswa man 3 kediri yang menjalankan online shop di masa pandemi merupakan kegiatan untuk mengisi waktu luang yang sangat bermanfaat. Melalui

- online shop, siswa dapat mendapatkan manfaat tidak hanya berupa materi tetapi juga non-materi.
2. Upaya usaha online yang dilakukan sebgaiian siswa man 3 kediri dengan menjual barang seperti: pakaian, makananan, perabotan rumah tangga dan lain-lain, yang melalui dari beberapa aplikasi antara lain WhatsApp Bussines, Instragram, shoppe, Lazada, dan Facebook. Online tersebut memberikan dampak positif bagi siswa man 3 kediri yang menjalankan usaha online. Antara lain:
 - a. Membantu perekonomian keluarga seperti memperoleh uang saku dari keuntungan penjualan online shop.
 - b. Bagi siswa yang menjalankan online shop menjadikan ia lebih mandiri dan tidak mengandalkan uang dari orang tua lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gandasari & Dwidienawati, Caraka et.al. 2020. Perempuan dan Bisnis Online di Masa Pandemi Covid-19: Pengalaman di Kota Bandung, Jawa Barat. Bandung
- Hardiwardoyo, 2021. Perempuan dan Bisnis Online di Masa Pandemi Covid-19: Pengalaman di Kota Bandung, Jawa Barat. Bandung
- Castells, 2008. Perempuan dan Bisnis Online di Masa Pandemi Covid-19: Pengalaman di Kota Bandung, Jawa Barat. Bandung
- Rosita, 2020. Perencanaan Bisnis Rumah Tangga dalam Membantu Peningkatan Pendapatan Selama Pandemi Covid-19. Tangerang, Banten

Kurniawan, Didik. 2019. **Bisnis Online**. Jakarta

Narkubo, 2015. **Peran Bisnis Jual Beli Online dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi pada Perumahan Pesona Permata Gading I Sidoarjo).**

237 **Sidoarjo**

Sahvitri, Ilmiati Lina. 2021. **Peran Bisnis Jual Beli Online dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi pada Perumahan Pesona Permata Gading I Sidoarjo).**
Sidoarjo

**PENGARUH BULLYING TERHADAP PELAJAR PADA
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI DESA KANDANGAN**

Annisya Diannita¹, Fina Salsabela², Leni Wijati³

Social Humaniora, MAN 3 Kediri

annisyadiannita80@gmail.com, salsabelafina@gmail.com,
wijatileni531@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia secara sosial ada atas beberapa tingkatan mulai dari yang rendah hingga yang lebih tinggi atau lebih unggul. Dalam kehidupan bersosial setiap individu akan mengalami sebuah interaksi dengan satu sama lain, terutama dalam keluarga setiap anak mulai dari kecil hingga menuju remaja dan sampai pada dewasa setiap individu berhak mendapatkan kasih sayang, fasilitas, dan perlakuan serta mengajarkan nilai-nilai positif yang ada.

Namun sekian bertumbuh dewasa sosialisasi interaksi bertambah luas. Hal ini dapat menyebabkan sebagian remaja meninggalkan nilai moral yang telah diajarkan. Disitu timbul suatu sisi pemikiran remaja yang lebih berkembang namun lebih terhambat sehingga menimbulkan perilaku saling membedakan antara anak yang satu dengan yang lainnya dengan memandang fisik, ras, suku, maupun agama serta latar belakang perekonomian keluarga yang berbeda. pada kenyataannya banyak siswa di sekolah yang mendapatkan perlakuan berbeda. Dimulai dari perbuatan tersebut akibatnya para remaja pelajar yang menunjukkan perilaku beresiko salah satunya adalah Bullying.

Tidak sedikit saluran televisi maupun media massa menyajikan berbagai macam berita tentang kasus Bullying

yang terjadi terutama di lingkungan sekolah. Berdasarkan data dari KPAI 2022 ada 226 kasus kekerasan fisik dan psikis. Dapat disimpulkan bahwa tingkat bullying dikalangan pelajar terutama pelajar tingkat menengah pertama bisa dikatakan tinggi.

Bullying memiliki arti suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok kepada individu lain yang dianggap lebih lemah sehingga individu atau kelompok yang merasa lebih unggul atau oleh individu yang lebih senior kepada individu bawah al⁴⁹⁴ melakukan sebuah tindakan yang kurang pantas dan menyimpang dari nilai-nilai norma yang berlaku. Tindakan negatif ini dilakukan secara terus-menerus dan berulang, dengan tujuan membuat korban terluka hingga tak berdaya secara fisik dan mental psikologisnya.

Menurut Ken Rigby, Bullying adalah penyalahgunaan tindakan secara sistematis pada interaksi antar manusia. Hal yang mendasari tindakan tersebut adalah adanya perbedaan yang dianggap khusus antara pelaku dan korban berupa perbedaan fisik, kemampuan, status hingga latar belakang perekonomian. Hal tersebut yang akan memberikan kesempatan dan dimanfaatkan bagi individu atau kelompok yang lebih unggul untuk melakukan tindakan negatif bullying tersebut.

Sumber alasan sebagai bahan bullying terhadap korban, mungkin diawal tindakan tersebut masih dianggap remeh begitu saja, akan tetapi perbuatan tersebut menjadi kebiasaan dan terus meningkat pada setiap individu atau kelompok yang melakukannya. Sehingga tindakan Bullying tersebut kerap ditemukan saat ini.

Dengan kemajuan teknologi seperti saat ini, tindakan bullying bisa terjadi walaupun tidak berinteraksi dengan korban secara langsung. Melalui internet atau lebih tepatnya media sosial tindakan bullying ini kerap terjadi.

Meskipun tindakannya melalui internet, akan tetapi efeknya terlihat dan tampak nyata.

Melihat kejadian tersebut, dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh bullying ini terhadap siswa sekolah menengah pertama atau ditujukan kepada para pelajar yang ada. Pembaca diharapkan lebih berhati-hati dalam bertindak dan juga kasus bullying ini tidak terjadi lagi karena sangat berpengaruh terutama untuk siswa yang masih berstatus sebagai pelajar, kegiatan belajar mengajar akan terganggu dan secara tidak langsung merusak masa depan korban bullying tersebut.

81

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur digunakan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti secara terperinci. Hasil penelitian ini tidak memiliki prosedur yang baku dan data yang diperoleh tergantung subjek yang diteliti. Subjek penelitian ini teruju pada pelajar tingkat menengah pertama. Penelitian ini dilakukan di Desa 481 dangan, Kabupaten Kediri. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Untuk mendapatkan informasi lebih rinci, peneliti memberika²⁹⁹ beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying²³¹ merupakan suatu Tindakan atau perlakuan yang ditujukan dalam bentuk fisik, verbal, hingga emosional psikologis dari seseorang atau kelompok yang merasa dirinya lebih unggul terhadap seorang yang lebih lemah fisik serta mentalnya yang bertujuan untuk memberikan

perlawanan agar korban yang dituju menderita secara fisik hingga ⁴⁶ sistem psikologisnya.

Bullying merupakan perilaku agresif atau manipulatif yang dilakukan dengan sengaja ⁴⁸⁷h seseorang atau kelompok orang yang merasa kuat dengan tujuan menyakiti atau merugikan seseorang atau kelompok (Trevi,2010)

Dari hasil pengamatan penulis, dapat diperoleh bahwa bullying yang terjadi pada pelajar ada berbagai jenis tindakan, seperti:

1. Bullying secara fisik, yaitu yang berupa tindakan kontak fisik antara pelaku dan korban secara langsung maupun tidak langsung. Menurut penelitian terdahulu bullying fisik merupakan bullying yang dilakukan dengan menggunakan kekerasan bagian tubuh korban, seperti menampar, menendang, memukul, mendorong, dan merusak barang korban.
2. Bullying secara verbal, yaitu bullying yang dilakukan dengan mengejek atau melontarkan kata-kata yang menjerus pada penghinaan secara berlebihan yang menimbulkan tumbuhnya perasaan takut berlebihan dan turunnya rasa percaya diri pada korban. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa bullying verbal merupakan alah satu bentuk bullying yang mudah dilakukan oleh seseorang. Bullying verbal juga awal dari perilaku bullying yang lain. Contoh Tindakan bullying secara verbal ini seperti julukan nama yang kurang pantas, celaan, kritikan yang kejam dan sangat menonjol, memaki hingga pengancaman dari seseorang atau kelompok pada seseorang yang lebih lemah.
3. Cyberbullying, yaitu bullying yang dilakukan melalui media sosial. Seperti memberikan komentar kasar atau kata-kata mengancam yang ditulis melalui jejaring sosial. Rifauddin menyebutkan bahwa Cyberbullying

merupakan bentuk ancaman yang dilakukan untuk melecehkan atau menyakiti korban dengan perangkat teknis.

Faktor umum terjadinya Bullying adalah faktor keluarga, faktor Media sosial dan faktor teman sebaya atau lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simbolon, faktor penyebab terjadinya bullying ini dikarenakan adanya perbedaan etnis, resistensi terhadap beberapa kelompok perbedaan kondisi fisik, hingga latar belakang perekonomian hingga keluarga.

Tindakan bullying ini menimbulkan pengaruh negatif terhadap korban bullying, baik secara fisik maupun psikis. Bullying ini membawa pengaruh kepada korban hingga berlanjut apabila bullying yang dilakukan sangat tidak wajar atau berlebihan.

Menurut Swearer, korban Bullying akan merasa sakit, menghindari sekolah nilai prestasi akademik menurun, rasa takut, cemas dan panik secara berlebihan, serta timbulnya keinginan untuk bunuh diri.

Dampak Bullying secara fisik diakibatkan oleh tindakan kekerasan oleh seorang individu atau kelompok kepada individu lain yang mereka anggap lebih lemah. Seperti uraian diatas dampak tersebut terjadi karena adanya penyerangan secara langsung hingga membuat korban mengalami keluhan fisik seperti timbulnya memar akibat pukulan atau serangan, luka cakar, otot-otot jaringan tubuh menjadi tegang yang akan membuat nyeri kronis, hingga meninggalkan bekas luka yang dapat diingat oleh korban secara jelas sehingga korban mengalami trauma atau dampak bullying secara psikis.

Dampak Bullying secara psikis ini dapat dilihat serta diamati dari pola perilaku korban, dimana korban mengalami penderitaan, emosi, hingga stress berlebih yang dapat mempengaruhi korban. Pada pelajar dampak Bullying

membawa pengaruh yang buruk dalam pendidikan dan menghambat proses pembelajaran korban. Dampak secara psikis ini membuat korban mengalami depresi, gangguan dalam berfikir, turunnya rasa percaya diri hingga timbulnya keinginan untuk keluar dari sekolah, dan tindakan bullying ini dapat membuat korban memiliki perasaan untuk balas dendam hingga bunuh diri.

Dari permasalahan yang telah dibahas diperlukan cara untuk mengatasi tindakan bullying terutama pada pelajar dengan cara memberikan penyuluhan atau konseling yang dapat membantu pelajar memecahkan sebuah masalah. Orang tua sebagai pembimbing utama dalam pembentukan karakter pada remaja atau pelajar, karena orang tua atau keluarga lebih banyak melakukan interaksi pada anak. Orang tua merupakan tempat pertama dan terpenting untuk meminimalisir munculnya tindakan atau perilaku bullying, sehingga peran orang tua dalam mencegah perilaku tersebut sangatlah penting, namun faktanya banyak orang tua yang menganggap remeh serta tidak mengetahui apa dampaknya jika perilaku bullying berlebihan. Oleh karena itu orang tua memiliki peran yang penting dalam mengatasi timbulnya perilaku bullying seperti memberikan pendidikan moral dan akhlak kepada anak serta membimbing dan membentuk kebiasaan yang baik pada anak.

KESIMPULAN

Seiring berjalannya zaman, banyak sekali pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh berkembangnya teknologi, salah satunya berkembangnya rasa lebih unggul dari orang lain. Sehingga menyebabkan banyak orang bawah atau lemah yang terintimidasi dengan sifat orang-orang yang semena-mena. Karena inilah, banyak terjadi pembullying di berbagai daerah. Bullying terdiri dari beberapa bentuk,

yaitu bullying secara fisik, bullying secara verbal, dan cyber bullying. Bullying ini bahkan banyak dilakukan tanpa disadari oleh si pelaku, seperti memanggil seseorang dengan nama julukan yang tidak pantas, mengolok-olok, memberikan komentar yang kasar, ghibah, dan sebagainya. Dampak dari perilaku bullying sangat meresahkan bagi masyarakat terutama untuk korban bullying. Dampak bullying dari segi fisik adalah korban mendapatkan luka lebam, luka bakar ataupun luka lainnya di tubuh korban. Ada juga yang menyebabkan adanya kecacatan ditubuhnya. Adapun dampak bullying dari segi psikis yaitu korban mengalami depresi, gangguan dalam berpikir lebih jernih, turunnya rasa percaya diri hingga keinginan untuk balas dendam atau dapat menjadikan dirinya sebagai pelaku bullying di kemudian hari. Untuk mengatasi permasalahan ini agar korban dari bullying berkurang diperlukan beberapa solusi, yaitu dengan cara memberikan edukasi, sosialisasi dan konseling tentang bahaya serta pengaruh bullying kepada anak serta peran orang tua sangat penting dalam meminimalisir timbulnya perilaku negatif pada anak.

304

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, sebisa mungkin selalu mengawasi kegiatan apa saja yang dilakukan anak dan menjadikan keluarga sebagai tempat pertama dan teraman untuk berkeluh kesah. Selain itu, orang tua sebaiknya memberikan panutan yang baik serta menciptakan suasana hubungan yang hangat serta dekat antar keluarga.
2. Bagi tenaga pendidik, hendaknya mengadakan kerjasama dengan bimbingan konseling untuk melakukan pengawasan yang lebih intens di tempat

tempat yang berpotensi terjadinya bullying. Memberikan penambahan wawasan tentang bullying di tiap-tiap kelas. Serta mencatat kasus kasus bullying yang pernah terjadi untuk mencari tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah bullying tersebut.

417

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Defri. 2020. Dampak Bullying Terhadap Perilaku Siswa Studi di SMP Negeri 1 Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Jambi, 8-10. 490
- Afiyani,dkk. 2019. Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku Bullying dan Solusi Untuk Mengatasinya dan Solusi Untuk Mengatasinya di Sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, Vol.5, No.3.
- Harahap, Erlina & Saputri, Nor Mita Ika. 2019. Dampak Psikologis Siswa Korban Bullying di SMA Negeri 1 Barumon, *Restekdik Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.4, No.1, 72-227
- Ningrum, dkk. 2015. Studi Tentang Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto Serta Penanganan Oleh Guru BK. Surabaya: Universitas Surabaya. 46
- Prasetyo, Ahmad Balio Eko. 2011. Bullying di Sekolah dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak. *el-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. IV, No. 1, 23-24. 176
- Rifauddin, Machsun. 2016. Fenomena Cyberbullying pada Remaja. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Khizmah Al-Hikmah*, 4(1), 35-44. 185
- Rigby, Ken. 2003. Stop The Bullying a Handbook for School. Acer press : Australian Council for Educational Research Ltd.

Rigby, Ken. 2007. *Bulying in Schools and What To Do About It*. Acer Press : Camberwell Australia.

Swearer, Susan M & Dorothy L. *Bulying Prevention & Intervention*. American School, 2009.

Simbolon, Mangadar. 2012. Perilaku Bulying pada Mahasiswa Berasrama, *Jurnal Psikologi* Vol.49 No. 2, 27.

Yuliani, Mitra. 2017. Dampak Perilaku Bullying pada 2 Siswa di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Tahun ajaran 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sana Dharma.

**PENGARUH INTERNET TERHADAP PERILAKU
BELAJAR SISWA KELAS XII MIPA 4
DI MAN 3 KEDIRI**

Jaka Muhammad Nurullah¹, Safik Anshori²

(1) Sosial Humaniora, MAN 3 Kediri

(2) Sosial Humaniora, MAN 3 Kediri

PENDAHULUAN

Internet sebagai media informasi dan teknologi bermanfaat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, membantu seseorang mencari dan menyebarkan informasi, mempermudah belajar, dan menambah wawasan pengetahuan. Penggunaan internet yang semakin mudah, semakin mudah membuat pengguna semakin banyak penggunanya. Di zaman sekarang ini ,masyarakat sudah mengenal internet dengan berbagai perangkatnya, praktis hanya menggunakan Tab atau HP dan saat ini Internet menjadi bagian kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari gaya hidup, hampir setiap anak mempunyai HP, Netbook, atau Tab. Salah satu dampak negatif dari Internet adalah “KECANDUAN”, gejalanya hampir mirip kecanduan narkoba. Anak usia sekolah yang akrab dengan kehidupan internet, menghabiskan waktu bergelut dengan dunia maya sehingga lupa dengan tugas dan kewajibannya.

Proses sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian tidak berkembang dengan baik karena lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain main dengan HP,BB, Tab atau Netbook. Keterampilan sosial yang sangat bermanfaat untuk bekal hidup bersama tidak berproses karena kurang melatih bergaul secara langsung dengan lingkungan sosial setempat, dan akibatnya terlihat dari fenomena sifat ingin menjauh diri dari kelompoknya, malas belajar, susah

konsentrasi, tidak cepat tanggap dengan perintah dan tidak peduli dengan lingkungan.

202

METODE PENELITIAN

Penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara mengamati literatur yang ada atau data-data yang telah dikumpulkan yang berupa fenomena, kejadian serta peristiwa yang ada berdasarkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis deskripsi data tentang pengaruh internet bagi perilaku anak di MAN 3 KEDIRI (terutama di kelas XII MIPA 4)

Berikut akan dibahas hasil dari siswa siswi pria 3 kediri sebenarnya ingin mengikutinya namun mereka kurang yakin akan kemampuannya yang mereka miliki saat ini karena mungkin juga faktir dari pandemi jadi pembelajaran sedikit berkurang bisa menjadi salah satu faktor menurunnya tingkat kepedean siswa yakni sebesar 39% dari siswa merasa begitu, namun disini ada beragam macam lomba karakter siswa jika mendapatkan informasi terkait akademik ada juga yang ingin menyebarkan ke teman-teman lainnya yang kira-kira ada 25% dari responden, dan 32% lainnya memilih untuk abaikan karena mungkin memang tidak ada ketertarikan dalam dirinya sedangkan yang 7% lainnya mereka tidak tertarik akan info lomba ini.

B. Deskripsi data hasil observasi dan wawancara singkat tentang aktivitas yang siswa lakukan di internet

- 1) Berapa lama anak muda menggunakan internet dalam satu hari

Pada zaman modern ini tentu kita semua sudah tahu apa itu internet, internet adalah sebuah jaringan komunikasi yang saling terhubung satu sama lain, keberadaan internet memberi dampak positif bagi seluruh masyarakat pengguna internet termasuk remaja, dan dampak positif tentu ada dampak negatifnya, nah ada beberapa dampak negatif yang timbul dari penggunaan internet yang disalahgunakan yang tentunya bisa dibidang bahaya. Jurnal MAN 3 Kediri 5 Jurnal MAN 3 Kediri

Banyak remaja yang cenderung menyalahgunakan internet sehingga berdampak buruk bagi dirinya sendiri. Bahaya internet dikalangan remaja yaitu mengakses konten pornografi yang berakibat pada perilaku kejahatan seksual. Hal ini tentu saja sudah sering terjadi di kalangan remaja, penggunaan internet tentunya perlu dedikasi dan pantauan orang tua agar tidak disalahgunakan. Selain itu banyak para remaja yang kalau mengerjakan tugas itu tidak berpikir sendiri bahkan kebanyakan ya dari Google ada juga remaja yang kecanduan bermain game online. Itu semua bisa terjadi ya karena kecanggihan teknologi dan maraknya penggunaan media sosial akan tetapi tidak diimbangi dengan ilmu yang cukup untuk mengakses dan memilih konten yang tepat.

Para remaja sangat bergantung pada internet sehingga kurang mampu menghafal. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebutuhan kebutuhan setiap individu sangatlah beragam sehingga adanya kebutuhan inilah yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang dianggap tepat. Akibat munculnya berbagai cara dan strategi untuk mendapatkan pelajaran itu

makanya internet banyak digunakan karena menawarkan berbagai kemudahan, internet tentu ada dampak positifnya akan tetapi ya internet juga menimbulkan dampak negatif karena informasi yang terdapat di internet itu tidak dibatasi, berbagai macam informasi dalam berbagai bentuk dan tujuan bercampur menjadi satu di mana untuk mengaksesnya hanya perlu memasukkan beberapa kata kunci saja.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa menggunakan internet lebih dari 5 jam dan berdasarkan hasil wawancara mereka menggunakan internet salah satunya untuk keperluan berani mulai dari jam 07.00 – 12.00 dan selain digunakan untuk berani mereka mengungkapkan bahwa mereka sangat membutuhkan internet terutama di masa seperti ini salah satunya buat media mereka mengapresiasi bakatnya bisa melalui tik tok, instagram dan aplikasi lainnya yang dapat mengembangkan bakat mereka.

2) Apakah yang biasa dilakukan responden dengan internet

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat mengamati bahwa sebagian besar dari mereka menggunakan internet untuk bersosial media, bermain game online seperti mobile legend, pubg, lord mobile dll namun dari sebagian besar mereka menyatakan saat proses tahap wawancara bahwasanya mereka menggunakan media sosial sebagai sarana edukasi dan sebagai sarana untuk menabuh wawasan seperti pentingnya mencari informasi secara online karena menurut

mereka jika mereka tidak update di internet mereka akan tertinggal banyak informasi informasi yang ada seperti info lomba, info utbk atau olimpiade olimpiade yang ada.

Selain itu dengan adanya internet mereka bisa mengetahui banyak hal tanpa perlu bersusah payah namun penulis sangat menyayangkan satu hal terkait adanya internet , dengan adanya internet dan semakin maraknya internet di kalangan anak sekolah membuat mereka malas untuk sekedar membaca bahkan tidak jarang anak jaman sekarang jika ada tugas tidak mengawal membaca buku namun nanyak dari mereka yang langsung browsing dari google yang akan berdampak kurang baik pada diri mereka sendiri seperti halnya saat ini para pelajar lebih percaya jawaban dari google dari pada jawaban yang mereka temukan sendiri dari buku Jurnal MAN 3 kediri 6 Journal MAN 3 Kediri.

Jadi disini penulis dapat mengungkapkan bahwasanya dengan kita bergantung dengan internet kita akan semakin kehilangan rasa kepercayaan pada diri kita sendiri.

1. Apakah setelah maraknya internet mampu merubah kehidupan dan perilakunya ?

Banyaknya waktu yang terdugut oleh para remaja dalam menghabiskan waktu di media sosial menjadikan salah satu dampak negatif media sosial yang paling terlihat adalah tentang perkembangan sosial pada remaja yang 175 ganggu. Dalam hal ini maksudnya adalah sebagian remaja terlalu banyak menghabiskan waktunya di media sosial dan berakibat tidak memiliki keahlian untuk bersosialisasi secara langsung di dunia nyata. Keberanian mereka

untuk menjalin hubungan dengan orang lain yang tidak dikenal semakin rendah, yang berefek pada hubungan sosial menjadi semakin lemah dan mereka semakin sulit untuk mendapatkan pertolongan.

Konten dalam media sosial juga dengan mudah memberi pengaruh negatif pada remaja, di mana semakin banyak pengguna media sosial yang berasal dari remaja nyatanya telah menyebabkan remaja sangat mudah meniru atau meniru beberapa konten negatif yang beredar luas di media sosial. Perubahan tersebut dapat ditandai dengan ditandai dengan mereka yang dapat dengan mudah masuk ke dalam grup tertentu yang isinya orang-orang dari berbagai kalangan dan umur yang penggunaan bahasanya beragam, sehingga beberapa bahasa yang digunakan jurus dalam topik dewasa yang seharusnya tidak diketahui oleh para remaja di usia mereka.

Selain itu terdapat beberapa perubahan pola interaksi yang mana remaja lebih merasa mudah untuk bersosialisasi dengan orang-orang di media sosial, pada hal-hal tersebut perlu diwaspadai karena zaman sekarang banyak kejahatan terjadi di dunia maya. Banyak remaja yang mengubah penampilan atau fashion mereka mengikuti gaya yang berasal dari negara lain sehingga banyak remaja yang kurang mau mengatasi budaya bangsa Indonesia. Perubahan selanjutnya mengenai pola kebiasaan yang berkembang di internet mengenai jual beli secara online, para remaja cenderung lebih menyukai

berbelanja online karena hal tersebut lebih mudah dilakukan.

Padahal tidak jarang terdapat penipuan jual beli online yang dapat mengakibatkan dampak negatif. Walaupun memang terdapat sisi positif dari internet yang dapat menjadi penghubung yang baik antara teman dan keluarga, serta dapat menjadi penghubung interaksi antara remaja 1 dan remaja lain yang dapat saling berinteraksi apabila memiliki minat yang sama.

124 Selain itu media sosial yang berpengaruh dalam kehidupan remaja milenial akan membawa dan membentuk semacam dunia baru mengenai pola pikir remaja milenial dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara yang baru, terutama dalam dunia Pendidikan. Seorang remaja yang masih menjadi pelajar tentunya mengharapkan semacam media yang akan memberikan kemudahan dalam proses pendidikan. Dengan puas atau tidak internet telah berhasil dalam menjawab tantangan tersebut dan internet telah berhasil memenuhi beberapa harapan para remaja sebagai pelajar dengan menyajikan banyak informasi yang edukatif. Salah satu dari fitur-fitur edukatif dalam media social atau internet yang sering dimanfaatkan oleh remaja milenial adalah Jurnal MAN 3 Kediri 7 Journal MAN 3 Kediri.

Mencari informasi edukatif dengan menggunakan Wikipedia, di mana Wikipedia dapat dikatakan sebagai ensiklopedia pengetahuan yang paling lengkap di 67 nia maya. Selain dari manfaat tersebut, kemudahan berkomunikasi, arus informasi yang cepat, media

iklan gratis, memperluas koneksi dan jaringan bisnis serta menambah teman, terdapat jalur lain yang mengarah ke dalam hal negatif yaitu ketergantungan karena kebiasaan mengakses dan membuka situs-situs jejaring sosial, ditemukan seorang remaja tidak akan bisa mengontrol diri mereka sendiri dan sulit berinteraksi di dunia nyata karena mereka lebih mementingkan diri sendiri.

Remaja tidak akan menyadari keberadaan lingkungan di sekitar mereka karena terlalu banyak menghabiskan waktu di internet dan akar luka dengan tugas utamanya untuk belajar. Kecanduan remaja terhadap media sosial tentunya dapat mengganggu berbagai kegiatan dalam kehidupan nyata mereka. seseorang yang mengalami kecanduan media sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah faktor gender.

Dan sebagian besar dari responden akan merasakan perubahan yang ada pada diri mereka sendiri ataupun orang lain yang juga menggunakan internet seperti halnya saat mereka berkumpul atau ada acara reuni pasti saja yang sibuk sendiri dengan gadget nya dan dengan adanya internet salah satu nara sumber menyatakan bahwa dengan semakin maraknya internet membuat orang semua menjadi kecanduan yang namanya internet karena dengan internet mereka dapat mengetahui apa yang mereka ingin tau namun di satu sisi internet dapat merubah pola hidup sehat orang banyak seperti halnya orang yang lalai akan tanggung

jawab, semakin sedikit komunikasi dengan orang tua dan lain sebagainya

3) Konten yang sering dilihat

Di sini penulis dapat mengamati bahwa beberapa tontonan besar para anak muda adalah yang berbaur karena menurut mereka konten hiburan dapat membuat mereka melupakan sesaat akan kepening tugas tugas berani selain itu berdasarkan medis membuat hati senang juga dapat menambah imunitas yang ada pada diri kita selain konten hiburan mereka juga melihat konten konten influencer konten tutorial dan konten konten menarik lainnya dan juga quote quote yang ada pada social media atau media lainnya biasanya anak muda yang pecinta senja jauh lenih menyukai quote yang berbaur romance dan nada jeda dari sebagian anak muda yang menyukai quote yang berbaur semangat atau quote islam yang puitis atau dari sabda nabi.

4) Responden jika melihat informasi tentang olimpiade online dari internet

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyatakan bahwa kebanyakan dari responden ingin mengikuti lomba-lomba yang di laksanakan secara online, namun mereka kurang yakin dengan kemampuan mereka sendiri oleh karena itu mereka memilih untuk memberikan info tersebut kepada temannya yang lebih mampu untuk mengikutinya, dan responden lain mengungkapkan bahwa mereka tidak tertarik sama sekali untuk mengikuti lomba tersebut Jurnal MAN 3 Kediri 8 Journal MAN 3 Kediri.

C. HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara kurang lebih 30 anak di MAN 3 KEDIRI terutama di kelas XI MIPA 4 menyatakan bahwa kebanyakan para narasumber mengetahui akan pentingnya pengaruh perubahan perilaku anak usia 1393 aja di era pandemi seperti ini agar mejadi pribadi lebih bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain dan selain itu juga untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menggunakan internet dan lebih berhati hati dalam menggunakan internet terutaman saat menemui situs situs yang tidak bertanggung jawab seperti penyebar situs porno, situs judi atau situs situs tidak bertanggung jawab lainnya

Selain itu semakin maraknya internet ini juga semakin banyak oknum oknum tidak bertanggung jawab seperti maraknya hacker yang menelusup masuk keakun internet atau akun akun social media kita yang akan mencuri data data pribadi359 kita yang akan di gunakan pada hal yang salah oleh karena itu kita sebagai pengguna internet harus lebih waspada dan berhati hati.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian di atas penulis dapat memberikan sedikit kesimpulan terkait dengan dampak internet terhadap perila360 anak pengguna remaja terutama kalangan pelajar yang tidak hanya memberikan dampak positif namun juga dampak negatif oleh akrena itu kita sebagai oengguna aktif internet harus bisa membatasi diri kita sendiri agar tidak salah dalam penggunaan internet, selain membatasi diri kita juga harus bisa memfilter konten apa yang patut kita lihat atau halaman

halaman apa saja yang pantas kita lihat agar pikiran juga dapat berkembang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkafiyahriau, stti. 2020. Pengaruh internet 346 Riau: sekolah tinggi ilmu tarbiyah <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/294/pengaruh-internet-bagi-remaja/>
- Qomariyah, astutiknur. 2010. Perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan (study deskriptif penggunaan I ternet siswa siswi smp negeri 37 surabaya smp imka/ymca1surabaya, sma negeri 5 surabaya.skripsi tesis: uiversitas airlangga <https://repository.unair.ac.id/18241/>
- Aminah, royatul. 2021. Bahaya internet bagi remaja.indramayu: jurnal post <https://jurnalpost.com/bahaya-internet-bagi-remaja/26806/>
- Choiri, eril. 2019. Sejarah singkat internet. Qwords <https://qwords.com/blog/sejarah-singkat-internet/>
- Robert, adani. 2020 pengertian internet. Malang: PT sekawan media informatika <https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-internet/>
- Aprlia l,2014 pengaruh internet terhadap akhlak anak kelas xi. Surakarta:universitas muhammadiyah Surakarta <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30832>
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30832>
- Dusra, Erna (2017) Pengaruh Media Internet terhadap Perilaku Menyimpang Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maros. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5610/>
- R, alfitri .2020,dampak penggunaan internet terhadap fisik remaja.malang:jurnal formil

HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL REMAJA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER PELAJAR PANCASILA DI DESA KEPUNG KEDIRI

Ersa Tis'atul Fitria Mayasari¹, Fania Putri Aprelia²,
Hadyan Bintang Madarina³
MAN 3 Kediri

PENDAHULUAN³⁸⁸

Interaksi sosial merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, karena manusia makhluk sosial yang tidak terlepas dari sesama makhluk. Manusia membutuhkan interaksi agar kehidupannya dapat berjalan dengan baik juga bertahan hidup. Interaksi sosial sendiri merupakan hubungan dinamis, terdapat hubungan yang berkaitan dengan hubungan antar perseorangan, ataupun kelompok dengan kelompok lain, ataupun perseorangan dengan kelompok. Tidak jarang seorang sulit bertahan hidup jika tidak ada interaksi dengan individu lain. Ini merupakan dasar terjadinya interaksi sosial. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena sosial dimasyarakat. (Sosiologis.com, 2017).

Artikel ini meneliti interaksi sosial pada remaja Desa Kepung untuk menguatkan keakraban interaksi sosial antar remaja untuk membentuk karakter pelajar pancasila tanpa terganggunya dengan adanya kemajuan teknologi. Saat ini banyak remaja yang berinteraksi melalui gadget dan ini yang membuat interaksi para remaja mulai pudar dengan seiring berjalannya waktu (Utaminingsih, 2006).

Dengan adanya interaksi sosial pada remaja menjalin hubungan kekerabatan semakin erat. Relasi ini dapat berlaku dimana saja seperti dilingkungan

masyarakat, keluarga, dan juga keluarga. Dengan interaksi secara langsung orang akan mudah paham dan percaya juga solidaritas semakin tinggi karena adanya kepercayaan itu. Oleh karena itu, interaksi sosial sangat penting dan dibutuhkan oleh remaja. Namun seiring berjalannya waktu remaja sedikit demi sedikit mulai terganggu dengan adanya kemajuan teknologi.

Interaksi sosial disini sangat berpengaruh terhadap karakter 337 pelajar pancasila yaitu dengan adanya pendidikan pelajar untuk mengembangkan potensi peserta didik 136 ar menjadi manusia yang berkarakter berpedoman pada ketuhanan YME, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan adanya jiwa pancasila tersebut yang dimiliki pelajar, remaja diharapkan menjadi individu yang cerdas dan berkarakter untuk menghadapi tantangan yang akan datang. Dengan itu pembentukan karakter pelajar pancasila sangat erat hubungannya dengan interaksi sosial.

Pada artikel tingkat interaksi sosial remaja pada desa kepung ini sebelumnya sudah ada yang meneliti tentang tingkat interaksi sosial pada remaja yaitu (Ina Astari Utaminingsih, 2006) yang menghasilkan penggunaan ponsel tidak mempengaruhi interaksi sosial remaja terhadap pembentukan karakter pelajar pancasila secara langsung. Hal itu berlawanan dengan teori yang dikemukakan Budyatna (2005).

Menurut Budyatna (2005) munculnya penggunaan ponsel dapat mempengaruhi proses pembentukan karakter pelajar pancasila terhadap interaksi sosial. Seringkali komunikasi yang dinamis dan timbal balik dirasakan menurun pada interaksi tatap muka. Salah satunya penggunaan ponsel dikalangan remaja.

Menurut Tuti Nim (2017) Kurangnya interaksi antar sesama pelajar ini tidak langsung dipengaruhi oleh teknologi hal itu memanggu karakter pelajar pancasila.

Tujuan dari penelitian ini supaya para remaja sadar akan pentingnya interaksi sosial, dan tetap menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi juga interaksi sosial agar tidak hilangnya karakter pelajar pancasila. Jika tidak menyeimbangkan anantara keduanya remaja, pembentukan karakter pelajar pancasila ini tidak akan terbentuk karena terganggunya oleh teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk dalam kajian literatur dengan cara mencari referensi artikel. Banyak orang beranggapan bahwa penelitian sulit dilakukan tetapi itu anggapan yang salah. Padahal metode penelitian ini relative mudah karena tidak terjun langsung meneliti satu per satu untuk itu penelitian ini menyeimbangkan anatar keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh interaksi social yang disebabkan pengaruh teknologi terhadap pembentukan karakter remaja pancasila. Subjek penelitian ini adalah remaja desa Kepung.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi observasi yang mengamati interaksi remaja di desa kepung. Sumber data penelitian ini bertujuan mendukung penelitian dan untuk melihat perkembangan interaksi perkembangan karakter remaja pancasila yang saat ini mulai terganggu dengan teknologi. Penelitian ini dilakukan menggunakan sumber data sekunder dengan mencari data secara tidak langsung dan data didapatkan dari data-data yang sudah ada pada artikel-artikel google scholar beserta sumber lain yang relevan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan

data angket dari remaja remaja desa kepung. Isi angket tersebut menyangkut tentang interaksi yang dilakukan remaja, juga apakah adanya teknologi itu mempengaruhi interaksi mereka.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Pendeskripsian yang berupa fakta-fakta untuk memberikan penjelasan bagaimana interaksi para remaja desa Kepung yang mulai terganggunya pembentukan karakter pelajar pancasila yang disebabkan oleh teknologi. Dimana pendeskripsian itu kita peroleh dari angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TINGKAT INTERAKSI SOSIAL.

Pada hasil dan pembahasan pada penelitian tentang interaksi sosial remaja pada pembentukan karakter pelajar pancasila membahas interaksi sosial pada remaja yang ada di desa kepung juga pengaruh teknologi terhadap pembentukan karakter pelajar pancasila. Interaksi pelajar remaja yang ada di desa kepung ini banyak yang menyukai interaksi secara langsung namun ada juga remaja yang cenderung berinteraksi melalui teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi remaja cenderung memanfaatkan interaksi melalui teknologi gadget. Seringkali remaja pelajar tidak memanfaatkan dengan baik. Apabila teknologi tidak dimanfaatkan dengan baik dapat mempengaruhi pembentukan karakter remaja pancasila itu terlihat remaja yang malas berinteraksi secara langsung. Syafrizal Syafrizal (2017)

Kemajuan teknologi belakangan ini berkembang sangat pesat yang menimbulkan berbagai dampak terhadap pelajar di desa Kepung, penggunaan teknologi gadget sudah tidak hanya sebatas interaksi saja ini juga bisa memperlihatkan lawan interaksi pelajar

melalui online, dengan memanfaatkan fasilitas dan kecanggihan gadget ini. Salah satunya yang paling digunakan remaja saat ini adalah medsos. Media sosial muncul berbagai fitur yang memberikan dampak bagi pelajar. Dampak yang mendominasi bagi remaja berdampak negative diantaranya remaja lebih sering bermalas malasan, tidak memanfaatkan waktu dengan baik, lebih sering menyendiri karena merasa tidak membutuhkan individu lain bahkan bisa menyebabkan tindakan kriminalitas Hasan Basri (2017).

Media sosial sendiri merupakan teknologi yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan komunikasi yang telah telah memberikan pengaruh pada pelajar Pancasila di desa Kepung baik sebagai makhluk sosial ataupun berperan sebagai pelajar. Terjangkaunya media sosial semakin tinggi karena adanya kemampuan interaksi sosial, yang mana manusia hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri serta adanya teknologi medsos ini walaupun berdampak negatif mempengaruhi karakter pelajar Pancasila namun teknologi ini juga membawa dampak positif yang bermanfaat dalam kehidupan. Dengan adanya medsos tersebut, maka pelajar termotivasi untuk lebih sering berinteraksi yang menyebabkan keakraban antar pelajar. Disisi lain pelajar mendapat pengetahuan tentang pembentukan karakter pelajar pancasila yang dapat diakses melalui gadget. Itu meningkatkan efisien dan efektifitas pelajar Anshar, Nadjib, Supratomo (2017)

PENGARUHNYA BAGAIMANA PADA PEMBENTUKAN KARAKTER PELAJAR PANCASILA

Pelajar yang menggunakan teknologi gadget menunjukan tingkat keseringan berinteraksinya sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh dari data angket yang

disurvei menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar lebih sering berinteraksi melalui gadget daripada berinteraksi langsung. Pelajar menganggap lebih mudah dan cepat bahkan dapat dilakukan dimana saja ataupun bisa berinteraksi dengan jarak jauh. Itu merupakan cara paling efektif tetapi menurut pembentukan karakter remaja pancasila itu justru membuat lemahnya karakter pelajar. Masa remaja adalah masa dimana pencarian jati dirinya. Karena diusia pelajar remaja saat ini pembentukan karakter remaja gampang terpengaruhi oleh hal hal yang baru.

Teknologi komunikasi dalam bentuk gadget merupakan hal yang menarik penggunaanya. Tetapi kelebihan gadget justru banyak membawa dampak negative bagi pengguna, terutama pengguna gadget ini banyak digunakan oleh kalangan pelajar. Contohnya saja banyak penyimpangan perilaku remaja pelajar yang saat ini menyalahgunakan teknologi itu justru membuat karakter remaja cenderung negative. Apabila tidak segera ditangani masalah tersebut akan berpengaruh pada kemajuan bangsa yang membuat hilangnya karakter jiwa pancasila.

379 permasalahan tersebut harus segera diatasi dengan cara orang tua harus selalu memantau penggunaan gadget pada anak. Karena orang tua berperan penting dalam tumbuh kembangnya anak apalagi ini menyangkut pembentukan karakter anak diusia pelajar remaja. Jika orang tua sedikit saja tledor ini sangat berakibat fatal pada pertumbuhan anak. Anak akan menyalahgunakan gadget sembarangan. Untuk itu perlunya peran orang tua terhadap pertumbuhan dan pembentukan karakter pelajar pacasila agar anak berperilaku sesuai aturan yang ada.

Cara lain yang bisa dilakukan memperbanyak bersosialisasi dengan teman. Waktu yang ada harus

digunakan sebaik baiknya. Untuk menggunakan waktu tersebut pelajar bisa mengatur jadwal diwaktu luang untuk melakukan kegiatan yang positif seperti mengikuti organisasi itu dapat membuat interaksi sosial semakin akrab juga memupuk jiwa pancasila sila ke-3.

Dari pembahasan diatas perlunya menyeimbangkan interaksi sosial secara langsung dengan penggunaan teknologi agar tidak mempengaruhi jiwa pancasila pelajar yang mengarah pada pembentukan karakter remaja. waktu berinteraksi secara langsung itu juga sangat dibutuhkan untuk pembentukan karakter dan menanamkan jiwa pancasila terhadap pelajar remaja. Daripada remaja lebih berinteraksi melalui gadget itu bisa membuat pelajar bermalasan.

Interaksi sosial dalam pembentukan karakter pancasila diwujudkan dalam sila sila pancasila. Seperti sila pertama Ketuhanan YME berkaitan dengan interaksi sosial pada saat kegiatan keagamaan disini remaja bisa berinteraksi sosial tanpa membeda bedakan agama. 184

Sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab. Nilai kemanusiaan yang ini lebih menekankan pada interaksi individu dengan individu lainnya. Berdasarkan sila ini, setiap pelajar harus menghormati dan menghargai ketika berinteraksi dengan pelajar lain. Oleh karena itu sikap adil juga diperlukan dalam interaksi, tidak hanya satu pelajar saja yang berbicara tapi juga memberikan kesempatan berbicara kepada pelajar lain. Eko A Meinarno Sri Fatmawati Fatmawati Mashoedi (2016).

Sila mengenai persatuan Indonesia dijadikannya Bahasa Indonesia di berbagai bahasa interaksi. Misalnya pada sekolah di daerah kepung pelajar tidak hanya berasal dari daerah tersebut, tetapi juga bisa dari daerah luar, jadi bahasa ini digunakan sebagai mempererat interaksi sosial.

Eko A Meinarno Sri Fatmawati Fatmawati Mashoedi (2016)³²⁹

Pada sila keempat kerakyatan yang dipipim oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan berhubungan dengan musyawarah mufakat. Dalam musyarah tersebut dibutuhkan interaksi antar remaja agar masalah yang dialami cepat selesai. Jika t¹⁷⁴ ada interaksi antar remaja masalah tidak akan selesai. Eko A Meinarno Sri Fatma¹⁷⁴ ti Fatmawati Mashoedi (2016).

Sila terakhir keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia diwujudkan dalam sikap pelajar yang adil dalam menyeimbangkan antara interaksi¹⁷⁴ sosial secara langsung dengan penggunaan teknologi. Eko A Meinarno Sri Fatmawati Fatmawati Mashoedi (2016).

Tujuan dari penelitian ini supaya para remaja sadar akan pentingnya interaksi sosial, dan tetap menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi juga interaksi sosial agar tidak hilangnya karakter pelajar pancasila. Jika tidak menyeimbangkan anantara keduanya remaja, pembentukan karakter pelajar pancasila ini tidak akan terbentuk karena terganggunya oleh teknologi

SIMPULAN

Remaja pelajar Pancasila sadar akan pentingnya menyeimbangkannya interaksi sosial dengan teknologi gadget agar tidak hilangnya karakter remaja Pancasila. Penelitian ini dilakukan melalui angket yang mana hasilnya menunjukkan pelajar remaja lebih menyukai interaksi melalui tekhnologi pelajar menganggap bahwa itu merupakan cara yang efektif untuk berinteraksi padahal itu justru membawa dampak negative jika dilakukan secara terus menerus.

Dengan menerapkan sila sila Pancasila itu bisa membuat pelajar memiliki jiwa Pancasila telah terbukti dengan adanya hubungan Pancasila melalui kelima sila. Secara khusus remaja setidaknya menjadi penerus bangsa yang masih menganggap pentingnya interaksi sosial tanpa adanya pengaruh teknologi gadget terhadap interaksi langsung.

202 FTAR PUSTAKA

Andangjati, M. W., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2021). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI. *Mimbar Ilmu, XXVI*, 167-173.

103 Anshar, A., Nadjib, N., & Supratomo, S. (2017). Tingkat Aksesibilitas dan Pemanfaatan Media Baru dalam Proses Pembelajaran dan Interaksi Sosial di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Pertama. *Ilmu Komunikasi, VI*, 20-27.

249 Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2014). Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja. *Analisa Sosiologi, VI*, 91-111.

493 Aziz, M., & Nurainiah, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Dayah Meunara Kecamatan KutaMakmur Kabupaten Aceh Utara. *Al-Ijtima'iyah*, 19-39.

269 Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Keperawatan*, 38-43.

92 Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Pendidikan, VI*, 213-320.

241 Meinarno, E. A., & Mashoedi, S. F. (2016). Pembuktian Kekuatan Hubungan Antara Nilai Nilai Pancasila dan Kewarganegaraan. *Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12-22.

452

Muflih, M., Hamzah, H., & Purniawan, W. A. (2017). Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta.

235

Idea Nursing, 12-18.

Utaminingsih, I. A. (2006). Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja.

312

Institut Pertanian Bogor, 47-74.

Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi Teknologi Masyarakat. *Komunika*, VII, 94-99.

URGENSI WUDLU DALAM IBADAH SISWA-SISWI MAN 3 KEDIRI

Risna Awalina P.¹, Anisa Dewi K.², Nur Abidah³

www.annisadewi078@gmail.com

PENDAHULUAN

Siswa-siswi MAN 3 Kediri merupakan siswa-siswi yang modern dan berprestasi. Mereka diwajibkan untuk melaksanakan ibadah ketika di madrasah salah satunya yaitu salat fardu. Seperti yang diketahui, syarat sah salat yaitu wudu. Seperti dalil yang diriwayatkan Rasulullah, yang artinya: Allah tidak menerima salat salah seorang kamu bila berhadats sampai ia berwudhu. Namun faktanya, masih ada beberapa siswa dan siswi yang belum tepat dalam melaksanakan wudu. Pengetahuan mereka tentang tata cara berwudu dengan baik dan benar masih belum maksimal. Contohnya ketika membasuh tangan, mereka tidak membasuh tangan hingga siku-siku.

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada siswa-siswi dengan harapan dapat menambah wawasan Islam tentang tata cara dan penerapan wudu. Sehingga penulis mampu menambah pengetahuan yang terkait dengan upaya siswa dan siswi dalam melakukan internalisasi wudu di MAN 3 Kediri. Selain itu, dapat meningkatkan ketrampilan belajar siswa-siswi tentang tata cara berwudu, siswa lebih terampil dalam mempraktikkan urutan-urutan wudu dengan baik dan benar.

Penelitian tentang tata cara berwudu dengan baik dan benar ini juga sudah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu: yang pertama adalah Kana Nirwansyah Latief pada tahun 2021 yang berjudul Rancang Bangun Media Pembelajaran Tata Cara Wudu untuk TK

Cokroaminoto. Penelitian tersebut bertujuan untuk merancang dan membangun media pembelajaran tata cara wudu dengan baik dan benar menggunakan aplikasi adobe flash cs6 berbasis flash yang sebelumnya masih menggunakan metode buku. Hasil dari penelitian tersebut adalah aplikasi adobe flash cs6 memudahkan dan membantu siswa siswi Tk Cokroaminoto dalam proses belajar. Yang kedua yaitu karya Azalia A Arinal, Virginia Tulenan, Agustinus Jacobus tahun 2019 yang berjudul Pengembangan Aplikasi Tata Cara Wudu Menggunakan Metode Markerless Augmented Reality artikel tersebut bertujuan memberi media pembelajaran tentang tata cara wudu dengan menggunakan teknologi augmented reality. Yang ketiga adalah karangan dari Muhammad Afif, Uswatun Khasanah tahun 2018 yang berjudul Urgensi Wudu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil hadis) dalam Perspektif Imam Musbikin. Artikel tersebut menjelaskan tentang bagaimana kita memahami sebuah hadits dengan menggunakan kajian Ma'anil Hadits dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas hadits tentang wudu ditinjau dari aspek sanad dan matannya dan dalam artikel tersebut terkandung beberapa manfaat wudu bagi kesehatan yang salah satunya dapat membersihkan berbagai kotoran, virus, dan bakteri yang berada di telinga, hidung, mulut dan gigi, serta dapat mempermudah regenerasi selaput lendir sehingga dapat mencegah berbagai penyakit.

Selain ketiga peneliti tersebut ada banyak peneliti lain yang meneliti tentang pentingnya mengetahui dan menerapkan tata cara berwudu yang baik dan benar melalui metode-metode yang ada.

Artikel ini akan membahas tentang tata cara dan penerapan berwudu bagi siswa-siswi MAN 3 Kediri yang berfokus pada tata cara membasuh dan mengusap anggota wudu yang benar. Dan disusun secara jelas dan terperinci, dengan tujuan siswa dan siswi dapat menerapkan tata cara tersebut dengan baik dan benar.

Dalam melaksanakan wudu ada beberapa urutan dan aturan yang harus dilakukan agar wu¹⁴² menjadi sah dan dapat melaksanakan ibadah. Adapun Rukun wudhu, yaitu (1) niat, (2) membasuh muka, (3) membasuh kedua tangan sampai siku, (4) mengusap sebagian kepala atau rambut, (5) membasuh kedua kaki sampai mata kaki, (6) tertib dan berurutan. Dalam melaksanakan wudu ada beberapa kesunahan juga, adapun¹⁴⁸ sunah wudu diantaranya: (1) membaca basmalah, (2) membasuh kedua telapak tangan, (3) berkumur-kumur, (4) membersihkan kedua lubang hidung, (5) mengusap kedua telinga, (6) semua yang dibasuh diulang tiga kali, (7) mendahulukan anggota badan yang kanan, dan (8) berdoa sesudah wudu (Akmal: 2018).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tata cara siswa siswi MAN 3 Kediri dalam berwudu, menerapkan kewajiban dan kesunahannya. Selain itu, penelitian ini bertujuan agar siswa dan siswi lebih mengenal bagaimana tata cara wudu, rukun wudu dan sejenisnya, sehingga siswa dan siswi mampu melaksanakan wudu dengan baik dan benar serta dapat melaksanakan kesunahan-kesunahan nya.

56

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh²⁷¹ penulis adalah kualitatif, yaitu teknik pengumpulan data yang fokus pada pengamatan. Oleh karena itu, penggunaan jenis penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang

lebih komprehensif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku subjek dengan cara mengumpulkan informasi melalui pengamatan terhadap siswa-siswi MAN 3 Kediri.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, sumber data dan jenis data. Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis (Rijali: 2018).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi (Sugiyono: 2014). Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh penulis diantaranya: 1) Penyimpulan, meringkas teks yang terdapat pada suatu hasil analisis yang berisi tentang rekomendasi tentang suatu isu yang dibahas. 2) Deskripsi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas atau dapat disebut uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengamatan penulis, ada beberapa siswa dan siswi yang belum mengetahui bagaimana tata cara berwudu yang benar. Seperti kurang sempurnanya membasuh bagian wajah dan tangan. Hal tersebut dapat menyebabkan kurang sempurnanya syarat sah shalat. Maka dari itu, penulis akan menjabarkan secara terperinci tata cara berwudu dengan baik dan benar agar siswa-siswi MAN 3 Kediri mampu mengetahui urgensi wudu dalam beribadah serta dapat menerapkannya.

Wudu secara bahasa bermakna kebersihan, sedangkan secara istilah syar'i menurut imam Asyirbini (w.977 H) dalam kitab Mughnil Muhtaj Ilaa Ma'rifati Ma'aani Al fadzi al-minhaj mengatakan :

وأما في الشرع فهو أفعال مخصوصة مفتتحة بالنية. أو استعمال الماء في أعضاء مخصوصة مفتتحة بالنية.

Yang berarti aktifitas khusus yang ²²⁰awali dengan niat. Atau aktifitas menggunakan air pada anggota badan khusus yang diawali dengan niat. (Ajib,6:2019)

³³⁰

Wudu merupakan ibadah ritual untuk mensucikan diri dari hadas kecil dengan menggunakan air atas anggota tubuh, dimana kemudian ada yang menjabarkannya melalui satu sisinya yaitu dengan menyebutkan caranya, seperti membasuh dan mengusap. dan ada pula penjabaran secara langsung tentang rukun-rukunnya, yaitu niat, tertib dan lain-lain (Ansory: 2019). Jadi, wudu merupakan suatu ibadah mensucikan diri (membersihkan diri) dari hadas kecil yang diawali dengan niat dan dilaksanakan sesuai dengan rukun-rukunnya.

Wudu merupakan syarat wajib yang harus dilakukan sebelum menjalankan ibadah terutama salat. hal ini menjadi perhatian penulis untuk mengobservasi bagaimana cara wudu siswa siswi MAN 3 Kediri. Penulis menggali hal tersebut dikarenakan banyak fakta yang didapatkan dari proses observasi yang mengungkap ²¹⁸wa masih banyak siswa-siswi yang belum mengetahui tata cara berwudhu dengan baik dan ³¹⁵ar.

Rukun dalam wudu ada 7, yaitu: Niat, menurut pengertian bahasa atau etimologi berarti kehendak atau maksud, sedangkan menurut istilah atau terminologi syara' niat berarti kehendak untuk melaksanakan wudu. Tata cara berniat yang benar yaitu saat membasuh muka

pada basuhan pertama dan dilafadzkan dalam hati. Yang kedua¹⁵⁵ membasuh muka. Batas muka yang harus dibasuh yaitu tempat tumbuh rambut kepala yang wajar hingga kebawah janggut dan dilakukan secara melintang antara kedua belah daun telinga. Yang ketiga, Membasuh kedua tangan sampai siku. Siku termasuk kedalam kategori yang wajib di basuh. Jika ada²¹⁶ tangan yang mengalami cacat pada tangannya (buntung), maka ia cukup membasuh anggota tangannya ya²¹⁶ masih tersisa. Apabila tidak memiliki tangan dan kedua siku, maka tidak wajib baginya membasuh tangan. Jadi, tata cara membasuh tangan sampai siku yaitu membasuh dari ujung jari-j²⁴⁰ tangan sampai siku. Fardu yang ke empat yaitu mengusap sebagian kepala, baik laki-laki maupun perempuan, atau mengusap sebagian rambut yang masih berada dibatas kepala. Serta tidak harus menggunakan tangan untuk mengusap kepala, bahkan bisa dengan kain atau yang lainnya. Seandainya ia membasuh sebagian kepala sebagai ganti dari mengusapnya, maka diperkenankan. Dan seandainya dia meletakkan (diatas kepala) tanganya yang telah dibasahi dan tidak menggerakannya, maka diperkenankan. Kelima, membasuh kaki beserta mata kaki. Jika ia mengenakan dua muzah (sepatu) maka wajib bagi ia untuk mengusap kedua muzah atau membasuh kedua kaki. Dan wajib membasuh perkara-perkara yang berada di kedua kaki, yaitu bulu, daging tumbuh, dan jari tambahan sebagaimana keterangan yang telah dijelaskan didalam permasalahan kedua tangan.

Yang keenam, tertib dalam mengerjakan wudu. Tertib yang dimaksud penulis, melakukan rukun-rukun wudu secara berurutan mulai awal hingga akhir. Dan jika lupa tidak tertib, maka wudu yang dilaksanakan tidak mencukupi atau tidak sah. Dapat disimpulkan bahwa

rukun-rukun diatas hukumnya wajib dan tidak bisa dilanggar.

Adapun yang termasuk sunnah-sunnah wudu menurut Imam syafi'i yaitu 1) menghadap kiblat Sebab arah kiblat adalah termasuk arah yang mulia. Sehingga beliau mensunahkan menghadap kiblat. Namun, jika tidak bisa menghadap kiblat maka wudunya tetap sah, hanya saja tidak mendapatkan pahala Sunah menghadap kiblat, 2) Bersiwak merupakan kegiatan membersihkan kotoran-kotoran pada gigi dan menghilangkan bau mulut dengan menggunakan ranting kayu arak atau Salvador persica. Jika tidak menggunakan siwak maka diperbolehkan menggunakan sikat gigi, 3) membaca basmallah, 4) melafadzkan niat wudu, Melafadzkan niat wudu disini maksudnya berniat secara jahr atau jelas, 5) Membasuh kedua telapak tangan, 6) Berkumur, 7) Intinsyak atau menghirup air kedalam hidung, 8) Mengusap seluruh kepala, 9) Mengusap kedua telinga, disunahkan dalam mengusap telinga menggunakan air yang baru lagi. Maksudnya tidak menggunakan air bekas usapan kepala. Dari Ibnu Abbas: Bahwa rasulullah mengusap kepala dan dua telinganya. beliau memasukkan dua jari telunjuk (kebagian dalam daun telinga), sedangkan kedua jempolnya kebagian luar daun telinga. beliau mengusap sisi luar dan dalam telinga (HR.Ibnu Majah), 10) Menyela jenggot dan jari, 11) Mendahulukan bagian kanan, 12) Membasuh dan mengusap tiga kali, 13) Berdoa setelah wudhu, 14) Ad-dalku, maksudnya disunahkan ketika berwudu untuk memijit atau menggosok-gosok dengan tangan, 15) Muwalah, yaitu berwudu dengan berkesinambungan tanpa dijeda atau tanpa diputus. Namun, apabila wudu terjeda dalam artian tidak muwalah maka wudunya tetap sah. Misalnya, ketika membasuh tangan tiba-tiba air yang digunakan habis. Sehingga harus

mencari air terlebih dahulu di tempat lain. Maka ini terjadi beberapa saat disebut dengan tidak muwalah. Dan ketika menemukan air kemudian langsung lanjut mengusap kepala maka tidak apa-apa, namun lebih utamanya mengulangi wudu dari awal.²²⁰

Dalam wudu ada beberapa hal yang dapat membatalkan wudu, diantaranya²¹⁸ Sesuatu yang keluar dari qubul atau dubur. Diantara sesuatu yang keluar dari qubul maupun dubur adalah kentut, mani, madzi, wadzi, darah, kencing, dan buang air besar, 2) Tidur, yang dimaksud tidur disini yaitu tidak menetapkan pantatnya pada lantai atau bumi, 3) Hilangnya akal. Dalam pembahasan hilangnya akal yang dimaksud hilang akal mencakup mabuk, ayun, gila, dan pingsan. 4) Menyentuh qubul dan dubur dengan telapak tangan tanpa adanya pembatas. Disini dikecualikan menyentuh qubul atau³²¹ dubur dengan punggung tangan, 5) Bersentuhan antara kulit laki-laki dan perempuan yang bukan mahram tanpa adanya suatu penghalang.

Setelah penulis melakukan pengamatan, terdapat beberapa siswa-siswi yang belum memahami tentang tata cara wudu yang baik dan benar, serta mengetahui sunah-sunahnya dan hal yang dapat membatalkan wudu. Dalam artikel ini, penulis mencantumkan tata cara wudu, sunah-sunah wudu dan hal yang membatalkan wudu. Sehingga siswa-siswi dapat mengetahuinya serta dapat menerapkannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket dari siswa-siswi MAN 3 Kediri, dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa-siswi mengetahui dan faham tentang pentingnya wudu. Banyak yang masih belum bisa menyempurnakan wudunya. Seperti tata cara wudu yang

kurang sempurna dan belum mengetahui keseluruhan hal-hal yang membatalkan wudu.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi siswa-siswi MAN 3 Kediri, agar mereka mengetahui tata cara berwudu yang benar, mengetahui sunah-sunah wudu dan hal-hal yang dapat membatalkan wudu. Sehingga, mereka dapat menerapkannya dengan baik dan benar.

Saran penulis kepada bapak dan ibu guru agar memaksimalkan kembali pembelajaran fiqih tentang taharah khususnya tata cara wudu yang baik dan benar pada siswa-siswi MAN 3 Kediri. Lebih semangat dalam meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya bersuci seperti wudu. Memberikan contoh melakukan wudu dengan baik dan benar agar dapat diikuti oleh siswa-siswi MAN 3 Kediri.

Dan saran penulis kepada siswa-siswi MAN 3 Kediri, sebaiknya siswa-siswi lebih memperhatikan tata cara wudu yang baik dan benar sehingga mereka dapat menerapkannya. Siswa-siswi seharusnya lebih mendalami pengetahuan tentang tata cara wudu, sunah-sunah wudu dan hal-hal yang membatalkan wudu serta mempelajari tentang urgensi wudu dalam menjalankan ibadah.

34.FTAR PUSTAKA

- Latief, Nirwansyah. 2021. *Rancang Bangun Media Pembelajaran Tata Cara Wudhu untuk TK Cokroaminoto*. 278
- Arinal, A Azalia & Virgina Tulenan & Agustinus Jacobus. 2019. *Pengembangan Aplikasi Tata Cara Wudhu Menggunakan Metode Markless Augmented Reality*. 273
- Afif, Muhammad & Uswatun Khasanah. 2018. *Urgensi Wudhu Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadis) dalam Perspektif Imam Musbikin*.

NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM MENJAWAB TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI

M. Azis Maulana¹, Teddy Fabrian M², Alfen A.P³
MAN 3 KEDIRI

PENDAHULUAN

Nilai-nilai Al-Qur'²⁸⁷ mengandung moral positif yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Dan Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan, sedangkan secara istilah sedangkan s¹⁵⁴ra istilah dikemukakan oleh dokter spesialis salih "kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, ditulis di mushola serta diriwayatkan, membacanya termasuk ibadah.

²⁶¹ Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berisi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat ma³⁰⁸sia yang di muka bumi ini untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Demikian Al-Qur'an merupakan petunjuk umat manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan, karena alquran adalah sebuah aspek ⁴²²anah yang komplit jika dipahami oleh semua orang yang akan membuat kehidupan di dunia menjadi harmonis.

⁴⁹⁷ Manfaat dari nilai - nilai pendidikan Al - Qur`an adalah mengembangkan pemahaman mengenai ajaran islam. Bahwa di dalam Al - Qur`an mengandung kehidupan sehari - hari. Karena peran Al - Qur`an disini untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Dan di dalam sudah terjawab semua apa yang ada di muka bumi mengenai kehidupan.

Al - Qur'an adalah kitab untuk manusia akhir zaman, Al Qur'an juga bisa bermanfaat untuk petunjuk setiap urusan yang menjadi perhatian ummat masing". Karena peran Al-Qur'an dalam menghadapi di era globalisasi untuk menghadapi tantangan Dan di dalam Al-Qur'an ada cara untuk menghadapi dengan menggunakan konsep.

Al-Qur'an dijadikan sebagai solusi untuk permasalahan karena didalam ayat Alquran mengandung semua apa yang bersangkutan paut dengan kehidupan di dunia mau diakhirat seperti dalil al Qur'an yang berbunyi:

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan."

Dengan demikian adanya menjawab tantangan pendidikan karakter, karena sangat penting salah satu tujuan penting yang ada di Indonesia. Yang terdapat pada Undang-Undang Nomor (20 Tahun 2003), tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Dalam proses pembentukan karakter bangsa, adalah menjadikan moral agama sebagai pemimpin dalam kehidupan bangsa tersebut sel - hari. Pribadi yang berkarakter adalah pribadi yang memiliki sifat alami untuk merespon segala situasi secara bermoral yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, hormat, empati, dan tindakan positif lainnya (Nebula: 2006: 13).

Dilihat dari sudut pandang agama maupun peradaban tekanan terhadap pendidikan akhlak memang merupakan titik paling penting dalam rangka menjaga

kestabilan semasa hidup manusia dan penduduk yang ada di bumi. Akhlak adalah identitas sebuah bangsa. Dengan akidah yang terpatuh kuat maka seseorang tidak akan mudah goyah oleh rongrong apapun. Karena pendidikan nilai-nilai Al-Qur'an di era globalisasi ini sangat penting untuk dijadikan benteng kepribadian dari diri kita masing-masing, dan pembekalan hidup untuk andil dalam persaingan di kancah dunia. 162

Pada saat sekarang ini, dunia pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya saat ini telah berada dalam gerbong globalisasi. Yang pertama, yang menolak mentah-mentah globalisasi dengan asumsi bahwa fenomena ini tidak lebih dari bentuk tidak lebih dari bentuk imperialisme jalan kemas baru neo imperialisme iya tidak lain merupakan upaya berat untuk kembali menancapkan hegemoninya dan mengeksploitasi negara-negara lain yang kedua yang menerima secara mutlak karena meyakini bahwa globalisasi ini merupakan solusi paling jitu dalam membawa kemakmuran bagi seluruh umat manusia kelompok ini juga mengklaim mengklaim bahwa globalisasi sejalan dengan prinsip universalisme.

Yang kedua, Pandangan yang menolak globalisasi dengan politik yang bertujuan menjajah negara. Oleh karena itu upaya untuk kembali mencocokkan hingga masuk kekuasaannya hingga mengusahakan negara-negara lain. Yang ketiga, menerima secara segalanya karena yakin globalisasi merupakan jalan keluar paling baik dalam membawa kedamaian bagi seluruh umat manusia. Kelompok menyetujui globalisasi sejalan dengan prinsip penerapan nilai dan norma secara umum Islam. Yang keempat, oleh sebab itu globalisasi banyak mengandung sisi negatif, namun ada beberapa hal positif yang di ambil. Suatu hal jelas, sesuatu ini tidak dapat di

tolak atau rintangan maka ada pilihan lain kecuali menghadapi dengan hati - hati.

Tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk menjawab setiap persoalan umat akhir zaman, dan sebagai mukjizat. Kedua untuk membawa tantangan baru yang harus di jawab oleh pendidikan islam. Ketiga untuk mengantarkan pendidikan islam menjadi orang yang bertakwa dan berakhlak Mulia.

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, untuk memberikan jawaban tantangan di era globalisasi sesuai nilai - nilai yang terkandung di dalam Al - Qur`an. Al - Qur`an bisa menjawab tantangan di era globalisasi, seperti apa yang pernah di katakan Rosulullah untuk menganjurkan saat minum untuk duduk, karena selain adab minum ternyata di dalam kedokteran menyatakan bahwa bisa menyehatkan pencernaan. Al - Qur`an juga bisa di buat landasan dalam pendidikan seperti geografi, ilmu kedokteran, ilmu matematika, ilmu sastra bahasa dan lain sebagainya. Sedangkan secara praktis, manfaat ini dapat bermanfaat bagi pelajar islam di Indonesia dengan ilmu yang ada di dalam Al - Qur`an. fungsi untuk perbaikan kesalahan - kesalahan, kelemahan - kelemahan pendidikan yang terkandung dalam Al - Qur`an.

Kajian teori dari nilai - nilai Al- Qur`an dalam menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi yakni menjelaskan bahwa Al - Qur`an bermanfaat bagi pendidikan islam dan kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian Al - Qur`an menggerakkan akal dan hati manusia, karena ajaran dan pendidikan yang ada di dalam Al - Qur`an benar - benar nyata dalam kehidupan dan memberikan kisah - kisah yang nyata untuk di ambil pelajaran bagi seluruh manusia dan makhluk lainya yang di perintah oleh Allah. Oleh karena itu kita harus yakin dan

selalu berpedoman pada Al - Qur'an untuk menuju kehidupan tentram dan damai. Setiap orang mempunyai keyakinan masing - masing tergantung dari orang tersebut merasuk / terinternalisasi pada dirinya. Pentingnya Al - Qur'an dalam pendidikan adalah untuk memperluas pengetahuan dan ke tauhitan dengan moral kehidupan. Menurut pemikiran ulama dengan ilmu yang terkait dalam Al - Qur'an belum di tegaskan oleh hokum, oleh sebab itu pemikiran ulama di pandang sebagai hukum islam yang sangat ¹¹⁰ utuhkan sepanjang hidup setelah Rasul.

Nilai - nilai yang terkandung dalam Al - Qur'an tentang nilai kesabaran, kemurahan hati, keberanian, kejujuran, kesetiaan, dan keterpercayaan diri sendiri dan sosial. Nilai Al - Qur'an me¹⁶⁹ ndung unsur penting di kehidupan sehari - hari dan penerapan nilai - nilai luhur agama yang bersumber dari Al - Qur'an. dalam pendidikan semakin menjadi keniscayaan, khusus di era globalisasi ini. Dampak positif kesabaran, keikhlasan, kedemawaan dan kejujuran. Namun pendidikan dan infrastruktur yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai tersebut juga harus disediakan untuk membentuk generasi Qur'ani.

Al - Qur'an menjawab berbagai tantangan di pendidikan seperti dalam pengembangan sains dan teknologi. Dalam pengembangan sains dapat beradaptasi dengan zaman, dan dapat memberikan dampak positif bagi pelajar karena adanya kemajuan te³²³ logi. Sehingga dapat merubah kesadaran pelajar untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Namun ada juga dampak negativenya yang dapat m²⁸¹ pengaruhi kehidupan masyarakat sekitar. Dan seiring berkembangnya teknologi makin hari manusia semakin dimanja dengan adanya fasilitas yang serba ada sehingga munculnya sikap individualisme.

Di era globalisasi nilai – nilai islam pengertian kata volue yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi nilai, berasal dari latin Valera atau bahasa prancis kuno volioir, sebatas arti, donotatifnya, Valera, valoir, v⁹³ie, atau nilai dapat dimaknai sebagai harga. Nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan, keyakinan terhadap yang di kehendaki, dan mem⁹³ri corak pada pola pemikiran, perasaan, dan perilaku sumber nilai yang tidak berasal dari Al – Qur’an dan sunnah hanya digunakan ketika tidak menyimpang atau ⁴⁹¹ng menunjang sistem nilai yang bersumber kepada Al – ⁴⁹ur’an, sebagaimana di sebutkan dalam firman Allah Q.S. Al – An’am 153, sebagai berikut:

“Dan bahwa (yang kami perhatikan) ini adalah jalanku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan – jalan (yang lain), karena jalan – jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-nya. Yang demikian di perintahkan oleh Allah kepadamu agar kamu bertakwa”.

Macam – macam akhlakul karimah dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut, akhlak terhadap alam yaitu segala sesuatu yang ada di lingkungan kita tumbuh – tumbuhan, alam, binatang – binatang dan lain sebagainya. Akhlakul ⁴⁰⁰mah lebih luas pemahamannya dalam kehidupan, baik hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam, akhlak terhadap allah yaitu segala perintah dari allah di jalani dan menahan larangan – larangan dalam islam hablum minallah, akhlak terhadap manusia yaitu bersikap baik dan berperilaku, kesopanan, atau hormat terhadap orang dan saling menjaga perasaa orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang memfokuskan secara intensif pada suatu objek dengan mengumpulkan data dari al quran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara sebagai berikut. Pertama, mengumpulkan data dari studi kasus seperti mengumpulkan catatan – catatan studi kasus sebelumnya, dan dokumen studi kasus. Kedua mengumpulkan bukti beberapa sumber. Ketiga mengolah dan merangkai bukti dari beberapa sumber. Tehnik analisis dengan menggunakan tehnik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

50

Memahami globalisasi suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Kehadiran teknologi informasi dan teknologi komunikasi mempercepat akselerasi proses globalisasi ini. globalisasi n⁸⁴ menyentuh seluruh aspek penting kehidupan globalisasi sendiri merupakan sebuah istilah yang muncul sekitar dua puluh tahun yang lalu, dan mulai begitu populer sebagai ideologi baru sekitar lima atau sepuluh tahun terakhir globalis²⁶⁵ mudah diterima seluruh masyarakat dunia. Globalisasi sebuah proses yang ditandai dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang m⁹⁴pu mengubah dunia secara mendasar.

Istilah globalisasi diambil dari kata inggris “the globe” yang berarti bumi atau dunia ini. Maka, secara sederhana “globalization” dapat diartikan sebagai proses menjadikan semuanya satu bumi atau satu dunia. Dalam berbagai macam definisi/pendapat j²³g telah ditemukan oleh para pakar dan ilmuan Baylis dan Smith globalisasi sebagai suatu proses meningkatnya keterkaitan antara masyarakat sehingga satu peristiwa yang terjadi di wilayah

tertentu semakin lama akan kian berpengaruh terhadap manusia dan masyarakat di bagian lain di bumi ini globalisasi sebagai sebuah proses sosial yang ditandai dengan semakin intensifnya hubungan sosial yang mengglobal sehingga. Artinya bahwa kehidupan manusia di suatu wilayah yang lain mempunyai simpul di globalisasi yang ditandai oleh beberapa hal Setidaknya terdapat tiga kemungkinan pilihan dalam menanggapi globalisasi sebagai berikut

Pertama adalah optimis, mereka secara optimistis menerima secara teken granted segala sesuatu menyangkut globalisasi Menurut pandang mereka segala sesuatu yang dicapai oleh globalisasi merupakan faktor yang menjamin terselenggaranya kemajuan dan perkembangan

Kedua adalah pilihan skeptis, pilihan ini diambil oleh mereka yang memandang 6 Ibid, 112 globalisasi sebagai pendewaan ekonomi, politik-ideologi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang sama sekali tidak memperhitungkan aspek kemanusiaan. Lebih jauh lagi, bagi kelompok ini globalisasi tak ubahnya sebagai kolonisasi politik-ideologi gaya baru

Ketiga adalah sikap kompromistis kritis yaitu pilihan yang dimiliki oleh mereka yang meskipun mengutuk globalisasi ekonomi dan politik, akan tetapi masih menaruh harapan yang cukup terhadap globalisasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan tentang bagaimana nilai-nilai al-quran dalam menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi. Yaitu menjawab persoalan umat di akhir zaman, dan membawa tantangan baru yang harus di jawab oleh pendidikan islam,

mengantarkan pendidikan islam yang bertakwa dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang Nomor (20 Tahun 2003), Majalah ESQ Nebula: 2006. Abu Sulayman, Abdul Hamid. *Islamzation of Knowledge: General Principles and Work Plan*. Herndon; IIIT.
- 328 Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Burhanudin, Jajat. 2006. *Mence66 Muslim Modern: Peta Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta:PT. Rajagrafindo persada.
- Harahap, Syahrin. 1998. *Perguruan Tinggi Islam di Era 325 Globalisasi*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Holton, J, Robert. 1998. *Globalization and Nation State*, London: Mac365 lan Press.
- Jalal, Fasli. 1998. *Reformasi Pendidikan, dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta: Depdiknas Bappenas Adicita Karya Nusa.

ETIKA SOSIAL DALAM INTERAKSI SISWA KELAS 12 IPS DI MAN 3 KEDIRI

Moh. Mahir Habib Bustomi^{1✉}, Ahmad Nur Fauzi^{2✉},
Moch. Miftahus Sururi^{3✉}
MAN 3 KEDIRI

495

mahirhabibbastom@gmail.com
ahmadnurfauzi111004@gmail.com
kencir87@gmail.com

PENDAHULUAN

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan syarat terjadinya aktifitas dan integrasi sosial (Kymka, 2007; Modood, 2007; Parekh, 2002; Philips, 2006). Interaksi sosial adalah hubungan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang perorang antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorang dengan kelompok manusia dalam berinteraksi seseorang individu atau kelompok sosial sedang berusaha atau belajar untuk memahami tindakan sosial seseorang individu ataupun kelompok sosial lain. Terkait dengan definisi etika Batens menjelaskan bahwa etika memiliki arti adat atau kebiasaan etika merupakan ilmu tentang apa yang biasa di lakukan. Etika di artikan ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Jadi apabila dikaitkan dengan sosial, etika sosial adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang hubungan antar manusia dalam masyarakat dan lingkup sekolah interaksi ada beberapa macam, ada interaksi antara murid dengan guru, murid dengan murid baik melalui interaksi secara langsung maupun melalui gadget.

51

Penelitian ini dilakukan guna melihat pola bentuk interaksi pada lingkungan sekolah terutama pada lingkup MAN 3 KEDIRI. Pada akhir tahun pembelajaran tahun 2019 terdapat suatu gejala yang tidak diduga yaitu covid-19, yang menyebabkan siswa menjadi melakukan pembelajaran dan interaksi melalui gadget. Dan lalu pada akhirnya terdapat penelitian oleh beberapa orang terdahulu yaitu D.Harfiyanto, CB Utomo, T Budi, yang hasilnya adalah didapatkannya gambaran pola interaksi social, siswa lebih memilih menggunakan gadget.

Setelah diteliti berinteraksi menggunakan gadget memiliki dampak tersendiri bagi siswa yaitu berupa dampak negatif dan positif. Dampak positifnya memudahkan untuk berinteraksi dengan orang banyak lewat media social dan mempermudah mengakses berbagai informasi. Dan dampak negatifnya siswa menjadi lupa akan waktu dan menyalahgunakannya.

Keterkaitan antara etika sosial dengan interaksi itu saling berkaitan yaitu tentang seperti apa siswa menerapkan etika sosial dalam berinteraksi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pola interaksi pada lingkungan sekolah MAN 3 KEDIRI tepatnya di kelas 12 IPS baik itu interaksi antara murid dengan guru, dan murid dengan murid secara langsung ataupun melalui gadget apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada pengamatan fenomena dan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru. Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas 12 IPS MAN 3 KEDIRI. Penelitian data ini dilakukan dengan cara observasi, yaitu dengan cara melihat keadaan yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pola interaksi ³³⁴ etika social yang ada di kelas 12 IPS MAN 3 KEDIRI. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian ini akhirnya muncul hasil yang berupa analisis tentang bagaimana siswa dan guru saling beretika dan berinteraksi sebagai berikut:

1. Saat guru menjelaskan siswa menyimak, hal ini masuk dalam etika karena siswa menghargai guru yang sedang menjelaskan.
2. Bila siswa ingin bertanya siswa harus menunggu guru membuka sesi pertanyaan, di situ siswa bisa melontarkan beberapa pertanyaan tentang apa yang belum di mengerti atau belum di pahami.
3. Siswa hendaknya tidak memotong penjelasan guru dengan bertanya.
4. Saat guru menerangkan siswa hendaknya mencatat hal-hal penting
5. Saat siswa melakukan presentasi hendaknya guru memberikan tanggapan, pengarahan, dan tambahan terhadap presentasi yang dilakukan oleh siswa.
6. Siswa menghargai pendapat siswa lain ketika bermusyawarah.
7. Siswa yang belum paham meminta bantuan kepada siswa yang sudah paham, dan siswa yang dimintai bantuan ⁴⁸ gan senang hati membantunya.
8. Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya handphone smartphonedigunakan di waktu dan tempat yang kurang tepat. ⁴⁸
9. Dampak negative dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi handphone smarphone di lingkungan

sekolah yaitu: siswa tidak focus dalam belajar, siswa lupa akan waktu belajar. (KHODIJAH, S & NURIZZATI, Yeti. (2018)

48

10. Dampak positifnya siswa dapat mencari bahan materi tambahan, membantu siswa mengerjakan tugas sekolah, dan memper mudah mengakses informasi. (KHODIJAH, S & NURIZZATI, Yeti. (2018).

Dari analisis tersebut dapat dilihat bagaimana siswa menerapkan etikanya dalam berinteraksi.

SIMPULAN

Setelah dilakukanya penelitian terciptalah hasil dan dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana etika dalam interaksi siswa dikelas 12 MAN 3 KEDIRI. Kesimpulanya yaitu, siswa kelas 12 IPS MAN 3 KEDIRI sudah menjalankan interaksi dengan baik, antara guru dan siswa sudah saling memahami, siswa juga sudah menerapkan etika dalam berinteraksi, berarti siswa dan guru sudah bisa menjalin hubungan yang bagus, keduanya sudah saling memahami dan menerapkan etika dalam berinteraksi.

82 REFERENSI PUSTAKA

Kymlicka, W. 2007. *Multiculturalism and the welfare state: recognition and redistribution in contemporary democracies*. Oxford: Oxford University Press.

Listiani, T. 2011. Partisipasi Masyarakat Sekitar dalam Ritual Ban Eng Bio. *Jurnal Komunitas*. 3(2):1-8

Modood, T. 2007. *Multiculturalism*. London: Polity Press.

Mumfangati, T. 2004. *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Samin Kabupaten Blora Jawa Tengah*.

82 Yogyakarta: Jarahnita.

Parekh, B. 2002. *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*.

Harvard: Harvard University Press.

Philips, A. 2009. *Multiculturalism without culture*.

51 Princeton: Princeton University Pres.

Ameliola, S dan Nugraha, D.H. 2013. *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap anak dalam Era Global*. Prosiding the 5th international conference on Indonesian studies: Ethnicity dan Globalitation.Pdf

UPAYA PENCEGAHAN POTENSI RADIKALISME DENGAN PENANAMAN IDEOLOGI PANCASILA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

**Bima Satria M.W.^{1✉}, Muhammad Nizar Alif F.²,
Raissa Bima Cahya M.P.³
MAN 3 Kediri**

PENDAHULUAN

Ideologi Pancasila dikenal sebagai ideologi terbuka yang memiliki arti yaitu ideologi yang mampu mengikuti arus perkembangan zaman, dinamis, sistem pemikiran yang terbuka, dan hasil konsensus masyarakat.³ Oleh karenanya Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.⁴ Pancasila muncul pada saat minimnya kesadaran masyarakat untuk bersatu, kesadaran ini muncul dari kesediaan untuk berkorban demi kepentingan yang besar dalam membentuk bangsa yang besar.⁵ Hakekatnya fungsi Pancasila tidak berubah dan tidak boleh untuk diubah. Menurut Sartono Kartodirdjo (1985:38), radikalisme adalah gerakan sosial yang menolak secara menyeluruh tertib sosial yang sedang berlangsung dan ditandai oleh kejengkelan moral yang kuat untuk menentang dan bermusuhan dengan kaum yang memiliki hak istimewa dan yang berkuasa. Radikalisme muncul sebagai akibat dari suatu paham ekstrem yang disebabkan oleh ketidakpuasan atas suatu keadaan. Gerakan radikalisme dan terorisme secara khusus bertentangan dengan tiga sila utama dalam Pancasila yaitu Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dan sila Persatuan Indonesia. Bangsa Indonesia perlu optimis agar dapat bertahan sampai masa akan

datang, masyarakat harus dibimbing dan selalu diberikan sosialisasi untuk merektualisasi nilai-nilai dasar Pancasila yang menjadi penyangga atau pilar kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peran ideologi Pancasila dalam menekan dan menghambat radikalisme di Indonesia menjadi hal penting dalam mewujudkan bangsa yang berkemajuan yang mampu menjalankan tatanan kenegaraan berdasarkan landasan nilai-nilai dasar Pancasila. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam beberapa tahun terakhir mulai pudar, hal ini disebabkan oleh beberapa kejadian kekerasan seperti adanya intimidasi terhadap kelompok-kelompok kecil, adanya kerusuhan antar suku dan ras, ancaman terorisme, serta masih adanya konflik antar agama. Indonesia dihadapkan dengan berbagai persoalan dan ancaman radikalisme, terorisme dan separatism yang semuanya bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD'1945. Radikalisme merupakan ancaman terhadap ketahanan ideologi. Jika Ideologi negara sudah tidak kokoh akan berdampak terhadap ketahanan nasional. Dalam teori sosial radikalisme diasosiasikan dengan revolusi total untuk melawan status quo atau hegemoni rezim penguasa. Di Indonesia sendiri potensi terjadinya radikalisme cukup tinggi karena Indonesia memiliki banyak keanekaragaman suku bangsa, ras, agama yang berbeda-beda.

Generasi muda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa. Apabila generasi mudanya memiliki kualitas yang baik maka baik pula masa depan bangsa, namun apabila generasi mudanya rusak maka rusak pula masa depan bangsa. Masa belajar di SMA/MAN merupakan masa kehidupan bagi para remaja dimana mereka selalu ingin menemukan jati diri yang mudah terpengaruh oleh hal-hal baru baik hal yang positif maupun hal yang negatif.

Perilaku radikal bukan bagian dari Islam. Karenanya, siswa-siswi Madrasah Aliyah yang merupakan pemuda dan pemudi penerus bangsa harus mendapatkan pemahaman yang cukup bahwa ¹³ suatu golongan atau aliran yang mengatas-namakan Islam sebagai alat untuk melegalkan tindakan radikalnya, harus diwaspadai. Sebab, Islam bukanlah agama yang mentolelir perilaku-perilaku kekerasan seperti itu. Islam adalah agama yang cinta damai dan merupakan agama rahmatan lil a'lamîn. 13 Siswa dan siswi Madrasah Aliyah yang merupakan pemuda-pemudi ¹³ yang akan menjadi generasi penerus bangsa harus lebih waspada dan berhati-hati dalam mengakses informasi dari sumber manapun. Apa lagi informasi yang menyebarkan paham-paham yang tidak sejalan dengan paham mayoritas bangsa ini, maka itu harus kita tolak, ataupun sampaimengajak untuk melakukan tindakan-tindakan kekerasan.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan penyuluhan dan wawasan kepada siswa ⁴⁰⁶ siswi jenjang Sekolah tentang bahayanya radikalisme. Selain itu Untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk terhindar dari paham radikal. Penelitian ini juga berfungsi untuk mengetahui dampak dari paham radikal agar para pelajar bisa mencegah dampak yang ditimbulkan dari Radikalisme. Penelitian ini diharapkan dapat mencegah tersebarnya aliran aliran ekstrim seperti Radikalisme di lingkungan sekolah.

⁴⁷⁶

METODE PENELITIAN

⁹⁹ Jenis penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Study literatur dimanfaatkan sebagai pemandu

211r fokus penelitian sesuai dengan fakta di Lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap dan memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi 260a adanya (natural setting). Teknik pengumpulan data yang kami gunakan untuk membuat penelitian ini adalah metode Observasi dan pengamatan. Subjek penelitian adalah siswa sma dan sederajat di kabupaten kediri. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang kami lakukan, Upaya Pencegahan radikalisme di lingkup sekolah dapat dilakukan dengan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu dengan penerapan dan pen 173man ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal pertama yang dilakukan untuk mencegah paham radikalisme dan tindak terorisme ialah memperkenalkan ilmu pengetahuan dengan baik dan benar kepada pelajar. Ada beberapa upaya pencegahan radikalisme di Lingkup sekolah, Sesuai dengan Tarbiyah Wa Ta'lim: (Volume 5 No.1, Maret 2018) tentang tindakan preventif guru terhadap pencegahan Radikalisme yaitu dengan Mengedepankan dialog dalam pembelajaran Agama Islam. Hal ini agar siswa tak mengenyampingkan pendapat berbeda dari orang lain. Maka dari itu, seorang guru PAI harus membekali dirinya dengan wawasan yang luas dan lintas mazhab agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa.

Fenomena radikalisme di indonesia sendiri cukup massif karena, hasil survey menunjukkan potensi indeks radikalisme sekitar 12,2% dari seluruh penduduk indonesia. Berdasarkan data, sepanjang tahun 2020 Polri telah melakukan penangkapan 228 orang yang terlibat dalam kelompok radikal teroris dan melakukan ti 430k pidana terorisme (Adyatama, 2020). Sedangkan pada

Bulan Januari 2021 hingga bulan Maret 2021 telah dilakukan penangkapan sejumlah 94 orang (Dirgantara, 2021). Di era global ini, perkembangan teknologi membuat berbagai informasi dapat diperoleh secara mudah dan cepat. Kini hadirnya media sosial menjadikan semua orang dapat dengan mudah mengakses situs radikal tanpa perlu bertatap muka, sehingga memungkinkan terjadinya proses radikalisasi melalui dunia maya. Saat ini kaum milenial menjadi salah satu pengguna terbanyak media sosial, oleh karena itu maka kaum milenial sangat rentan akan terdampak paham yang intoleran dan radikal. Saat ini, para pelajar di tingkat Sekolah banyak yang menggunakan Handphone sebagai media untuk berinteraksi. Kaum muda sangat rentan terpapar ideologi radikal karena tergolong masih labil. Mereka pada umumnya sedang berproses untuk menemukan jati diri. Di tengah proses identifikasi jati diri itulah para pelajar dan remaja mudah tergodai ideologi radikal. Paham radikalisme saat ini sudah menyebar di lingkungan anak muda. Untuk itu, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) melakukan upaya nyata dalam menanggulangi dan mencegah paham radikalisme dan terorisme di kalangan anak muda.

Berdasarkan hasil penelitian survei yang dilakukan oleh Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP) Jakarta pada tahun 2010 sungguh mengejutkan, sebanyak 48,9% siswa di Jabodetabek menyatakan persetujuannya terhadap aksi radikal. Hasil survei di atas sekaligus bisa menyadarkan para guru dan pemangku kebijakan dalam dunia pendidikan, bahwa ada bahaya yang sedang mengancam para siswanya. Persetujuan atau penerimaan terhadap suatu nilai adalah tahap awal dari 5 tahapan ranah sikap atau afektif seseorang dalam pandangan David R. Krathwohl. Ini berarti, jika persetujuan siswa terhadap tindakan radikal itu dibiarkan, bisa jadi akan

mengakibatkan mereka memiliki kepribadian yang suka berbuat kekerasan sebagai cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Maka dari itu, Peran Pendidikan Kewarganegaraan pada jenjang Sekolah sangatlah penting agar Para pelajar tersebut tidak terdoktrin oleh paham paham aliran ekstrim seperti Radikalisme. Penanaman Radikalisme setidaknya pada tataran pemikiran⁵⁵ telah memperoleh dukungan dari masyarakat sekolah. Sudah banyak contoh kasus radikalisme agama yang menasar kaum muda yang masih berstatus pelajar. Seperti yang terjadi pada awal tahun 2011, di mana 3 terduga teroris yang ditangkap masih berstatus pelajar di salah satu sekolah di Kla³⁴¹ Salah satu cara pencegahan radikalisme paling efektif adalah memahami dan menjalankan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pendidikan Ideologi pancasi⁴⁵⁸ adalah nilai-nilai budaya Indonesia. Pancasila adalah dasar negara yang merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia itu sendiri. Ide⁴²³ologi pancasila berfungsi sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Banyak¹⁹³ nilai nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila ini, jadi sikap kita sebagai warga negara indonesia juga harus mencerminkan nilai nilai yang ada pada setiap butir pancasila. Radikal³⁰³e adalah bentuk penyimpangan dari Sila pertama yang berbunyi ketuhanan yang maha esa, yaitu tidak ada satupun agama di Indonesia yang mengajarkan tindak radikal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sila pertama mengajarkan kebebasan dalam keagamaan, kita bebas memilih agama⁴⁷³ ng kita yakini tanpa ada paksaan dari pihak manapun. sila kedua berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab”. Ini jelas bertentangan karena tindakan radikalisme adalah tindakan yang tidak mencerminkan kemanusiaan dan tidak sesuai³⁷² hadap adab yang berlaku di masyarakat. Berikutnya dalam sila ke tiga yang berbunyi persatuan indonesia, sila

ini jelas bertentangan dengan Radikalisme karena Radikalisme dapat memicu perpecahan berbangsa dan beragama. Hal itu dapat merusak keharmonisan dan kerukunan kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu Upaya pencegahan Radikalisme sangat penting untuk digalakkan.

Penelitian oleh ⁹²ala Auna Rabba (2019), menyebutkan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Mencegah Radikalisme Di SMA Khadijah Surabaya”, penelitian ini lebih fokus peran guru dalam mendidik siswa agar dapat mencegah radikalisme di lingkungan sekolah dengan ²²⁹ Spir Based Learning (pembelajaran berbasis Spiritual) pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Penelitian oleh Fadlilah Vidia Maghfiroh (2019) menyebutkan Upaya Sekolah dalam Mencegah Radikalisme bagi yaitu dengan mengadakan Sosialisasi Anti Radikalisme ²⁰⁸ terhadap masyarakat. Radikalisme merupakan tindakan dan gerakan ditandai oleh aksi ekstrem yang harus dilakukan untuk mengubah suatu keadaan seperti yang ¹⁵⁸ diinginkan.

Dari Artikel Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran (Volume 5 No.1, Maret 2018) tentang tindakan preventif guru terhadap pencegahan Radikalisme yaitu dengan Mengedepankan dialog dalam pembelajaran Agama Islam. Hal ini agar siswa tak mengenyampingkan pendapat berbeda dari orang lain. Maka dari itu, seorang guru PAI harus membekali dirinya dengan wawasan yang luas dan lintas mazhab agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa.

SIMPULAN

Radikalisme merupakan suatu aliran ekstrim yang sangat berbahaya, karena radikalisme menggunakan unsur pemaksaan dan kekerasan dalam menuntut suatu Perubahan. aliran ini bisa memicu tindakan tindakan ekstrim lainnya, seperti Teroris. Di Indonesia telah banyak terjadi kasus terorisme yang rata rata dilatar belakangi oleh penyimpangan ideologi Pancasila yang mengakibatkan munculnya paham radikal. Radikalisme sangat menyimpang terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Radikalisme juga dapat memicu perseteruan antar umat beragama, misalnya terjadi saling fitnah antar umat beragama, yang jelas itu tidak sesuai dengan nilai nilai Pancasila.

Aliran radikalisme dapat dicegah dengan beberapa upaya seperti sosialisasi ajaran Islam Moderat dan Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara Penanaman Ideologi Pancasila pada pelajar di Sekolah. Untuk sekarang ini, upaya penanaman ideologi Pancasila sebagai bentuk pencegahan preventif terhadap potensi radikal sudah banyak diterapkan di Sekolah sekolah. Generasi muda sekarang adalah generasi penerus bangsa, jadi masa depan bangsa Indonesia ada ditangan para pelajar saat ini. Maka dari itu penanaman Ideologi Pancasila sangatlah penting untuk membekali dan membentengi para pelajar agar nantinya tidak terpengaruh oleh Aliran Radikal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kartodirdjo, Sartono. 2020. *PENGARUH IDEOLOGI 348 RHADAP SIKAP RADIKAL*, Tasikmalaya.
- [2] Rani, N. P. 2017. *Reaktualisasi Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme*. Metro: Lampung.

AKSENTUASI LITERASI PADA GEN-Z GUNA MENYIAPKAN GENERASI PROGRESIF ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**Fahrizal Putra Utama¹✉, Alif Ahya Habibi²,
Laili Nurin Nabila³
✉ icungfahrizal@gmail.com**

PENDAHULUAN

Berdasarkan jurnal penelitian tentang pengertian literasi oleh Nugraha (dalam Ibrahim, 2020: 108) mendefinisikan pengertian literasi menjadi 4 bagian, yaitu: 1) suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung, dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi, 2) praktik sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks, 3) proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis sebagai medium untuk merenungkan, menyelidik, menanyakan, dan mengkritisi ilmu dan gagasan yang dipelajari, dan 4) teks yang bervariasi menurut subjek, genre, dan tingkat kompleksitas bahasa. Menurut Suryajaya (2021) literasi didasarkan pada kegiatan membaca dan menulis, tetapi secara umum literasi diartikan sebagai mengkonsumsi dan memproduksi kebudayaan, yang artinya praktik dari sebuah literasi bukan hanya kemampuan membaca, tetapi paham terhadap apa yang telah dibaca dan menyukai kebudayaan. Indonesia memiliki pencapaian literasi yang rendah.

Tingkat literasi di Indonesia yang rendah masih menjadi problematika lama yang belum terselesaikan. Dilansir dari laman ke431ndikbud.go.id, Saat ini negara Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara dalam bidang literasi, data tersebut merupakan hasil

survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, dapat disimpulkan bahwa indeks literasi negara Indonesia sangat rendah karena berada pada golongan sepuluh negara terbawah dengan jumlah literasi penduduknya sedikit.

Disamping literasi, ada isu fenomena yang akan dihadapi oleh seluruh dunia yakni Fourth Industrial Revolusi (Industry 4.0). yakni era yang mengusung konsep Internet Of Things yang diikuti teknologi baru dalam data dan sains, kecerdasan buatan, robotik, cloud, cetak tiga dimensi, dan teknologi nano (Ghufron, 2018). Perkembangan dan pertumbuhan era revolusi mengharuskan manusia untuk memacu pribadinya masing-masing mengikuti perkembangan arus agar tidak tertinggal. Era revolusi industri 4.0 yang sedang kita alami sekarang menuntut manusia untuk berpikir kritis dan pandai menganalisis segala permasalahan. Tiap individu dituntut untuk kreatif dan inovatif agar tidak terjerat dalam kesenjangan tenaga kerja akibat tuntutan konsep dari sistem revolusi ini. Munculnya konsep internet of things (IOT) dan Internet Of people (IOP) yang berpusat pada kecanggihan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intellegent) bersumber dari interaksi manusia dengan mesin merupakan pola kerja era revolusi industri 4.0, sehingga era ini disebut juga sebagai Era disruption technology (Kasali: 2018). Industri 4.0 sebagai bagian dari episode revolusi teknologi sudah merombak pola dalam hidup manusia, Sehingga manusia akan hidup dalam ketidakpastian global (global uncertainty) (Priatmoko: 2018). Oleh karena itu, manusia harus memiliki kecakapan literasi diri (self literation) berupa kemampuan memprediksi perubahan serta perkembangan lingkungan

di masa depan. Literasi dinilai sangat penting dalam merevolusi pemikiran dan juga pengetahuan masyarakat terutama generasi muda .

Generasi muda di era sekarang lazim dikenal dengan istilah generasi Z atau Gen-Z, Menurut jurnal penelitian oleh Hastini (2020) mengemukakan pengertian Gen-Z yaitu generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu oleh teknologi dan internet. Terlahir antara tahun 1995 sampai 2012, Generasi ini tidak sempat merasakan kehidupan tanpa teknologi dan internet. Karakter utama atau ciri khas dari Gen-Z adalah menyukai segala hal yang instan serta sangat bergantung pada internet dan teknologi, sebab sejak lahir para generasi Z telah terbiasa hidup berdampingan dengan teknologi. Maka dari itu, guna menekankan budaya literasi pada generasi z maka digunakan cara pendekatan sesuai dengan habit generasi Z dalam kehidupan sehari-hari, yakni pendekatan lewat teknologi internet dan promosi sosial media. Sehingga dalam penelitian ini akan dideskripsikan langkah-langkah pendekatan literasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data-data yang relevan dengan tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah artikel ilmiah, karena bahan dan isi dari karya tulis ilmiah harus valid serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehingga sumber data haruslah berasal dari pusat informasi yang tepat agar tidak membuat para pembaca salah memperoleh informasi. Kualitas penelitian juga tergantung pada kelengkapan data-data dan fakta yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 9), metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang didasarkan pada filsafat postpositivme, yang biasa digunakan untuk meneliti objek alamiah, (lawan dari eksperimen) dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif berfungsi guna mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna sehingga hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sedangkan definisi dari Ali dan Yusuf mengenai penelitian kualitatif lebih menekankan pada ketidakhadiran penggunaan alat-alat statistik. Sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature. Menurut Danial dan Warsiah (2009: 80), studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode studi literatur guna mencari teori dan bahan rujukan yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik dan Alat Pengumpul Data yang kedua adalah observasi. Observasi Menurut Sugiyono (2015: 204) adalah suatu kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Jika dilihat dari proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi 2 jenis. Yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan merupakan proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan berpartisipasi dalam bagian kehidupan objek yang diobservasi, sementara observasi non partisipan, peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat dan tidak ikut dalam kehidupan objek yang akan diobservasi. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dengan cara mengamati fenomena yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis dengan perbandingan data melalui studi jurnal dan literatur.

Maka dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui quisioner. Menurut Cholid Narbuko, quisioner merupakan rangkaian suatu daftar yang berisi pertanyaan mengenai suatu masalah atau tema yang akan diteliti. Sedangkan menurut S Nasution, quisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dijawab dibawah pengawasan peneliti. Jadi quisioner merupakan proses pencarian atau pengumpulan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan pada para pembaca guna memperoleh jawaban subjektif maupun objektif yang relevan dengan isi penelitian. Quisioner sangat dibutuhkan guna mengetahui sudut pandang berbagai pihak serta beragam informasi yang dibutuhkan. Berbeda dengan wawancara yang mengharuskan untuk berhadapan langsung dengan narasumber, quisioner bersifat lebih fleksibel dan bisa digunakan kapan saja, peneliti hanya perlu menyebar quisioner atau angket kepada objek penelitian yang telah ditentukan. Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan teknik Data collecting, data editing, data reducing, dan data display.

Analisis Data Data collecting, merupakan proses pengumpulan data dengan studi literatur dari berbagai jurnal, makalah, dan informasi atau berita dari pihak pemerintahan terkait. Data editing berupa pembersihan data, dengan memeriksa dan memilah data dan jawaban yang telah dikumpulkan. Data reducing berisi proses sortir data, dengan menyederhanakan, merapikan, membuang yang tidak perlu, dan mengaturnya untuk menuju proses data display. Data display merupakan tahap akhir yakni penyajian data berbentuk deskriptif verbalitas.

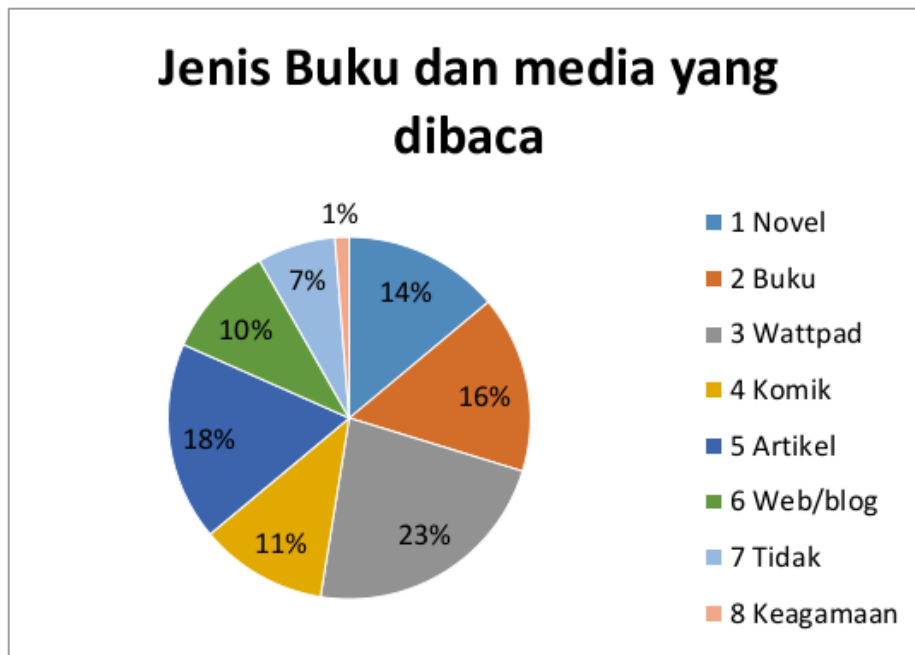
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat literasi yang rendah di negara Indonesia menjadi problematika berkepanjangan yang tidak kunjung

terselesaikan. Masyarakat belum menyadari pentingnya budaya literasi guna meningkatkan kualitas kecerdasan yang akan sangat dibutuhkan guna menghadapi era globalisasi, agar para generasi muda tidak terseleksi oleh keadaan sosial yang semakin hari semakin ketat dengan persaingan. [248]nsir dari laman kemendikbud.go.id, berdasarkan hasil tes PISA (The programme for International Student Assessment) yang dirilis oleh OECD (Organization for Economic Cooperation) tahun 2016 mengungkapkan bahwa kemampuan sains anak-anak Indonesia berada di bawah negara Singapura, Vietnam, Malaysia, dan Thailand. Selain itu, data persentase dari UNESCO menyatakan bahwa minat baca anak-anak di Indonesia berada pada angka 0,01 persen, yang berarti dari 10,000 anak hanya 1 anak saja yang gemar membaca. Dari hasil data tersebut, peneliti mencoba mengadakan percobaan quisioner yang disebar kepada objek penelitian yakni para generasi muda pada kisaran tahun kelahiran 1995 [480]mpai 2012. Objek penelitian merupakan bagian dari gen Z yang didefinisikan sebagai generasi yang lahir di era perkembangan teknologi. Anggota Gen Z adalah “penduduk asli digital” sejati masyarakat. Berdasarkan jurnal penelitian berisi survei tentang karakter [320]k Gen Z oleh Sladex dan Grabinger (2014:5) berjudul Gen Z The first Generation Of The 21st Century Has Arrived mengungkapkan bahwa 50% Gen Z memiliki tablet sendiri dan 33% memiliki smartphone sendiri. Sedangkan sebuah studi Wikia menemukan bahwa semua Gen Z (100%) terhubung secara online selama lebih dari satu jam per hari, tetapi 46% terhubung lebih dari sepuluh jam per hari. Teknologi berarti sesuatu yang berbeda bagi Gen Z daripada bagi generasi yang lebih tua. Bagi Gen Z, teknologi lebih dari sekadar alat, melainkan teknologi sudah menjadi bagian dari diri dan kehidupan para Gen Z.

Kemampuan generasi tersebut mampu menggunakan teknologi untuk memperluas pemikiran dan memicu perubahan sosial memberdayakan generasi muda. Hal ini mendefinisikan siapa generasi Z ini dan seberapa besar kebutuhan masyarakat terhadap kehadiran generasi Z.

Fakta tersebut menunjukkan faktor penyebab kurangnya tingkat literasi dari para generasi muda. kaum remaja cenderung memilih segala sesuatu yang instan dan singkat. Selain dari kajian literatur, dilakukan pengumpulan data lapangan dengan menggunakan cara quisioner. Cara ini dilakukan secara online dengan menyebarkan link google form yang kemudian diisi oleh para target, target penelitian disesuaikan dengan kisaran tahun lahir Gen Z yakni tahun 1995 sampai 2012. Didapatkan hasil diagram sebagai berikut :

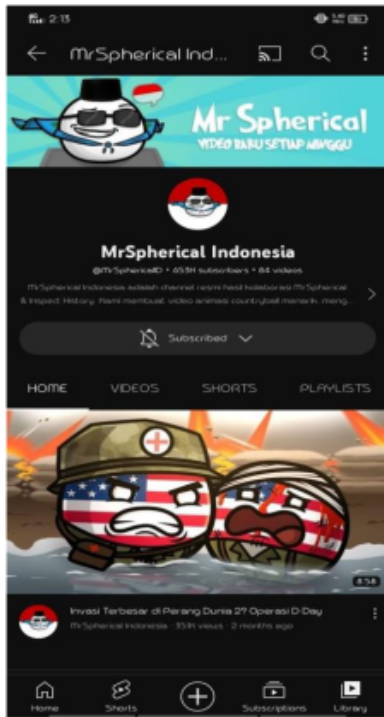


Dari data quisioner yang diperoleh, minat baca para remaja memiliki point tertinggi pada jenis bacaan wattpad. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peminat

Wattpad memiliki presentase sebesar (23%) .Wattpad sendiri merupakan aplikasi yang memuat beragam judul cerita menarik serta berbagai tema yang tersaji secara virtual. Aksesnya yang mudah dan isi yang menarik minat para remaja membuat Wattpad sangat digandrungi di masa sekarang. Peminatan tertinggi ke dua yaitu jenis bacaan artikel, peminat pembaca artikel memiliki jumlah presentase sebesar (18%). Terkadang para remaja membaca artikel guna mencari tambahan informasi dan refrensi untuk tugas sekolah serta sebagai sumber-sumber data valid yang akan disertakan dalam penulisan karya ilmiah. Urutan peminatan ketiga yaitu jenis bacaan berupa buku, buku yang dimaksud dapat berupa buku cetak ataupun buku elektronik (e book). Dari data tersebut jumlah peminat pembaca buku memiliki presentase sebesar (16%). Tetapi di masa sekarang, para remaja cenderung lebih memilih membaca buku melalui internet atau aplikasi berupa e book karena Aksesnya yang mudah, praktis, serta ekonomis. Hal ini juga sejalan dengan kebiasaan mereka yakni menggunakan gadget dalam segala situasi dan kondisi. Presentase data berikutnya yakni jenis bacaan buku novel, dari data tersebut dapat disimpulkan jumlah peminat pembaca novel sebesar (14%). Novel disini merupakan novel dalam bentuk cetak. Beberapa remaja masih menyukai novel versi cetak karena dianggap memiliki ciri khas serta kepuasan tersendiri dibanding membaca novel online atau e-book yang sedang trend saat ini. Selanjutnya adalah komik, dari data tersebut dapat disimpulkan peminat pembaca komik sebesar (11%). Komik merupakan cerita bergambar yang memiliki alur cerita, komik umumnya mempunyai ciri khas yaitu memiliki balon teks. Komik yang di maksud dapat berupa buku komik dan komik online. Di berbagai Negara komik memiliki penyebutan yang berbeda beda, contoh jepang

(manga), Korea (Manhwa), China (Manhua) dan Indonesia (komik). Berikutnya adalah Web/ blog, dari data tersebut disimpulkan peminat pembaca melalui Web/blog sebesar (10%). Web/blog adalah sekumpulan halaman web yang berisi tentang informasi- informasi oleh perorangan, yang dapat diakses dengan mudah dan praktis melalui internet. Kemudian peminatan literasi dalam bahan bacaan keagamaan. Dari survey yang telah dilakukan peneliti, ditemukan 1% jawaban dari objek penelitian yang memilih bahan bacaan keagamaan. Buku bertema keagamaan biasanya digemari oleh para remaja yang bertempat tinggal di pondok pesantren, mereka lebih dekat dengan dunia spiritual karena kesehariannya diisi dengan kegiatan mengaji dan kerohanian islami. Selain itu, didapat juga presentase data tidak suka membaca yang berjumlah 7 %.

Alasan tidak suka membaca mayoritas berasal dari faktor internal remaja itu sendiri, yakni malas dan kurangnya motivasi untuk membaca atau sekedar memperhatikan sebuah judul bacaan. Dengan demikian bahwasanya kegiatan ini mencakup bebarapa aspek yang ada kaitanya dengan hal dimasa mendatang. Zaman semakin maju, dimana orang dapat belajar dan mengakses berbagai informasi serta pengetahuan melalui internet. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, mayoritas remaja lebih menyukai bahan bacaan melalui internet atau aplikasi. Contohnya: Web, Blogger, Artikel online, dan juga melalui aplikasi seperti Wattpad, Webtoon. Tetapi, tidak semua aplikasi menyajikan konten yang sepenuhnya positif, namun di dalamnya ada beberapa konten yang secara tidak langsung mengakibatkan dampak negative. Sementara dari hasil survey, mayoritas remaja menyukai aplikasi baca seperti Wattpad, Webtoon yang didalamnya kebanyakan memuat bacaan yang bersifat hiburan. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah dari



segi visual atau isi cerita yang memuat unsur-unsur dewasa, adapun aplikasi-aplikasi tersebut juga tidak dibatasi oleh batasan umur. Semua orang bisa memanipulasi data saat akan log in. Kebanyakan dari mereka lebih menyukai bacaan yang bersifat ringan seperti cerita fiksi, dan kurang menggemari bacaan yang bersifat ilmiah maupun eksposisi. Setidaknya, dari data diatas sudah menunjukkan sedikit peningkatan dari minat baca para generasi muda. Tinggal bagaimana pengaplikasian

minat baca mereka dari yang membaca buku fiksi saja menjadi gemar membaca **454**an lain seperti informasi, ilmiah, maupun opini dan **sejarah**. Salah satu cara yang **dapat dilakukan adalah** mengemas informasi ataupun pengetahuan ilmiah dan hal penting lainnya dengan lebih menarik dan menyesuaikan pada minat generasi muda di era modern. Karakteristik dari generasi muda atau gen z adalah sangat menyukai sesuatu yang dikemas dengan menarik yang biasa dikenal dengan istilah **eyecatching**. Gen z mudah menangkap sebuah informasi yang disampaikan secara singkat dan to the point terutama jika disajikan dalam bentuk audio visual atau video pendek, seperti yang saat ini diluncurkan dalam fitur-fitur sosial media seperti fitur reels pada aplikasi instagram dan short video pada aplikasi tiktok dan youtube.



Contoh gambar ini merupakan video edukasi dari salah satu platform sosial media tiktok. Aplikasi tiktok berisi kumpulan short video dengan beragam fitur tambahan dan editing, banyaknya pengguna aplikasi ini membuat media atau platform sosial seperti youtube dan instagram mulai mengikuti trend video pendek seperti tiktok. Meta short video sangat identik dengan karakteristik dan sifat dari Gen Z itu sendiri, karena gen Z cenderung lebih

menyukai visualisasi dan audio visual.

Perbedaan Gen Z dengan generasi sebelumnya adalah para



Gen Z berpikiran global, generasi ini **389** menggunakan media sosial untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia melalui internet. Gen Z dapat melakukan semua hal dalam waktu yang cukup lama sekitar 9 jam di layar. **7** Gen Z memiliki ciri utama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Ciri yang dimaksud adalah bersosialisasi melalui internet, mengonsumsi internet secara cepat dan terlalu mudah menyerap informasi tanpa di saring dahulu. karena gen z memiliki rentang perhatian

yang rendah hanya sekitar 8 menit, sehingga gen z lebih mudah memahami gambar visual (Mosca dkk :2012), hal ini disebabkan ketergantungan terhadap teknologi yang serba instan sejak usia dini bahkan sejak generasi ini dilahirkan , akan tetapi dengan teknologi di tangan mereka cenderung kreatif dan inovatif, dan menyukai hal-hal yang menantang kreatifitas. Sehingga upaya penekanan budaya literasi dapat diwujudkan melalui video pendek di berbagai platform social media, short video dapat dijadikan sebagai media spread awareness pada masyarakat dan generasi muda terkait urgensi dari budaya literasi guna menyiapkan kualitas dan progresifitas generasi muda dalam menghadapi berbagai perubahan serta kemajuan di era revolusi industri 4.0.

SIMPULAN

Urgensitas literasi bagi para remaja menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Tingkat dan kemampuan literasi menjadi faktor maju atau tidaknya suatu negara dari tingkat intelegensi rakyatnya. Serta pentingnya kreativitas, inovasi, dan kemampuan berkomunikasi menjadi modal utama para generasi muda agar bisa menghadapi segala tantangan di masa depan. Oleh karena itu, literasi menjadi jalan guna meningkatkan pola pikir para remaja agar bisa memiliki berbagai kemampuan terkait dengan intelegensi pola pikir guna mempersiapkan diri menjadi bagian dari bonus demografi yang didapatkan oleh negara Indonesia 5-10 tahun kedepan. Ditambah dengan fenomena yang akan dihadapi oleh generasi muda yakni Fourth Industrial Revolution, Industry 4.0 atau yang lazimnya dikenal dengan revolusi industri 4.0. dibutuhkan proses *critical thinking and problem solving skill* agar para generasi muda tidak terjerat dalam kesenjangan akibat perubahan serta kemajuan di era tersebut dan menambah

kesadaran tentang pentingnya kritisasi dalam menerima informasi. Penekanan budaya literasi dapat dilakukan dengan cara pendekatan melalui kegemaran dan karakter generasi muda, seperti memanfaatkan *platform social media* dan teknologi internet sebagai media spread awareness mengenai pentingnya budaya literasi bagi generasi muda.

207 TAR PUSTAKA

- [1] Sladek, Sarah dan Grabinger, Alyx. 2014. Gen Z The first generation of the 21st Century has arrived!. 302 ifornia: Xyz University Of California.
- [2] Nugraha, Dipa dan Octavianah, Dian. 2020. Diskursus Literasi A 361 d 21 di Indonesia.
- [3] Anonim. 2021. "Studi Literatur : Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya."
- [4] Badan Bahasa Sikapi Rendahnya Tingkat Literasi di Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.go.id, diakses 10 Juni 2021 , [http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/3522/badan-bahasa-sikapi-rendahnya-tingkat-397 rasi-di-indonesia](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/3522/badan-bahasa-sikapi-rendahnya-tingkat-literasi-di-indonesia)
- [5] Ghufron, M.A. 2018. Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang dan Solusi bagi Dunia Pendidikan. Makalah. Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat tanggal 2 163 Agustus 2018. Jakarta: LPPM Unindra.
- [6] Greenstein, L. 2012. Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning, 318 usand Oaks: CA: Corwin.
- [7] <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/amp/&ved=2ahUKEwjGi7vz IXyAhXK73MBHYerC6EQFjAKegQIHxAC&usg=AOvVaw2ixPmjy4OkK57>

- [109Xqbe3T&cf=1](#) (Diakses pada 11 Juli 2021)
- [8] Lukum, Astin. 2019. Pendidikan 4.0 di era Generasi Z: Tantangan Dan Solusinya. Gorontalo : Universitas Jember Gorontalo.
- [9] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [10] Sukartono. 2020. Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya terhadap Pendidikan di Indonesia. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

KERAGAMAN BUDAYA DALAM UPACARA KEMERDEKAAN ERA JOKOWI

Andi Hafiz Maulana¹, Ahmad Khoirul Anam²,
Brian Dhuha Prasetyo³
ANTROPOLOGI, MAN 3 KEDIRI

PENDAHULUAN

Upacara kemerdekaan adalah suatu kegiatan upacara bendera untuk memperingati hari kemerdekaan bangsa Indonesia yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus, upacara bendera merupakan kegiatan penurunan dan menaikkan bendera kebangsaan republik indonesia yaitu bendera merah putih, upacara dilaksanakan secara khidmat dan khidmat. upacara bendera memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, menumbuhkan tanggung jawab, memupuk jiwa gotong royong dan meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Putra: 2019).

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagai negara kepulauan, maka penduduk Indonesia berada tidak hanya di satu pulau saja. Penduduk Indonesia tinggal menyebar di seluruh wilayah Nusantara. Persebaran penduduk Indonesia di berbagai pulau mengakibatkan keanekaragaman di bidang budaya. Keanekaragaman budaya dapat dilihat dalam berbagai bidang kehidupan seperti agama, suku bangsa, kebiasaan, kesenian, dan sebagainya. Melalui buku ini, kita akan mengetahui lebih dalam mengenai keanekaragaman budaya bangsa kita. Mari kita tingkatkan rasa cinta kepada Indonesia, termasuk dengan cara melestarikan budaya bangsa Indonesia (Akhmad: 2020).
Era globalisasi dapat menimbulkan perubahan pola hidup

masyarakat yang lebih modern. Akibatnya masyarakat cenderung untuk memilih kebudayaan baru yang dinilai lebih praktis dibandingkan budaya lokal. salah satu factor yang menyebabkan budaya lokal dilupakan di masa sekarang adalah kurangnya generasi penerus yang memiliki minat untuk belajar dan mewarisi kebudayaan sendiri (Ahak: 2019).

Pakaian adat merupakan simbol kebudayaan yang dimiliki oleh suatu daerah, pakaian adat juga dapat menjadi simbol yang dimiliki daerah tersebut. Setiap daerah di Indonesia mempunyai pakaian adat yang berbeda-beda. Setiap daerah memiliki pengertian pakaian adat sendiri-sendiri. Biasanya pakaian adat dikenakan untuk memperingati hari besar atau acara tertentu (Mesran, dkk: 2017).

Pada upacara kemerdekaan di istana merdeka, presiden Jokowi selalu menggunakan tema pakaian adat budaya Indonesia yang berbeda tiap tahun nya. Hal itu dapat memamerkan pakaian adat budaya Indonesia, supaya masyarakat lebih mencintai budaya Indonesia dan melestarikan budaya Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimak bahwa negara Indonesia memiliki keanekaan sumber daya hayati dan kebhinekaan suku bangsa dengan aneka ragam ekologi lokalnya, hal itu menjadikan bangsa Indonesia mempunyai sangat banyak suku dan budaya. Keanekaragaman tersebut menjadikan negara Indonesia lebih indah dan unik (Iskandar: 2017).

Menurut penelitian terdahulu oleh kilmatuna hadani, fakta keragaman budaya di Indonesia merupakan kekayaan bangsa. Negara Indonesia yang luas dihuni oleh rakyat yang majemuk terdiri atas berbagai suku bangsa, adat istiadat, Bahasa, agama dan budaya. Indonesia benar-benar bhineka tetapi tunggal ika dibawah konstitusi UUD

1945 (373 ani: 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang keberagaman budaya dalam upacara kemerdekaan, supaya dapat dipelajari oleh masyarakat, dan mempromosikan budaya Indonesia kepada masyarakat, supaya masyarakat bisa lebih mencintai keragaman budaya Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data-data yang relevan dengan tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan bagian penting dalam karya ilmiah karena isi dari karya tulis ilmiah harus valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sumber data harus berasal dari pusat informasi yang terverifikasi agar tidak menyesatkan para pembaca dalam memperoleh informasi.

Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi dari media sosial dan channel youtube sekretariat presiden, subjek yang dituju adalah keragaman budaya dalam upacara kemerdekaan di era Jokowi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keragaman budaya pada upacara kemerdekaan adalah hal yang unik dan menarik, karena memakai pakaian adat budaya yang berbeda-beda menjadikan

upacara terlihat lebih indah. Presiden Ir.Joko Widodo selalu menggunakan pakaian adat budaya yang berbeda-beda tiap tahunnya.seperti pakaian adat Aceh, Buton, Pepadun dll.

Baju adat yang dipakai Jokowi pada tahun 2017 adalah pakaian adat Tanah Bambu yang berasal dari Kalimantan selatan. Pakaian tersebut berupa jas dengan bagian luar berwarna hitam lengkap bersama ornamen emas, pada bagian dalam baju disebut dengan Teluk ¹⁹⁵ana menjadikan baju adat Tanah Bambu sebagai simbol nusantara yang agamis, dan baju bagian luar bernama Cekak Musang tanpa kancing yang bermakna tingginya budi pekerti dan selalu menghargai perbedaan.

Pada upacara kemerdekaan tahun 2018 presiden Jokowi mengenakan pakaian adat Aceh Pakaian adat tersebut bernama Linto Baro, pakaian tersebut umumnya dikenakan saat acara pemerintahan.bagaian atas disebut dengan Meukasah dan bagian bawah berupa celana panjang hitam yang disebut Siluweu. ¹¹³

Pada upacara kemerdekaan tahun 2019 presiden Jokowi mengenakan pakaian adat dari Bali. Pakaian adat tersebut bernama Klungkung,baju adat tersebut berwarna hitam dipadu kain batik sebagai bawah ¹¹³an juga penutup kepala. Pada upacara kemerdekaan tahun 2020 presiden Jokowi mengenakan pakaian adat Timor Tengah Selatan, NTT. Pakaian tersebut memakai kain motif yang dimodifikasi dari bentuk belah ketupat dengan batang tengah yang berarti sumber air. Bagian pinggir pakaian itu bergerigi melambangkan wilayah berbukit dan berkelok-kelok. Sedangkan warna merah melambangkan keberanian laki-laki nunkolo. Adapun ester/ikat kepala berbentuk dua tanduk kecil memiliki arti raja yang melindungi. Ikat kepala sabagi penutup kepala menjadi tanda kebesaran raja sebagai mahkota.

Pada upacara kemerdekaan tahun 2021 presiden Jokowi mengenakan pakaian adat dari provinsi Lampung. Pakaian adat berupa baju lengan panjang berwarna putih yang dipadukan dengan celana panjang putih. Di luarnya dibalut dengan sarung tumpal yaitu kain sarung khas Lampung yang ditunen menggunakan benang emas. Sarung ini dipakai menutup celana dari pinggang hingga lutut. Kemudian, di bagian luar sarung diikat dengan sehelai kain putih dengan rumbai tinggi.

404 Pada upacara kemerdekaan tahun 2022 presiden Jokowi mengenakan pakaian adat dari Sulawesi Tenggara. Pakaian adat yang dipakai Jokowi adalah baju adat dari Buton yakni baju adat Dolomani, baju adat Dolomani terdiri dari jubah merah dengan ornamen putih dipinggirannya. Kemudian, Jokowi mengenakan Kotango, yaitu baju dalaman berupa kemeja putih gading berhias payet. Jokowi juga memakai celana merah dengan ornament senada seperti di jubahnya.

Keragaman budaya dalam upacara kemerdekaan tersebut merupakan ide langsung dari presiden Jokowi. 106 e dari beliau tersebut bertujuan supaya para pejabat/menteri bisa menstarikan sambil merayakan hari bersejarah. Selain itu, supaya kita bisa mempromosikan kepada dunia luar bahwa kita memiliki nilai historis yang tinggi, seni yang tinggi dan patut di lestarikan. Baju adat sebagai kekayaan budaya Indonesia juga tidak boleh dicuri oleh negara lain.

467

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa keragaman budaya dalam upacara kemerdekaan di era kepresidenan Ir. Joko Widodo menjadi lebih unik dan menarik, sebab keragaman budaya lebih ditekankan di era Jokowi untuk mempromosikan kepada masyarakat dan

dunia luar karena indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat beragam dan unik.

Keragaman budaya harus dilestarikan oleh masyarakat karena budaya merupakan kekayaan bangsa.terutama di zaman globalisasi saat ini supaya kebudayaan kita tidak hilang dan tergantikan oleh pengaruh dari budaya luar, terutama para generasi penerus bangsa harus mencintai dan melestarikan budaya bangsa.

313 TAR PUSTAKA

- [1] Iskandar, J. (2017). Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia. Umbara.
- [2] Hadani, K.(2021). Persatuan dan Kesatuan Keragaman Budaya Indonesia.
- [3] 242 dana, D. P.(2019) TUGAS KEWARGANEGARAAN.
- [4] Nahak, H. M. (2019). Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi.Jurnal Sosiologi Nusantara.
- [5] Sagala, G. dkk (2017). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Pakaian Adat Asli Indonesia Berbasis Multimedia dan Web Menerapkan Metode Komputer Assisted Instruction (Cai). JURIKOM (Jurnal Riset Komputer).

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMBERDAYAAN WISATA SITUS CANDI
DI TEGOWANGI**

**Alyaa Audya Wijaya¹, Sulfia Ningsih²,
Zahwa Naila Mahdatu Syifa³**
MAN 3 KEDIRI

1alyaaaudyawijaya@gmail.com

2viadisini060@gmail.com

3zahwanailaa29@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan seribu pulau yang mempunyai keragaman budaya, ras, suku, bangsa, agama, kepercayaan, serta bahasa daerahnya. Seperti yang terdapat pada semboyan Bhinneka Tunggal Ika, walaupun Indonesia memiliki keragaman suku dan budayanya, Indonesia tetaplah ⁴²⁶u.

Keragaman yang ada di Indonesia merupakan salah satu kekayaan serta keindahan yang dimiliki bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan untuk terus mendorong keberagaman yang akan menjadi suatu kekuatan agar dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional untuk menuju Indonesia yang lebih baik. Di Indonesia terdapat banyak sekali peninggalan sejarah yang patut dikagumi. Salah satu peninggalan sejarah tersebut berupa bangunan candi yang menjadi citra dan identitas suatu bangsa. Di zaman yang masih serba manual ternyata nenek moyang terdahulu telah mampu membuat berbagai bangunan candi yang dihiasi dengan bermacam-macam relief unik. Candi merupakan bangunan suci yang berfungsi sebagai tempat pemujaan pada peninggalan kerajaan Hindu Budha yang perlu dibudidaya, dilestarikan

dan dipelihara secara turun-temurun karena merupakan warisan yang berharga. (SEMDIKJAR;716-721,2022)

Di Jawa Timur khususnya³⁵² di Kediri terdapat beberapa candi salah satunya, yaitu Candi Tegowangi yang terletak di Desa Tegowangi, Kecamatan Plemahan, Kabupaten²⁸⁶ Kediri. Bangunan ini didirikan dengan tujuan sebagai pendharmaan Raja Watsari (Bhre Matahun) yaitu ipar Hayam Wuruk yang meninggal pada tahun 1388M. Candi tegowangi disusun³ menggunakan bata merah pada bagian dalam dan luarnya terbuat dari batu andesit. Candi ini hanya¹¹⁷ tersisa bagian kaki dan berbentuk batur berukuran panjang 11.2 meter lebar 11.2 meter dan tinggi 4,25 meter.

Situs Candi Tegowangi yang menjadi salah satu cagar budaya tak hanya memiliki nilai keindahan, akan tetapi terdapat peluang pariwisata yang memberikan potensi sehingga penting untuk diberdayakan, serta dapat meningkatkan kontribusi yang menunjang kesejahteraan masyarakat sekitar. Adanya peluang dari sektor pariwisata membuat masyarakat sekitar dituntut untuk memiliki ide, inovasi, dan kreativitas dalam memanfaatkan apa yang dibutuhkan oleh pengunjung saat berada di Candi Tegowangi.

Keadaan ekonomi di sekitar situs Candi Tegowangi cukup rendah karena masyarakat kurang kreatif dalam mengelola situs candi, sedangkan Candi Tegowangi memiliki potensi dan peluang untuk dijadikan tempat wisata serta dapat meningkatkan sektor perekonomian masyarakat sekitar situs tersebut. Serta diharapkan dengan meningkatnya pengunjung dapat mengatasi ketimpangan di daerah sekitar situs Candi Tegowangi.

Ketimpangan dalam pemberdayaan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang sulit untuk diselesaikan sejak dahulu, serta kurangnya kepekaan

pemerintahan dan kurangnya rasa solidaritas sesama warga negara membuat ketimpangan sosial yang terjadi di Indonesia tampak jelas. Sebagai seorang penerus bangsa yang baik maka seorang pelajar harus mengetahui keadaan lingkungan sekitar yang terkandung dalam makna sosial. Mempelajari tentang ketimpangan sosial tak hanya dengan memperhatikan lingkungan sekitar, akan tetapi dengan mengkaji ilmu tersebut membuat seorang penerus bangsa akan memiliki keterampilan yang lebih baik. Masalah pemberdayaan di masyarakat merupakan kegiatan yang harus dilakukan sebagai usaha memberdayakan masyarakat khususnya pada golongan yang lemah dan rentan terhadap kemiskinan agar mereka mampu melepaskan diri dari keterbelakangan dan memenuhi kebutuhan³²⁴nya dengan mandiri dan lebih maju.

Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah pemberian keterampilan-keterampilan dasar *Tour Guide*, peningkatan layanan¹⁹⁸ pariwisata, serta pemenuhan kebutuhan pengunjung yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah sekitar situs Candi Tegowangi serta menumbuhkan sikap empati, menghargai, serta memahami kebutuhan yang dirasa dan dibutuhkan oleh sesama manusia.

METODE PENELITIAN

Jenis¹³⁰ penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.

Sumber data menurut Arikunto (2013: 172) adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data

dalam penelitian ini didapat dari pengamatan di lapangan dan pengambilan dokumentasi berupa ilustrasi situasi dan kondisi Candi Tegowangi yang terkini, serta menggunakan Candi Tegowangi sebagai objek penelitian dan masyarakat sekitar⁵⁸ sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁵⁸ yang bersifat kualitatif. Berdasarkan pengetahuan di atas, data yang dikumpulkan oleh peneliti akan digunakan sebagai bahan analisis untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pengajuan angket untuk memperoleh informasi seputar perekonomian masyarakat di sekitar situs Candi Tegowangi, serta analisis data berfokus pada deskriptif atau menggambarkan situasi dan kondisi di sekitar kompleks candi Tegowangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Situs²⁵⁸ Candi Tegowangi

Tegowangi adalah desa yang berada di Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, didukung dengan keberadaan Candi Tegowangi dengan latar belakang bangunan peninggalan Kerajaan Majapahit yang perlu diketahui adalah sebuah kerajaan besar berpusat di Jawa Timur. Candi tegowangi merupakan keunggulan utama bagi tegowangi untuk menarik para pelancong agar singgah.



Gambar Candi Tegowangi

Situs Candi Tegowangi adalah candi⁴³⁵ tempat penghormatan terhadap Bhre Matahun. Candi ini diperkirakan dibuat pada tahun 1400 M pada masa Kerajaan Majapahit. Candi Tegowangi disusun menggunakan bata merah pada bagian dalam dan luarnya terbuat dari batu andesit. Candi ini hanya¹¹⁷ sisa bagian kaki dan berbentuk batur berukuran panjang 11.2 meter lebar 11.2 meter dan tinggi 4,25 meter. Akan tetapi bangunan Candi Tegowangi hanya tersisa di bagian kaki dan tubuh candi saja. Sehingga gambaran utuh candi yang sebelumnya.



Gambar Relief Candi Tegowangi yang bercorak khas Majapahit

Salah satu makna relief pada Candi Tegowangi adalah menggambarkan kasih sayang dan cinta Dewi Kunanti terhadap anak bungsunya yaitu Sadewa yang bukan anak kandungnya sendiri. Selain itu pada situs Candi Tegowangi terdapat relief yang didalamnya memuat cerita dari Nakula dan Sadewa yang sedang

mengenalkan calon istri kepada ibunya Dewi Kunti, pada relief tersebut terlihat Dewi Kunti sedang berbicara kepada Sang Soka dan Sang Padapa.



Gambar Yoni di bilik candi

Berdasarkan kisah Sudamala yang mengisahkan tentang dewa-dewa Hindu, yang diduga Candi Tegowangi bercorak agama Hindu. Hal ini yang mendukung dengan³ adanya keberadaan Yoni pada bilik candi. Yoni adalah penggambaran Dewi Parwati sebagai satu kesatuan dengan Lingga (Lambang Bhataraguru/

Dewa Shiwa) yang mana menggambarkan penciptaan dalam agama Hindu.

B. Pertumbuhan Ekonomi Melalui Situs Candi Tegowangi

Menurut Hasan (2022:3) pertumbuhan ekonomi berfokus pada pembangunan serta peningkatan kapasitas ekonomi dari sumber daya manusia yang menjadi pelaku utama dalam pembangunan itu sendiri. Lingkungan suatu usaha pariwisata memiliki kekuatan yang bisa dikolaborasikan untuk menambah sumber penghasilan suatu daerah dengan adanya pengembangan dan inovasi masyarakat dalam mengelola sector pariwisata disitus tegowangi diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dana untuk pembangunan ekonomi masyarakat disekitarnya.

Pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui berbagai upaya yang harus benar-benar terencana guna untuk memperbaiki aspek kehidupan masyarakat. Sedangkan Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat "*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*" (Chambers, 1995).

Dengan mengusung gagasan pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tujuan pembangunan adalah untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam setiap

pembangunan infrastruktur, tidak semua pembangunan dapat merata di setiap daerahnya. Ketidakmerataan pembangunan ini diakibatkan oleh berbagai faktor. Untuk Desa Tegowangi, penyebab ketidakmerataan pembangunan infrastruktur daerah adalah kurangnya kepekaan pemerintah setempat akan berpotensi daerah tersebut karena letaknya yang strategis dan memiliki sebuah destinasi berupa candi, Belum adanya sikap profesionalisme dari perilaku pembangunan maupun pemimpin dari daerah itu sendiri, Keterbatasan jaringan sarana dan prasarana fisik dan ekonomi di daerah dalam mendukung pengembangan kawasan pembangunan.

Karena kurangnya kepekaan pemerintah seperti yang singgung dalam pembahasan poin pertama, serta kurangnya informasi seputar candi tegowangi yang membuat para pelancong pun mengesampingkan candi tegowangi sebagai salah satu tujuan berwisata. Lokasi Candi tegowangi yang cukup strategis dimana dikelilingi oleh pepohonan rindang dan ruang terbuka hijau yang cukup luas dengan nuansa alam yang dihadirkan menciptakan suasana rileks dan menenangkan untuk menjadi spot tempat wisata yang menyenangkan bersama keluarga, saudara, teman.

Pembangunan yang bertumpu pada keberadaan masyarakat merupakan agenda serta tujuan kami guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan daerah berbasis masyarakat merupakan suatu kebijakan yang mengedepankan manusia sebagai sumber daya pembangunan di wilayah Tegowangi. Kebijakan pembangunan dengan masyarakat sebagai sumber daya utama untuk menjalankan tujuan sehingga berbagai proses menjadi terstruktur dimulai dengan penyusunan perencanaan,

pembiayaan yang terpadu sehingga terwujudnya pembangunan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Agar tercapainya keberhasilan pemberdayaan tersebut maka segala program perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi harus dipikirkan secara matang.

A. Strategi Peningkatan Perekonomian Melalui Situs Candi Tegowangi

Langkah-langkah dan strategi yang di ajukan adalah Pelatihan awal pada warga setempat ²⁷⁴ peningkatan kesadaran akan wisata meliputi cara mengelola pariwisata sesuai dengan peraturan pemerintah desa, manajemen tamu, dan lain sebagainya. Mengorganisir peningkatan layanan pendukung pariwisata transportasi, informasi, serta akomodasi. Pemenuhan kebutuhan pengunjung dari makanan, minuman, pakaian, serta souvenir aktif berpromosi dan pemasaran melalui berbagai media sosial. Melakukan pemantauan serta evaluasi kinerja lembaga meliputi pengelola, dukungan desa, sponsorship, pengaruh pembiayaan.

Menurut Margono Slamet (2003), usaha peningkatan ⁸ perekonomian dengan melibatkan masyarakat di pedesaan melalui proses perencanaan partisipatif perlu didekatkan dengan berbagai cara yaitu: Pengendalian potensi-potensi yang dapat dibangun oleh masyarakat setempat, Penggunaan teknologi tepat guna yang meliputi penciptaan, pengembangan, penyebaran sampai digunakannya teknologi itu oleh masyarakat pedesaan. Pembinaan organisasi usaha atau unit pelaksana yang melaksanakan penerapan berbagai teknologi tepat guna untuk mencapai tujuan pembangunan. Pembinaan organisasi pembina/pendukung, yang

menyambungkan usaha pembangunan yang dilakukan oleh individu-individu masyarakat pedesaan dengan lembaga lain atau tingkat yang lebih tinggi (kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional), Pembinaan kebijakan pendukung, yaitu yang mencakup input, biaya, kredit, pasaran dan lain-lain yang memberi iklim yang serasi untuk pembangunan.

SIMPU²⁴⁵**N**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kesejahteraan dan kemakmuran bagi warga daerah tegowangi²⁰ dengan melakukan berbagai cara yang telah terlampir diharapkan dapat memberi manfaat ekonomi meliputi pendapatan daerah dan lapangan pekerjaan, manfaat sosial meliputi peningkatan kreativitas serta peningkatan keterampilan masyarakat, peningkatan infrastruktur, dan lain sebagainya.

Tindak²⁰ lanjutan dari pemerintah agar lebih menekankan pengembangan desa wisata, serta mengajak seluruh jajaran untuk bersama-sama mensukseskan program ini. Pemerintah juga diharapkan melengkapi pengembangan desa wisata dengan penyusunan standar destinasi, pengelolaan, dan sumber daya manusia. Hal akhir²⁰ diharapkan dapat diberlakukan dan menjadi teladan bagi banyak desa wisata lainnya, demi tercapainya tujuan bersama yaitu meningkatkan kualitas lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- 505 APonno, Chrestiana. 2020. *"Kontribusi Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku"*. Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora. Vol. 2 No. 5. Ambon.
- Arifin, Muhammad Yarif, Aditya Halim Perdana Kusuma Putra, dan Andika Prawira Buana. 2019. *"Perekonomian Nasional dalam Perppsektif Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia"*. Equalibrium. Vol.1 No.1. Makassar.
- Ayu, Pitaloka Dharma dan Fajar Suryatama. 2019. *"Pemberdayaan Potensi Desa Wisata di Kabupaten Semarang"*. Business Economic Entrepreneurship. Vol. 2 No. 2. Semarang.
- Berlianantiya, Maretha. 2017. *"Pertumbuhan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kebijakan Pembangunan di Provinsi Jawa Timur"*. Equalibrium. Vol. 5 No. 2. Madiun.
- 390 Hasan, Muhammad dan Azis Muhammad. 2018. *"Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal"*. Pustaka Taman Ilmu. Jakarta.
- Hidayah, Nurudin. 2019. *"Pemasaran Destinasi Wisata"*. UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. Halaman, 24. Kalimantan Tengah.
- 509 Irhamna, Sani Alim. 2017. *"Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo"*. Economics Development Analysis Journal 6. Halaman, 320-327. Semarang
- Luturlean. 2019. *"Strategi Bisnis Pariwisata"*. Humaniora: Bandung.

444

Mulyadi, Lalu. 2018. *"MAKNA MOTIF RELIEF DAN ARCA CANDI SUROWONO DAN CANDI TEGOWANGI SITUS KERAJAAN KADIRI"*. Dream Litera Buana. Halaman, 21-25. Malang.

Parida, Julia dan Emei Dwinanarhati Setiamandani. 2019. *"Pengaruh Strategi Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Desa"*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 8 No. 3. Malang.

305

Setijawan, Arief. 2018. *"Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi"*. Jurnal Planoearth 3. Halaman, 7-11. Malang.

501

Sukwika, Tatan. 2018. *"Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antar Wilayah di Indonesia"*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan. Vol. 6 No. 2. Jakarta.

Tiarawanti, Riswanda, Yatmin dan Sigit Widiatmoko. 2022. *"Upaya Melestarikan Candi Tegowangi Sebagai Tempat Peninggalan Bersejarah di Kediri"*. SEMDIKJAR 5. Vol.5.

PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SISWI MAN 3 KEDIRI MELALUI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN RISET

Velien Pria Ancun Febriano¹, Bagus Toni Ilhamsyah²,

Ihya Aminuddin³

MAN 3 KEDIRI

velienh5@gmail.com

bagustoni36@gmail.com

ihyaaminuddin2005@gmail.com

PENDALUAN

Kualitas generasi muda kita merupakan cerminan masa depan bangsa. Berawal dari kepedulian terhadap negeri yang membutuhkan generasi penerus yang gigih meraih mimpi, ketidakmampuan mengikuti sekolah merupakan hambatan yang sangat berarti. Masih banyak sekolah-sekolah yang membutuhkan perhatian dari pemerintah, terutama dalam hal pemerataan pendidikan dan berbagai keterbatasan fasilitas yang memadai. Padahal para generasi muda ini juga memiliki hak untuk memperoleh fasilitas yang layak.

Sebagai makhluk Tuhan sekaligus makhluk sosial, sudah sewajarnya menyadari bahwa saudara-saudara kita yang mengalami krisis pendidikan masih sangat membutuhkan motivasi dan dorongan agar mereka lebih semangat dalam mengenyam pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kemauan belajar mereka.

Berdasarkan hal tersebut, timbulah keinginan siswa-siswi MAN 3 KEDIRI untuk membantu generasi muda kita yang kurang beruntung dalam hal pendidikan juga membantu pihak sekolah yang kurang maksimal melaksanakan pendidikan. Kegiatan pendidikan karakter

153 melalui pengembangan keterampilan riset ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian warga sekolah dalam berperan memajukan potensi positif pada diri generasi muda sebagai bekal menjadikan kepemimpinan masa depan yang lebih baik lagi dengan membantu keperluan sekolah sehari-hari.

Kegiatan pendidikan karakter melalui pengembangan keterampilan riset ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kepedulian siswa/siswi MAN 3 KEDIRI untuk membentuk karakter siswa siswi kelas 12 yang peduli sosial. Pendidikan karakter melalui pengembangan keterampilan riset merupakan gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter melalui proses pembentukan, transformasi, transmisi, dan pengembangan potensi peserta didik dengan cara harmonisasi olah hati (etika dan spiritual), oleh rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olahraga (kinestik) sesuai falsafah 81 hidup Pancasila. Pendidikan karakter merupakan dinamika pengembangan kemampuan yang berkesinambungan dalam diri manusia untuk mengadakan internalisasi nilai nilai sehingga menghasilkan disposisi aktif dan stabil dalam diri individu.

Tujuan penelitian ini sebagaimana uraian yang telah disebutkan di atas, Kegiatan pendidikan karakter melalui pengembangan keterampilan riset ini dilaksanakan dengan tujuan: membuat karakter diri, sebab pendidikan karakter menjadikan individu yang maju, berdikari, andal dalam 12 nnggenggam prinsip dan penuh tanggung jawab.

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berpendidikan.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Yang sumber datanya di dapat dari pengamatan langsung dari lapangan. Metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Pendekatan ini berfokus pada kualitas. Maksud kualitas di sini adalah memahami secara mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi untuk diteliti kebenarannya. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik analisis mendalam. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus.

Beberapa poin penting yang perlu dipahami oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif : Penelitian kualitatif tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya. Penelitian kualitatif tidak melakukan suatu pengujian menggunakan metode statistik. Bersifat elaborasi, peneliti diperbolehkan menggali informasi lebih dalam. Objek penelitian dengan tidak bergantung pada pengukuran numerik. Lebih tidak terstruktur dibanding penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan riset adalah kemampuan yang dibawa seseorang untuk menciptakan konsep dan pemahaman baru dalam penggunaan pengumpulan data. Keterampilan ini meliputi teknik, dokumentasi, dan interpretasi data yang dikumpulkan. Riset dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis dan berbagi temuan dengan cara yang paling sesuai. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan

yang mengembangkan nilai nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka bisa menerapkan nilai nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari hari sebagai anggota masyarakat atau pun sebagai siswa di sekolah. Nilai nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter dapat bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Budaya menjadi salah satu aspek yang dapat menjadi sumber nilai nilai moral dalam kehidupan. Budaya sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak di dasari oleh nilai nilai budaya yang diakui masyarakat itu. Nilai nilai budaya itu di jadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antara anggota masyarakat itu.

Pendidikan karakter membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, toleransi, bertanggung jawab, berperilaku baik, dan Mengembangkan potensi siswa agar memiliki nilai nilai budaya dan karakter bangsa, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji sejalan dengan nilai nilai universal tradisi budaya bangsa yang religius.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dari itu saya dapat menyimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dengan sub-sub materi pendidikan karakter dalam mewujudkan tingkah laku siswa yang bermartabat. Dimana dapat di wujudkan melalui lingkungan pendidikan pembelajaran, memberikan teladan yang baik dan pembiasaan mulai dari hal hal yang kecil.

DAMPAK PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA PRESTASI KELAS 12 IPS 4 PASCAPANDEMI

¹ Andira Fitri Wardani, ² Melvie Shandrina Ramadian, ³

Nadia Dwi G

MAN 3 KEDIRI,

¹andirafww@gmail.com

²melviemelvie123@gmail.com

³nadiadwi@gmail.com

PENDAHULUAN

³⁷¹ Pada awal tahun 2020 Indonesia digemparkan oleh pandemi covid-19, yang berdampak pada berbagai sektor kehidupan manusia. Pendidikan sebagai bidang yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) juga ikut mendapatkan dampak yang sangat merugikan. Pada masa pandemi covid-19 pemerintah mengeluarkan aturan ³⁵¹g berisi bahwa masyarakat pada saat beraktivitas harus menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (social distancing). Dengan bertambahnya waktu, korban yang terjangkit virus covid-19 semakin bertambah yang membuat pemerintah memberlakukan kebijakan baru untuk masyarakat melakukan aktivitas dari rumah. Hal itu mengakibatkan pemerintah juga mengharuskan seluruh sekolah di Indonesia agar melakukan pembelajaran secara daring hingga waktu yang belum ditentukan. Al ¹³¹ dkk, 2020 menyebutkan hasil penelitian yang dilakukan oleh UNESCO menyatakan bahwa lebih dari 188 negara telah menetapkan aturan penutupan lembaga pendidikan yang ⁶⁴emberikan dampak kepada 1.576.021 siswa. Pandemi covid-19 menyebabkan semua pelajar di jenjang sekolah untuk belajar dari rumah sampai keadaan kembali normal.

Pembelajaran daring atau online merupakan pembelajaran berdasarkan teknologi dan bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke peserta didik dari jarak jauh menggunakan jaringan komputer. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mempertemukan siswa dengan guru melalui secara virtual menggunakan bantuan internet. Menurut pemerintah pembelajaran online dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran di tengah pandemi. Namun pembelajaran daring ini banyak dikeluhkan oleh siswa dan mahasiswa karena dirasa kurang efektif. Selama ini kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi problem dalam pendidikan di Indonesia. Hal ini berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mengakses berbagai informasi yang berakibat pada kemajuan di dunia secara umum dan dunia pendidikan secara khusus (Mirudin, 2019). Thabib (2013) menyebutkan bahwa Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan kegiatan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti peserta belajar hanya bisa diketahui jika

Setelah dilakukannya pembelajaran daring selama dua tahun mengakibatkan siswa menjadi malas dan menurunkan pola pikir siswa saat pascapandemi. Sebelumnya siswa kelas 12 pada masa pandemi masih menginjak kelas 10, namun setelah masa pandemi berakhir siswa kelas 10 langsung naik di kelas 12. Akibatnya siswa mengalami kebingungan saat pembelajaran berlangsung. Seperti halnya saat proses belajar di kelas, siswa kelas 12 terkadang sulit menerima materi dari guru karena setelah 2 tahun tidak sekolah

offline. Siswa menjadi sulit untuk berpikir secara kritis dan hanya bisa mengandalkan internet saat mengerjakan tugas.

Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar secara online menggunakan teknologi berupa handphone atau komputer. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dari jarak jauh melalui aplikasi seperti *zoom meeting*, *google form*, *whatsapp*, dll. Setelah 2 tahun pembelajaran dilaksanakan dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar, rasa disiplin dan tanggung jawab tugas sekolah menjadi menurun dan lebih mengandalkan internet dibandingkan membaca buku. Siswa juga menjadi lebih malas dan membuat siswa menjadi kecanduan bermain game online (Rahadnan dkk: 2022). Pada pembelajaran daring, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan ide dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran akan menimbulkan ketidaktercapaian dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar (Rimbarizki, 2017). Dalam belajar pada pembelajaran daring siswa mengalami lebih banyak kesulitan dalam belajar. Prestasi belajar siswa sulit di pantau secara langsung oleh guru. Penerapan cara belajar lebih efektif dan efisien pada pembelajaran daring akan mempengaruhi prestasi belajar yang baik bagi siswa.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran proses pembelajaran secara daring yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas 12 IPS 4 pascapandemi. Melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada siswa bahwa pembelajaran daring

banyak memberikan dampak negatif yang merugikan siswa. Seperti malas mengerjakan tugas, kurangnya aktif dalam pembelajaran³³⁵ kecanduan game online, dll.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran daring dimasa pandemi bagi siswa kelas 12 IPS 4 pascapandemi. Dengan penelitian ini dapat menggambarkan kepada para siswa bahwa pembelajaran daring memberikan berbagai dampak negatif yang merugikan para siswa.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan atau cara yang disusun secara terstruktur³⁷⁸ yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif berupa observasi dan angket dengan langkah-langkah sebagai berikut: melakukan observasi di kelas 12 IPS 4, pengumpulan data melalui angket google form yang berisi pertanyaan mengenai pendapat tentang proses pembelajaran daring pascapandemi, dan proses pengolahan hasil angket. Teknik analisis data ini menggunakan pendekatan deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kediri pada bulan Desember 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang²³⁴ dilakukan di kelas 12 IPS 4 MAN 3 Kediri tahun 2022, pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa karena minat belajar siswa cenderung menurun pascapandemi. Berdasarkan data dari ob³⁶servasi dan angket yang dilakukan oleh 36 siswa yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, terdapat 3 orang yang mengaku bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap prestasinya, namun 33 lainnya mengatakan bahwa

pembelajaran daring membuat minat belajar menurun sehingga prestasi siswa juga terpengaruh. Berikut beberapa dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring bagi siswa kelas 12 IPS 4 pasca pandemi:

1. Prestasi Yang Menurun

Pada saat pembelajaran daring, banyak siswa yang tidak memahami materi dengan maksimal. Saat guru memberikan tugas, siswa merasa malas untuk mengerjakan dan lebih memilih mengandalkan jawaban di internet dibandingkan mencari jawaban di buku. Akibatnya, saat pembelajaran luring dilaksanakan prestasi siswa menjadi menurun karena tidak bisa memahami materi dan sulit berpikir secara kritis saat guru menerangkan. Berdasarkan hasil angket prestasi siswa yang menurun pada bidang akademik sebesar 91% yang mengalami penurunan prestasi. Kurang efektifnya pembelajaran secara daring mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi menurun (Laia dkk: 2022).

2. Kurangnya Sikap Disiplin

Berperilaku disiplin termasuk perilaku yang baik dan terpuji. Namun, pembelajaran daring memberikan dampak negatif yang menjadikan siswa memiliki sifat pemalas. Contohnya saat diberikan tugas, siswa enggan untuk mengerjakan sehingga siswa terlambat mengumpulkan tugas. Saat pembelajaran luring dilaksanakan, siswa tidak bisa disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti sebesar 40% yang mengalami kurangnya sikap disiplin. Ketidaksiapan siswa dalam melakukan pembelajaran luring adalah dampak yang dirasakan oleh siswa, yaitu selama pembelajaran daring banyak materi yang tidak mereka pahami, bermalas-malasan

saat pembelajaran daring juga menjadi alasan siswa belum siap untuk melakukan pembelajaran luring (Ramadhan dkk, 2021).

3. Putus Sekolah

Seperti yang telah dijelaskan tadi, pembelajaran daring memberikan dampak yang negatif. Pandemi yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran secara daring menjadikan mereka bisa melakukannya di berbagai tempat. Banyak siswa yang memanfaatkan waktu ini untuk bekerja secara paruh waktu untuk membantu memenuhi ekonomi keluarga seperti membeli kuota untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti sebesar 15% yang mengalami putus sekolah. Akibatnya, beberapa siswa merasa lebih memilih untuk bekerja dibandingkan sekolah dan akhirnya mereka putus sekolah. Dampak pandemi covid-19, Indonesia mengalami pelemahan dibidang ekonomi. Sampai bulan juni 2020, ekonomi Indonesia tumbuh di 2,97% ,masih positif namun ini lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan biasanya diatas 5%. Melemahnya pertumbuhan ekonomi, dapat diperkirakan angka putus sekolah pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan pertahun 2020 dapat melebihi 33% atau 14,9juta dari 45,3 juta jumlah seluruh siswa Indonesia (Triwiyanto: 2022).

4. Pernikahan Dini.

Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi berbagai aspek termasuk pendidikan. Adanya pandemi mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembelajaran daring membuat siswa lebih bebas dalam menggunakan media sosial. Akibatnya, beberapa siswa menyalahgunakan dalam penggunaan media sosial.

Siswa bisa terpengaruh oleh video atau gambar yang tidak semestinya mereka lihat dimedia sosial. Hal ini membuat siswa penasaran akan hal yang dilihat dan membuat mereka mencoba hal tersebut dengan lawan jenis yang mengakibatkan siswi tersebut hamil diluar nikah dan mengharuskan mereka untuk melakukan pernikahan dini. Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti sebesar 6% yang mengalami pernikahan dini. Pembelajaran daring menimbulkan kejenuhan pandemi pada siswa, tidak terkontrolnya pergaulan, dan menimbulkan keinginan untuk melakukan pernikahan meskipun usia siswa masih dibawah umur (Putri: 2021).

5. Sikap Kurang Normal

Pada pembelajaran daring mengharuskan siswa untuk menggunakan gadget. Hal ini membuat siswa menjadi bebas dalam mengoperasikan internet. Siswa cenderung berlebihan dalam menggunakan internet sehingga siswa memiliki sikap yang kurang sopan dan acuh tak acuh terhadap orang lain akibat pengaruh dari internet yang negatif. Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti sebesar 15% yang mengalami kurangnya sikap sopan santun. Adanya penggunaan internet yang berlebihan dan tidak tepat mengakibatkan berkurangnya rasa hormat, sopan, acuh tak acuh terhadap orang lain (Nugraini & Ramdhani: 2016).

SIMPULAN

398 Pembelajaran daring memberikan efek yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh sehingga siswa malas untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Akibatnya, banyak siswa yang menjadi tidak disiplin terhadap tugas yang diberikan oleh guru sehingga

membuat prestasi siswa menjadi menurun. Selain itu, beberapa siswa ada yang mengalami putus sekolah karena keterbatasan ekonomi. Beberapa siswa juga ada yang mengalami pernikahan dini dikarenakan pergaulan bebas yang disebabkan kurangnya pengawasan dari orang tua. Dari hasil angket melalui google form terdapat 91% siswa yang mengalami penurunan prestasi, 40% siswa yang mengalami kurangnya sikap disiplin, 15% siswa yang mengalami putus sekolah, 6% siswa yang mengalami pernikahan dini, dan 15% siswa yang mengalami kurangnya sikap sopan santun. Dari hasil dan pembahasan yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi dan minat belajar siswa yang dilihat dari hasil observasi dan hasil angket melalui google form.

289

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Laila Nur, Deni Ainur Rokhim, Intan Ayu Idha W. (2020). *Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan*. Dalam Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Volume 3. Malang.
- Amirudin, N. (2019). *Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Proseding Seminar Nasional PAI Dengan Pendekatan Multidisipliner, 181-192.
- Laia, Bestari, Evan Prodika Telaumbanua, Hilmi Yuni Tafonao, Theoli Gulo, Fa'azisokhi Hulus. 2022. *Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19*. Sukabumi. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nugraini, Indah, Neila Ramdhani. 2016. *Keterampilan Sosial Menjaga Kesejahteraan Psikologis Pengguna Internet*. Dalam Jurnal Psikologi Volume 43.

111

Putri, Melisa. 2021. *Analisis Peningkatan Permohonan Dispensasi Kawin Pasca Perubahan Undang-Undang Perkawinan Pada Masa Pandemi COVID-19*. Mataram.

Ramadhan, Iwan, Ayu Manisah, Dini Agra Anggraini, Diah Maulida, Sana, Nurul Hafizah. (2022). *Proses Perubahan Pembelajarann Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah*.

510 Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4.

Rimbarizki, Rimbun. 2017. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*.

377 Dalam E-Journal UNESA.

Syafa'ati, Jovana Shelvi Nur, Sucipto, Mila Roysa. (2021). *Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. Dalam Jurnal

238 *Educatio* Volume 7.

Thaib, Eva Nauli. 2013. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*. Dalam Jurnal Ilmiah

244 *DIDAKTIKA* Volume XIII.

Triwiyanto, Teguh. 2022. *Bukan Sekedar Subsidi Pulsa, Untuk Mengurangi Angka Putus Sekolah Dampak Pandemi COVID-19*. Malang.

STRADISI OGOH-OGOHO DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN ANTAR UMAT HINDU DAN ISLAM DI DUSUN PUTUK KEDIRI

Mahdinatin Muamalah¹, Reva Ramadhana B.P²,

Rizki Meilina N³

mahdinatin05@gmail.com

revabella2@gmail.com

rizkinabila189@gmail.com

PENDAHULUAN

Agama adalah sebuah keyakinan yang dianut oleh setiap individu terhadap tuhan atau sejenisnya yang mereka yakini. Agama dimiliki setiap individu sebagai tanda adanya keragaman yang mereka anut. Agama Hindu merupakan salah satu agama besar yang diakui seluruh dunia dan merupakan agama tertua yang berdiri diatas pondasi Tri Kerangka Dasar Agama Hindu, yakni Tattva atau filsafat agama Hindu, susila atau etika agama Hindu, dan upacara atau ritual agama Hindu (Somawati dan Dianta⁴² 2019: 81-99).

Umat Hindu menyebut agamanya sendiri sebagai Sanātana-dharma artinya darma abadi atau jalan abadi yang melampaui asal mula manusia. Agama ini menyediakan kewajiban yang abadi untuk diikuti oleh seluruh umatnya tanpa memandang strata, kasta, atau sekte (seperti kejujuran, kesucian, dan pengendalian diri). Umat Islam merupakan kelompok mayoritas di Kota kediri.

Kuatnya faktor Islam dalam kehidupan masyarakat tidak hanya terlihat dari data kuantitatif jumlah penganut agama Islam, tetapi juga terlihat dari kehidupan Islami yang kental di Dusun Putuk. Tidak hanya umat Islam yang

secara bersemangat melaksanakan ritual keagamaan, umat Hindu di Dusun Putuk juga sangat taat beragama. Menurut saya saat melihat kegiatan di Dusun Putuk dari mulai cara beribadah hingga prosesnya yang tak luput dari tradisi Hindu dari masa nenek moyang.

Berbagai upacara hari besar agama Hindu seperti Saraswati, Galungan, Kuningan, Upacara Pujawali atau Pawai Ogoh-ogoh berlangsung meriah dan Khidmat. Demikian juga ketika perayaan Hari Raya Nyepi, hampir tiap gang yang ada di perkampungan Hindu ditutup dan dijaga oleh Angga Bhaya (sebutan 9 pecalang di daerah itu) . Pada saat Nyepi, wilayah di Dusun Putuk sangatlah mencerminkan toleransi yang sangat kuat seperti membantu saat pelaksanaan ogoh-ogoh dijalankan, mereka saling membantu melebarkan jalan agar tidak terjadinya kemacetan dan agar tradisi tersebut berjalan dengan lancar. Masih kuatnya sikap toleransi mereka di lihat dari banyaknya masyarakat Muslim yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai ogoh-ogoh.

Tradisi ogoh-ogoh adalah karya seni patung dalam kebudayaan Bali yang menggambarkan kepribadian Bhuta Kala. Fungsi utama Ogoh-ogoh sebagai representasi Bhuta Kala, dibuat menjelang Hari Suci Nyepi dan diarak beramai-ramai keliling desa pada senja hari Pangrupukan, sehari sebelum Hari Nyepi (Hartanto, 2013: 1).

114 Menurut Putri (2016: 1) mengatakan bahwa Perwujudan patung yang dimaksud, Bhuta Kala digambarkan sebagai sosok yang besar dan menakutkan (biasanya dalam wujud Raksasa). Selain wujud raksasa, ogoh-ogoh sering pula digambarkan dalam wujud makhluk-makhluk yang hidup di Mayapada, Syurga dan Naraka, seperti: naga, gajah, Widyadari, bahkan dalam perkembangannya ada yang dibuat menyerupai orang-orang terkenal, seperti para pemimpin dunia, artis atau

tokoh agama bahkan penjahat. Terkait hal ini, ada pula yang berbau politik atau SARA walaupun sebetulnya hal ini menyimpang dari prinsip dasar ogoh-ogoh. Contohnya Ogoh-ogoh yang menggambarkan seorang teroris.

Menurut para cendekiawan dan praktisi Hindu Dharma, proses ini melambangkan keinsyafan manusia akan kekuatan alam semesta dan waktu yang maha dashyat. Kekuatan tersebut meliputi kekuatan Bhwana Agung (alam raya) dan Bhwana Alit (diri manusia). Dalam pandangan Tattwa (filsafat), kekuatan ini dapat mengantarkan makhluk hidup, khususnya manusia dan seluruh dunia menuju kebahagiaan atau kehancuran. Semua ini tergantung pada niat luhur manusia, sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia dalam menjaga dirinya sendiri dan seisi dunia (Dewi, 2020: 12).

Dusun Putuk terdapat tiga agama yang berbeda yaitu umat beragama Islam, umat beragama Hindu dan umat beragama Kristen. Setiap terdapat dua agama atau lebih dalam satu lingkup lingkungan yang dipertanyakan adalah kerukunan. Dalam kerukunan anantara umat beragama secara KBBI, Arti kerukunan itu sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ternyata banyak artinya. Rukun yang berarti baik dan damai, tolong menolong, dan masih banyak lagi. Dari kata rukun yang menjadi dasar diturunkan menjadi kata kerukunan yang berarti perihal mengenai hidup rukun (bersatu hati).

Menurut Paulus Wirutomo, pengertian kerukunan adalah menciptakan integrasi sosial dalam masyarakat melalui konsep-konsep tertentu dalam upaya mempersatukan makhluk sosial, baik secara individu maupun kelompok untuk memberikan rasa kenyamanan dan ketentraman. Kerukunan dalam persaudaraan dapat diartikan sebagai sesama manusia atau sesama saudara yang hidup di dunia harus bisa menjunjung nilai

kerukunan sebagai perwujudan perbuatan kasih. Dalam arti KBBI warga di Dusun Putuk sangatlah rukun damai seperti²⁸ing dijelaskan pada (KBBI).

Kerukunan antar umat beragama merupakan suatu kondisi dimana semua golongan agama dapat hidup bersama tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melakukan kewajiban aga²⁸nya. Bentuk dari kerukunan antar umat beragama ialah hubungan yang harmonis dalam dinamika hidup bermasyarakat yang saling menguatkan yang di ikat dengan sikap pengendalian hidup.

Adanya umat yang beragama selain Hindu yang ikut berpartisipasi dalam pawai ogoh-ogoh membuat pawai ini terlihat sangat berkesan. Ada yang menyumbang dengan sukarela, baik itu menyumbang uang atau barang untuk keperluan pawai ogoh-ogoh. ada juga yang ikut melakukan pengamanan saat pawai ogoh-ogoh berjalan. tidak hanya itu masyarakat juga ikut serta menonton pawai ogoh-ogoh hal ini dibuktikan dengan adanya ibu-ibu atau para remaja yang menonton pawai dengan menggunakan kerudung.

Hal yang membuat pawai ogoh-ogoh ini menarik adalah ogoh-ogoh. Masyarakat memvisualisasikan ogoh-ogoh sebagai sesuatu yang jahat, dengan membentuk boneka yang besar dan menyeramkan. pembuatannya juga tidak kalah menarik. Masyarakat beragama Hindu membuat ogoh-ogoh melalui bahan-bahan yang ramah lingkungan. tradisi pawai ogoh-ogoh ini juga diikuti oleh hampir semua umat. walaupun berbeda agama tapi mereka tetap berpartisipasi dalam kegiatan ini, sehingga hal itu juga membuat kegiatan ini menarik. Setelah pawai ogoh-ogoh ini selesai hari berikutnya adalah Nyepi, semua umat beragama saling toleransi yang non Hindu akan menjaga ketertiban suasana hari raya ini.

Ber⁴³⁹ arkan pra penelitian, di Dusun Putuk setiap tahun ada pawai ogoh-ogoh yang dilaksanakan oleh umat Hindu. Tradisi ini telah berlangsung cukup lama, sekitar tahun 2013. Suasana selalu ramai, karena tidak hanya umat Hindu yang hadir menyaksikan. Tetapi umat Islam juga turut serta ambil bagian dalam perayaan tersebut, meskipun beda agama.

Teori kualitatif yang dijadikan sebagai sebuah panduan yang bersifat umum dalam meneliti sesuatu. Teori ini menggunakan data berupa non-angka dan tidak dilakukan analisis statistic, melainkan meng¹⁷¹ gunakan Teknik deskripsi dalam mengolah datanya. Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui karakteristik tradisi ogoh-ogoh, Mengetahui pandangan umat Islam yang ikut berpartisipasi pada perayaan tradisi ogoh-ogoh Untuk mengetahui alasan masyarakat Islam dan Hindu hidup rukun di Dusun Putuk, Kediri.

309

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam konteks ini konsep dan teori yang akan diuji terkait dengan kerukunan antar umat Islam dan Hindu di Dusun Putuk Kediri. Pendek⁴³² n Penelitian dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya adalah Pendekatan Sosiologis dan pendekatan antropologis. Alasan peneliti memilih pendekatan sosiologis karena focus perhatiannya pada interaksi antara agama dan masyarakat, struktur social, konstruksi pengalaman manusia, dan kebudayaan termasuk agama sedangkan alasan peneliti memilih ²²⁵ pendekatan antropologis karena merupakan salah satu upaya untuk

memahami agama dengan menelaah bentuk-bentuk praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Ditinjau dari metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam konteks ini peneliti harus terjun langsung ke Dusun Putuk Kediri. Penelitian ini juga didukung oleh metode *study literatur*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelusuri dokumen dokumen, jurnal, buku.

Sumber Data Berdasarkan sumber datanya, perayaan nyepi pada pada prosesi ogoh-ogoh. Data dalam penelitian ini adalah prosesi sembahyang, prosesi pembacaan dan proses pengarakan.

Teknik Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data data dalam melakukan penelitian ini, peneliti melaksanakannya melalui: Teknik Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan seorang lainnya mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana: 2013). Tujuan wawancara mendalam ini adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan, atau persepsi tingkat dan bentuk keterlibatan. Peneliti mewawancarai beberapa tokoh masyarakat Hindu dan beberapa masyarakat Islam yang ada di Dusun Putuk.

Teknik observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat/lokasi, benda, gambar atau rekaman pawai ogoh-ogoh di Desa Putuk Kediri. Observasi secara langsung ini dilaksanakan secara informal. Observasi dalam penelitian kualitatif sering juga disebut observasi yang berperan pasif. Selanjutnya adalah Teknik dokumentasi yaitu dengan

mengambil foto pelaksanaan prosesi ogoh-ogoh. Peneliti tertarik terhadap harmonisasi Islam dan Hindu dalam pawai ogoh-ogoh di Desa Putuk Kediri, yang sudah lama dilaksanakan (sejak tahun 2013). ¹²⁸

Dokumen/arsip ini dilakukan untuk mengumpulkan data data yang bersumber dari dokumen arsip yang berkaitan dengan pawai ogoh-ogoh dan juga bentuk harmonisasi yang terjadi terhadap kaum Islam dan Hindu dalam perayaan pawai ogoh-ogoh di Dusun Putuk Kediri.

Analisis Data yang terkumpul selanjutnya perlu diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Peneliti menggambarkan dan menjelaskan mengenai situasi yang terjadi dalam tempat penelitian sehingga nantinya akan memperoleh deskripsi yang sistematis dan fakta-fakta dalam tempat penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

²

TRADISI OGOH-OGO

Ogoh-ogoh adalah karya seni patung yang menggambarkan kepribadian Bhuta Kala. Ajaran Hindu Dharma, Bhuta Kala mempresentasikan kekuatan alam semesta (Butha) dan waktu (kala) yang tak terukur dan tak terbantahkan. Perwujudan patung ogoh-ogoh yang ¹¹⁴ dimaksud adalah sosok Bhuta Kala yang sering digambarkan sebagai sosok yang besar dan menakutkan, biasanya diwujudkan dalam bentuk raksasa. Selain wujud raksasa, ogoh-ogoh biasanya digambarkan dengan makhluk-makhluk atau hewan yakni seperti gajah, kera, naga, babi, dan sebagainya (Setyaningrum dan Cahyono: 2019).

Ogoh-ogoh dibuat dengan bahan yang ramah lingkungan, yaitu bambu/rotan dan kertas kertas bekas.

Bambu digunakan untuk membuat kerangka badan ogoh-ogoh, sedangkan kertas bekas digunakan untuk menutupi kerangka sehingga tercipta badan. Ogoh-ogoh dibuat oleh para 408 ga Dusun Putuk dengan gotong royong. Pembuatan dilakukan pada malam hari agar tidak mengganggu aktivitas sehari-hari warga. Tidak hanya umat Hindu saja yang sibuk dengan pembuatan ogoh-ogoh, umat Islam pun turut membantu, seperti menyumbang kertas bekas, menyumbang konsumsi untuk para warga yang membuat ogoh-ogoh dan menyumbang dana. Ogoh-ogoh dibuat kurang lebih setinggi 2 sampai 2,5 meter. 112

Penelitian terdahulu membahas tentang ogoh-ogoh merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat dengan suatu bentuk perwujudan roh jahat pada patung atau boneka besar. Ada beberapa pendapat tentang sejarah munculnya ogoh-ogoh, ada yang mengatakan cikal bakalnya ogoh-ogoh adalah patung lelakut yang punya fungsi mengusir burung yang memakan hasil tani pada persawahan, ada juga yang berpendapat pada awal mulanya ogoh-ogoh merupakan tradisi ngelawang oleng kesenian Ndong-nding yang ada di daerah Karangasem dan Gianyar Bali (Widnyani: 2012). 2

Terdapat juga pada jurnal mengenai Ogoh-ogoh merupakan boneka atau patung yang beraneka rupa yang menjadi simbolisasi unsur negative, sifat buruk dan kejahatan yang ada di sekeliling kehidupan manusia. Menurut ajaran agama Hindu yaitu alam atas untuk para dewa, alam bawah untuk para Bhuta Kala, dan alam yang berada diantara keduanya 264 adalah alam untuk para makhluk hidup. Ogoh-ogoh merupakan wujud kreativitas masyarakat Bali untuk menyambut Hari Suci Nyepi, dan hal ini merupakan ekspresi budaya. Masyarakat Bali menginterpretasikan prosesi Hari Suci Nyepi dalam bentuk karya seni yang mengandung nilai budaya yang tinggi.

Selain untuk kepuasan batin juga merupakan wujud baktinya kepada sang pencipta. Ogoh-ogoh yang diselerenggarakan pada perayaan Nyepi juga menginterpretasikan bentuk-bentuk abstrak dari Bhuta Kala (energi kegelapan) yang juga merupakan molekul-molekul dari sang pencipta agar tercipta keseimbangan alam perwujudan dari Bhuta Kala yang mengganggu kehidupan manusia, sehingga dari energi-energi Bhuta Kala (energi negative) senantiasa diharmonisasikan dan dinetralisir menjadi kekuatan-kekuatan para dewa (energi positif) (Siswadi: 2022).

Prosesi ogoh-ogoh merupakan sebuah tradisi yang dilakukan atau dirayakan satu hari sebelum ibadah Nyepi. Ogoh-ogoh jika sudah ditawur agung akan diarak keliling desa dengan tujuan menghibur atau memberi kesenangan pada makhluk gaib. Setelah diarak, ogoh-ogoh tersebut akan dibakar dengan tujuan mengembalikan kehabitat masing-masing. Esoknya Ngembak Geni, Sembahyang bersama, setelah itu Dermasanti dan anjang ke keluarga serta sanak saudara untuk saling memaafkan.

Ogoh-ogoh merupakan salah satu perwujudan roh jahat maupun ¹¹²at jahat yang diwujudkan dalam suatu bentuk wujud patung atau boneka yang besar. Ogoh-ogoh yang mempunyai makna suatu keburukan pada diri manusia maupun pada sekitar manusia yang diwujudkan dalam patung besar (Alfattah: 2017).

Menurut Supriono (orang di Desa Putuk yang dituakan), ogoh-ogoh adalah serangkaian upacara untuk menyambut Hari Suci Nyepi atau tahun baru Saka. Makna dari ogoh-ogoh sendiri yaitu suatu lambang sifat sifat jahat, yang dibentuk raksasa sebagai simbol manusia marah.

Menurut Effendi (salah satu pemangku disana), ogoh-ogoh adalah simbol Bhuta Kala (simbol amarah). Ogoh-ogoh diadakan untuk menghibur Bhuta Kala

sehingga mereka senang, dan setelah mereka senang diharapkan dapat kembali ke tempat asalnya. Perwujudan Bhuta Kala sebenarnya juga ada dalam diri kita, seperti pada saat kita marah dan sifat jahat dalam diri manusia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tradisi ogoh-ogoh berasal dari Bali yang digunakan untuk prosesi menyambut Hari Suci Nyepi. Terdapat makna mengenai ogoh-ogoh yang menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari masyarakat. Tradisi ogoh-ogoh ini digunakan untuk serangkaian upacara Hari Suci Nyepi ataupun untuk menolak bala dari Butha Kala.

PANDANGAN UMAT ISLAM YANG IKUT BERPARTISIPASI PADA PERAYAAN OGOH-OGO

Agama Hindu di Dusun Putuk berawal dari salah satu orang Hindu dari Bali yang menetap di dusun tersebut. Tradisi dan kebiasaan yang ada di Bali mulai diterapkan di dusun tersebut, termasuk adanya tradisi ogoh-ogoh. Sebelumnya ada sebuah tradisi yang mirip dengan tradisi ogoh-ogoh, juga terdapat kesenian serupa yang mirip seperti kesenian jaranan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap masyarakat Islam mengenai tradisi ogoh-ogoh adalah ¹³⁷asumber pertama Sumiati yang berusia 50 tahun beragama Islam dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan tuturnya mengatakan bahwa dengan adanya umat Islam yang ikut berpartisipasi menandakan hal itu bagus karena bisa bersatu padu. ¹³⁷ndian narasumber kedua Lilik yang berusia 41 tahun beragama Islam dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan tu⁴⁸³nya mengatakan bahwa dengan hal itu sangat senang karena mereka bisa saling membantu satu sama lain. Dan narasumber Bernama Sulasih yang berusia

70 tahun beragama Islam dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan tuturnya mengatakan bahwa merasa senang karena bisa saling membantu dan juga terhibur dengan tradisi tersebut.

Dari uraian beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pandangan umat Islam terhadap tradisi ogoh-ogoh bukan sebagai ritual ibadah yang menjadi perdebatan, melainkan sebagai tradisi warisan leluhur yang berfungsi sebagai seni pertunjukan untuk menghibur mereka. Mereka juga menganggap bahwa tradisi ogoh-ogoh itu sebagai kebanggaan dan ciri khas di dusun tersebut. Pandangan umat Hindu terhadap orang Islam yang ikut berpartisipasi dalam tradisi ogoh-ogoh.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh masyarakat agama Hindu yang ada di Dusun Putuk. Partisipan pertama bernama Pak Supriono (seorang yang dituakan di pura) yang berusia 40 tahun lebih. Beliau mengatakan bahwa banyak orang Islam yang ikut berpartisipasi dalam tradisi ogoh-ogoh, seperti banser dan lain lain. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa hal itu bagus, karena tradisi ini merupakan tradisi tahunan desa, yang dimana desa itu bukan milik pribadi, jadi tradisi ini menjadi tanggung jawab bersama.

Partisipan kedua bernama Effendi (salah satu pemangku di Dusun Putuk) yang berusia 40 tahun dan bekerja wiraswasta. Beliau mengucapkan banyak terimakasih kepada umat Islam yang ikut berpartisipasi dalam tradisi ini. Hal itu menjadi bukti kalau toleransi di dusun ini sangatlah bagus.

Partisipan ketiga bernama Pak Fathoni (salah satu pemangku di Dusun Putuk) yang berusia 42 tahun dan bekerja sebagai buruh tani. Beliau mengatakan bahwa dengan mereka mengikuti kegiatan atau tradisi ini berarti

mereka mendukung, selain itu saya senang dengan toleransinya.

Partisipan keempat bernama Doni Kriswantoro (ketua peradah) mengatakan bahwa sebagai pemuda Hindu sangat berterimakasih karena sudah ikut meramaikan tradisi ini. Dengan seperti itu secara tidak langsung kita sebagai warga telah menjalin hubungan yang lebu erat. Dia juga berterimakasih terhadap partisipasi dalam beberapa kegiatan.

Dari uraian beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pandangan umat Hindu terhadap orang Islam yang ikut berpartisipasi bukanlah hal yang salah. Justru umat Hindu menerimanya dan mereka juga berterimakasih sebanyak banyaknya karena sudah ikut membantu tradisi ogoh-ogoh ini. Harapan peneliti, pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan agar lebih mengeksplor lagi dan menjadikan ini sebagai sarana rekreasi dan potensi wisata sehingga masyarakat dari daerah luar dapat belajar toleransi beragama dari kedua agama yang berbeda.

MASYARAKAT ISLAM DAN HINDU HIDUP RUKUN DI DUSUN PUTUK KEDIRI

Menurut Supriono (narasumber peneliti yang merupakan orang yang dituakan di Dusun Putuk) masyarakat di Dusun Putuk saling menjaga keharmonisan antar sesama. Sama seperti toleransi, sangat baik menjaga toleransi karena manusia adalah makhluk social. Dalam agama Hindu mempercayai reinkarnasi, maka dari itu sebaiknya menjaga sikap salah satunya dengan menjaga toleransi. Hal itu dilakukan untuk menebus kesalahan di masa lalu atau masa sekarang dengan tujuan kehidupan selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Masyarakat di dusun putuk sanagat menjunjung tinggi sikap toleransi seperti ketika umat Hindu mengadakan acara dipura masyarakat yang beragama Islam ikut berpartisipasi atau datang bahkan diundang. Masyarakat dusun putuk sangat menyadari bahwa setiap individu akan saling membuthkan walaupun dengan perbed¹²⁶ yang ada.

Dari beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa kerukunan adalah suatu sikap atau sifat dari seseorang untuk memberikan kebebasan kepada orang lain serta memberikan kebenaran atas suatu perbedaan. Alasan masyarakat Islam dan Hindu bisa hidup rukun di Dusun Putuk, berdasarkan dari wawancara yang telah peneliti lakukan, terdapat banyak jawaban yang sama dari partisipan / narasumber peneliti. Alasan mereka bisa hidup rukun walau berbeda agama adalah karena mereka adalah makhluk social yang saling membutuhkan. Umat Islam dan Hindu saling membantu jika ada suatu kegiatan, baik itu kegiatan desa maupun kegiatan keagamaan. Selain itu juga sikap toleransi yang sudah mendarah daging. Seperti pada catur brata penyepian kemarin, umat Islam menghormati hari itu dengan cara tidak berisik saat dirumah, dan lain lain

SIMPULAN

Tradisi ogoh-ogoh merupakan salah satu tradisi Hindu yang masih dilestarikan dan menjadi salah satu perantara umat Islam dan Hindu hidup rukun di Dusun Putuk, Kediri. Kemudian pandangan umat Islam terhadap tradisi ogoh-ogoh bukan sebagai ritual ibadah yang menjadi perdebatan, melainkan sebagai tradisi warisan leluhur yang berfungsi sebagai seni pertunjukan untuk menghibur mereka. Mereka juga menganggap bahwa tradisi ogoh-ogoh itu sebagai kebanggaan dan ciri khas di

dusun tersebut dan andangan umat Hindu terhadap orang Islam yang ikut berpartisipasi bukanlah hal yang salah. Justru umat Hindu menerimanya dan mereka juga berterimakasih sebanyak banyaknya karena sudah ikut membantu tradisi ogoh-ogoh ini. Alasan mereka bisa hidup rukun walau berbeda agama adalah karena mereka adalah makhluk social yang saling membutuhkan. Umat Islam dan Hindu saling membantu jika ada suatu kegiatan, baik itu kegiatan desa maupun kegiatan keagamaan. Selain itu juga sikap toleransi yang sudah mendarah daging. Melalui peninjauan penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti sebagai peneliti berharap agar : Pemerintah Kabupaten Kediri menjadikan tradisi ogoh-ogoh ini sebagai destinasi wisata budaya lokal dalam perwujudan nilai kerukunan umat beragama, sehingga bisa dijadikan contoh bagi daerah lain. Ada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam sehingga bisa menjadikan khasanah literasi dan publikasi ilmiah tentang kekayaan keberagaman melalui nilai kerukunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartanto Andy Putra, 2013. *Perancangan Buku Foto Tradisi Kesenian Ogoh-ogoh di Pulau Dewata*.
- Ika Putri Ni Luh Putu Trisna, 2016. *Komersialisasi Ogoh-Ogoh Akibat Dari Transformasi Sekaa Teruna Teruni Di Banjar Kayu Tulang Desa Canggu, 2016*. Buleleng, Bali : ejournal
- Kemdikbud. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring)*. Jakarta : Kemdikbud. (Online) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 20 Maret 2021. 210
- Miyana Nela Setyaningrum Gus, Cahyono Agus, 2019. *Strategi Adaptasi Masyarakat Non Hindu pada Pertunjukan Ogoh-Ogoh di Desa Linggoasri*

-
- Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. E-journal Unnes, Semarang.
- 27 Somawati, A., & Diantary, N. 2019, *AGHNIHOTRA: VEDIC RITUAL YANG MULTIFUNGSI*, Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu, 10 (2), 81-99.
- 197 Mulyana Deddy, 2013. *Metode penelitian kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi*. Bandung : Rosda Karya.
- Alfattah, Muhammad Syamsudin, 2017, *Tradisi Upacara Ogoh-Ogoh*, Surabaya, AntroUnairDotNet.
- Widnyani, N. 2012, *Ogoh-Ogoh*, Surabaya: Paramita.

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM DESA WISATA RELIGI
GUS DUR TEBU IRENG JOMBANG**

**Mu'minin
STKIP PGRI Jombang**

PENDAHULUAN

Berbicara tentang keterbelakangan bangsa Indonesia, maka alamat utamanya adalah desa-desa beserta masyarakatnya. Hal tersebut dapat dimaklumi karena sebagian besar warga masyarakat Indonesia berdomisili di wilayah pedesaan (Rahardjo, 2004: 4). Pelaksanaan pembangunan masa lalu menempatkan pemerintah seolah-olah sebagai agen tunggal pembangunan, sedang masyarakat desa dianggap tidak memiliki kemampuan dan masih tertinggal (Wastutiningsih, 2004: 12).

Sejak jaman kolonial, Orde lama, dan Orde Baru, masyarakat desa hanya diposisikan sebagai objek bukan sebagai subjek pembangunan. Di era reformasi, menempatkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan merupakan hal yang penting. Apalagi sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah pedesaan dengan jumlah penduduknya yang besar.

Oleh karena itu menggali potensi desa dan sumber-sumber produksi yang selama ini ditelantarkan penting untuk diberdayakan. Di dalam dunia kepariwisataan sekarang terdapat kecenderungan untuk mengolah potensi daerah, terutama desa beserta strategi pemberdayaan masyarakatnya. Seperti dinyatakan Fandeli, bahwa kebijakan pengembangan pariwisata daerah harus didasarkan pada paradigma yang berkembang di daerah (Fandeli, 2002: 45). Maka logis jika ada semacam kehendak

untuk menempatkan desa yang berpotensi dan memiliki sumber-sumber produksi sebagai landasan strategisnya, sekaligus memberdayakan masyarakatnya.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat itu, sekarang ini di Kabupaten Jombang terdapat 12 desa yang telah menyelenggarakan program desa wisata, dengan jumlah pengunjung 2.717 orang (Baparda Jombang, 2020). Tentu saja keberlangsungan program desa wisata beserta operasionalnya tidak lepas dari dukungan sepenuhnya melalui pemberdayaan masyarakat desa. Oleh karena itu dalam rancangan penelitian ini ingin mengkaji “bentuk pemberdayaan masyarakat desa dalam mengelola program desa wisata Religi Gus Dur Tebu Ireng Jombang.

TUJUAN PENELITIAN

Mengkaji bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa dalam mengelola program desa wisata Religi Gus Dur Tebu Ireng Jombang. Memberikan peluang terhadap masyarakat desa, yang selama ini posisi mereka sering ditempatkan sebagai objek dan bukan sebagai subjek. Dengan diposisikannya sebagai subjek, akan dapat dilihat kiprah mereka dalam program pembangunan desa wisata. Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengatasi kemiskinan, serta mengatasi persoalan-persoalan dan menghadapi tantangan untuk mengolah potensi beserta sumber-sumber produksi di desanya.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tema di depan, maka desain yang dipergunakan dalam penelitian ini akan bersandarkan pada pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini, kiranya berbagai aspek yang diteliti akan dapat menghasilkan data yang valid, reliabel, dan relevan yang dibutuhkan nantinya. Selain itu, dengan pendekatan

kualitatif akan dapat dilakukan observasi yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek-objek penelitian, sehingga data-data yang diperoleh lebih akurat dan mendasar. Studi ini akan dilaksanakan di wilayah pedesaan (sebagai lokus penelitiannya), terutama desa-desa yang telah menyelenggarakan program desa wisata.

Pemilihan lokus ini dimaksudkan agar dapat menjawab permasalahan penelitian, yakni pemberdayaan masyarakat desa di wilayah pedesaan Kabupaten Jombang. Populasi penelitian ini mencakup seluruh anggota masyarakat desa di desa-desa yang menyelenggarakan program desa wisata. Adapun sampel penelitiannya adalah para anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok organisasi pengelola wisata desa. Pengambilan sampel didasarkan pada teknik purposive sampling, yakni dengan cara mengambil subjek, yang bukan didasarkan atas strata, random, lokasi, akan tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam cakupan ini diketengahkan salah satu desa wisata yang dipandang telah mapan memberdayakan masyarakat desa, yaitu Desa Tebu Ireng. Desa ini merupakan salah satu dari sekitar 13 desa wisata di Kabupaten Jombang. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memberikan referensi akademis untuk mengelola Ponpes Tebuireng beserta aset ketokohan bangsa dalam diri para ulama NU yang dimakamkan di dalamnya. Penelitian wisata ziarah ini juga menjadi wahana untuk mengevaluasi pengelolaan para peziarah, sekaligus memperbaiki aspek-aspek kritis yang dibutuhkan para peziarah ritual dalam ritual peziarahan mereka. Di masa depan, ziarah makam Gus Dur dan para ulama NU di area Ponpes Tebuireng, termasuk Ponpes Tebuireng itu sendiri,

diharapkan menjadi ikon destinasi wisata religi di Nusantara.

Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Makam Gus Dur sejak 31 Desember 2009, terus dikunjungi ribuan peziarah setiap harinya. Sebelum Gus Dur meninggal, sudah ada makam dua pahlawan nasional di komplek makam tersebut, yakni KH Hasyim Asy'ari dan KH Abdul Wahid Hasyim. Dahulu, jumlah peziarah memang sudah banyak, namun tak sebanyak sekarang ketika ada makam Gus Dur.

Ketika masuk di area makam Gus Dur, peziarah bakal disambut lorong panjang yang disamping kanan-kirinya ada puluhan pedagang oleh-oleh. Dahulu, lorong itu merupakan kamar-kamar para santri namun kini berubah menjadi lorong yang dilewati peziarah untuk menuju makam Gus Dur. Di kompleks makam Gus Dur, ada sekitar 45 orang yang dimakamkan. Mulai dari pendiri Pesantren Tebuireng, pengasuh pondok, keluarga hingga dzuriah. Makam Gus Dur sendiri terletak di sebelah pojok utara. Terdapat tanda batu maesan unik bertuliskan: di sini berbaring seorang pejuang kemanusiaan" dalam empat bahasa. Yakni bahasa Indonesia, Arab, Inggris dan China.

Orang yang bertugas untuk memandu wisata adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang Wisata Religi Gus Dur, dan faktor-faktor pendukung seperti soal lingkungan alam dan aktivitas tradisi budaya masyarakat. Bagian pemandu wisata dibagi dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing. Pemandu wisata dengan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Inggris sudah dapat dijalankan oleh masyarakat desa Ketingan sendiri. Tetapi jikakedatangan wisatawan mancanegara dari negara non-bahasa Inggris seperti Jerman, Perancis, Spanyol, Jepang, dan Cina harus

menyewa pemandu wisata dari luar desa.

Ibu-ibu warga desa Tebu Ireng yang diberi tugas untuk mengerjakan membuat makanan. Mereka memasak jenis makanan tradisional, dan bahan mentahnya mudah dijangkau tinggal mengambil di kebun-kebun, tanpa harus beli ke pasar. Sebagai contoh ubi, ganyong, kaerut, serta jeni pala gumandul dan pala kependem. Contohnya adalah thiwul, gathot, seredek, gethuk, klenyem, bakwan jagung, dan sebagainya. Bila mereka akan membuat sayur, maka bahan mentahnya tinggal mengambil di sekitar pekarangan rumahnya. Contoh membuat sayur adalah sayur bayam, asem-asem, megena, gori, gudangan, pecel, oseng-oseng mlinjo, lodeh kacang panjang, dan pecel.

Sejumlah pemuda desa Tebu Ireng sekitar 10 orang telah dipersiapkan untuk mengantisipasi banyaknya kendaraan, baik mobil, bus, maupun sepeda motor yang biasanya mendadak dalam jumlah besar akan berkunjung ke desa wisata. Besarnya jumlah wisatawan sering membuat kalang kabut pengelola, seperti kunjungan dari Surabaya dengan jumlah wisatawan terbesar berasal dari anak-anak sekolah SMA. Memperhatikan kalang kabut pengelola desa wisata ini, maka untuk mengantisipasi pada kunjungan wisata di masa mendatang, sekiranya jumlah wisatawannya dalam jumlah besar, masyarakat selalu mempersiapkan diri dengan melakukan rapat pengelolaan terlebih dulu, guna menentukan langkah-langkah yang akan dipersiapkan.

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan, setiap kunjungan wisatawan selesai selalu diadakan evaluasi. Seluruh elemen atau bagian yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat desa dilihat bersama-sama mengenai kekurangan atau kelemahan ketika sedang memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Bila telah ketemu kekurangannya, maka akan

mendapat saran dari masyarakat untuk meningkatkan diri dengan latihan secara teratur.

PEMBAHASAN

Jika diberdayakan untuk mengelola suatu aktivitas program, kenyataannya masyarakat pedesaan mampu mengatasi persoalan yang dihadapi. Sebagaimana dalam program aktivitas desa wisata, masyarakat desa semakin siap dengan sumber daya yang dimiliki. Kesiapan mereka dalam menangani program desa wisata disebabkan oleh beberapa hal.

Pertama, sebelum dicanangkan menjadi desa wisata, masyarakat desa telah memperoleh pembinaan nonformal dari beberapa instansi pemerintah. Pembinaan ini dialami masyarakat desa yang mendapat pembinaan atau pelatihan dari instansi perindustrian, dan kemudian mendapat pelatihan lagi dari departemen pariwisata.

Kedua, peningkatan sumber daya masyarakat desa bukanlah karena mendapat pembinaan atau pelatihan, akan tetapi ketekunannya dalam mengelola program desa wisata. Ketekunan ini dialami masyarakat desa, setelah desanya dicanangkan menjadi desa wisata, maka setiap ada kunjungan wisata dari para wisatawan selalu diadakan evaluasi bersama.

Kesanggupan masyarakat desa untuk meningkatkan sumber dayanya ini menunjukkan bahwa mereka mampu mandiri dan yang penting mereka cepat tanggap ketika terdapat suatu program kegiatan yang memerlukan penanganan atau pengelolaan dengan persiapan matang. Hal ini bisa menangkis sinyalemen bahwa keterbelakangan bangsa Indonesia amat utamanya selalu ditujukan kepada desa-desa beserta masyarakatnya (Rahardjo, 2004: 4). Masyarakat semakin hari tambah trampil dalam melayani para wisatawan.

Mereka telah diberdayakan sesuai dengan situasi dan kondisi desanya. Situasi dan kondisi desa yang merupakan daya dukung untuk mewujudkan desa wisata yang representatif merupakan idam-idaman masyarakat pedesaan sekarang. Buktinya semakin hari banyak desa yang tadinya baru pada taraf embrio desa wisata, sekarang sudah benar-benar menjadi desa wisata.

Pengembangan menjadi desa wisata didasarkan atas potensi atau daya dukung yang dimiliki, serta mencerminkan cirikhas masing-masing desa, antara lain: flora, fauna, rumah adat, pemandangan alam, iklim, makanan tradisional, kerajinan tangan, seni tradisional, dan sebagainya. Potensi yang dimiliki kemudian digarap sedemikian rupa dengan tidak lupa memberdayakan masyarakat desanya sendiri. Hasilnya diharapkan dapat bermanfaat untuk membangun desa dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian desa yang tadinya tidur, dibangun untuk diberdayakan dengan memanfaatkan kemampuan masyarakatnya, menjadi desa wisata yang produktif. Hal tersebut sebenarnya merupakan modal tersembunyi (*hidden capital*) yang perlu ditumbuhkan.

Memperhatikan banyaknya potensi yang dimiliki desa seperti itu, mestinya dapat menangkal masyarakat yang hendak melakukan urbanisasi ke kota guna mencari pekerjaan yang dianggap lebih layak dibanding dengan di desanya. Di samping banyaknya potensi alam lingkungan dan seni-budaya, masyarakat desa harus siap diberdayakan, karena percuma jika memiliki banyak potensi di desa sementara masyarakat tidak mampu mengelolanya, dan hanya diserahkan kepada suatu Event Organizer.

Program desa wisata pada dasarnya juga dapat menjadi fundamen perekonomian kerakyatan. sebuah

aktivitas pariwisata dengan modal dan lahan yang telah tersedia, misalnya sawah, tegalan, kali, kerajinan, satwa, makanan tradisional. Modal yang ditawarkan tidak harus disertai dengan tambahan biaya, seperti penuruanan dana dari bank untuk membangun sarana-prasarana agar dianggap lebih indah. Justru dengan dibangun atau direhainya modal yang tersedia akan membuat sifat artifisial dan ketidakaslian lokasi pedesaan.

Hal ini disebabkan minat para wisatawan sudah mulai bergeser kembali untuk melihat tempat-tempat dan aktivitas tradisi yang masih mengandung nuansa asli. Demikian juga tenaga untuk mengelola desa wisata tidak perlu mendatangkan tenaga asing dengan biaya tinggi, tetapi cukup memberdayakan masyarakatnya sendiriyakni masyarakat desa. Mereka inilah yang mengetahui secara mendalam tentang gambaran situasi-kondisi isi desa wisata. Oleh karena itu, mememberdayakan masyarakat desa untuk menyukseskan desa wisata merupakan keniscayaan.

KESIMPULAN

Jika diberdayakan untuk mengelola suatu aktivitas program, misalnya program desa wisata kenyataanya masyarakat pedesaan mampu melakukannya. Kesanggupan masyarakat desa untuk meningkatkan sumber dayanya ini menunjukkan bahwa mereka mampu mandiri dan yang penting mereka cepat tanggap ketika terdapat suatu program kegiatan yang memerlukan penanganan atau pengelolaan dengan persiapan matang. Daya dukung desa wisata yang biasanya berupa pesona alam dan seni-budaya dapat dioptimalkan untuk melayani kedatangan para wisatawan yang berkunjung ke desa. Dengan diberdayakannya masyarakat desa, mereka mendapatkan manfaat yang berupa keuntungan ekonomis yang dapat menambah kesejahteraan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Awuy, Christian. 2001. "Pengembangan Koridor Produk Wisata Berbasis Alam dan Budaya di Negara-negara Asean". Makalah Dipresentasikan dalam Tourism, Culture, and Art Forum, 7 Desember. Melia Purosani Hotel, Yogyakarta. Diparda (Dinas Pariwisata Daerah) DIY.
2005. Desa-desa Penyelenggara Wisata Desa di DIY. Arsip.
- Fandeli, Chafid. 2002. Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- Friedmann, John. 1992. Empowerment: The Politics of Alternative Development. Cambridge Mass: Blackwell Publisher.
- Haftl, Larry. 2006. "Empowering People Key To Success". American Machinist, Vol 150, p. 34.
- Ismaryati. 2007. "Istitusi Lokal Menuju Kemandirian". Warta Pedesaan PSPK-UGM Th. XXV No. 2, pp. 1-4.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta: PT Pustaka Cidestindo.
- Khoirul, Anwar. 2003. "Desa Ngadisari: Potret Pemberdayaan Berbasis Masyarakat", dalam Nurudin (et. al.). (ed.). Agama Tradisional. Yogyakarta: LKIS.

PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KESEHATAN SISWA KELAS XI MIPA DI MAN 3 KEDIRI

**Rofiul Intantri¹, Sofi Nur Hidayati²
Siti Inayatus Sholikhah³**

(1) Sosial dan Humaniora, MAN 3 KEDIRI

(2) Sosial dan Humaniora, MAN 3 KEDIRI

(3) Sosial dan Humaniora, MAN 3 KEDIRI

PENDAHULUAN 75

Gadget kini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat modern 75 mulai dari laptop, tablet, dan ponsel. Semua teknologi canggih tidak hanya menjadi alat komunikasi dan hiburan saja, tetapi juga untuk mengetahui 75 berbagai informasi dan pengetahuan. Karenanya banyak orang yang asyik menggunakan gadget hingga 116 a waktu.

Menurut Garini dalam Rohman (2017: 27), “gadget sebagai perangkat alat elektronik kecil yang memiliki banyak fungsi”. Gadget (smartphone) memiliki banyak fungsi bagi penggunanya sehingga dinilai lebih memudahkan. Gadget (smartphone) atau dengan kata sederhana telephone gengam yang saat ini telah memiliki beragam fitur dan fungsi yang semakin canggih guna memudahkan pemakainya merupakan inovasi baru dari telephone gengam sebelumnya.

Dengan Perkembangan teknologi sekarang ini yang sangat pesat. Banyak teknologi canggih yang telah dibuat, 194 erti gadget. Kemajuan teknologi telah membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang dan memberikan dampak yang begitu besar pada nilai-nilai kebudayaan. Sekarang ini setiap

orang diseluruh dunia pasti sudah memiliki gadget. Tak jarang kalau sekarang ini banyak orang yang memiliki lebih da²⁹² gadget. Ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Hampir setiap orang yang menggunakan gadget untuk menghabiskan waktu dalam sehari untuk menggunakan gadget.

Pada penelitian ini penulis memperoleh analisis data bahwa Penggunaan gadget di kelas xi mipa man 3 kediri ternyata berpengaruh terhadap kesehatan siswa. Karena pembelajaran di sekolah sekarang sudah hampir 90% menggunakan gadget. Pengaruh tersebut yang menyebabkan sesuatu terjadi pada kesehatan ; menurut Badudu dan Zain (2001:1031).

Kecenderungan siswa yang hidup bergantung dengan gadget yang dimiliki inilah, jika digunakan secara berlebihan akan menimbulkan beberapa dampak terhadap kesehatan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneiti dan karena pem³³¹ gadget yang sangat banyak .

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget terhadap kesehatan siswa kelas XI MIPA.

METOD⁵⁰⁴ PENELITIAN

⁶² Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13). data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkenaan dengan masalah yang diteliti untu¹⁰ menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. (Priyono :2008).

Pada metode kuantitatif yang penulis ambil adalah dengan penelitian survei. Penelitian survei dilakukan dengan cara mengambil sampel satu populasi untuk meneliti gejala-gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Umumnya, survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Semakin besar suatu sampel, maka hasilnya semakin mencerminkan populasi. (Cresswell :1994). Pada penelitian ini kegiatan yang diambil adalah Pengumpulan data menggunakan lembar kuisisioner melalui google form. Adapun sampel yang kita ambil sebanyak 50 siswa MAN 3 KEDIRI. Analisis data diperoleh dari hasil prosentase google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pada era sekarang ini hampir semua siswa kelas XI MIPA di man 3 kediri memiliki gadget karena pada saat ini gadget merupakan salah satu barang yang wajib dimiliki oleh siswa untuk mencari jawaban soal dari guru yang tidak ada di buku, mencari informasi lewat internet, berkomunikasi dengan teman, ataupun post story di media sosial saat jam istirahat di sekolah. Jika seorang siswa/remaja tidak memiliki gadget maka bisa ketinggalan informasi dan lebih sulit untuk dihubungi.

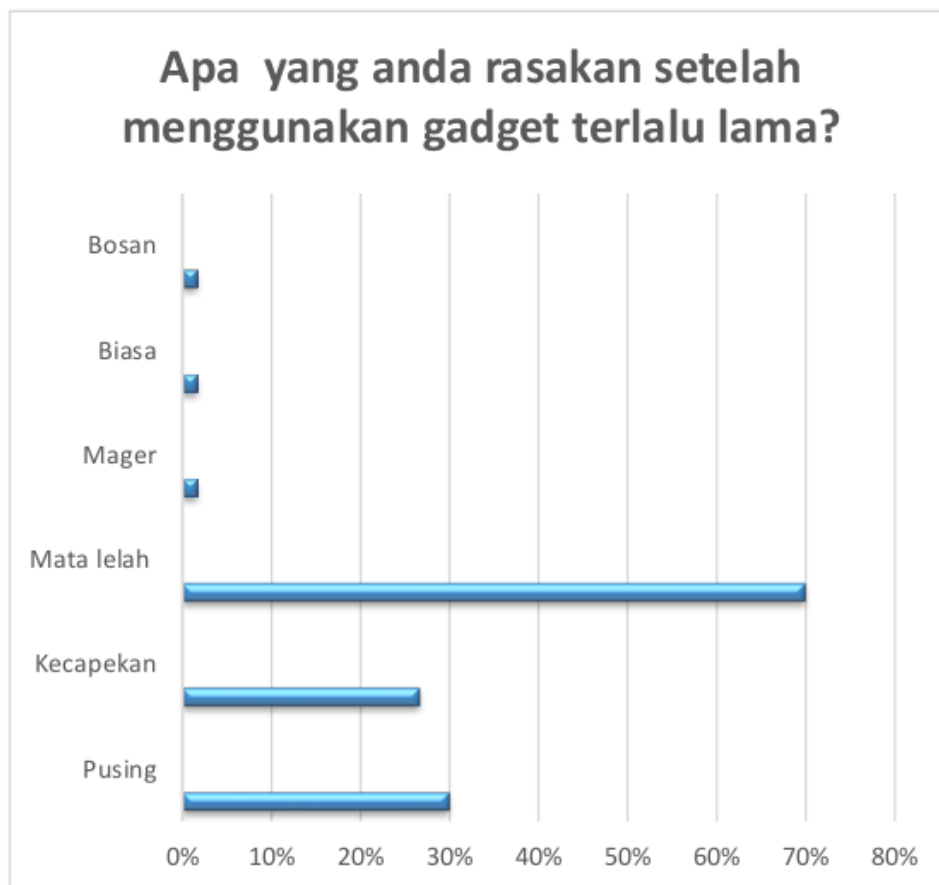
Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa sejumlah 61,7% siswa kelas XI MIPA di man 3 kediri ternyata kebanyakan dari siswa menjawab 60%, jadi lebih dari setengah hari dalam sehari atau 14,4 jam siswa menggunakan gadget. Selanjutnya ada 21,70% siswa menjawab 40% atau 9,6 jam dalam sehari dan 16,70% siswa menjawab 90% atau 21,6 jam dalam sehari, dan yang menjawab 13,2% tidak ada.

Pada Sebuah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dari University of Oxford menemukan bahwa durasi maksimal penggunaan gadget bagi remaja yaitu 4 jam 17 menit. Jika melewati batas maksimal tersebut maka gadget akan mengganggu kerja otak para siswa (Dikdok, 2018). Sedangkan rata-rata siswa bermain gadget 14,4 jam dalam sehari jadi penggunaan gadget pada siswa atau remaja kelas XI MIPA di man 3 kediri sudah melebihi batas maksimal mereka dapat menggunakan gadget dalam sehari yaitu 4 jam 17 menit.

Maka peneliti bisa mengatakan bahwa mayoritas siswa telah menghabiskan lebih dari setengah harinya menggunakan gadget baik di rumah ataupun di sekolah dan ternyata menggunakan gadget lebih dari batas maksimalnya bisa mengganggu kesehatan pada remaja khususnya siswa kelas XI MIPA di man 3 kediri. Menurut seorang pakar psikologi anak, Tika Bisono, masa remaja

adalah sebuah fase transisi yang sangat rentan. Perubahan **425** k dan psikis atau pemikiran yang semakin luas, serta **rasa ingin tahu dan mencoba hal yang baru** merupakan perilaku dari fase perkembangan seorang remaja. Pada fase remaja ini seluruh tenaga, pikiran, waktu dan segalanya yang harus diceritakan pada orang tua untuk anak yang sedang mengalami masa remaja. (Pratama. Adiatmaputra Fajar, 2010).

Jadi pada jawaban dari pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI MIPA di man 3 kediri sering menggunakan gadgetnya bahkan melebihi batas maksimal menggunakan gadget yang dapat mempengaruhi kesehatan fisiknya dan kesehatan mentalnya.



Dalam penelitian ini bisa dilihat dari grafik bahwa siswa XI MIPA ketika terlalu lama menggunakan gadget efek yang ditimbulkan adalah mata lelah, dengan jawaban terbanyak sebesar 42 (70%). Sebagian dari lainnya menjawab seperti pusing (30%) , kecapekan 16 (26,7%), malas 1 (1,7%) , bosan 1 (1.7%) dan biasa saja 1 (1,7%).

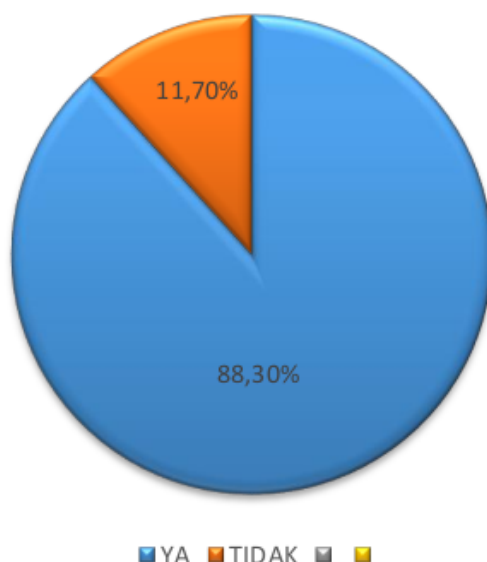
Dengan itu perlu adanya pembatasan dalam bermain gadget, semisal mengatur berapa jam dalam setiap harinya agar dapat menghindari kecanduan dalam penggunaannya. Karena Selain memberi dampak pada kesehatan fisik, kecanduan terhadap gadget juga bisa mengganggu kesehatan mental. Kecanduan gadget memicu efek samping berbahaya seperti meningkatkan risiko depresi, gangguan kecemasan, sulit fokus, psikosis, dan perilaku bermasalah lainnya. Kwon, dkk (2013) menjelaskan bahwa smartphone addiction adalah suatu perilaku kecanduan terhadap smartphone yang memungkinkan terjadinya masalah sosial seperti menjauhkan diri dan kesulitan dalam aktivitas sehari-hari.

Seperti contoh diatas yang dialami para siswa saat terlalu sering menggunakan gadget adalah salah satunya mata lelah. Mata lelah/Stres mata dapat membuat mata terasa kering, nyeri, berair, perih, panas, dan gatal, bahkan bisa membuat mata menjadi lebih sensitif terhadap cahaya atau mudah silau. Selain itu, stres mata bisa juga disertai pusing dan penglihatan yang buram. Adapun cara mengatasi yaitu dengan mengatur jarak layar dari mata, istirahatkan mata selama 15 menit dan atur pencahayaan yang cukup tidak terlalu terang atau gelap.

Perlu diketahui bahwa kesehatan perlu dijaga oleh setiap individu, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kesehatan adalah suatu pemberian dari tuhan yang dimiliki semua makhluk hidup dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai (Robert.H.Brook,

2017:585). Kesehatan tidak hanya kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap menghargai setiap pemberian tuhan dan dapat menerima perbedaan. Dan untuk keadaan saat ini siswa XI MIPA 1 harus bisa mengatur waktu dalam menggunakan gadget, apalagi adanya pembawaan hp saat sekolah akan banyak kegiatan yang menggunakan gadget.

Apakah badan terasa pegal jika menggunakan gadget terlalu lama ?



22

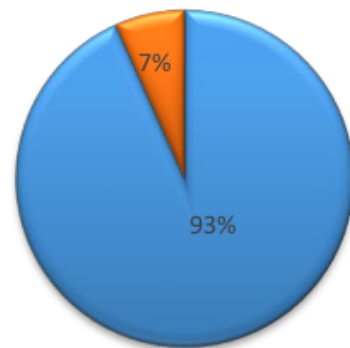
Gadget membawa banyak manfaat bagi penggunanya. Sayangnya, tak banyak yang menyadari pengaruh gadget bila pemakaiannya tidak terkontrol dan berlebihan. Kebiasaan inilah yang kemudian bisa mempengaruhi berbagai gangguan kesehatan. Selain sebagai alat komunikasi, gadget punya banyak fitur yang dapat dinikmati penggunanya, mulai dari kamera, permainan, hingga akses internet. Namun, penulis

menunjukkan bahwa penggunaan gadget berlebihan dapat mempengaruhi bagi kesehatan siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 siswa. Adapun hasil analisis dari soal tersebut dapat dilihat bahwa responden sebagian besar siswa memilih "ya" yaitu sebanyak 54(88,3%) sedangkan yang memilih "tidak" hanya 6 (11,7%) siswa. Jadi banyaknya siswa yang menjawab "ya" itu merasakan badan yang pegal setelah mereka menggunakan gadgetnya terlalu lama.

Namun tidak hanya 317 dan terasa pegal, dampak main gadget kelamaan bisa menyebabkan otot leher terasa nyeri dan postur kepala bisa jadi condong kedepan. Seorang fisioterapis, Kirsten Lord mengatakan gadget bisa mengubah postur tubuh yang menyebabkan banyak orang mengalami nyeri di leher atau bahu akibat posisi kepala yang terlalu ke depan saat melihat handphone. "Posisi ini merusak bagian atas tulang belakang dan menekan saraf yang terhubung di kepala. Akibatnya bisa merasakan kaku, kelelahan, atau sakit kepala".

Apakah anda menyadari jika menggunakan gadget terlalu lama tidak sehat bagi tubuh?



■ YA ■ MUNGKIN ■ TIDAK ■

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dr. Kaji Hansen:1998) dari Swedia mengambil suatu kesimpulan bahwa berbagai peristiwa baru akibat penggunaan gadget terlalu lama yaitu seperti keletihan, pusing dan stress. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa XI MIPA di MAN 3 KEDIRI merasakan badan yang pegal dan itu sangat mempengaruhi kesehatan.

Dari pertanyaan di atas dapat dilihat bahwa sejumlah 93% siswa kelas XI MIPA menyadari jika menggunakan gadget terlalu lama tidak sehat bagi tubuh, hanya 7% siswa yang tidak menyadari pengaruhnya. Jadi siswa ternyata sudah banyak yang menyadari pengaruh menggunakan gadget yang terlalu lama itu tidak sehat bagi tubuh. Hal ini dapat menimbulkan penyakit seperti Kecanduan teknologi dan internet pada siswa/remaja bisa berpengaruh pada diri mereka sendiri atau pada keluarganya.

Seorang siswa dengan kecanduan teknologi dapat mengalami masalah kesehatan psikologis seperti

depresi, kesepian, kegelisaan, kurang empati, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, dan pudarnya kreativitas. Sedangkan masalah kesehatan fisiknya seperti kecapekan, terganggunya penglihatan dan bisa terganggunya otak saraf.

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa XI MIPA di MAN 3 KEDIRI menyadari adanya pengaruh dari penggunaan gadget yang terlalu lama itu tidak baik untuk kesehatan.

SIMPULAN

482

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget tanpa aturan sangat mempengaruhi untuk kesehatan siswa tersebut. Sebagai pemakai gadget, siswa harus lebih pandai lagi dalam mencari informasi mengenai sebab dan akibat penggunaan gadget yang berpengaruh terhadap kesehatan. Semua itu kembali lagi kepada siswa, penulis telah berusaha menyampaikan informasi yang baik dalam artikel ini. Semoga artikel ini dapat dipahami oleh semua pembaca agar lebih berhati-hati dalam menggunakan gadget. Berdasarkan hasil data, penulis menyarankan jika menggunakan gadget untuk tidak berlebihan. Sebaiknya bisa mengatur waktu pemakaian untuk siswa/remaja maksimal 4 jam 17 menit dalam sehari jika melebihi batas maksimal maka bisa mengganggu kesehatan pemakai.

276

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu & Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Cresswell. 1994. *Metode Pengumpulan Data Kuantitatif*.
- Dr kajl Hansen. 1998. *Adanya Fenomena Baru Pengaruh Penggunaan Gadget*.

- Kwon, dkk 2013. *Perilaku Kecanduan Terhadap Smartphone*. 70
- Pratama. Adiatmaputra Fajar. 2010. "Remaja Butuh Perhatian Lebih daripada Anak-anak". 421
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. 275
- Robert.H.Brook. 2017. *Redefining Health Care Systems Kindlition*. Rand.Kindly store. 498
- Rohmah, O.C. 2017. "Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta". 333 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MAN 3 KEDIRI

Fika Taufiki¹, Siti Hidayatul Muwakhidah²,
Reisya Meyka Oktavionika³

(1) Sosial dan Humaniora, MAN 3 Kediri

(2) Sosial dan Humaniora, MAN 3 Kediri

(3) Sosial dan Humaniora, MAN 3 Kediri

103

PENDAHULUAN

Di era yang modern seperti saat ini teknologi semakin berkembang dan memudahkan manusia untuk melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya teknologi baru yang muncul salah satunya yaitu smartphone yang dipakai saat ini. Remaja zaman sekarang tidak bisa lepas dari yang namanya smartphone. Biasanya anak sekolah sekarang menggunakan smartphone untuk bermedia sosial. Menurut Fachs (dalam Nasrulloh, 2015 :11) media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi manusia dalam beraktivitas dan memudahkan berkolaborasi. Sekarang ini media sosial yang paling sering digunakan adalah Instagram. Instagram sering digunakan untuk memposting dan berbagi foto, video, bahkan saat ini Instagram sudah memiliki banyak fitur, seperti instastory, direct message, IGTV dan lain-lain. Tentu di setiap tindakan yang dilakukan pasti ada dampak baik ataupun buruk. Penggunaan Instagram yang berlebihan tentunya dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Maka itu di perlukan pembelajaran mengenai pendidikan karakter tidak akan lepas dari yang namanya nilai atau sikap, norma, dan moral. Salah satu unsur karakter dalam diri seseorang

adalah sikap dan perilaku. Pendidikan karakter menurut Lickona (dalam Muslich, 2011 :29) adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk dapat membantu seseorang hingga dapat memperhatikan, memahami, dan melakukan nilai - nilai etika dan juga perilaku baik. Penelitian yang disampaikan Lickona di atas memperhatikan adanya proses pengembangan yang melibatkan pengetahuan (moral knowing), perasaan (moral feeling) dan tindakan (moral action), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk memberikan pendidikan karakter yang komprehensif dan koheren. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membangun karakter seseorang. Adapun alasan Perlunya Pendidikan Karakter menurut pendapat Lickona ada beberapa alasan mengapa pendidikan karakter itu harus disampaikan dan dilaksanakan. Alasan- alasan yang dimaksud adalah menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya adalah cara terbaik, meningkatkan prestasi akademik merupakan cara yang kedua, sebagai bentuk karakter yang kuat bagi diri sendiri, menghormati pihak atau orang lain merupakan persiapan siswa untuk dapat hidup dalam masyarakat yang beragam, berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidakjujuran, ketidaksopanan, pelanggaran kegiatan, dan kekerasan.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media social Instagram terhadap Pendidikan karakter siswa MAN 3 Kediri. Sedangkan manfaat dari penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji ada atau tidaknya dampak penggunaan Instagram terhadap karakter siswa di MAN 3 Kediri, dan diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk menerapkan pendidikan karakter pada siswa MAN 3 Kediri. Selain itu bisa dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi

penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis adalah menambah dan memperkaya wawasan literasi tentang pendidikan karakter bagi pembaca, dan agar pembaca dapat menggunakan media sosial Instagram dengan bijak. Menambah dan memperkaya kemampuan menulis ilmiah, menambah pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan khususnya yang berhubungan media sosial Instagram⁴⁶⁹ dan pendidikan karakter. Dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah, pengaruh media sosial Instagram terhadap pendidikan karakter yang hanya dibatasi pada siswa di MAN 3 Kediri. Dari deskripsi di atas di dapatkan rumusan masalah bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap pendidikan karakter siswa di MAN 3 Kediri?

366

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode campuran¹⁶⁸ (*mix method*), yaitu penggabungan dua metode antara metode kuantitatif dan kualitatif. Menggunakan metode campuran karena dalam penelitian ini menghasilkan⁶¹ dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis desain penelitian pada penelitian *mix methods* dibagi menjadi 3 yaitu *convergent design*, *explanatory sequential design*, dan *concurrent triangulation designs*. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *exploratory sequential design* dimana pengumpulan dan analisis data kuantitatif menghasilkan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Desain digunakan terutama untuk menjelaskan atau memperluas hasil kuantitatif. Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk menguji instrumen penelitian. Penelitian ini dilakukan di rumah masing-masing dan di sekolah MAN 3 Kediri. Letaknya di Jl. Jombang Kasreman Kandangan 64294. Waktu penelitian

adalah seluruh waktu yang di gunakan untuk melakukan penelitian .Di mulai dari studi literatur di awal bulan Agustus 2021,tahap penelitian dilakukan bulan Sebtember sampai dengan bulan Desember 2021 untuk menyusun laporan penelitian. Adapun Sampel yang digunakan sebagai responden angket penelitian adalah sebagian siswa MAN 3 Kediri yang diambil sebanyak 50 siswa. Dan untuk sampel narasumber wawancara di ambil dari siswa kelas XI MIPA 4 sebanyak 29 siswa. Sedangkan untuk tahap observasi dilakukan dengan memantau ²⁷⁷n Instagram milik sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penrelitian ini meliputi: observasi, kuisisioner, dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung beberapa objek dalam menggunakan media sosial Instagram, sehingga dapat mengetahui motif responden dalam menggunakan Instagram. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh mdia sosial instagram terhadap pendidikan karakter pada siswa MAN 3 Kediri. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan terkait sejauh ma³⁹⁶ pengetahuan responden tentang pendidikan karakt¹⁵⁶ Teknik analisis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari setiap aspek yang diteliti, dan data hasil penelitian dapat berupa data kualitatif dan data ³⁹⁵antitatif. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam analisis ³⁸⁶kriptif di perlukan beberapa tahapan diantaranya; reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi.

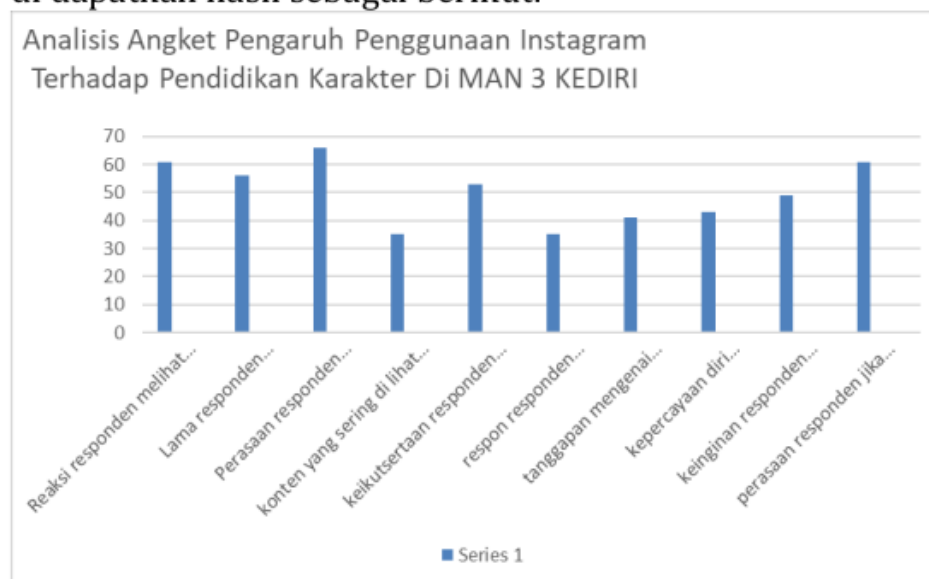
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pendidikan karakter di MAN 3 Kediri di dapatkan

deskripsi data dalam pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran sejumlah data hasil penskoran angket yang telah peneliti sebarakan pada siswa MAN 3 Kediri, sesuai kisi-kisi yang telah diterapkan.

Berdasarkan analisa hasil angket pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap Pendidikan karakter siswa MAN 3 Kediri

di dapatkan hasil sebagai berikut:



Pada table tersebut, pada batang diagram ke 1, tentang reaksi dari responden jika melihat postingan di Instagram yang menghujat seseorang menunjukkan sebanyak 61 % responden. Hal ini menunjukkan keterkaitan instagram dengan sikap responden dalam perasaan moral (moral feeling) aspek memilih perbuatan baik (loving the good). bentuk karakter yang tertinggi yaitu dengan melakukan perbuatan baik. Secara moral memiliki keinginan untuk berbuat baik bukan hanya suatu kewajiban moral.

Potensi untuk mengembangkan perilaku kehidupan yang baik dapat dilakukan melalui layanan sosial di lingkungan masyarakat dan di sekolah. Responden akan mencari terlebih dahulu informasi yang benar sesuai fakta, dan tidak asal menghujat maupun berkomentar sembarangan. Batang diagram ke 2, mengenai berapa lama responden menggunakan Instagram dalam satu hari sebanyak 56% responden menggunakan Instagram penting, hal ini disebabkan karena penggunaan gadget yang terlalu lama berdampak pada Kesehatan mata. Hal ini menunjukkan adanya perasaan moral yang berkaitan dengan pengontrolan diri (self control). Kontrol diri diperlukan untuk kegemaran diri pada remaja. Apabila seorang akan mencari akar permasalahan atau penyimpangan sosial dapat di temukan pada kegemaran dirinya.

Batang diagram ke 3, perasaan responden jika ada orang yang berkomentar buruk mengenai postingannya, menunjukkan sebanyak 66% responden merasa kesal karena mungkin menurut responden orang yang berkomentar buruk, tidak menghargai apa yang di posting. Hal ini menunjukkan keterkaitan instagram dengan pengetahuan moral (moral knowing) pada aspek ⁴¹⁵ mengenali diri sendiri (self knowladge). Mengukur atau mengetahui diri sendiri adalah jenis pengetahuan moral yang paling berat ,tetapi sangat penting bagi perkembangan moral. Untuk menjadi orang yang bermoral di perlukan kemampuan untuk mengetahui perilaku diri sendiri dan dapat mengevaluasinya secara kritis.

Batang diagram 4, mengenai konten yang sering responden lihat di Instagram kebanyakan adalah konten hiburan sebanyak 35% responden, karena dengan melihat konten hiburan para remaja akan merasa senang dan untuk mengisi waktu luang. Hal ini mengacu pada tindakan

moral (moral action) pada aspek kebiasaan (habit). Orang yang memiliki karakter yang baik adalah karena di dasarkan pada kekuatan kebiasaan ,seperti perkataan William Bannet. Alasan tersebut sebagai bagian dari pendidikan karakter,maka harus ada kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan kebiasaan yang baik.

Batang diagram 5, keikutsertaan responden tentang trend di Instagram, menunjukkan sebanyak 53% siswa jarang mengikuti trend terkini. Hal ini ²³⁰arenakan menurut responden mengikuti trend istagram tidak terlalu penting dan hanya di anggap sebagai hiburan. Pada pernyataan ini berkaitan dengan pengetahuan moral (moral knowing) aspek pengambilan keputusan (decesion making). kemampuan seseorang untuk mengambil sikap ketika dihadapkan problematika moral merupakan suatu keahlian yang reflektif. Batang diagram 6, mengenai rasa simpati responden jika ada postingan tentang bencana alam, sebanyak 35% responden merasa iba.

Karena responden hanya bisa merasa iba dan simpati tetapi tidak bisa banyak membantu korban bencana. Hal ini menunjukkan keterkaitan dengan perasaan moral (moral feeling) pada aspek empati (empathy). Empati memungkinkan seseorang untuk memasuki perasaan yang di alami pihak lain,pada dasarnya empati mampu dikembangkan terhadap sesuatu yang di ketahui dan peduli. Batang diagram 7, tanggapan responden mengenai postingan yang bermanfaat, sebanyak 41% siswa akan menyebarkan Kembali postingan tersebut pada orang lain.

Alasannya jika postingan itu bermanfaat bagi diri sendiri kemungkinan banyak orang yang akan terbantu jika melihat postingan itu. Hal ini merujuk pada pengetahuan moral (moral knowing) aspek pengetahuan nilai moral (knowing moral values). Pada aspek ini yang di

kembangkan adalah nilai norma kehidupan seperti rasa hormat, kejujuran, tanggung jawab, toleransi dan sopan santun. Maka, penting untuk mengetahui, memahami dan menerapkan nilai-nilai diatas. Batang diagram 8, kepercayaan diri responden tentang postingannya di Instagram, sebanyak 43% responden merasa biasa saja tidak merasa kurang percaya diri tidak juga sangat percaya diri.

Hal ini menunjukkan keterkaitan dengan perasaan moral (moral feeling) pada aspek penghargaan diri (self esteem). Ketika seseorang dapat menilai dirinya sendiri, pasti orang tersebut dapat menghargai dirinya. Maka orang itu akan suka dengan hal-hal positif pada orang lain dan memperlakukannya dengan baik pula. Batang diagram 9, tingkat keinginan responden saat melihat produk terbaru di Instagram, sebanyak 49% siswa, hal ini dikarenakan responden lebih mementingkan kebutuhan lain yang lebih penting. Artinya responden mempertimbangkan pengeluaran dalam membeli suatu program.

Hal ini menunjukkan keterkaitan dengan tindakan moral (moral action) pada aspek kemauan (will). Untuk melakukan sesuatu yang baik harus ada keinginan bertindak yang kuat. Kemauan adalah inti dari dorongan moral. Batang diagram 10, tentang perasaan responden jika kontennya viral, menunjukkan sebanyak 61% siswa merasa biasa saja jika kontennya viral, dikarenakan saat membuat kontennya hanya iseng dan untuk hiburan semata. Hal ini menunjukkan keterkaitannya dengan perasaan moral (moral feeling) pada aspek kerendahan hati (humility). Kerendahan hati merupakan bagian dari esensial dari karakter yang positif, kerendahan hati juga termasuk sisi efektif dari pengetahuan diri untuk berterus terang bagi kebenaran dan keinginan memperbaiki kelemahan.

Berdasarkan analisis hasil observasi di dapatkan hasil berikut:

Diketahui alasan media sosial dapat berpengaruh terhadap pendidikan karakter siswa MAN 3 Kediri dari pengamatan peneliti siswa pengguna Instagram untuk mencari tahu konten manakah yang paling diminati siswa. Konten Instagram yang paling diminati siswa MAN 3 Kediri yaitu tentang ootd/fashion, K-Pop, ⁴⁷ll potret/fotografi. Dalam hal pengetahuan mengenai Pendidikan karakter siswa MAN 3 Kediri sudah mengetahui ⁴⁷an bisa menerapkan perilaku yang mencerminkan pendidikan karakter.

Di MAN 3 sendiri sudah diterapkan perilaku yang mencerminkan pendidikan karakter. Sebenarnya tanpa disadari, narasumber sudah menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi responden menganggap perbuatan yang dilakukan sebagai suatu tindakan spontan yang dilakukan sebagai manusia. Pendidikan karakter di sekolah sebenarnya disampaikan secara tidak langsung melalui hal-hal kecil yang berkaitan dengan etika. Adapun cara siswa MAN 3 Kediri dalam menerapkan pendidikan karakter melalui media sosial Instagram yaitu dengan melihat, menyebarkan dan mendukung konten yang dapat membangun motivasi.

Berdasarkan analisis hasil wawancara di dapatkan hasil berikut:

Dari data yang disajikan pada bagian ini berupa data hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Narasumber yang di wawancara melibatkan seluruh siswa kelas XI MIPA 4 di MAN 3 Kediri sebanyak dua puluh sembilan siswa, yang di jadikan sampel dalam pengambilan data Wawancara. . Manfaat dari pendidikan karakter yang para narasumber ketahui adalah untuk

membentuk karakter seseorang, melatih mental dan nilai moral agar menjadi individu yang lebih baik.

Bentuk pendidikan karakter yang perlu dikembangkan di sekolah diantaranya kejujuran, toleransi, kedisiplinan, religius, dan sopan santun. Pentingnya pembelajaran pendidikan karakter bagi siswa adalah untuk membentuk dan melatih karakter siswa untuk menjadi lebih baik dimasa depan. Karakter utama yang perlu ditanamkan bagi siswa adalah rasa tanggung jawab, disiplin. Tolong menolong, religius, kejujuran, dan sopan santun. Contoh penerapan dari pendidikan karakter adalah dengan saling menghargai sesama, taat beribadah, dan menaati peraturan sekolah. Cara mengontrol pengaruh buruk di media sosial yaitu dengan membatasi bermain gadget dan mengalihkan pada kegiatan lain yang lebih bermanfaat.

Instagram sangat mungkin sekali untuk dijadikan sarana informasi mengenai pendidikan karakter karena, Instagram diakses oleh banyak orang dan bisa menyediakan banyak informasi mengenai pendidikan karakter. Pengembangan dan penerapan pendidikan karakter bisa dilakukan melalui Instagram dengan cara sebagai berikut, yakni mengikuti atau memfollow akun yang memberikan informasi tentang pendidikan karakter dan membuat postingan mengenai pendidikan karakter. Berdasarkan hasil wawancara kebanyakan narasumber mengendalikan dirinya dalam menggunakan Instagram dengan membatasi waktu dan menggunakan Instagram seperlunya, lebih baik melakukan kegiatan-kegiatan lain yang lebih memiliki manfaat dari pada bermain Instagram.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan diatas, maka didapatkan kesimpulan Media social Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa MAN 3 Kediri yang memengaruhi pengetahuan moral (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan Tindakan moral (moral action). Diketahui penyebab media Instagram dapat berpengaruh terhadap Pendidikan karakter dikarenakan banyak siswa yang menggunakan Instagram untuk sssmelihat berbagai postingan dan konten. Sedangkan cara untuk menerapkan Pendidikan karakter melalui media Instagram dapat dilakukan dengan melihat, menyebarkan, dan mendukung konten tentang Pendidikan karakter.

Selain itu, siswa juga dapat memperluas pertemanan dari latar belakang yang berbeda untuk saling bertukar pengalaman dan saling memotivasi. Berdasarkan hasil yang di dapatkan ada beberapa saran yang disampaikan peneliti sebagai pengembangan penelitian selanjutnya adalah diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki sistematika penulisan, sehingga menjadi karya yang lebih baik ,dilakukan pengembangan metode penelitian. Peneliti jugs berharap bahwa penelitian ini dapt lebih dikembangkan lagi agar dapat terealisasi dengan nyata dan dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, Ajeng Iva Dwi.2018." Determinasi Penentuan Teknologi Komun¹³³si dan Tutup Media Sosial Path.
- Lickona ,Thomas. 1991. Educating for Character: How Our School Can Teach Respectand Responsibility. New York: Batam Book

-
- Muslich, Masnur. (2011). Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, (2002). Undang-undang Dasar 1945. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Nusrullah, Rulli. (2015). Media sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Simbiosis Rekatam Media. Bandung.
- Fuch, Cristian. (2017). Social Media: A Critical Introduction 2nd Edition. SAGE Publication Ltd. California.

PENGARUH VERBAL *BULLYING* TERHADAP EMOSIONAL DAN MORALITAS SISWA DI MAN 3 KEDIRI

Elsa Astian Zalianti^{1✉}, Ririn Meilda Wahyuning Dea²

(1) MIPA, MAN 3 KEDIRI

(2) MIPA, MAN 3 KEDIRI

PENDAHULUAN

Bullying merupakan perbuatan tercela yang sering dilakukan oleh para remaja akhir-akhir ini. Memang dari dulu, masalah mengenai *bullying* menjadi masalah yang belum biasa terselesaikan. *Bullying*, perbuatan ini selain merugikan korban juga memberikan pengaruh buruk bagi para pelaku. Salah satunya adalah *bullying* dalam bentuk verbal. Menurut Pony Retno Astuti (2008 : 2) *Bullying* merupakan Tindakan agresi yang dilakukan berulang kali oleh seseorang atau anak yang merasa dirinya lebih kuat terhadap anak yang lebih lemah baik fisik atau psikisnya. Artinya rata rata pelaku perundungan atau *bullying* memiliki kekuatan tinggi untuk menindas korban yang lebih lemah.

Bullying dalam bentuk verbal adalah berupa ucapan ucapan seperti julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan dan yang lainnya. verbal *bullying* merupakan salah satu jenis yang paling sederhana dari jenis jenis *bullying* yang lain. Akan tetapi, verbal *bullying* merupakan awal dari bentuk bentuk perilaku *bullying* yang lain.

Banyak sekali factor yang ditemukan mengapa remaja menjadi pelaku *bullying*, didapatkan pernyataan secara garis besar faktor penyebab *bullying* dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor faktor

yang bersumberl dari luar remaja itu sendiri. Menurut Tumon (2014) faktor faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terjadinya bullying diantaranya adalah keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kesadaran penuh kepada para pelaku bullying yang dengan atau tanpa sadar melakukan tindakan verbal bullying bahwa tindakan tersebut sangat merugikan korban bullying. Selain itu, peneliti ingin meneliti tentang seberapa besar pengaruh yang dapat disebabkan oleh verbal bullying terhadap emosional dan moralitas siswa siswa di MAN 3 Kediri.

Verbal bullying sangat berpengaruh terhadap emosional dan moralitas siswa di lingkungan sekolah khususnya di MAN 3 KEDIRI. Salah satu dampak dari verbal bullying ini adalah kepercayaan diri pada korban bullying yang menjadi rendah, tidak dapat berinteraksi dengan orang lain, dan korban cenderung menjadi lebih murung. Hal ini bisa mempengaruhi prestasi belajarnya sebab perkembangan sosial dan pribadinya nantinya akan tergan²⁹⁴. (Asimka, 2013 : 346).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan verbal bullying yang terjadi di MAN 3 Kediri dan untuk mengetahui apa saja pengaruh yang disebabkan oleh verbal bullying terhadap emosional dan moralitas siswa di lingkungan MAN 3 Kediri, yang pada dasarnya verbal bullying ini merupakan suatu masalah yang sudah menjadi kebiasaan umum yang dilakukan oleh sebagian siswa yang merasa dirinya lebih unggul dari pada siswa yang lain.

METODE PENELITIAN

Peng¹⁸³ian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:62) teknik pengumpulan data adalah cara yang

paling strategis dalam penelitian, karena sebenarnya tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan

180 a. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu Langkah Langkah untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan beberapa data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa saja yang ingin diketahui (Kasiram, 2008: 34).

471

Populasi atau objek dalam penelitian ini adalah siswa siswi dari MAN 3 Kediri yang terfokuskan pada kelas XII MIPA sebanyak 16 siswa yang menjadi korban dari perilaku verbal bullying di sekolah. Cara pengumpulan data oleh peneliti terhadap responden adalah dengan melalui pengisian angket yang dilakukan dengan cara mengisi data melalui google form. Data ini dilakukan karena selain tergolong efektif, efisien, dan kuesioner, cara ini juga dapat menjamin kerahasiaan setiap responden. Penganalisan data dari hasil angket yang didapatkan peneliti dari google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh verbal bullying terhadap siswa siswi di MAN 3 kediri

Menurut Craigh and Pepler (1998) dalam Afien Murtie (151:4:43) Bullying merupakan suatu tindakan negative baik secara verbal maupun non verbal (fisik) yang dilakukan oleh pelaku bullying kepada korbannya dengan menunjukkan sikap permusuhan dan pertentangan. Tindakan ini menimbulkan distress bagi korbannya karena dilakukan berulang kali dalam kurun waktu tertentu. Ironisnya di dalam bullying ada perbedaan kekuatan antara

pelaku yang lebih kuat dengan korban yang lebih lemah baik secara fisik maupun mental

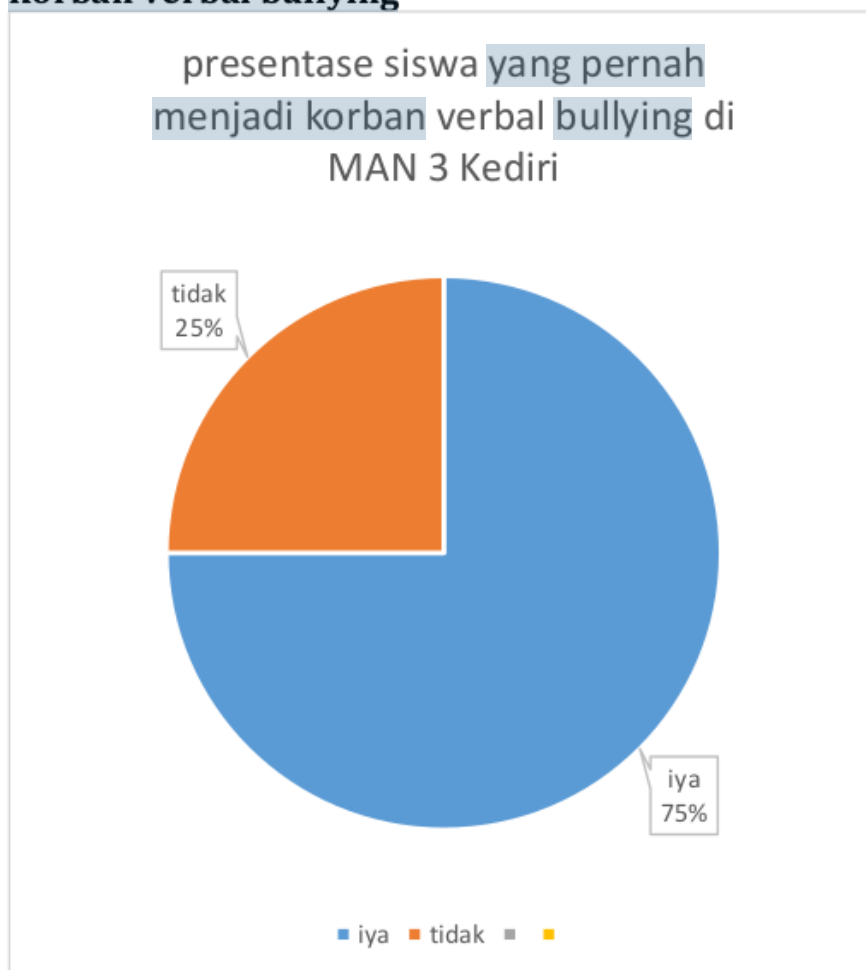
Verbal bullying yang terjadi di MAN 3 Kediri umumnya dilakukan oleh para siswa siswi yang merasa dirinya lebih unggul dari siswa siswi yang lain. Mereka biasanya dengan atau tanpa sadar melakukan verbal bullying dan tidak memikirkan perasaan korban bullying. Verbal bullying yang terjadi di MAN 3 Kediri menjadi masalah yang serius yang harus diatasi, karena jika diteruskan lama lama akan mempengaruhi emosional dan moralitas baik pelaku dan korban dari bullying. Selain itu, kurangnya komunikasi dan rasa takut antara korban bullying dengan guru bimbingan konseling yang mengakibatkan bullying tidak bisa teratasi dengan baik.

Berdasarkan angket yang telah kami lakukan, peneliti menemukan bahwa bullying terjadi karena siswa sekolah itu sendiri dan bukan karena sekolah atau tempat pendidikan tersebut memiliki kebudayaan melakukan kekerasan. Bullying ini sendiri dapat terjadi karena ada individu yang memicu hal tersebut, contohnya adalah bullying yang terjadi di MAN 3 Kediri, di MAN 3 Kediri juga tidak semua siswa siswi yang menjadi pelaku bullying, akan tetapi hanya beberapa siswa saja. Walaupun di beberapa sekolah yang sangat maju sudah menciptakan sistem yang cukup efektif untuk mengurangi insiden-insiden bullying dan memberi dukungan pada korban bullying. Akan tetapi, berdasarkan pernyataan responden, yang menyatakan respon sekolah terhadap fenomena bullying di sekolah sendiri sangat minim, dimana ada beberapa siswa siswi yang hanya melihat korban bullying ditindas tanpa berniat untuk menolongnya dikarenakan rasa takut terhadap pelaku.

Pengaruh verbal bullying terhadap emosional dan moralitas siswa MAN 3 Kediri

368

1. Banyaknya siswa man 3 Kediri yang menjadi korban verbal bullying



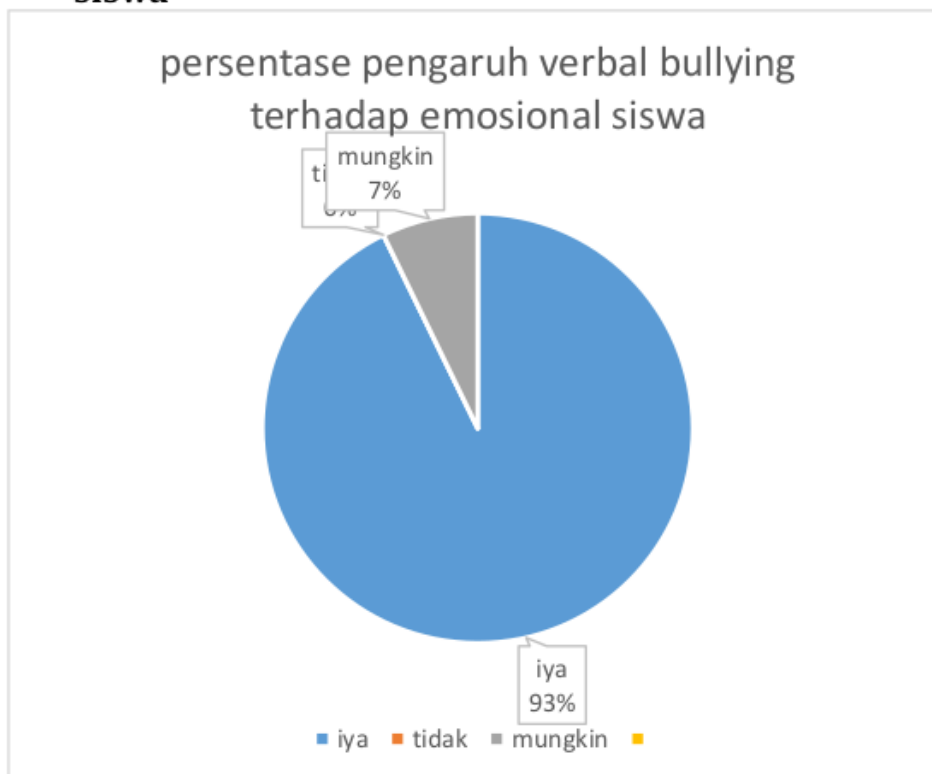
170

Perilaku bullying dikalangan remaja bukan merupakan hal yang baru. Perilaku negatif tersebut berpeluang besar untuk ditiru karena perilaku ini kemungkinan besar banyak dilakukan oleh siswa terlebih remaja. Bullying berpengaruh negatif baik untuk korban dan pelaku bullying. Remaja yang

121 derung melakukan tindakan bullying itu rata rata setelah mereka pernah menjadi korban bullying oleh seorang yang lebih kuat, misalnya oleh orang tua, kakak kandung, kakak kelas atau teman sebaya yang lebih dominan (Levianti, 2008 ; 355).

Di dalam angket yang telah peneliti berikan, Persentase siswa siswi MAN 3 Kediri yang mengalami tindakan verbal bullying adalah sebanyak 75% dari 100% siswa dan rata rata mereka yang mengalami perilaku verbal bullying mendapat olok olokan atau cemooh oleh teman mereka sendiri. Dan tindakan tersebut sangat berpengaruh terhadap emosional dan moralitas siswa man 3 kediri.

2. Pengaruh verbal bullying terhadap emosional siswa



Pengaruh verbal bullying terhadap emosional siswa siswi di MAN 3 Kediri ternyata hampir 90% dari mereka mengaku bahwa verbal bullying lebih berdampak pada emosional dari pada moralitas mereka.

Menurut Gross dan John (2003 : 6) menjelaskan bahwa regulasi emosi meliputi baik tentang kesadaran maupun ketidaksadaran strategi yang digunakan untuk menaikkan, memelihara dan menurunkan satu atau lebih dari beberapa komponen respon emosi. Kemampuan remaja untuk menaikkan, memelihara dan menurunkan emosinya akan menentukan bagaimana remaja bersikap ketika dihadapkan pada situasi tertentu yang dapat mencetuskan bullying.

Siswa siswi MAN 3 Kediri mengatakan bahwa bullying dalam bentuk verbal ini sangat mengganggu korban sehingga membuat mereka tidak nyaman dan ada yang sampai pada keadaan putus asa apabila verbal bullying ini terus menerus dilakukan. Mereka juga mengatakan bahwa tidak dapat mengatasi bullying ini dikarenakan beberapa faktor seperti : ketakutan, ancaman, penindasan dan lain lain. Selain itu tidak adanya pembelaan dari yang lain untuk membantu korban mengatasi perilaku bullying.

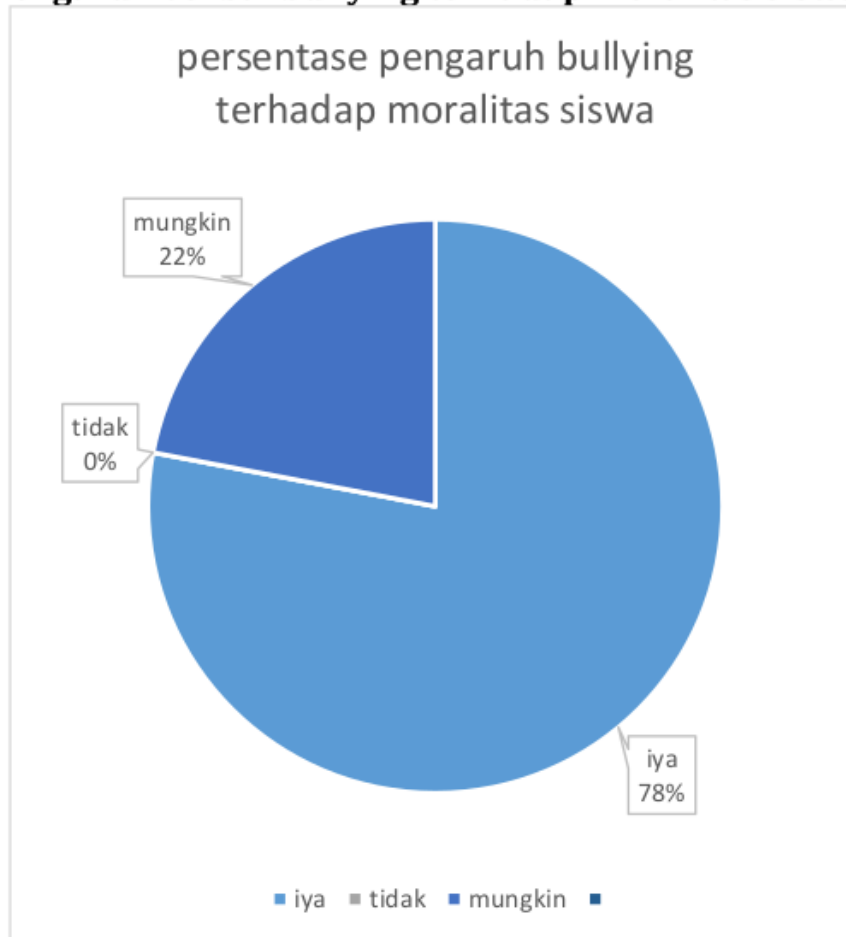
Emosi dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu emosi negatif dan emosi positif. Emosi yang positif berasal dari suatu kondisi atau suasana yang menyenangkan, seperti antusiasme, rasa senang, Bahagia dan cinta. Sedangkan emosi negative berasal dari hubungan yang cenderung mengancam atau kondisi yang menyakitkan, seperti rasa cemas, gelisah, marah, rasa bersalah, dan rasa sedih (Mashar, 2011 :13). Perilaku verbal bullying inilah yang menyerang emosional mereka, terutama emosi yang negatif. Baik

korban dan pelaku verbal bullying mereka akan merasakan emosi negative seperti rasa cemas, marah, bersalah, rasa sedih dan yang lain. Dan emosional itu sendiri ditandai dengan munculnya sikap amarah, mengamuk, jengkel, kesal hati, tersinggung bermusuhan dan menjadikan kebencian dari korban untuk pelaku verbal bullying.

Diluar dari lingkaran emosional, terdapat suasana hati lebih lama berlangsung dari pada emosi yaitu perasaan terjebak didalam kesedihan yang sangat berlarut larut yang menjadikan korban dari perilaku verbal bullying ini khawatir merasa dirinya tidak baik baik saja, selalu memikirkan apa yang membuat dirinya dalam keadaan terpuruk. Remaja yang memiliki kematangan emosi yang rendah, mereka cenderung memiliki resiko untuk melakukan ke-nakalan (Kartono, 2008 :23).

Remaja yang mendapat perlakuan verbal bullying merasa dirinya tidak pantas untuk berada pada masalah. Mereka juga lebih jarang memperlihatkan masalah-masalah perilaku maupun emosional. Mereka justru memendam masalah yang sedang menimpa mereka entah biasanya mendapat ancaman dari pelaku ataupun tidak dengan tidak adanya tindakan tegas dari korban maka pelaku verbal bullying justru akan lebih melakukan perbuatannya itu.

3. Pengaruh verbal bullying terhadap moralitas siswa



Pengaruh verbal bullying terhadap moralitas siswa siswi MAN 3 Kediri lebih sedikit dari pada pengaruh verbal bullying terhadap emosional, yaitu persentasenya hanya sebanyak 78% dan sisanya mereka berpendapat bahwa bullying tidak terlalu mengusik moralitas yang ada pada diri responden.

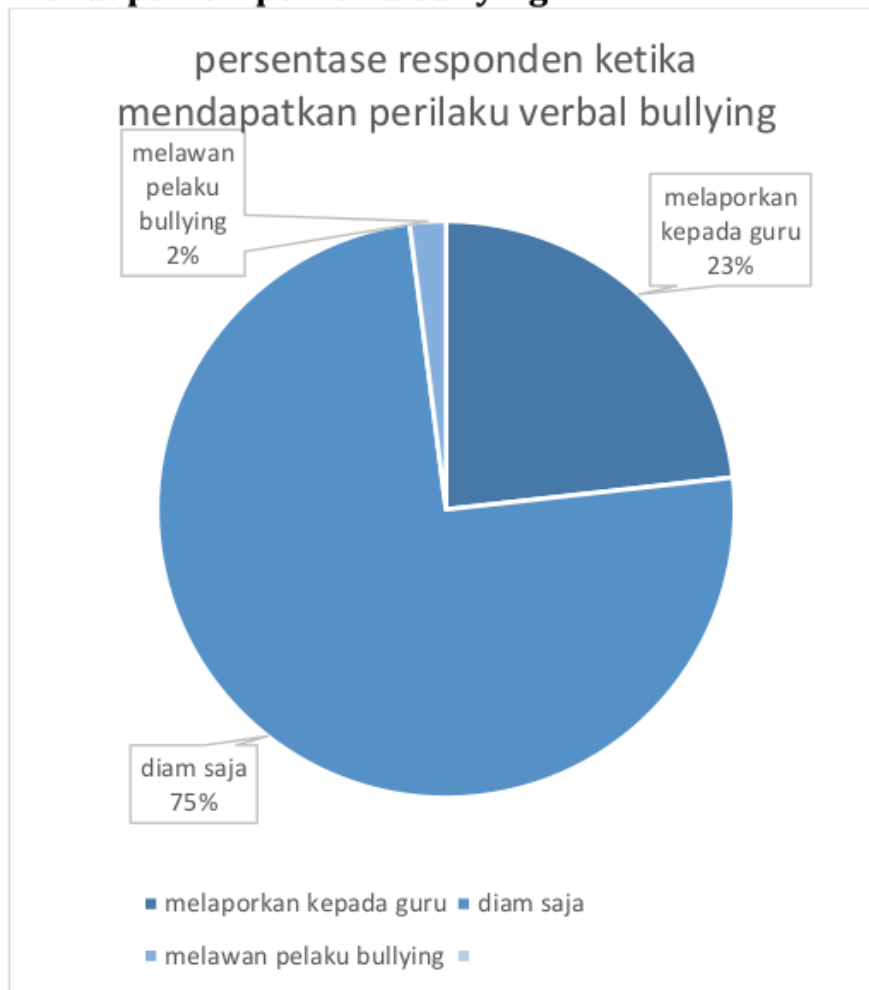
Moralitas mencakup tentang baik buruknya perbuatan manusia. dalam kehidupan, adat istiadat dan kebiasaan. Pengertian moral dalam kamus psikologi (Chaplin, 2006 : 18) dituliskan

bahwa moral lebih mengacu kepada akhlak yang sesuai dengan peraturan peraturan sosial, atau yang menyangkut hukum dan adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.

Moral merupakan sebuah jati diri dan karakteristik suatu individu, dan tentu setiap individu pastinya harus menjunjung nilai moral agar tercipta bangsa yang luhur dan teratur, berbudi pekerti, dan menghargai suatu perbedaan. Sebagian responden merasa kurang setuju terhadap pernyataan jika bullying berpengaruh terhadap moralitas siswa. Dikarenakan mereka mengaku bahwa bullying tidak terlalu berpengaruh terhadap moral mereka dibandingkan dengan emosionalnya, dikarenakan moral merupakan jati diri dan sebagai bukti karakteristik diri mereka yang suatu saat akan digunakan untuk menentang pelaku pelaku bullying. Sehingga moralitas itu sendiri tidak boleh dihilangkan dalam diri mereka.

Dewey berpendapat bahwa penilaian dan putusan moral dalam teori-teori moral tradisional, dalam mana baik-buruknya perilaku manusia dinilai berdasarkan tujuan akhir yang sudah tetap dan baku, cenderung membuat orang tidak lagi kritis dan kreatif untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya tujuan dan nilai-nilai baru. Memang sebaiknya sebagai siswa siswi MAN 3 Kediri seharusnya bullying tidak berpengaruh pada moralitas mereka. Dikarenakan nilai nilai moral itulah yang dapat membangkitkan rasa kepercayaan diri yang ada pada diri siswa sehingga nantinya dapat melawan pelaku verbal bullying.

4. Respon siswa siswi MAN 3 Kediri yang mendapatkan perilaku bullying



Dari pernyataan angket diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa siswa siswi yang mendapatkan perlakuan verbal bullying 75% dari 100% siswa memilih untuk diam saja, responden mengatakan bahwa ada rasa takut dan ancaman jika mereka melaporkan kepada guru. Mereka takut akan perlakuan verbal bullying yang akan menjadi jadi dari pelaku bullying jika mereka melaporkannya kepada guru.

Selain itu, 23% dari 100% siswa memilih untuk melaporkannya kepada guru, mereka memberikan pernyataan jika perbuatan verbal bullying ini tidak dihentikan dengan cara melaporkan kepada guru maka verbal bullying ini akan merambah menjadi kebiasaan umum. Menurut peneliti tindakan ini sudah sangat benar, karena dengan melaporkannya kepada guru maka guru akan dengan cepat mengambil tindakan kepada para pelaku bullying. Sayangnya, banyak juga guru yang meremehkan tindakan verbal bullying ini. Kebanyakan guru guru tidak terlalu menganggap tindakan serius verbal bullying, karena tidak adanya bukti fisik dan rata rata guru beranggapan verbal bullying hanya sebuah candaan antar siswa.

Tetapi di MAN 3 Kediri ini peneliti yakin bahwa guru guru tentu tidak akan acuh dan akan menerima laporan dari korban bullying, terutama guru BK. Di lingkungan MAN 3 Kediri pastinya guru BK akan mengajak siswa siswinya untuk konseling dan mensarankan tindakan apa saja yang harus diambil, selain itu guru BK pastinya juga akan menjamin kerahasiaan responden. Guru BK juga pastinya akan menindak pelaku pelaku bullying, agar tidak ada lagi bullying yang terjadi di MAN 3 Kediri. Jadi dengan melihat angket tersebut, peneliti berharap siswa siswi MAN 3 Kediri tidak diam saja dan segera melapor kepada guru BK.

Yang terakhir yaitu 2% dari 100% siswa memilih untuk melawan pelaku verbal bullying, tindakan ini sangat benar dan seharusnya ditiru oleh siswa siswi MAN 3 Kediri yang lain, kita tidak boleh gentar dan takut untuk melawan pelaku verbal bullying. Kita juga tidak boleh terlihat lemah ketika mendapatkan verbal bullying. Tindakan ini berfungsi untuk mencegah para

pelaku bullying yang ingin menindas korban. Sayangnya, hanya sedikit dari mereka yang memilih untuk melawan pelaku bullying. Hal ini, dikarenakan ancaman dan penindasan dari pelaku bullying yang membuat korban merasa takut dan diam saja ketika mendapatkan perlakuan verbal bullying. Tindakan seperti itu seharusnya segera dihilangkan, karena jika kita takut terhadap ancaman pelaku bullying, maka kita akan seterusnya dibully, jadi kita harus bersikap tegas dan melawan pelaku bullying.

SIMPULAN

Simpulan yang peneliti dapatkan adalah 90% dari siswa siswa korban bullying di MAN 3 Kediri bahwa bullying ternyata memberikan pengaruh yang sangat besar bagi emosional dan moralitas siswa. Verbal bullying yang marak terjadi pada siswa di man 3 kediri adalah pelaku mengejek dan berkata kotor, tentunya akan berdampak terhadap kesehatan mental atau emosional siswa yang ditandai dengan korban bullying menjadi pendiam, lemas, dan tidak percaya diri serta merasa terganggu akan hal itu. Adapun sikap bullying tersebut juga memicu pada moralitas siswa yang ditandai dengan sikap korban cenderung pemarah dan biasanya mereka akan cenderung menjadi pemurung dan tidak bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Dwiki Ananta. 2019. *Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Keputusan Menjalin Hubungan Pertemanan Pada Siswa Kelas Viii Smp N 4 Wates*. Yogyakarta.
- 98 Afin Murtie. 2016 *"Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- 98
Ilham Hudi 2017. *"Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa Smp Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua"*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.1, Juni 2017*. Sumenep.
- 222
Darmawan, Hendra Krisnadi. 2015. *Mengurangi Perilaku Bullying Melalui Metode Roleplaying Pada Siswa Kelas Viii D Di Smp N 1 Tempel*. Yogyakarta.
- 61
Wibowo, Yoki Vetriandi. 2019. *Perancangan System Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Rosok Magenta Kabupaten Semarang Dengan Metode Rapid Application Development (Rad)*. Semarang. 98
- Purnaningtias, Dkk. 2021. *Analisis Peran Pendidikan Moral Untuk Mengurangi Aksi Bully Di Sekolah Dasar*. Sumenep. 489
- Munarika, Nia. 2018. *Strategi Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota Penabung Dengan Akad Wadi'ah Di Kantor Pusat Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Pahlawan Tulungagung*. Tulungagung. 255
- Fataruba, Rina. 2016. *Peran Tekanan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Remaja Di Sekolah*. Malang. 280
- Umasugi, Siti Chairani. 2013. *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Religiusitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja*. Yogyakarta.
- Leksmana, Surya Indra. 2018. *Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dalam Membentuk Moral Pada Anak Surya Indra Leksmana*. 90 matera Utara.
- Herawati, Dkk. 2019. *Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying Pada Anak*. Padang.

PERAN PURA ULUWATU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DAN SARANA PENDIDIK

Ahmad Agung K.¹, Alfannuril T.², Fatkhur Rohman³

(1) Ilmu Pengetahuan Sosial, MAN 3 KEDIRI

(2) Ilmu Pengetahuan Sosial, MAN 3 KEDIRI

(3) Ilmu Pengetahuan Sosial, MAN 3 KEDIRI

Kurniawanahmadagung012@gmail.com,
fatkhurcepek@gmail.com, alfannuril029@gmail.com

127

PENDAHULUAN

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan pengembangan pribadi serta mempelajari keunikan daya tarik wisata. Indonesia adalah negara berkembang di kawasan Asia Tenggara yang terkenal akan pariwisatanya. Oleh karena, itu Indonesia memiliki daya tarik wisata yang terkenal di mancanegara. Berkembangnya industri pariwisata yang ada, menjadi daya tarik wisata yang diharapkan mampu menarik minat wisatawan asing berkunjung ke Indonesia.

Salah satu tempat di Indonesia yang industri pariwisatanya terkenal dimancanegara dan sudah berkembang sangat pesat adalah pulau Dewata, Bali. Seperti yang diketahui pulau Bali mempunyai banyak potensi alam dan budaya dan merupakan tempat untuk menyejukan suasana hati dan pikiran. Di samping memiliki potensi alam dan budaya, Bali juga memiliki 54 lokasi obyek wisata yang tersebar di delapan kabupaten. Salah satu kabupa¹⁸¹ dengan objek pariwisata terbanyak di pulau Bali yaitu kabupaten Badung.

Kabupaten Badung adalah salah satu kabupaten yang maju di provinsi Bali. Daerah ini memiliki berbagai obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, salah satunya adalah Pura. Pura merupakan tempat suci umat Hindu yang didirikan berdasarkan konsep teologi dan filosofi tertentu untuk menjadi tempat sekaligus pusat orientasi pemujaan. Selain itu, pura dapat dijadikan sebagai tempat wisata seperti halnya pura Uluwatu.

Menurut tim Redaksi Bali pada (Yastari, 2017:3) bahwa Pura Uluwatu adalah pura yang terletak di daerah perbukitan dan berdiri megah di ujung barat daya pulau Bali di atas anjungan batu karang yang terjal dan tinggi serta menjorok ke laut, yang termasuk di wilayah desa Pecatu, kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali. Menurut Jero Mangku pada (Yastari,2017:3) Pura Uluwatu ini merupakan sebuah warisan kekayaan budaya Bali yang merupakan salah satu Cagar Budaya di pulau Bali yang dilindungi.

Pura Uluwatu mempunyai beberapa pura pesanakan, yaitu pura yang erat kaitannya dengan pura induk. Pura pesanakan yaitu Pura Bajurit, Pura Pererepan, Pura Kulat, Pura Dalem Selonding dan Pura Dalem Pangleburan. Masing masing pura ini mempunyai kaitannya erat dengan Pura Uluwatu, terutama pada hari piodalannya. Piodalan di Pura Uluwatu, Pura Bajurit, Pura Pererepan dan Pura Kulat terjadi pada hari Selasa Kliwon Wuku Medangsia setiap 210 hari. Manifestasi Tuhan yang di puja di Pura Uluwatu adalah Dewa Rudra.

Pura Uluwatu juga terkenal karena tepat di bawahnya adalah pantai Pecatu yang sering kali di gunakan sebagai tempat olahraga selancar. Ombak pantai Pecatu juga terkenal cocok untuk dijadikan tempat selancar sehingga para wisatawan tidak jarang berkunjung hanya untuk menguji adrenalin dengan bermain selancar.

Dengan keindahan alam dan kekayaan akan budaya Bali yang beragam mampu menarik minat wisatawan berkunjung disana. Pura Uluwatu di samping tingkat religiusitas budaya lokal yang unik, juga ketertarikan mereka terhadap tempat keberadaan pura di atas tebing yang menjorok ke laut sehingga tampak indah alamiah (estetik) dan terkesan unik untuk dirasakan oleh para pengunjung. Selain itu, di Pura Uluwatu ini wisatawan dapat menikmati keindahan matahari terbenam secara jelas. Pemandangan ini membawa dampak semakin ramainya wisatawan domestik maupun asing yang berkunjung ke Pura Uluwatu.

Pura Uluwatu selain difungsikan sebagai sarana ritual, juga memiliki fungsi lain yaitu sosial, edukatif (pendidikan) serta rekreatif. Fungsi sosial yang sangat dirasakan ialah terjalin hubungan yang harmonis antara masyarakat desa Pecatu khususnya dengan wisatawan lokal, domestik maupun mancanegara. Selain itu juga di area Pura Uluwatu sering dijadikan sebagai tempat diadakannya kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan oleh warga setempat khususnya. Kedua, fungsi edukatif (pendidikan) yang sangat penting, yang menambah nilai keunggulan dari Pura Uluwatu tersebut. Pura sebagai sebuah memorial memiliki potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama generasi muda terkait dengan sumber belajar sejarah, salah satunya dengan mengembangkan pendidikan belajar di luar kelas dengan melakukan kunjungan ke objek sejarah, misalkan monumen, museum, pura, tempat-tempat bersejarah dan lain sebagainya. Maka dari itu lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh dan menunjang proses pendidikan sejarah lebih aktif. Ketiga, fungsi rekreatif inilah yang sekarang banyak berkembang, yaitu khususnya dalam bidang pariwisata yang di mana menjadikan Pura Uluwatu

sebagai objek wisata. Hal ini secara dialektis tentu saja dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang berkecimpung dibidang kepariwisataan memberikan kontribusi yang amat positif terutama sangat mendorong bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dan perkembangan pariwisata khususnya di wilayah desa Pecatu, kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali.

60 Teori pura menurut (Wiana, 2009:3), pura merupakan tempat suci umat Hindu yang berfungsi sebagai tempat pemujaan dalam berbagai aspeknya. Sedangkan 60n menurut (Anak Agung Oka Netra : 3) pura adalah sarana untuk memuja Ida Sang Hyang Widhi Wasa beserta seluruh manifestasi dan juga sebagai tempat memuja roh suci leluhur dengan berbagai macam tingkatnya.

104

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui sejarah berdirinya pura Uluwatu. (2) Supaya mengerti tentang perkembangan wisata pura Uluwatu di pulau Bali. (3) Untuk menganalisis kontribusi keberadaan pura Uluwatu sebagai sarana pendidikan.

METODE PENELITIAN

9

Pengamatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan sistem wawancara kepada narasumber seperti pemandu wisata dan masyarakat lokal supaya m 259 adikan wawasan penelitian ini lebih luas dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian 158 adalah teknik observasi dan studi dokumen sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kemudian teknik

analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis kriptif dengan cara menggambarkan serta menganalisis dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan pengamatan dari hasil objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SEJARAH PURA ULUWATU

Menurut Chrisnapati (2019) pura Luhur Uluwatu merupakan salah satu sad kahyangan di Bali yang berfungsi sebagai pemujaan Dewa Rudra. Sejarah berdirinya pura Uluwatu berkaitan dengan peninggalan kuno atau bentuk fisik dari pura tersebut, seperti candi Kurung atau Kori Gelung Agung di pelataran pura yang membatasi halaman pura, menjadi ciri bahwa pura ini adalah peninggalan purbakala, bentuk fisik tersebut mengisyaratkan pura tersebut sudah ada sebelum Mpu Kuturan datang ke Bali. Namun belum di temukan adanya prasasti yang menyebutkan angka tahun pasti berdirinya pura Luhur Uluwatu. Pura Luhur Uluwatu menempati jajaran penting pura di Bali sebagai kahyangan jagat, pura Uluwatu menempati arah barat daya yang beristana di sini adalah dewa Siwa Rudra.

Berdasarkan buku purana Pura Luhur Uluwatu (2007) keberadaan pura yang ada di Bali tidak bisa dilepaskan dari kedatangan para tokoh yang berasal dari luar pulau Bali. Demikian halnya dengan sejarah pendirian pura Uluwatu yang berkaitan erat dengan asal mula nama Desa Pecatu yang tidak bisa di lepaskan dari kedatangan tokoh agama yang datang ke Bali yaitu Dang Hyang Niratha (Dang Hyang Dwijendra). Mendekati detik-detik akhir parama moksha, Dang Hyang Dwijendra menyucikan diri dan mulat sarira terlebih dahulu. Setelah menyucikan diri, beliau melanjutkan perjalanannya menuju lokasi ujung

barat daya pulau Bali. Tempat ini terdiri dari batu-batu tebing. Apabila di perhatikan dari bawah permukaan laut, kelihatan saling bertindih, berbentuk kepala bertengger di atas batu-batu tebing itu, dengan ketinggian antara 50-100 meter dari permukaan laut. Dengan demikian di sebut Uluwatu. Berasal dari kata Ulu yang berarti kepala dan Watu yang berarti batu.

Selain itu, pura Uluwatu ini tidak dapat di pisahkan dengan sejarah Dang Hyang Niratha / Ida Pedanda Wawu Rauh dari Daha (Jawa Timur) yaitu seorang pendeta penyebar agama Hindu yang moksa di tempat ini. Pendeta ini datang ke Bali bersama keluarganya dalam masa pemerintahan Dalerm Waturenggong di Bali, sekitar tahun 1546 masehi. Pada waktu itulah dikatakan beliau mendirikan pura ini, karena di tempat ini beliau moksa atau *ngeluwur*, sehingga lama kelamaan masyarakat menamai pura ini dengan pura Luhur Uluwatu (Sumarta, 2013).

PERKEMBANGAN WISATA PURA ULUWATU DI PULAU BALI

Pura Uluwatu merupakan pura Dang Kahyangan yang di peruntukan bagi masyarakat yang datang dengan tujuang sembahyang. Seiring perkembangan paruwisata di pulau Bali, maka pura dikomodifikasikan sebagai menjadi daya tarik wisata. Komodifikasi kawasan suci pura Uluwatu menjadi tempat banyak wisatawan yang datang untuk menikmati indahnya pura, pemandangan a⁴¹¹, serta pementasan tari kecak. Selain itu wisatawan juga dapat melihat satwa yang ada di sana yang menjadi ciri khas pura Uluwatu adalah monyet. Namun demikian, antara pengunjung yang bertujuan untuk sembahyang dan pengunjung yang berwisata sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuannya masing-masing (Yastari, 2013:7). Hal tersebut menjadikan pura menjadi daya tarik wisata yang

diminati wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan juga bisa mendapatkan nilai budaya dan religi serta letak alam dan gapura yang menjadi bagian dari pura di Bali (Lestiandre, 2017).

Menurut wawancara Jingga (2013), pura Uluwatu dijadikan objek wisata sudah sejak lama. Akan tetapi tokoh masyarakat di wilayah tersebut tidak banyak yang mengetahui persis kapan pengukuhan tersebut dilaksanakan. Beliau mengatakan kurang lebih sekitar tahun 1990. Hal ini dikarenakan musibah yang menimpa Desa Pecatu yaitu kebakaran pada bangunan sekertariat desa sehingga menyebabkan kehilangan banyak arsip-arsip penting desa. Kemudian, data yang dapat beliau tunjukkan yaitu perihal mengenai retribusi objek dan daya tarik wisata pura Uluwatu pada tahun 1999". Maka dapat di simpulkan bahwa jauh sebelum itu pura Uluwatu sudah dijadikan objek wisata yang ada di daerah Kabupaten Badung.

KONTRIBUSI KEBERADAAN PURA ULUWATU SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN

Pura Uluwatu selain memiliki kontribusi untuk mengembangkan wisata, juga memiliki kontribusi sebagai sarana pendidikan bagi kalangan semua orang. Hal ini dapat menambah nilai keunggulan dari pura Uluwatu tersebut. Pura sebagai sebuah memorial memiliki potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama generasi muda terkait dengan pendidikan. Salah satunya adalah dengan mengembangkan pendidikan belajar di luar kelas dengan melaksanakan kunjungan ke objek wisata yang diminati (Sanjaya, 2006:253). Kunjungan ke situs bersejarah seperti pura Uluwatu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Maka dari itu, pura Uluwatu ataupun wisata di sekitar juga

berpengaruh dalam meningkatkan pendidikan secara lebih aktif.

SIMPULAN

445 Kesimpulan yang telah kami lakukan pada bagian hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai identifikasi. Kesimpulan dari hasil pembahasan tentang pura Uluwatu yaitu pendirian pura Luhur Uluwatu yang tidak bisa dilepaskan dari kedatangan tokoh sejarah yang bernama Dang Hyang Niratha / Ida Pedanda Wawu Rauh dari Daha (Jawa Timur), yaitu seorang pendeta penyebar agama Hindu yang moksa di tempat ini, karena di tempat ini beliau moksa atau *ngeluwur*, sehingga lama kelamaan masyarakat menamai pura ini dengan pura Luhur Uluwatu. Pemanfaatan ruang spiritual di kawasan suci pura Uluwatu memiliki pola tersendiri yang telah menjadi kearifan lokal masyarakat sekitar. Hal ini tercermin dari adanya potensi daya tarik wisata pura Uluwatu sebagian besar berupa panorama alam dengan bentang alam berupa pantai yang dibatasi tebing curam, disertai dengan keindahan flora dan fauna endemik yang menjadi ciri khas pura Uluwatu. Selain itu terdapat potensi ombak yang dimanfaatkan sebagai wisata olahraga selancar terutama oleh wisatawan asing.

SARAN

Sejumlah hal yang terungkap dalam penelitian ini memberikan pelajaran terkait pemanfaatan ruang dikawasan suci pura uluwatu .sumbang pemikiran dan saran kepada pihak terkait semoga dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi para pengambil keputusan dan masyarakat terkait pembangunan dan pengembangan. Pemanfaatan ruang dikawasan suci pura uluwatu:

1. Diperlukan pemikiran bersama yang terbuka dari seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor dikawasan suci pura uluwatu untuk menyikapi isu-isu terkait radius kesucian pura sehingga tidak muncul polemik yang berkepanjangan yang justru berefek kurang bagi perkembangan kawasan di masa yang akan datang. Kearifan lokal masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari masa lalu agar dapat dijadikan sebuah dasar pijakan dalam pengambilan keputusan bersama, sehingga keputusan yang terlibat.
2. Perkembangan dan pembangunan pariwisata di kawasan suci pura uluwatu hendaknya tidak berlangsung hari ini dan di masa kini saja. Pertumbuhan ekonomi dari kegiatan pariwisata hendaknya dapat juga dinikmati oleh generasi-generasi berikutnya. Salah satu kunci pertumbuhan di masa depan adalah keberlanjutan atau sustainable kegiatan pariwisata tersebut, bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat mengambil topic keberlanjutan pariwisata di kawasan suci pura uluwatu untuk membedah bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk menjamin keberlanjutan pariwisata di kawasan suci pura uluwatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanugrah, Kristono. 2017, *Kepariwisataan, Nusa dua*.
Werdistira. I Lestiandre Wayan Astu, 2020, *Pariwisata budaya Hindu*.
Yastari. 2013, *Pendidikan sejarah*, Singaraja Pujaastawa.
Ida Bagus Gde, 2022, *Antropologi*.
Agus, Wigantara, Suryasih. Ida Ayu, 2014, *Destinasi Wisata, Badung*

Transformasi Kesadaran Digital Masyarakat Pasca Pandemi

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ilininstitute.com Internet Source	<1 %
2	travelounge.co Internet Source	<1 %
3	travellersblitar.com Internet Source	<1 %
4	repository.stkipjb.ac.id Internet Source	<1 %
5	www.kompas.com Internet Source	<1 %
6	informationcybermedia.wordpress.com Internet Source	<1 %
7	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
8	cybex.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
9	www.jurnal.syntax-idea.co.id Internet Source	<1 %

10	www.msn.com Internet Source	<1 %
11	conference.um.ac.id Internet Source	<1 %
12	sanaky.staff.uui.ac.id Internet Source	<1 %
13	kemenag.go.id Internet Source	<1 %
14	medium.com Internet Source	<1 %
15	sandygpb.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1 %
17	lpmplampung.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
18	www.orami.co.id Internet Source	<1 %
19	mfr.osf.io Internet Source	<1 %
20	disbudparpora.ponorogo.go.id Internet Source	<1 %
21	motivasikusukses.blogspot.com Internet Source	<1 %

22	www.lassernewstoday.com Internet Source	<1 %
23	www.referensimakalah.com Internet Source	<1 %
24	dapenpos.co.id Internet Source	<1 %
25	langgam.id Internet Source	<1 %
26	akabradjamusti.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	ejournal.iahntp.ac.id Internet Source	<1 %
28	evecreature.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	journal.driyarkara.ac.id Internet Source	<1 %
30	radarsumbawa.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	<1 %
32	academicjournal.yarsi.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %

34	repository.uncp.ac.id Internet Source	<1 %
35	Yohana Fresha Rihi Hina, Samuel Simanjuntak, Idauli Simbolon. "PERILAKU MENCUCI TANGAN MAHASISWA BERASRAMA DAN DERAJAT KEBERSIHAN TANGAN: INDIKASI PROGRAM PENCEGAHAN INFEKSI FEKAL-ORAL", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2016 Publication	<1 %
36	imaliadi.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnalilmiahcitrabakti.ac.id Internet Source	<1 %
39	paperless.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
40	www.ayobandung.com Internet Source	<1 %
41	ejournal.goacademica.com Internet Source	<1 %
42	gedesuryadarma.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	khs.stiewidyamanggalia.ac.id	

<1 %

44

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Purwokerto

Student Paper

<1 %

45

lp2m.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

46

www.jurnal.unsyiah.ac.id

Internet Source

<1 %

47

Heru Prabowo, Khoirun Nisa'. "Integrasi
Pendidikan Karakter Dalam Menangkal
Bahaya Radikalisme Pada Pembelajaran PAI
MAN 3 Jombang", JoEMS (Journal of
Education and Management Studies), 2022

Publication

<1 %

48

Khodijah Siti, Yeti Nurizzati. "DAMPAK
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI TERHADAP PERILAKU SOSIAL
SISWA DI MAN 2 KUNINGAN", Edueksos :
Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 2018

Publication

<1 %

49

fadhlal.wordpress.com

Internet Source

<1 %

50

hormattuaalamsyah.wordpress.com

Internet Source

<1 %

51

d3stikombanyuwangi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

52

doa-bagirajatega.blogspot.com

Internet Source

<1 %

53

kusehat.blogspot.com

Internet Source

<1 %

54

radarlombok.co.id

Internet Source

<1 %

55

sourceofknowledge07.wordpress.com

Internet Source

<1 %

56

unars.ac.id

Internet Source

<1 %

57

wecabrio.com

Internet Source

<1 %

58

xerpihan.id

Internet Source

<1 %

59

health.okezone.com

Internet Source

<1 %

60

kompiangyaniari.wordpress.com

Internet Source

<1 %

61

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1 %

62

repository.unived.ac.id

Internet Source

<1 %

63	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
64	Uyu Mu'awwanah, Arita Marini, Mohammad Syarif Sumantri. "Kebijakan Pemerintah Tentang Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Di Kota Serang", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
65	tendikpedia.com Internet Source	<1 %
66	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
67	jiped.org Internet Source	<1 %
68	merahputih.com Internet Source	<1 %
69	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %
70	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
71	journal-center.litpam.com Internet Source	<1 %
72	ordeku.blogspot.com Internet Source	<1 %

73	repository.ukwms.ac.id Internet Source	<1 %
74	Ahmad Yakub, Idarul Fadli. "Aplikasi Tata Cara Wudhu Menggunakan Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran di TK Al Fatih", Jurnal Informasi dan Komputer, 2021 Publication	<1 %
75	Indri Puji Lestari, Novitri Novitri. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Sekolah", Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute, 2023 Publication	<1 %
76	bogordaily.net Internet Source	<1 %
77	edukatif.org Internet Source	<1 %
78	indonesiabaik.id Internet Source	<1 %
79	jurnal.stikes-murniteguh.ac.id Internet Source	<1 %
80	openjournal.wdh.ac.id Internet Source	<1 %
81	Mira Mayasarokh, Arif Rohman. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada	<1 %

Anak Usia Dini di Kelompok Bermain
RABBANI", Jurnal Pelita PAUD, 2019

Publication

82

Ruud Koopmans. "Trade-Offs between Equality and Difference: Immigrant Integration, Multiculturalism and the Welfare State in Cross-National Perspective", Journal of Ethnic and Migration Studies, 2009

Publication

<1 %

83

jurnal.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

84

suciseptiapratiwi.wordpress.com

Internet Source

<1 %

85

syarifulfahmi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

86

www.ejournal.unma.ac.id

Internet Source

<1 %

87

you-gonever.icu

Internet Source

<1 %

88

archive.umsida.ac.id

Internet Source

<1 %

89

ejurnal.staiattaqwa.ac.id

Internet Source

<1 %

90

eprints.unisa-bandung.ac.id

Internet Source

<1 %

91	kkn.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
92	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
93	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1 %
94	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	<1 %
95	jurnal.stt-biblika.ac.id Internet Source	<1 %
96	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
97	litabamas-sb.info Internet Source	<1 %
98	www.autentik.stkipgrisumenep.ac.id Internet Source	<1 %
99	yokealjauza.wordpress.com Internet Source	<1 %
100	anggunpara.wordpress.com Internet Source	<1 %
101	bkbangga.blogspot.com Internet Source	<1 %
102	fais.psu.ac.th	

Internet Source

<1 %

103 jurnal.kominfo.go.id
Internet Source

<1 %

104 repository.widyatama.ac.id
Internet Source

<1 %

105 smktridharma3bogor.sch.id
Internet Source

<1 %

106 www.idxchannel.com
Internet Source

<1 %

107 Angeline Xiao. "KONSEP INTERAKSI SOSIAL
DALAM KOMUNIKASI, TEKNOLOGI,
MASYARAKAT", Jurnal Komunika : Jurnal
Komunikasi, Media dan Informatika, 2018
Publication

<1 %

108 Submitted to Universitas Wiraraja
Student Paper

<1 %

109 e-journal.staima-alhikam.ac.id
Internet Source

<1 %

110 ejournal.papanda.org
Internet Source

<1 %

111 etheses.uinmataram.ac.id
Internet Source

<1 %

112 hmstimes.com
Internet Source

<1 %

113	nasional.okezone.com Internet Source	<1 %
114	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	<1 %
115	tirainews.com Internet Source	<1 %
116	unsada.e-journal.id Internet Source	<1 %
117	www.d-infokom-jatim.go.id Internet Source	<1 %
118	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %
119	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
120	muhamadyoga1945.wordpress.com Internet Source	<1 %
121	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
122	rininuramalina.blogspot.com Internet Source	<1 %
123	syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %

124	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	<1 %
125	Desi Intan Romadhona, Muhlasin Amrullah. "Strategy for SMA Muhammadiyah 3 Pandaan in Learning during the Covid-19 Pandemic", Proceedings of The ICECRS, 2021 Publication	<1 %
126	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	<1 %
127	eproceeding.itenas.ac.id Internet Source	<1 %
128	hotelier.poltekindonusa.ac.id Internet Source	<1 %
129	repository.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
130	Elyana Imel Lekatompessy, Mohammad Amin Lasaiba, Susan E Manakane. "Kajian Pernikahan Dini Pada Generasi Zaman Sekarang di Negeri Latuhalat, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon", Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti, 2022 Publication	<1 %
131	Siti Khotijah, Dewi Widiana Rahayu, Nafiah Nafiah, Sri Hartatik. "Analisis Persepsi Guru	<1 %

dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

132	alfree.medium.com Internet Source	<1 %
133	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
134	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
135	repository.uib.ac.id Internet Source	<1 %
136	rihardhenudms.blogspot.com Internet Source	<1 %
137	ukh.ac.id Internet Source	<1 %
138	Ahmad Ramdan, Maman Usman. "Pola Interaksi dan Komunikasi Kyai terhadap Santri di Pesantren Sirnarasa", Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf, 2021 Publication	<1 %
139	Ajeng Iva Dwi Febriana. "Determinasi Teknologi Komunikasi Dan Tutupnya Media Sosial Path", LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018 Publication	<1 %

140	Faqihatin Faqihatin. "Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
141	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	<1 %
142	cewek28cute.blogspot.com Internet Source	<1 %
143	ejournal.unsap.ac.id Internet Source	<1 %
144	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	<1 %
145	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
146	proceeding.unikal.ac.id Internet Source	<1 %
147	sisfotenika.stmikpontianak.ac.id Internet Source	<1 %
148	Submitted to Calvary Christian College Student Paper	<1 %
149	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %

150	Zahira Indy Rachmani, Adila Ramadhani Khoironi Putri, Nur Rochmah Setianingrum, Salma Fatma Nurahma et al. "Sosialisasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di RA Al-Asror Patemon, Gunungpati, Semarang", BERBAKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023 Publication	<1 %
151	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
152	jos.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
153	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
154	misterrakib.blogspot.com Internet Source	<1 %
155	pakdosen.pengajar.co.id Internet Source	<1 %
156	pasjabar.com Internet Source	<1 %
157	www.halodoc.com Internet Source	<1 %
158	Supiana Doni. "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1	<1 %

Kota Makassar", Jurnal DIDIKA: Wahana
Ilmiah Pendidikan Dasar, 2023

Publication

-
- 159 Ucik Nurmawati, Heny Sulistyowati.
"Keefektifan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar
Mandiri (UKBM) Teks Eksplanasi Berbasis
Literasi untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Kediri",
Journal on Education, 2023
Publication <1 %
-
- 160 abduilmudjib.blogspot.com
Internet Source <1 %
-
- 161 jihansyahiraah.blogspot.com
Internet Source <1 %
-
- 162 ridwanamiruddin.wordpress.com
Internet Source <1 %
-
- 163 Submitted to Hamdan Bin Mohammed Smart
University
Student Paper <1 %
-
- 164 Ni Ketut Vera Parasyanti, Ni Luh Gede Puspita
Yanti, I Gusti Agung Ayu Putri Mastini.
"Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai
Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan
Cuci Tangan pada Siswa SD", Jurnal
Akademika Baiturrahim Jambi, 2020
Publication <1 %
-
- 165 arsip.muhammadiyah.or.id
Internet Source <1 %
-

166	ejurnal.stmik-budidarma.ac.id Internet Source	<1 %
167	forumgurunusantara.blogspot.com Internet Source	<1 %
168	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
169	kholilatulfitri.blogspot.com Internet Source	<1 %
170	mpsi.umm.ac.id Internet Source	<1 %
171	mrlilbro01.blogspot.com Internet Source	<1 %
172	repo.isi-dps.ac.id Internet Source	<1 %
173	www.biskom.web.id Internet Source	<1 %
174	Erlinawati Erlinawati. "Nilai Pancasila Dalam Penanggulangan Bencana Alam Berdasarkan Undang-Undang Penanggulangan Bencana", <i>Pancasila and Law Review</i> , 2020 Publication	<1 %
175	Submitted to IAIN Tulungagung Student Paper	<1 %
176	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %

177	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
178	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
179	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
180	ooyblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
181	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
182	yukisaparingga.wordpress.com Internet Source	<1 %
183	Ahmad Ikhsan. "PERAN MEDIA SOSIAL BAGI KOMUNITAS TRANSPORTASI ONLINE", Comm-Edu (Community Education Journal), 2021 Publication	<1 %
184	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	<1 %
185	Submitted to Leiden University Student Paper	<1 %
186	Rohmaul Listyana, Yudi Hartono. "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggulangan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan	<1 %

Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

187 Sasi Mardikarini, Laila Candra Kartika Putri.
"Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui
Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa
Kelas III", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2020

Publication

188 Sendra Linti Manto, Irwan Irwan, Zul Fikar
Ahmad. "HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PEDAGANG
DALAM MENGGUNAKAN MASKER PADA
MASA PERALIHAN PANDEMI COVID-19 DI
PASAR ANDALAS", Jambura Journal of Health
Sciences and Research, 2023

Publication

189 Submitted to St. Ursula Academy High School
Student Paper

190 Submitted to Universitas Nusa Cendana
Student Paper

191 abdulkadir.blog.uma.ac.id
Internet Source

192 austbreck.com.au
Internet Source

193 bpip.go.id
Internet Source

194	chotietie.wordpress.com Internet Source	<1 %
195	grafikanews.com Internet Source	<1 %
196	indonesia.go.id Internet Source	<1 %
197	jurnal.staibsllg.ac.id Internet Source	<1 %
198	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
199	repository.stikesmukla.ac.id Internet Source	<1 %
200	repository.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	<1 %
201	repository.stipjakarta.ac.id Internet Source	<1 %
202	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %
203	www.bbc.com Internet Source	<1 %
204	www.jurnal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
205	www.kadomainananak.com Internet Source	<1 %

206	www.traveloka.com Internet Source	<1 %
207	Submitted to Glasgow Caledonian University Student Paper	<1 %
208	apacode.com Internet Source	<1 %
209	jukip.univpasifik.ac.id Internet Source	<1 %
210	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
211	jurnal.usahidsolo.ac.id Internet Source	<1 %
212	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
213	kbbi.lektur.id Internet Source	<1 %
214	kostrad.mil.id Internet Source	<1 %
215	mardoto.com Internet Source	<1 %
216	rowijrg.blogspot.com Internet Source	<1 %
217	rumpunjurnal.com Internet Source	<1 %

218	www.berimanblog.com Internet Source	<1 %
219	www.disctarra.com Internet Source	<1 %
220	www.gramedia.com Internet Source	<1 %
221	www.polrestasamarinda.com Internet Source	<1 %
222	Jihan Fairuz Atikah, Aniek Wirastania. "Efektivitas Teknik Role playing Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Surabaya", Efektor, 2022 Publication	<1 %
223	Lilin Rosyanti, Indriono Hadi. "Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan", Health Information : Jurnal Penelitian, 2020 Publication	<1 %
224	Silwana Mumthaza, Isa Anshori, Istikomah Istikomah. "Increased patterns of Islamic social interaction with E-Learning-based learning methods during the COVID-19 Pandemic", Halaqa: Islamic Education Journal, 2021 Publication	<1 %

225	Syahputri Ardila. "Pernikahan dalam Perspektif Islam dan Parmalim", ANWARUL, 2023 Publication	<1 %
226	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
227	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1 %
228	lp3m-umkendari.ac.id Internet Source	<1 %
229	opac.isi.ac.id Internet Source	<1 %
230	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
231	suarajatimpost.com Internet Source	<1 %
232	xn--or3bi2da319p.com Internet Source	<1 %
233	Amalia Puspayanti, I Wayan Lasmawan, I Gusti Putu Suharta. "Konsep Tri Hita Karana untuk Pengembangan Budaya Harmoni melalui Pendidikan Karakter", Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, 2023 Publication	<1 %

234	Ria Yunitasari, Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020 Publication	<1 %
235	Siti Misnah, Muhammad Zainal Abidin, Mubarak Mubarak. "Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Psikologi Islam Uin Antasari Banjarmasin", Jurnal Al-Husna, 2021 Publication	<1 %
236	aisltours.blogspot.com Internet Source	<1 %
237	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
238	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
239	eprints.pknstan.ac.id Internet Source	<1 %
240	hitamkelam-budaksundaoke.blogspot.com Internet Source	<1 %
241	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
242	jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id Internet Source	<1 %

243	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
244	ojs-stkip.babunnajah.ac.id Internet Source	<1 %
245	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
246	semnaslppm.ump.ac.id Internet Source	<1 %
247	shodiqin1971.blogspot.com Internet Source	<1 %
248	Alda Rismayanti, Fahrul Basir, Karmila Karmila. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gender", Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2024 Publication	<1 %
249	Annisa Fathin Zafira, Genta Sakti. "An Analysis on the Factors of English Learning Difficulties Faced by the Ninth Grade Student at SMP Swasta Banuhampu", ALSYTECH Journal of Education Technology, 2023 Publication	<1 %
250	Asri Reni Handayani, Nur Arifatus Sholehah. "Sosialisasi Pencegahan dan Kewaspadaan	<1 %

Dini terhadap Radikalisme pada Kaum Muda
Desa Tangkampulit", Jurnal Abdidas, 2022

Publication

-
- 251 Submitted to President University <1 %
Student Paper
-
- 252 Rizki Ariqa, Nur Saqinah Galugu, Ainul Fahmi.
"Analisis Korelasi Kesepian Emosional,
Sensation Seeking, dan Kecenderungan
Penggunaan Instagram pada Remaja",
GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi,
Bimbingan dan Konseling, 2023 <1 %
Publication
-
- 253 Sitti Mikarna Kaimuddin, Barlian Barlian,
Nuningsih Nuningsih. "Regulasi Diri Pengguna
Media Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa",
Jurnal Sublimapsi, 2021 <1 %
Publication
-
- 254 Submitted to Universitas Mercu Buana <1 %
Student Paper
-
- 255 ejournal.unuja.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 256 ejournal.ust.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 257 etheses.uinsgd.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 258 id.unionpedia.org <1 %
Internet Source

<1 %

259 jurnal.ensiklopediaku.org
Internet Source

<1 %

260 kumpulankaryasiswa.wordpress.com
Internet Source

<1 %

261 retizen.republika.co.id
Internet Source

<1 %

262 ruangbukuekasite.wordpress.com
Internet Source

<1 %

263 sekolahutsman.sch.id
Internet Source

<1 %

264 Submitted to stipram
Student Paper

<1 %

265 tintakuliah.wordpress.com
Internet Source

<1 %

266 www.cemmlibrary.org
Internet Source

<1 %

267 www.mariyadi.com
Internet Source

<1 %

268 zonakisaran.wordpress.com
Internet Source

<1 %

269 Nurul Delima Kiska, Cindy Rizani Putri, Miranti Joydiana, Dhea Annisa Oktarizka, Sisya

<1 %

Maharani, Destrinelli Destrinelli. "Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar", *Journal on Education*, 2023

Publication

270

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1 %

271

Rara Nufa Rianti. "Aplikasi Pengenalan Pola Huruf Aksara Kaganga Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan Dengan Metode Ekstraksi Fitur Geometri", *Arcitech: Journal of Computer Science and Artificial Intelligence*, 2023

Publication

<1 %

272

Siti Julaeha. "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darusalam Tasikmalaya", *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2022

Publication

<1 %

273

Yusri Handayani, Ahmad Nashir, Dewi Hikmah Marisda. "PENDAMPINGAN PRAKTIK WUDHU RAMAH LINGKUNGAN: IMPLEMENTASI FISIKA DALAM PEMBELAJARAN ISMUBA", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2023

Publication

<1 %

274

dlh.semarangkota.go.id

Internet Source

<1 %

275	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	<1 %
276	eprints.polbeng.ac.id Internet Source	<1 %
277	eprints.uty.ac.id Internet Source	<1 %
278	journal.unipdu.ac.id Internet Source	<1 %
279	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	<1 %
280	jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id Internet Source	<1 %
281	mutiyaa.wordpress.com Internet Source	<1 %
282	perpustakaan.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
283	repository.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
284	ruangtasya.blogspot.com Internet Source	<1 %
285	uho.ac.id Internet Source	<1 %
286	wisata.app Internet Source	<1 %

287

www.pondok-ngrukem.com

Internet Source

<1 %

288

Amir Molbang, Abraham Nurcahyo. "Rumah Adat Lakatuil Di Desa Bampalola Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor NTT (Kajian Historis, Nilai Filosofi, Serta Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2016

Publication

<1 %

289

Husin Husin, Sawitri Sawitri. "Covid-19 : Tingkat Stres Belajar Anak-Anak Di Daerah Terpencil", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2021

Publication

<1 %

290

Jihan -. "STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA PADA SEKOLAH ISLAM TERPADU", Paedagogia: Jurnal Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

291

Sam Sud Din, Santi Hendrayani. Indonesian Journal of Islamic Economics and Business, 2020

Publication

<1 %

292

Widya Novi Angga Dewi, Marini Marini, Khasanah Khasanah, Raditya Ahmad Rifandi. "Sosialisasi Dampak Kecanduan Penggunaan

<1 %

Gadget Bagi Kehidupan Anak Sekolah di SMP Fransiskus Semarang", Manggali, 2022

Publication

293	acopen.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
294	blognya-olivia.blogspot.com Internet Source	<1 %
295	dan.qeprojects.com.au Internet Source	<1 %
296	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
297	ejournal.kemsos.go.id Internet Source	<1 %
298	freshmind-freshmind.blogspot.com Internet Source	<1 %
299	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
300	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id Internet Source	<1 %
301	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	<1 %
302	kjie.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
303	loneliezone.blogspot.com Internet Source	<1 %

304	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
305	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
306	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
307	www.firmanthok.web.id Internet Source	<1 %
308	Febri Saputra, Taklimudin Taklimudin. "Pendidikan Agama Islam Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum di Lapas Klas Iia Curup", BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 2017 Publication	<1 %
309	Meta Rulita, Sri Wardhani, Astrid W.S. Sumah. "Analisis Kejenuhan dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran Biologi di SMAN 1 Unggulan Muara Enim", BIODIK, 2021 Publication	<1 %
310	budiaman21.wordpress.com Internet Source	<1 %
311	dspace.uc.ac.id Internet Source	<1 %
312	e-journal.anugrah.ac.id Internet Source	<1 %

313	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
314	ekonomi.kompas.com Internet Source	<1 %
315	fitraningsihf.blogspot.com Internet Source	<1 %
316	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
317	hellosehat.com Internet Source	<1 %
318	imadeputrawan.wordpress.com Internet Source	<1 %
319	journal.stai-musaddadiyah.ac.id Internet Source	<1 %
320	journal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
321	juckiblogazkaaisy.blogspot.com Internet Source	<1 %
322	lombok.tribunnews.com Internet Source	<1 %
323	news.okezone.com Internet Source	<1 %
324	phinemo.com Internet Source	<1 %

325	pr.hec.gov.pk Internet Source	<1 %
326	repositori.usu.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
327	repositori.unri.ac.id Internet Source	<1 %
328	santson111.blogspot.com Internet Source	<1 %
329	www.kontakbanten.co.id Internet Source	<1 %
330	www.pengertianilmu.com Internet Source	<1 %
331	Fazar Alfian Prasetyo Utomo, Daniel Nawolo Baskoro. "Pengaruh Konten Vlog di YouTube Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa SMP Nusantara Plus", <i>Communicator Sphere</i> , 2023 Publication	<1 %
332	Irma Septikawati, Novi Triana Habsari. "Perubahan Sosial Kaum Perempuan Samin Di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun 1995-2012", <i>AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA</i> , 2014 Publication	<1 %
333	Istianah Istianah, Victry E Picauly, Silvia Manuhutu. "IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR	<1 %

PANCASILA TEMA KEWIRAUSAHAAN PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA KRISTEN
YPKPM AMBON", Atom : Jurnal Riset
Mahasiswa, 2023

Publication

334 Muhammad Suhardi, Zinnurain Zinnurain. <1 %
"Peningkatan Kesiapan Diri Berdasarkan
Ability, Skill & Demeanor dalam Menghadapi
Revolusi Industri 4.0 Bagi Mahasiswa", Journal
of Education and Instruction (JOEAI), 2021

Publication

335 Nana Sutarna, Arrofa Acesta, Nika Cahyati,
Sendi Fauzi Giwangsa, Dedi Iskandar,
Harmawati Harmawati. "Dampak
Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8
tahun", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini, 2021 <1 %

Publication

336 Nur Khosiin. "Pendidikan Ibadah Anak Usia
Dini Dalam Kitab Fasalatan Karya KHR.
Asnawi", Islamic Review: Jurnal Riset dan
Kajian Keislaman, 2020 <1 %

Publication

337 Reslita Erni. "INOVASI PENGELOLAAN
PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN BUDAYA
KARAKTER DI SMK NEGERI 1 BENGKULU
SELATAN", Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah <1 %

Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 2021

Publication

-
- 338 Risma widi aditya. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Koordinasi Manusia Kelas XI SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur", Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P), 2020
Publication <1 %
-
- 339 SRI WAHYUNINGSIH NURUL ZUHRIYAH. "ANALISIS SERAPAN KOSAKATA BAHASA ARAB TERHADAP BAHASA BIMA", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2018
Publication <1 %
-
- 340 Sekar Novi Prihatin, Luluk Fauziah. "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN BERBASIS UPKU PANCA USAHA DI DESA MOJORUNTUT KECAMATAN KREMBUNG", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016
Publication <1 %
-
- 341 asslamualaikum-warohmatullah.blogspot.com
Internet Source <1 %
-
- 342 esnam.eu
Internet Source <1 %
-
- 343 geotimes.id
Internet Source

<1 %

344 ijler.umsida.ac.id
Internet Source

<1 %

345 jateng.antaraneews.com
Internet Source

<1 %

346 journal.binus.ac.id
Internet Source

<1 %

347 journal.stieken.ac.id
Internet Source

<1 %

348 journal.sttsimpson.ac.id
Internet Source

<1 %

349 journal.trunojoyo.ac.id
Internet Source

<1 %

350 journals.ums.ac.id
Internet Source

<1 %

351 metroballi.com
Internet Source

<1 %

352 nuranitour.wordpress.com
Internet Source

<1 %

353 pati.kemenag.go.id
Internet Source

<1 %

354 repository.iain-manado.ac.id
Internet Source

<1 %

355	repository.penerbiteureka.com Internet Source	<1 %
356	repository.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
357	sd.unej.ac.id Internet Source	<1 %
358	sitik.wordpress.com Internet Source	<1 %
359	uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
360	www.dakwahpos.com Internet Source	<1 %
361	www.journal.unmasmataram.ac.id Internet Source	<1 %
362	www.sakerapedia.com Internet Source	<1 %
363	zadoco.site Internet Source	<1 %
364	1library.net Internet Source	<1 %
365	Hery Bagus Anggoro Wicaksono. "KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS X SMK NEGERI	<1 %

1 MADIUN TAHUN PELAJARAN 2010/2011",
Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling,
2016

Publication

366 Jesica Herlina Rantung, Marien Pinontoan,
Juliana Margareta Sumilat. "Pengaruh
Pembelajaran Daring terhadap
Perkembangan Afektif Siswa Kelas IV Sekolah
Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU
PENDIDIKAN, 2022

Publication

367 Rio Fany Syarifaz Prasetyo, Rahimudin
Rahimudin. "Pengaruh Kualitas Pelayanan
terhadap Minat Beli Ulang Penumpang Lion
Air Bandar Udara Yogyakarta International
Airport", Reslaj : Religion Education Social Laa
Roiba Journal, 2022

Publication

368 Trias Maharani, Nanda Wardana Kurnia
Adiputra, Verliana Catur Oktavia, Sinta Aini
Khoiriyah, Nikmatur Rohmah. "Hubungan
Physical Bullying dan Verbal Bullying Pada
Remaja di SMK 4 Pancasila Ambulu Jember",
Health & Medical Sciences, 2023

Publication

369 adhifitri93.blogspot.com

Internet Source

aditmilan.wordpress.com

370	Internet Source	<1 %
371	anchor.fm Internet Source	<1 %
372	andregiawaministry.wordpress.com Internet Source	<1 %
373	annisa195fitri.blogspot.com Internet Source	<1 %
374	apps.mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
375	budayasenijawa.wordpress.com Internet Source	<1 %
376	datamedan.com Internet Source	<1 %
377	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
378	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	<1 %
379	firdausartikel.com Internet Source	<1 %
380	forestbefore.icu Internet Source	<1 %
381	gadogadozaman.blogspot.com Internet Source	<1 %

382	geavrn.blogspot.com Internet Source	<1 %
383	hindudamai.blogspot.com Internet Source	<1 %
384	journal.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
385	journals.unihaz.ac.id Internet Source	<1 %
386	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
387	kebabjakarta.com Internet Source	<1 %
388	khakarangga.blogspot.com Internet Source	<1 %
389	modgorilla.blogspot.com Internet Source	<1 %
390	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
391	owntalk.co.id Internet Source	<1 %
392	pemudajamaah.blogspot.com Internet Source	<1 %
393	pritaadeliatk.wordpress.com Internet Source	<1 %

394	proceeding.mbunivpress.or.id Internet Source	<1 %
395	repository.isi-ska.ac.id Internet Source	<1 %
396	repository.itb-ad.ac.id Internet Source	<1 %
397	repository.penerbitwidina.com Internet Source	<1 %
398	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
399	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
400	salafytobat.wordpress.com Internet Source	<1 %
401	smpn1kalibawang.sch.id Internet Source	<1 %
402	tanniacarriez.wordpress.com Internet Source	<1 %
403	urj.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
404	www.asiabusinessinfo.com Internet Source	<1 %
405	www.dailyexpress.com.my Internet Source	<1 %

406	www.jojonomic.com Internet Source	<1 %
407	www.kangrohman.com Internet Source	<1 %
408	www.matamatanews.com Internet Source	<1 %
409	www.nscnursing.it Internet Source	<1 %
410	yayasanhidayahturrahman.blogspot.com Internet Source	<1 %
411	Ade Prenada, Samsul Bakri, Susni Herwanti. "TOURISM SERVICES ASSESSMENT ZOO IN BUMI KEDATON RESORTS BANDAR LAMPUNG WITH THE TRAVEL COST METHOD APPROACH", Jurnal Sylva Lestari, 2017 Publication	<1 %
412	Dharma Setyawan, Fina Sundari. "MARKETING DIGITAL WISATA PINUS ECOPARK DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI LAMPUNG BARAT", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2020 Publication	<1 %
413	Farida Hannum. "The Feasibility of Physics Module Based on Learning Cycle in The Fluid	<1 %

Material", COMPTON: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Fisika, 2019

Publication

414 Luthfi Ulfa Ni'amah. "Pemilih Muda, Sosial Media dan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Tulungagung 2018", Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018 <1 %

Publication

415 Moh. Soheh, Ummu Kulsum. "Pendidikan IMPLEMENTASI MORAL TRIANGLE LICKONA DALAM MEMBENTUK KARAKTER YANG BAIK DAN KARAKTER AKHLAK KENABIAN MUHAMMAD SAW BAGI SISWA", AHSANA MEDIA, 2021 <1 %

Publication

416 Muhammad Hanif, Endang Sri Maruti. " The role of traditional music ' in building community resilience in the Sodong Ponorogo Buddhist Village East Java Indonesia to facing the Covid-19 pandemic ", Cogent Arts & Humanities, 2024 <1 %

Publication

417 Pupung Kristika, Sri Lestari. "GAMBARAN KEJADIAN BULLYING DAN TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 JAMBANGAN KELURAHAN DESA JAMBANGAN KECAMATAN <1 %

418 Tomi Apra Santosa, Eria Marina S.. "ANALISIS MASALAH PENDIDIKAN BIOLOGI PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI ERA PANDEMI COVID -19", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2020

Publication

419 Tyagita Widya Sari. "UPAYA PROMOSI KESEHATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DI SDN 102 RUMBAI KOTA PEKANBARU", Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2019

Publication

420 Uuf Muflihatusubriyah, Rukmono Budi Utomo, Nisvu Nanda Saputra. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Disposisi Matematis", AlphaMath : Journal of Mathematics Education, 2021

Publication

421 Yunus Winoto, Dedi Irawan, Asep Saeful Rohman. "MANAJAMEN PENGETAHUAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN", Nusantara - Journal of Information and Library Studies, 2020

Publication

422	andhikaakbar.blogspot.com Internet Source	<1 %
423	anggrainazen.blogspot.com Internet Source	<1 %
424	archivos.juridicas.unam.mx Internet Source	<1 %
425	ariessosio.blogspot.com Internet Source	<1 %
426	bacabse.blogspot.com Internet Source	<1 %
427	bem.fkg.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
428	berkahmanan.blogspot.com Internet Source	<1 %
429	bimbelpim.com Internet Source	<1 %
430	blog.pajakind.com Internet Source	<1 %
431	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
432	documents.mx Internet Source	<1 %
433	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %

434	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
435	eprints.itn.ac.id Internet Source	<1 %
436	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
437	godok.id Internet Source	<1 %
438	howieandbelle.com Internet Source	<1 %
439	humasendekab.blogspot.com Internet Source	<1 %
440	id.theasianparent.com Internet Source	<1 %
441	ilmu-tasawuffff.blogspot.com Internet Source	<1 %
442	iod.com.ua Internet Source	<1 %
443	jofipasi.wordpress.com Internet Source	<1 %
444	journal.isi.ac.id Internet Source	<1 %
445	journal.stie-yppi.ac.id Internet Source	<1 %

446	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
447	journal.unla.ac.id Internet Source	<1 %
448	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	<1 %
449	jurnal.idu.ac.id Internet Source	<1 %
450	jurnal.poltekmfh.ac.id Internet Source	<1 %
451	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
452	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
453	kbr.id Internet Source	<1 %
454	kronologi.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
455	laluirham.pharm.uad.ac.id Internet Source	<1 %
456	m.moam.info Internet Source	<1 %
457	megasilvya.blogspot.com Internet Source	<1 %

458	mutmainnahjudge.blogspot.com Internet Source	<1 %
459	noreenfraserfoundation.org Internet Source	<1 %
460	nuruliman1972.blogspot.com Internet Source	<1 %
461	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
462	ojs.unsimar.ac.id Internet Source	<1 %
463	operator2.blogspot.com Internet Source	<1 %
464	pengayaan.com Internet Source	<1 %
465	phys.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
466	poltekkestjkronianasoka.blogspot.com Internet Source	<1 %
467	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	<1 %
468	repo-mhs.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
469	repository.ampta.ac.id Internet Source	<1 %

470	repository.dinamika.ac.id Internet Source	<1 %
471	repository.stitradenwijaya.ac.id Internet Source	<1 %
472	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
473	saintif.com Internet Source	<1 %
474	scholar.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
475	theciming.wordpress.com Internet Source	<1 %
476	truna-kapah-jumah.blogspot.com Internet Source	<1 %
477	utusan.com.my Internet Source	<1 %
478	whisper.my.id Internet Source	<1 %
479	www.artikelcara10.com Internet Source	<1 %
480	www.cnbcindonesia.com Internet Source	<1 %
481	www.grafiati.com Internet Source	<1 %

482	www.journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
483	www.overhypedshape.com Internet Source	<1 %
484	www.rukita.co Internet Source	<1 %
485	Amerti Irvin Widowati, Linda Ayu Oktoriza Surjawati. "PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA SUMBER LITERATUR OLEH MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2018 Publication	<1 %
486	Bakhtiar Bakhtiar. "Literatur review: Dukungan nutrisi untuk bayi yang lahir dari ibu dengan Covid-19", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2020 Publication	<1 %
487	Eldessa Vava Rilla. "Hubungan Bullying Dengan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2018 Publication	<1 %
488	Reta Renylda, Loriza Sativa Yan. "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja dalam Mengatasi Adiksi Gadget", ADMA : Jurnal	<1 %

Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023

Publication

489	ejournal.penerbitjurnal.com Internet Source	<1 %
490	ijec.ejournal.id Internet Source	<1 %
491	journal.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
492	journal.umy.ac.id Internet Source	<1 %
493	plus62.isha.or.id Internet Source	<1 %
494	referensibukugratis.blogspot.com Internet Source	<1 %
495	Abdul Basit, Eko Purwanto, Agus Kristian, Dewi Intan Pratiwi, Krismira, Intan Mardiana, Gusri Weni Saputri. "Teknologi Komunikasi Smartphone Pada Interaksi Sosial", LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2022 Publication	<1 %
496	Ach. Fadoli, Hilwa Wafin Nur, Riki Alfian, Sri Wahyuningsih. "المدخل الإنساني من منظور إبراهيم", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2023	<1 %

497

Cahaya Khaeroni. "SEJARAH AL-QUR'AN (Uraian Analitis, Kronologis, dan Naratif tentang Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an)", HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 2017

Publication

<1 %

498

Dian Kurniawati. "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Siswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020

Publication

<1 %

499

Emha Dzia'ul Haq, Andi Prastowo. "IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL IN SCIENCES LEARNING AT MIN 1 BANTUL AND SDIT BAIK BANTUL", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2018

Publication

<1 %

500

Ermawati Usman. "ETIKA KONSUMSI ISLAM DALAM IMPULSIVE BUYING", Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum, 2021

Publication

<1 %

501

Frederic Winston Nalle, Yuliati Sengkoen, Rikhardus Bria Seran, Winda Aulia Rahmarini. "Regional development disparity and mapping of economic potential in East Nusa Tenggara province", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2023

<1 %

502 Handa Yani. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Beragama dan Berbudi Pekerti Siswa", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 <1 %
Publication

503 Ibnu Sulthan Suneth, Hendra Sukmana, M. Arrizky Alamsyah. "UPAYA SOSIALISASI PENERAPAN WAJIB TAHU BACA AL QUR'AN DALAM PERNIKAHAN BAGI CALON MEMPELAI", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 <1 %
Publication

504 Lily Efriana Nasution, Muhyani Muhyani, Khaidir Fadil. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2023 <1 %
Publication

505 jcs.greenpublisher.id <1 %
Internet Source

506 journal.uad.ac.id <1 %
Internet Source

507 manfaatputih.blogspot.com <1 %
Internet Source

508 Submitted to California Lutheran University <1 %
Student Paper

509 Hilda Kholailah, Septi Wulandari, Rossi Lara Murtiningsih. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Kebersihan Lingkungan (Studi Kasus : Pantai Grand Elty Krakatoa Resort Kalianda, Lampung Selatan)", Holistic Journal of Management Research, 2022
Publication <1 %

510 journal.stkipsubang.ac.id
Internet Source <1 %

511 rinjani.unitri.ac.id
Internet Source <1 %

512 www.edukatif.org
Internet Source <1 %

513 Submitted to Defense University
Student Paper <1 %

514 pedirresearchinstitute.or.id
Internet Source <1 %

515 repo.uit-lirboyo.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On